

**2020** Laporan Tahunan  
Annual Report

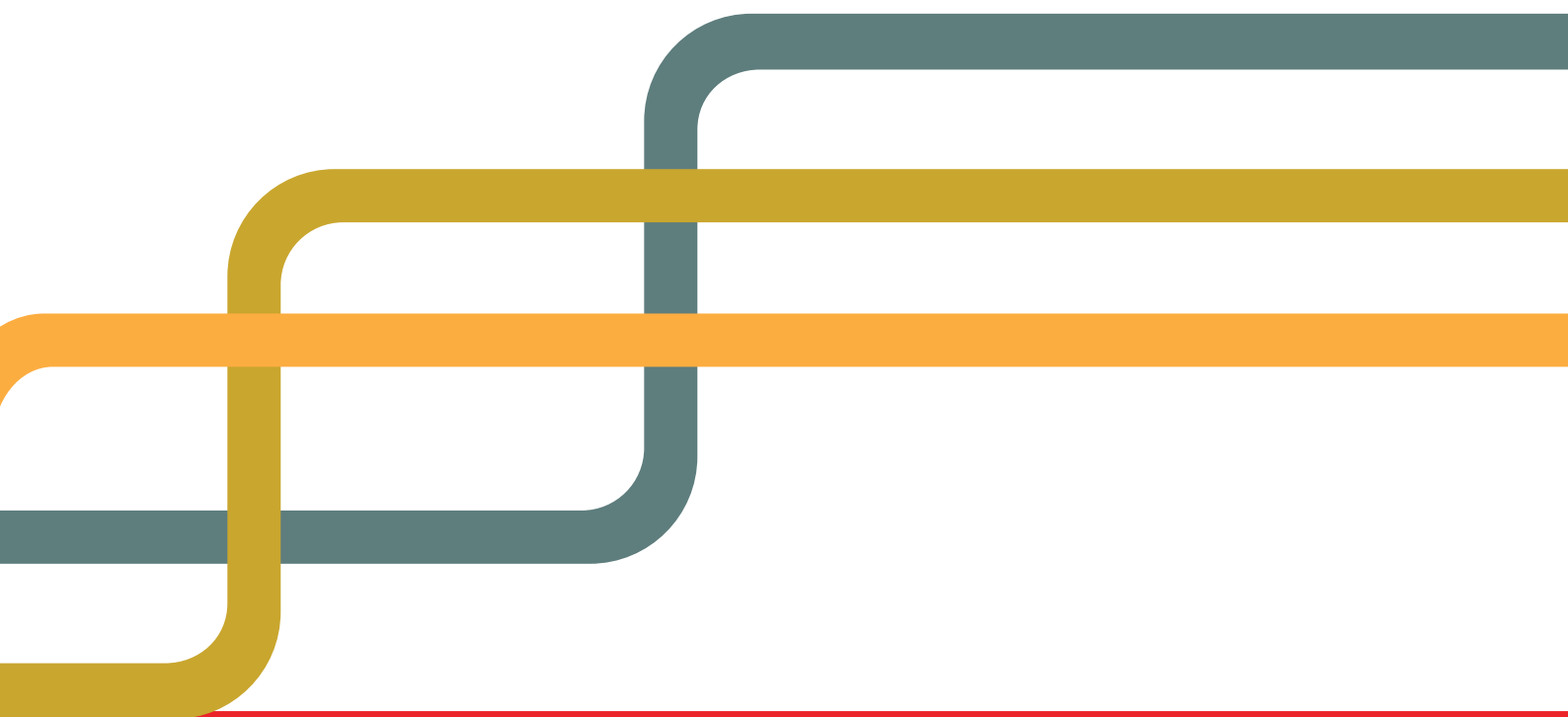


*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

# RESHAPING INNOVATION IN PANDEMIC YEAR



PT Sri Rejeki Isman Tbk



# RESHAPING INNOVATION IN PANDEMIC YEAR

Kondisi perekonomian global sangat tertekan dengan adanya pandemi virus corona (Covid-19) dan membuat dunia usaha dihadapkan dengan ketidakpastian. Terdapat banyak sektor usaha yang mengalami kesulitan untuk bertahan dan beberapa tidak mampu bertahan di tengah pandemi.

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia sebagai salah satu industri manufaktur nasional yang strategis dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap kepentingan nasional, yaitu net devisa ekspor dan tenaga kerja, juga merupakan salah satu industri yang terdampak pandemi Covid-19. Tantangan terberat industri TPT adalah terhentinya *supply chain* dan melambatnya permintaan domestik dan global.

Sritex sebagai perusahaan yang memiliki visi untuk menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya, berhasil melakukan inovasi dan perubahan strategi untuk beradaptasi terhadap tantangan dengan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga Sritex berhasil merealisasikan target pertumbuhan yang telah ditetapkan.

Pandemi menuntut Perseroan untuk berubah dan inovasi dihadirkan untuk mendukung perubahan. Sritex tidak hanya berhasil bertahan ditengah krisis tetapi juga mampu memanfaatkan krisis menjadi peluang untuk menciptakan pertumbuhan. Karena itu, Sritex memilih tema: "*Reshaping Innovation in Pandemic Year*" sebagai Tema Laporan Tahunan Tahun Buku 2020.

The condition of global economic is very suppressed by the coronavirus pandemic (Covid-19) that make the uncertainties climate of the business. There were many difficulties for many business sectors to survive and some companies were unable to survive from the pandemic.

Indonesian Textile and Textile Product Industry (TPT) is one of National strategic manufacture industries for the Indonesian's economy as its significant contribution to National interest, which is net foreign exchange of export trade and labor, and is also one of the most industries affected by the Covid-19 pandemic. The serious challenges for textile industry are supply chain disruption and inconvenience domestic and global demands.

Becoming a leading textile and garment producer with the most trusted, having best reputation and credibility, Sritex has succeeded in making innovations and changing strategies to adapt to challenges by optimizing existing opportunities, Sritex has also succeeded in realizing the growth targets that have been set.

The Company shall adapt and shall have more innovations to the changes due to this pandemic. Sritex was managed to survive from the crisis, also was able to create more opportunities to pursue the outstanding growth. Therefore, Sritex chose "*Reshaping Innovation in Pandemic Year*" as the theme of Annual Report for Fiscal Year 2020.

## KESINAMBUNGAN TEMA

### Theme Continuity



• **2015**  
**Envisioning  
The Future**



• **2016**  
**Embracing The  
Spirit of Growing**



• **2017**  
**Expansion Through  
Innovation in The  
Year of Challenge**

### Sanggahan dan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", atau "Sritex" yang didefinisikan sebagai PT Sri Rejeki Isman Tbk.



## KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



### Disclaimer

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, planning, strategies, policy, and the objectives of the Company, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company," "The Company, or "Sritex", hereinafter referred to as PT Sri Rejeki Isman Tbk.

## KEUNGGULAN DAN PENGALAMAN SRITEX

### Advantages and Experiences of Sritex

- “ Tri Dharma
- Melu Handarbeni
  - Melu Hangrungkebi
  - Mulat Sariro Hangrosowani



Sebagai salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara dengan keunggulan kompetitif yang signifikan.

One of the largest vertically integrated textile producers in Southeast Asia with major competitive advantages.



Kualitas produk unggulan dan kepuasan pelanggan yang tinggi dengan didukung oleh fasilitas produksi modern dan sistem kontrol kualitas yang ketat.

Excellent product quality and strong customer satisfaction, supported by modern production facility and strict quality control system.



Portofolio produk yang didukung oleh kemampuan yang kuat untuk menyesuaikan solusi sesuai kebutuhan pelanggan

Product portfolio is supported by strong capability to create solution based on customers' needs.

## KEUNGGULAN DAN PENGALAMAN SRITEX

### Advantages and Experiences of Sritex



Basis pelanggan yang besar, terdiversifikasi dan loyalitasnya yang tinggi.

Large and diversified customer bases and highest loyalty .



Fasilitas produksi strategis dengan dukungan tenaga kerja yang terampil.

Strategic production facilities with skill workers support.



Kinerja keuangan yang kuat dengan rekam jejak yang baik atas pertumbuhan yang konsisten dan menguntungkan.

Compelling financial performance with good track records on profitable and consistently growth.



Tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti.

Expert management team with proven track record.

# DAFTAR ISI

## Table of Content

Cover Story Cover Story	2	Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & Directors	56	Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha Collectibility Rate of Trade Receivables	119
Kesinambungan Tema Theme Contuinity	4	Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	58	Kemampuan Membayar Utang Ability To Pay Debt	120
Keunggulan dan Pengalaman SRITEX Advantages and Experiences of SRITEX	6	Profil Direksi Profile of The Board of Directors	61	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	121
Daftar Isi Table of Content	8	Sumber Daya Manusia Human Capital	69	Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	122
<b>01 IKHTISAR 2020</b> Highlights 2020		Teknologi Informasi Information Technology	79	Informasi Material Material Information	122
Ikhtisar Keuangan 2020 Financial highlight 2020	12	Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure	81	Investasi Barang Modal Capital Expenditure	122
Grafik Ikhtisar Keuangan 2020 Financial Highlights 2020 Graph	14	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	82	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Fact Happen after Accounting Report	124
Ikhtisar Saham Stock Highlights	15	Kronologi Pencatatan Saham Securities Listing Chronology	82	Target dan Realisasi Tahun 2020 Target and Realization in 2020	125
Kejadian Penting 2020 Event Highlight 2020	17	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Share Listing Chronology	83	Target/Proyeksi Tahun 2021 Target/Projection in 2021	125
Penghargaan & Sertifikasi Rewards & Certification	20	Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and Associates	84	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	126
		Jaringan Kantor Office Network	87	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop) Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) Conducted by the Company	127
		Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Institution and Capital Market Supporting Profession	88	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan The Change of Laws Significantly Affects	128
		Wilayah Operasi Operation Area	92	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Funds Used from Initial Public Offering	128
<b>02 LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Reports				Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	129
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	24			Dividen Dividend	130
Laporan Direksi Director's Report	30			Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan Company's Business Prospects and Strategies	131
				Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Initial Public Offering Use	133
<b>03 PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile		<b>04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion and Analysis			
Identitas Perusahaan Corporate Identity	44	Tinjauan Umum General Review	96		
Visi, Misi, Strategi & Nilai Inti Vision, Mission, Strategy & Core Value	46	Tinjauan Industri Tekstil Textile Industry Review	97		
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	48	Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Operation Review per Business Segment	99		
Jejak Langkah Milestone	50	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement	109		
Kegiatan Usaha Perseroan Business Activities Of The Company	52	Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income	115		
Struktur Organisasi Organization Structure	54	Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow	118		





## DAFTAR ISI

### Table of Content

## 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

Pendahuluan Introduction	136
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	145
Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	156
Komisaris Independen Independent Commissioners	160
Uraian Direksi Description of the Board of Directors	162
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of Board of Commissioners and Directors	169
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for Board of Commissioners and Directors	172
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Directors	173
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Affiliation Relationship between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders/ Controllers	174
Komite Audit Audit Committee	175
Profil Komite Audit Profile of Audit Committee	179
Komite Remunerasi Remuneration Committee	182
Profil Komite Remunerasi Profile of Remuneration Committee	184
Komite GCG GCG Committee	187
Profil Komite GCG Profile of GCG Committee	190
Komite Investasi Investment Committee	193
Profil Komite Investasi Profile of Investment Committee	196
Komite Human Capital Human Capital Committee	199
Profil Komite Human Capital Profile of Human Capital Committee	202

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	205
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	207
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	208
Profil Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit Profile	211
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	212
Manajemen Risiko Risk Management	213
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Cases Encountered by the Company	215
Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan pada Tahun Buku 2020 Administrative Sanctions in 2020	215
Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Company Culture	216
Whistle Blowing System	219
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	223

## 06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

Pendahuluan Introduction	228
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility on Living Environment	230
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Social Responsibility on Manpower Sector	232
Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility for Social and Community	234
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan Social Responsibility for Customer	236

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Sri Rejeki Isman Tbk Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2020	237
Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report Of Public Company	241
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report	256



# 01

## IKHTISAR 2020

Highlights 2020



# IKHTISAR KEUANGAN 2020

## Financial Highlights 2020

Jabatan Position	2020	2019	2018
<b>Ikhtisar Posisi Keuangan</b> Financial Position Highlights			
Aset Lancar Current Assets	1.151.048	894.761	706.253
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	700.940	664.491	658.019
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>1.851.989</b>	<b>1.559.252</b>	<b>1.364.272</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	398.346	182.541	228.955
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	781.226	784.042	619.069
<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>1.179.572</b>	<b>966.583</b>	<b>848.024</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>672.417</b>	<b>592.669</b>	<b>516.248</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>1.851.989</b>	<b>1.559.252</b>	<b>1.364.272</b>
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	752.703	712.220	477.298
<b>Ikhtisar Arus Kas</b> Cash Flow Highlights			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(59.241)	1.310	64.509
Arus Kas (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows (used in) Investing Activities	(70.399)	(50.241)	(115.440)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	147.218	89.142	51.744
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	17.579	40.212	813
Pengaruh Neto Perubahan Nilai Tukar pada Kas dan Setara Kas Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	1.703	74	28
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	168.359	128.073	127.232
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	187.641	168.359	128.073

Dalam USD Ribu  
In USD Thousand

## IKHTISAR KEUANGAN 2020

### Financial Highlights 2020

Jabatan Position	2020	2019	2018
<b>Ikhtisar Laba Rugi</b> Income Highlights			
Penjualan Sales	1.282.569	1.181.834	1.033.946
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.055.504)	(946.588)	(850.1680)
Laba Bruto Gross Profit	227.065	235.246	183.778
Beban Operasi Operating Expenses	226.889	(52.768)	-21.863
Laba dari Operasi Income from Operations	175.802	182.478	161.915
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	85.325	87.653	84.556
Laba per Saham Dasar (dalam USD) Basic earning per share (in USD)	0,0042	0,0043	0,0041
Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	20.012.825.076	20.012.825.076	20.012.825.076

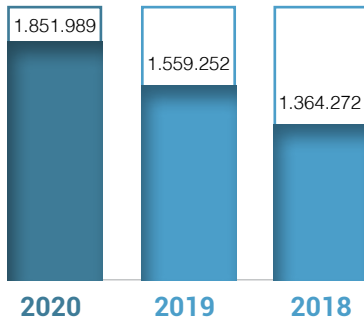
### Rasio Keuangan Financial Ratio

Jabatan Position	2020	2019	2018
Margin Laba Operasi Operation Profit Margin	13,71%	15,44%	15,66%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	6,65%	7,42%	8,18%
Laba Operasi terhadap Ekuitas Operating Return on Equity	26,14%	30,79%	31,36%
Laba terhadap Eukitas Return on Equity	12,69%	14,79%	16,38%
Laba Operasi terhadap Aset Operating Return on Assets	9,49%	11,70%	11,87%
Laba terhadap Aset Return on Asset	4,61%	5,62%	6,20%
Liabilitas terhadap Ekutias Debt to Equity	175,42%	163,09%	164,27%
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	63,69%	61,99%	62,16%

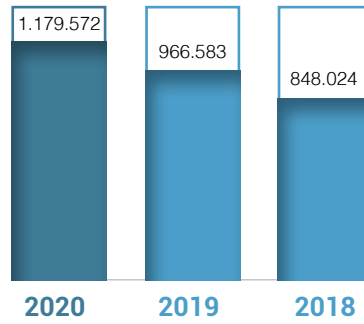
# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN 2020

## Financial Highlights 2020 Graph

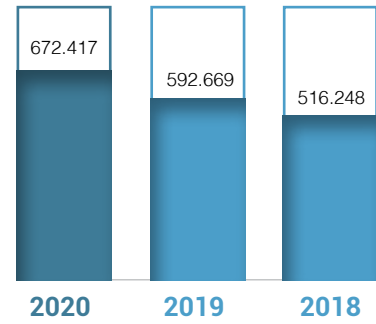
Jumlah Aset  
Total Assets



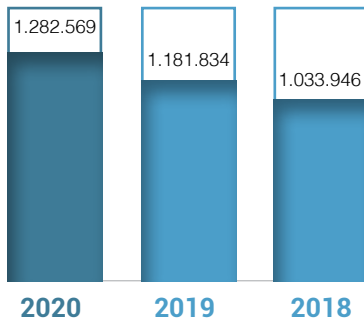
Jumlah Liabilitas  
Total Liabilities



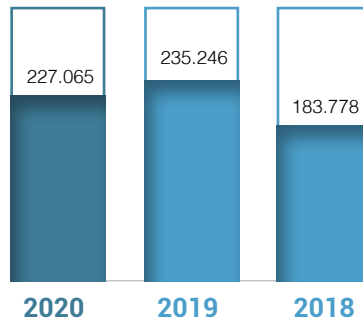
Jumlah Ekuitas  
Total Equity



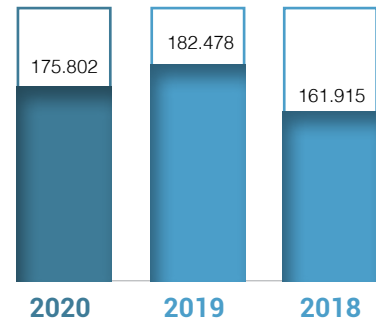
Penjualan  
Sales



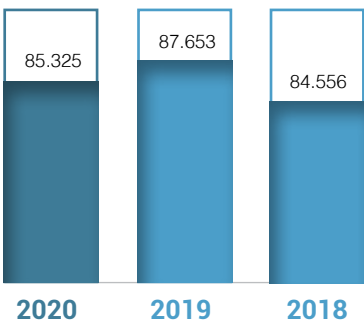
Laba Bruto  
Gross Profit



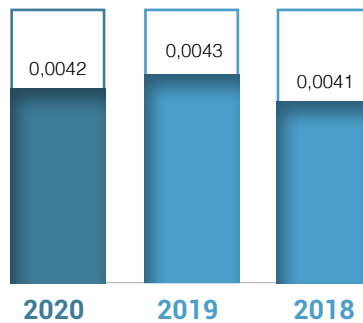
Laba dari Operasi  
Income for Operations



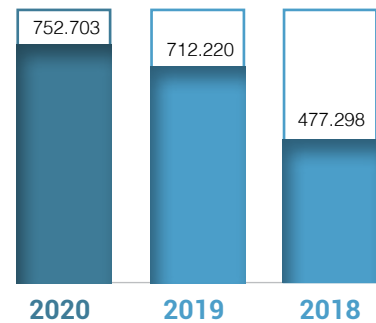
Laba Tahun Berjalan  
Income for the Year



Laba per Saham Dasar  
Basic Earning per Share



Modal Kerja Bersih  
Net Working Capital



## IKHTISAR SAHAM

### Stock Highlights

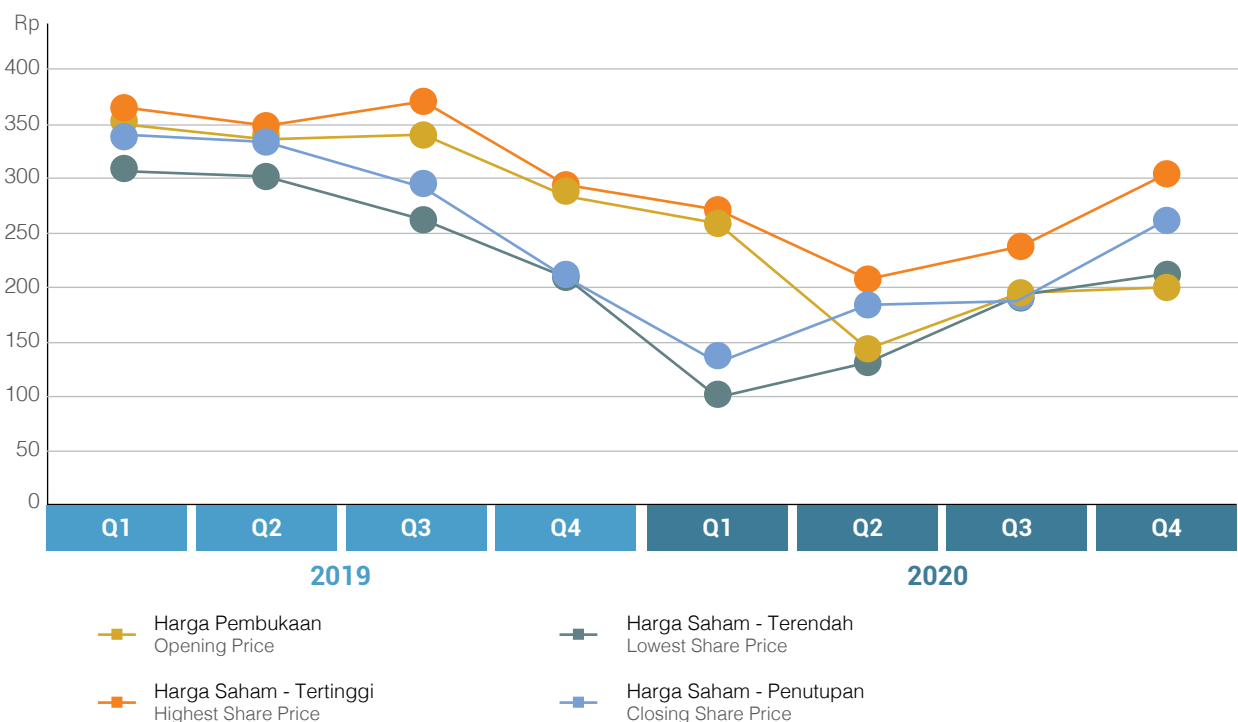
#### Informasi Pergerakan Saham Triwulan Tahun 2019 - 2020

##### Quarterly Share Performance 2019 - 2020

Keterangan Description	2019				2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	358	340	340	286	260	145	190	193
Harga Saham - Tertinggi Highest Share Price	366	350	372	292	278	214	242	304
Harga Saham - Terendah Lowest Share Price	322	316	274	220	113	134	183	192
Harga Saham - Penutupan Closing Share Price	340	338	284	220	145	188	192	262
Volume Saham (ribu saham) Total Share (thousand shares)	7.897.308.500	385.577.151	37.144.129	292.464.618	3.128	2.407	2.305	4.129
Jumlah Saham Beredar (jutaan saham) Outstanding Share (million shares)	20.452	20.452	20.452	20.452	20.452	20.452	20.452	20.452
Kapitalisasi Pasar (jutaan rupiah) Market Capitalization (million rupiah)	6.912.776	6.912.776	5.808.368	4.499.440	2.965.540	3.844.976	3.926.784	5.358.424

#### Grafik Pergerakan Saham Pembukaan, Tertinggi, Terendah dan Penutupan Tahun 2019 - 2020

##### Graphic of Opening Highest, Lowest, Closing Share Performance 2019 - 2020



## IKHTISAR SAHAM

### Stock Highlights

### Pergerakan Harga dan Volume Saham 2019 - 2020

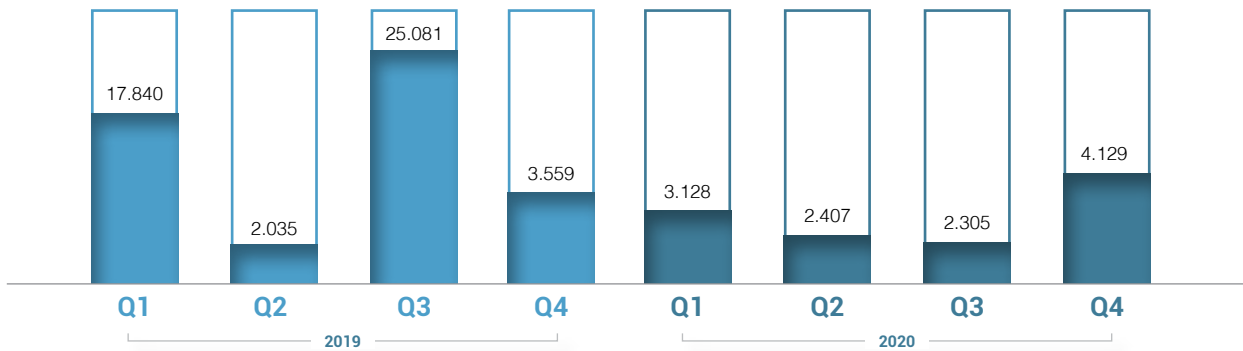
Share Price Movement and Trading Volume in 2019 - 2020

**SRIL**



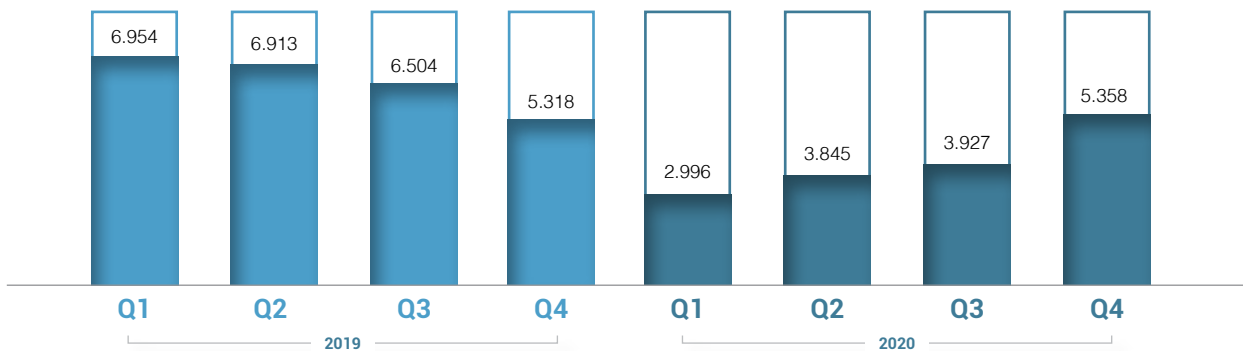
### Volume Saham (Juta Saham)

Total Share (Million Shares)



### Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)

Market Capitalization (Rp Billions)





# KEJADIAN PENTING 2020

## Significant Events 2020



15 Januari - January 2020

### Dirut Sritex Terpilih menjadi Wakil Ketua Umum API

President Director Sritex was selected as Vice Chairman of API

Direktur Utama Sritex, Iwan Lukminto terpilih menjadi Wakil Ketua Umum API (Asosiasi Pertekstilan Indonesia) periode 2020 - 2023.

President Director of Sritex, Iwan Lukminto was elected as Vice Chairman of API (Indonesia Textile Association) for 2020-2023



17 Maret - March 2020

### Pembentukan Satgas Covid-19

Establishment of Covid-19 Task Force

Seluruh Departemen melakukan koordinasi dan sosialisasi mengenai 8 instruksi wajib Presiden Direktur Bapak Iwan Setiawan Lukminto sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan Sritex Group.

All Departments coordinate and socialize 8 mandatory instructions from the President Director, Mr. Iwan Setiawan Lukminto as an action to prevent the spread of Covid-19 within the Sritex Group, Deling, Karanganyar.



19 April - April 2020

### Donasi 100.000 Masker ke kota Solo

Donation of 100,000 Masks for Solo

Sritex memberikan bantuan 100.000 masker untuk masyarakat Solo dan sekitarnya dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.

Sritex provided 100,000 masks for Solo local community and the surroundings in order to prevent the spread of Covid-19.



15 Mei - May 2020

### Donasi 100.000 Masker ke Kota Sukoharjo

Donation of 100,000 Masks for Sukoharjo

Sritex memberikan bantuan 100.000 masker untuk Pemerintah Kabupaten Sukoharjo untuk mendukung penanganan program pencegahan Covid-19 di Sukoharjo dan sekitarnya.

Sritex provided 100,000 masks for the Sukoharjo Regency Government to support the handling of Covid-19 prevention program in Sukoharjo and its surroundings.

## KEJADIAN PENTING 2020

### Significant Events 2020



07 Juli - July 2020

#### RUPST, RUPSLB dan Public Expose

AGMS, EGMS and Public Expose

PT Sri Rejeki Isman Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) & Public Expose dengan standar protokol kesehatan yang ketat di Sritex Convention Hall, Sukoharjo.

PT Sri Rejeki Isman Tbk, held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) & Public Expose with strict health protocol standards at Sritex Convention Hall, Sukoharjo.



17 Agustus - August 2020

#### Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 75

Commemoration of the 75th Independence Day

Sritex Group memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 75 yang di pimpin oleh Bapak Iwan Setiawan Lukminto dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat (*social & Physical Distancing*) dan disiarkan secara virtual.

Sritex Group commemorated the 75<sup>th</sup> Independence Day of the Republic of Indonesia led by Mr. Iwan Setiawan Lukminto by implementing strict health protocols (*social & physical distancing*) and virtual broadcast of the event.



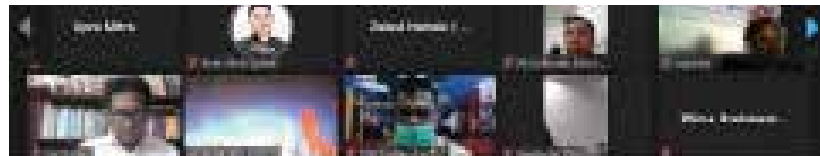
05 November - November 2020

#### Kunjungan MPN PP

Visit of MPN PP

Sekretaris Jenderal Majelis Pimpinan Nasional Pemuda Pancasila (MPN PP) Bapak Arief Rachman mengunjungi PT Sri Rejeki Isman Tbk serta melakukan penandatanganan MoU.

The Secretary General of Majelis Pimpinan Nasional Pemuda Pancasila (MPN PP), Mr. Arief Rachman visited PT Sri Rejeki Isman Tbk, and signed the MoU.



07 Desember - December 2020

#### Diskusi Virtual

Virtual Discussion

Diskusi Virtual Bapak Iwan S. Lukminto bersama Menko PMK RI dan MAPPILU PWI yang bertajuk "Pilkada 2020: Mencari Pemimpin Perubahan Penggerak Perekonomian".

Mr. Iwan S. Lukminto with the Coordinating Minister for PMK RI and MAPPILU PWI held Virtual Discussion entitled "Pilkada 2020: Looking for Leaders of Economic Driving Change".



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### Reward and Certification



PT Sri Rejeki Isman Tbk mendapatkan piagam penghargaan dari KPP Pratama Sukoharjo telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam mendukung penerimaan negara melalui pembayaran pajak.

PT Sri Rejeki Isman Tbk received an appreciation from KPP Pratama Sukoharjo for participating and contributing in supporting state revenue through tax payments.



Sritex mendapatkan penghargaan atas pencapaian penjualan PT Sri Rejeki Isman Tbk di era Covid-19. MarkPlus, Inc. dan Marketeers melalui acara The 2nd Marketeers iClub, dengan topik, "Delivering Next Product Innovation", memberikan apresiasi kepada perusahaan yang inovatif melakukan Marketing Continuity Plan.

Sritex received an award for the sales achievement in the Covid-19 era. MarkPlus, Inc. and Marketeers through The 2nd Marketeers iClub event with the topic "Delivering Next Product Innovation", giving appreciation to innovative companies who implement the Marketing Continuity Plan.



PT Sri Rejeki Isman Tbk terpilih sebagai ASEAN Market Expansion Champion 2020 dalam event ASEAN Marketing Summit (AMS) 2020 yang diselenggarakan oleh MarkPlus. inc.

PT Sri Rejeki Isman Tbk was chosen as the ASEAN Market Expansion Champion 2020 in the ASEAN Marketing event Summit (AMS) 2020 organized by MarkPlus. inc.



Sritex mendapatkan sertifikasi Control Union Certification B.V Certificate of Compliance dengan *Global Recycled Standard* (GRS) 4.0 dan beberapa sertifikasi OEKO-Tex standard 100 untuk penggunaan bahan baku mutu yang terjamin serta penggunaan *eco-friendly raw materials* produk – produk jadi yang dihasilkan oleh Sritex.

Sritex received Control Union Certification B.V Certificate of Compliance with Global Recycled Standard (GRS) 4.0 and several OEKO-Tex standard 100 certifications for the use of guaranteed quality raw materials and eco-friendly raw materials for finished products produced by Sritex.

The background of the slide is a photograph of a large industrial facility, likely a power plant or refinery. It features a complex network of white pipes, metal beams, and structural supports under a high, vaulted ceiling with skylights. In the foreground, a control station is visible, consisting of a white cabinet with a circular monitor displaying a graphical interface, a keyboard, and various control buttons. To the left, a blue bucket with the text 'TEMPER SAMPAH' is partially visible. The overall scene is brightly lit, suggesting a clean and well-maintained environment.

02.

# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



“

Kami berkomitmen untuk terus menunjukkan kinerja yang nyata dan positif dengan terus berkontribusi pada devisa negara melalui peningkatan ekspor.

We are committed to maintain our concrete and positive performance by continuously contributing to the foreign exchange through the increase in export trade.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## The Board of Commissioners' Report



### Hj. Susyana

Komisaris Utama  
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris. Atas nama Dewan Komisaris, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2020.

Kami telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

To respectable shareholders and stakeholders,

First of all, we would like to give thanks for the grace of God Almighty because we can undertake the duties and responsibilities given to us as the Board of Commissioners. On behalf of the Board of Commissioners, hereby we report the implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors during 2020.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been performed referring to company's Articles of Association, applied regulations and laws. The Board of Commissioners can ensure that operational activities of the company have been referred to business plan that has been applied, professionally maintained and adapted to the interests of shareholders and stakeholders.





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### The Board of Commissioners' Report

Dalam laporan ini, kami mengungkapkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris serta frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

#### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas pencapaian kinerja Perseroan yang sangat baik di tahun 2020. Walaupun sepanjang tahun 2020 perekonomian global diterjang pandemi Covid-19, termasuk di dalamnya adalah industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), namun Direksi mampu melakukan inovasi dan perubahan strategi secara cepat atas kondisi yang ada dan pada akhirnya dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Kami menilai bahwa pencapaian Perseroan yang berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar USD85,32 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan tingkat pencapaian 92,39% dari target adalah hasil yang luar biasa di masa pandemi Covid-19.

Perseroan juga berhasil meningkatkan nilai ekuitas pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar USD672,42 juta, meningkat sebesar 13,46% dari USD592,67 juta pada periode yang sama tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba ditahan sebesar USD82,09 juta atau 20,65%, sehingga saldo laba yang tercatat per 31 Desember 2020 adalah

In this report, the Board of Commissioners informs the evaluation of Directors' performance, supervision to the company's strategies implementation, the review of business prospects proposed by the Board of Directors, the view of implementation of Good Corporate Governance, the assessment on the performance of committees under the Board of Commissioners, changes in the composition of the Board of Commissioners, and frequencies and advisory procedures to the Board of Directors.

#### EVALUATION OF DIRECTOR'S PERFORMANCE

The board of commissioners highly appreciate the Board of Directors on their excellent performance in 2020. The Board of Commissioners has come to an agreement that the Board of Directors has been successfully perform innovation and strategy changes rapidly on the condition of the global economy hit by the Covid-19 pandemic, including the Textile and Textile Product (TPT) industry, that in the end can achieve the targets that have been set.

We consider that the achievement of the Company which managed to record a profit for the year of USD85.32 million for the year ended 31 December 2020, with an achievement level of 92.39% of the target was an extraordinary result during the Covid-19 pandemic.

The Company also succeeded in increasing the value of equity as of 31 December 2020 to USD672.42 million, an increase of 13.46% from USD592.67 million in the same period in 2019. This increase was mainly due to an increase in retained earnings of USD82.09 million or 20.65%, so that the recorded profit balance as of 31 December 2020 was USD479.53 million.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### The Board of Commissioners' Report

USD479,53 juta.

#### PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Selama tahun 2020, kami telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai rencana kerja, strategi dan anggaran perusahaan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan oleh dewan Direksi agar senantiasa sesuai dengan Ketentuan yang ada.

Kami melaksanakan tanggung jawab sebagai organ pengawas melalui berbagai pendekatan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas strategi serta implementasinya, baik terkait strategi bisnis maupun dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma sosial. Kami terus berusaha membangun komunikasi yang lancar dan berkesinambungan kepada Direksi, hal ini diharapkan agar kami dapat terus melakukan fungsi pengawasan dengan efektif dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab kami.

#### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Kami memberikan tanggapan positif atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Prospek usaha telah disusun berdasarkan asumsi yang tepat dan realistis. Hal ini tercermin dari prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi telah mampu menjawab tantangan dan melihat peluang bisnis untuk tercapainya target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka menengah, yang diantaranya adalah terus mengembangkan Inovasi produk, menciptakan produk yang sesuai dengan regulasi lingkungan (environmental compliance), mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

#### SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

During 2020, we have supervised the Board of Directors in managing the Company and have given advice to the Board of Directors considering on work plans, applied Company's strategies and budgets. This has referred to the function of the Board of Commissioners as the supervisor of company's management executed by the Board of Directors to continually meet the standards applied.

We have performed the responsibilities as supervisory organ by implementing certain approach. The Board of Commissioners has evaluated the strategies and implementation regarding to business strategies or the compliance of applied regulations, laws and social norms. The Board of Commissioners continues to build good communication with the Board of Directors. This is expected to facilitate us in effectively performing the supervisory function when we employ our authorities and responsibilities.

#### VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PROPOSED BY BOD

We have positive response to the business prospects proposed by the Board of Directors. The business prospects have been established based on realistic and suitable assumption. This is reflected by the business prospects and strategies created by Sritex's Board of Directors that have successfully answered the challenges and business opportunities to reach company's target in short and mid-term period. The achievement includes developing innovative products, creating products following environmental compliance, improving and developing the quality of manpower.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### The Board of Commissioners' Report

Kami juga berpendapat bahwa strategi yang telah ditetapkan Direksi tetap perlu dievaluasi secara berkala dengan tetap mengelola risiko yang mungkin timbul serta mengevaluasi proses bisnis dan memperhatikan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan sekitar.

#### **PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Kami senantiasa mengevaluasi kemajuan praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini sangat penting karena implementasi GCG merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Kami berpendapat bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan.

Di samping itu, kami juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Praktik manajemen risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Terhadap hal ini, kami memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

We consider the strategies applied by the Board of Directors still need to be evaluated periodically by maintaining potential risks and evaluating business process as well as overseeing health, work safety and environment.

#### **VIEW ON IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

We always evaluate the improvement of Good Corporate Governance (GCG) practices. This is due to the implementation of GCG is one of keys in reaching continuous company's performance. The Board of Commissioners concludes that the implementation of GCG has been well performed.

Additionally, the Board of Commissioners also concerns on the significant issues in GCG's implementation including risk management and corporate social responsibilities. This follows the development of company's operational activities. Adequate risk management practices are required to identify potential risks. Therefore, the Board of Commissioners supervises and provides advice on the risk managed by the company. Overall, the Board of Commissioners considers the company has been established a good risk monitoring system and internal control system as well as implemented Good Corporate Governance accordingly. The Board of Commissioners alongside the Board of Directors commit to perpetually improve the implementation of GCG to be consistently organized.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### The Board of Commissioners' Report

#### PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sri Rejeki Isman Tbk. tanggal 7 Juli 2020 memutuskan untuk memberhentikan seluruh anggota Dewan Komisaris dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*), serta selanjutnya dengan seketika mengangkat kembali susunan anggota Direksi yang baru, sehingga susunan pengurus Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Hj. Susyana Lukminto
Komisaris Commissioner	Megawati B. Lukminto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sudjarwadi

Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025. Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

#### FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas sebagai Dewan Komisaris, kami menggunakan mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi. Dalam Rapat tersebut, kami memberikan rekomendasi-rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2020 telah dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Rekomendasi yang kami berikan sehubungan dengan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2020, antara lain terkait peningkatan kinerja, peningkatan efisiensi, aksi korporasi mengenai struktur modal dan ekuitas,

#### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOC

In this opportunity, we would like to inform that the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sri Rejeki Isman Tbk. on 7 July 2020 decided to dismiss all members of the Board of Commissioners by granting full payment and release of responsibility (*acquitt et de charge*), and then immediately reappointing the new members of the Board of Directors, so that the composition of the Board of Directors of the Company becomes as follows:

With a term of service until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders. We hope that the existing structure can optimally fulfill its duties and responsibilities for the Company.

#### FREQUENCY AND ADVISORY PROCEDURE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In performing our duties as the Board of Commissioners, we used the mechanism of The Board of Commissioners meeting involving the Board of Directors. In the meeting, we gave recommendations and instructions to the Board of Directors in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners. In 2020, the Board of Commissioners meeting have been organized 12 (twelve) times with 100% attendance rate.

Recommendations that we gave were related to the company's management during 2020. It includes to improve work performance, efficiency, corporate implementation on capital and equity structure, risk

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### The Board of Commissioners' Report

mitigasi risiko, serta pengelolaan SDM.

#### APRESIASI

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2020. Kami akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan, berkat dedikasi dan kerja kerasnya, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang baik pada tahun 2020.

Jakarta, April 2021

mitigation, and human resources management.

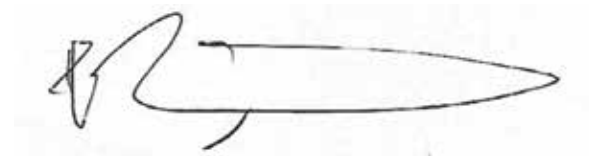
#### APPRECIATION

Hereby the report of supervisory role of the Board of Commissioners and company's business implementation in 2020. The Board of Commissioners continues to administer the supervisory and advisory roles professionally and independently in order to improve company's performance in the future.

We express our acknowledgement and appreciation for the hard work and dedication of the Board of Directors and all levels in management as well as employees to deliver fulfilling performance in 2020.

Jakarta, April 2021

Atas nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners



**Hj. Susyana**  
Komisaris Utama  
President Commissioners

# LAPORAN DIREKSI

## Directors' Report



### Iwan Setiawan Lukminto

Direktur Utama  
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk untuk tahun buku 2020. Laporan Tahunan ini memuat kinerja dan beragam pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2020. Kami bersyukur pada tahun 2020 Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang cukup baik dengan pencapaian-pencapaian yang membanggakan dan mampu melewati tantangan yang ada.

#### TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Sepanjang tahun 2020, kondisi perekonomian global sangat tertekan oleh pandemi virus corona (Covid-19). Banyak Lembaga dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan mencatatkan sejarah kontraksi terdalam sejak The Great Depression atau masa Perang Dunia II.

To respected shareholders and stakeholders,

It is an honor for me representing the Board of Directors to present PT Sri Rejeki Isman Tbk. Annual Report 2020. This Annual Report shows Company's performance and achievements during 2020. We are grateful that in 2020 the Company succeed in recording good performance with outstanding achievements and also able to face challenges existed.

#### MACRO ECONOMICS REVIEW

Throughout 2020, global economic conditions were very depressed by the corona virus pandemic (Covid-19). Many world institutions predict that global economic growth will record the deepest history of contraction since the great depression or world war II.



## LAPORAN DIREKSI

### Director's Report

Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Kontraksi pada tahun 2020 merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada 2020 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 58,75%, dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,51%.

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi beberapa negara tahun 2020, tekanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 termasuk moderat dibandingkan dengan negara anggota G20 dan Asia Tenggara. Uni Eropa, Hongkong, Singapura dan Amerika Serikat mengalami penurunan yang cukup dalam, meskipun beberapa negara mampu tumbuh positif seperti China 2,3% dan Vietnam 2,9%. Dengan demikian, dapat dikatakan Indonesia cukup mampu untuk menangani Covid-19 dan mampu mengurangi dampak Covid-19 dalam perekonomian.

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia merupakan salah satu industri manufaktur nasional yang strategis dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap kepentingan nasional, yaitu net devisa ekspor dan tenaga kerja. Industri TPT juga dikategorikan sebagai industri prioritas nasional sesuai dengan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RFIN). Sesuai dengan peta jalan Making Indonesia 4.0. Indonesia ditargetkan masuk dalam jajaran lima besar produsen TPT di dunia pada tahun 2030.

Namun sepanjang tahun 2020, industri TPT mengalami pukulan berat dengan adanya pandemi Covid-19. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) memperkirakan industri TPT bisa kembali pulih pada akhir 2021 atau 2022. API mencatat pertumbuhan industri TPT pada triwulan kedua 2020 terkontraksi hingga 1,24%. Pada periode tersebut, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah berdampak pada penutupan sejumlah pusat - pusat tekstil di Indonesia.

The Central Statistics Agency reported that economic growth throughout 2020 experienced contractions by 2.07%. The contraction in 2020 is the impact of the Covid-19 pandemic that has hit the entire world, including Indonesia. The spatial structure of the Indonesian economy in 2020 is dominated by the group of provinces in Java Island at 58.75%, with economic performance experiencing a growth contraction of 2.51%.

Based on data on the economic growth of several countries in 2020, Indonesia's economic pressure throughout 2020 was moderate compared to G20 member countries and Southeast Asia. The European Union, Hong Kong, Singapore and the United States experienced a deep decline, although several countries were able to grow positively, such as China 2.3% and Vietnam 2.9%. Thus, it can be said that Indonesia is quite capable of handling Covid-19 and is able to reduce the impact of Covid-19 on the economy.

The Indonesian Textile and Textile Product Industry (TPT) is one of the strategic national manufacturing industries in the Indonesian economy because of its contribution to national interests, namely net foreign exchange exports and labor. The textile industry is also categorized as a national priority industry in accordance with the National Industrial Development Master Plan (RFIN). In accordance with the road map of Making Indonesia 4.0., Indonesia is targeted to be among the top five textile producers in the world by 2030.

However, throughout 2020, the textile industry suffered a heavy blow with the Covid-19 pandemic. The Indonesian Textile Association (API) estimates that the textile industry will recover by the end of 2021 or 2022. API noted that the growth of the textile industry in the second quarter of 2020 contracted by up to 1.24%. During that period, Large-Scale Social Restrictions (PSBB) had an impact on the closure of a number of textile centers in Indonesia.

## LAPORAN DIREKSI Director's Report

Produksi pabrik pun mengalami penurunan seiring dengan berkurangnya permintaan. Kondisi tersebut terus memburuk hingga Lebaran tahun 2020. Terdapat banyak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan rata-rata utilisasi industri hanya 20%.

Dari segi permintaan, terjadi penurunan daya beli masyarakat dan berakibat pada terganggunya rantai pasok industri TPT dari sektor hulu hingga hilir. Dan pemulihan daya beli memerlukan waktu yang panjang, sehingga sangat diperlukan peranan pemerintah dalam hal kebijakan pengamanan perdagangan *safeguard* pada garmen.

Kendala lain yang dihadapi industri TPT adalah beban operasional yang memberatkan di tengah arus kas perusahaan yang belum pulih. Beban operasional yang dimaksud yaitu rekening listrik minimum 40 jam nyala, tarif waktu beban *idle* (tak terpakai), hingga cicilan perbankan.

Namun demikian, untuk pasar ekspor TPT sudah kembali pulih di triwulan ke II/2020 dan jika terus ditingkatkan. Diperkirakan pertumbuhan ekspor akan berlangsung dengan cepat.

### ANALISIS KINERJA TAHUN 2020

Ditengah kondisi ekonomi yang penuh dengan ketidakpastian, terutama dengan adanya pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, membuat industri diberbagai sektor mengalami tekanan, termasuk industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT). Tekanan pada industri TPT diantaranya adalah terhentinya *supply chain* dan melambatnya permintaan domestik dan global.

Namun demikian, Perseroan berhasil melakukan inovasi dan perubahan strategi untuk beradaptasi terhadap tantangan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Salah satunya adalah dengan melambungnya harga masker dan langkanya alat pelindung diri (APD) bagi tenaga medis, Perseroan mengambil langkah dengan memproduksi masker dan APD dengan kualitas yang sesuai yang ditetapkan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO).

Company's production has also decreased in line with reduced demand. This condition continues to worsen until the Eid Al Fitr in 2020. There were many layoffs (PHK) and the average industrial utilization was only 20%.

In terms of demand, there has been a decline in people's purchasing power which results in disruption of the supply chain for the textile industry from upstream to downstream. And the restoration of purchasing power will take a long time, so the role of the government is urgently needed in terms of policies to safeguard garment trade safeguards.

Another obstacle faced by the textile industry is burdensome operating expenses amid the company's cash flow that has not yet recovered. The operational expenses referred to were electricity bills for a minimum of 40 hours on, the tariff for idle time, to bank installments.

However, the textile export market has recovered in the second quarter of 2020 and if it continues to be improved, it is estimated that export growth will take place rapidly.

### PERFORMANCE ANALYSIS IN 2020

In the midst of economic conditions that are full of uncertainty, especially with the prolonged Covid-19 pandemic, it has put pressure on industries in various sectors, including the textile and textile products (TPT) industry. The pressures on the textile industry include the cessation of the supply chain and the slowdown in domestic and global demand.

However, the Company succeeded in making innovations and changing strategies to adapt to challenges by taking advantage of existing opportunities. One of them is by increasing the price of masks and the scarcity of personal protective equipment (PPE) for medical personnel, the Company has taken steps by producing masks and PPE with the appropriate quality stipulated by the World Health Organization (WHO).





## LAPORAN DIREKSI

### Director's Report

Inovasi yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya mampu mendatangkan keuntungan, tetapi juga mampu mempertahankan 17 ribu karyawan. Dan setelah melewati masa krisis, Perseroan kembali melakukan ekspor seragam militer ke sejumlah negara. Setelah berhasil melakukan ekspor ke Malaysia, Brunei Darussalam, Timor Leste, Singapura, Nepal, hingga Australia, kali ini Sritex melakukan ekspor ke Filipina sebagai negara tujuan ekspor ke-36.

Sampai dengan akhir tahun 2020, Sritex berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar 8,52% atau USD100,73 juta menjadi USD1,28 miliar dari USD1,18 miliar pada tahun 2019. Peningkatan penjualan didorong oleh peningkatan penjualan domestik maupun luar negeri, yang masing-masing meningkat 9,07% dan 8,16%. Dimana komposisi penjualan domestik sebesar 40,56%, sedangkan komposisi penjualan luar negeri sebesar 59,44%.

Perseroan juga berhasil mencatatkan peningkatan jumlah aset perusahaan sebesar 18,77% atau US\$292,74 juta menjadi USD1,85 miliar, dari USD1,56 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada jumlah aset lancar dan aset tidak lancar, dimana jumlah aset lancar tercatat sebesar USD256,29 juta naik 28,64% dan jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD700,94 juta naik 5,49% dari tahun 2019.

#### STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Keberhasilan Sritex dalam mencapai kinerja yang baik, dari aspek operasional maupun aspek keuangan memerlukan perencanaan dan langkah-langkah strategis sehingga memudahkan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Langkah - langkah strategis yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2020 antara lain:

The innovations made by the Company were not only able to generate profits, but also able to retain 17 thousand employees. And after going through the crisis period, the Company returned to export military uniforms to a number of countries. After successfully exporting to Malaysia, Brunei Darussalam, Timor Leste, Singapore, Nepal, to Australia, this time Sritex exports to the Philippines as the 36th export destination country.

By the end of 2020, Sritex managed to record sales growth of 8.52% or USD100.73 million to USD1.28 billion from USD1.18 billion in 2019. The increase in sales was driven by an increase in domestic and foreign sales, increased by 9.07% and 8.16% respectively. The composition of domestic sales was 40.56%, while the composition of foreign sales was 59.44%.

The company also managed to record an increase in the number of company assets by 18.77% or US\$292.74 million to USD1.85 billion, from USD1.56 billion in 2019. This increase was mainly due to an increase in the number of current assets and non-current assets, where the amount Current assets were recorded at USD256.29 million, increasing 28.64% and total non-current assets were recorded at USD700.94 million, increasing 5.49% from 2019.

#### STRATEGY AND STRATEGY POLICY

The success of Sritex in achieving good performance, from the operational aspect as well as the financial aspect requires planning and strategic steps to make it easier to achieve the targets that have been set. The strategic steps that have been taken by the Company in supporting the achievement of performance in 2020 include:

## LAPORAN DIREKSI

### Director's Report

---

#### 1. **Optimalisasi integrated system dalam proses produksi**

Perseroan telah memiliki sistem produksi yang terintegrasi dimana perusahaan mampu memproduksi sendiri mulai dari bahan baku sampai menjadi barang jadi, hal ini berdampak pada efisiensi dan keunggulan mutu produk - produk yang dihasilkan. Dengan mengoptimalkan sistem integrasi yang telah dimiliki, terbukti mampu mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik lagi.

#### 2. **Meningkatkan keunggulan produk dengan inovasi**

Dengan sistem produksi yang sudah terintegrasi menjadi kesempatan bagi Perusahaan untuk dapat terus menciptakan inovasi yang berdampak pada efisiensi biaya dan kesempurnaan produk yang dihasilkan.

#### 3. **Pengembangan pasar melalui penetrasi pasar**

Salah satu hal penting yang mendukung kinerja Perseroan adalah kemampuan untuk dapat terus memperluas jaringan pelanggan. Untuk dapat memperluas jaringan pelanggan Perseroan terus berupaya melakukan pengembangan pasar melalui penetrasi pasar lama dan mencari peluang-peluang pada pasar baru misalnya dengan meningkatkan volume penjualan atau melalui pelanggan baru terutama di Cina, Amerika, dan Eropa.

#### 4. **Restrukturisasi mesin produksi dan upgrade skill & produktivitas tenaga kerja**

Melakukan restrukturisasi mesin produksi serta melakukan upgrade skill tenaga kerja secara berkala terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan optimasi operasional.

#### 1. **Optimization of the integrated system in the production process**

The company has an integrated production system where the company is able to produce itself from raw materials to finished goods, this has an impact on the efficiency and excellence of the quality of the products produced. By optimizing the existing integration system, it is proven to be able to encourage the Company's performance to be even better.

#### 2. **Increase product excellence through innovation**

With an integrated production system, it is an opportunity for the Company to continue creating innovations that have an impact on cost efficiency and product perfection.

#### 3. **Market development through market penetration**

One of the important things that supports the Company's performance is the ability to continue expanding its customer network. To do this, the Company continues striving to develop markets through penetration of old markets and looking for opportunities in new markets, for example by increasing sales volume or through new customers, especially in China, America and Europe.

#### 4. **Restructuring of production machines and upgrading skills & workforce productivity**

Restructuring production machines and upgrading the skills of the workforce on a regular basis has proven to be able to increase operational effectiveness and optimization.

## LAPORAN DIREKSI Director's Report

### 5. Penerapan manajemen risiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan

Penerapan manajemen risiko merupakan hal harus dilakukan dalam semua aspek bisnis Perusahaan, hal ini mampu memitigasi kendala-kendala yang mungkin terjadi serta mempersiapkan solusi untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin timbul tersebut.

#### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat membanggakan jika dibandingkan dengan hasil kinerja tahun sebelumnya. Hasil ini diperoleh melalui implementasi strategi Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2020, yang berfokus pada optimalisasi integrated system dalam proses produksi, peningkatan keunggulan produk dengan inovasi, pengembangan pasar melalui penetrasi pasar, restrukturisasi mesin produksi dan upgrade skill & produktivitas tenaga kerja serta penerapan manajemen risiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil merealisasikan target yang telah ditetapkan. Perbandingan target dan realisasi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi**  
Table of Comparison between Target and Realization

Uraian Description	Realisasi 2020 Realization 2020	Target 2020 Target 2020	Pencapaian (%) Reach (%)
Penjualan Sales	1.282	1.180-1.250	108,64%
Laba Bruto Gross Profit	227	230-240	98,70%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	85	92-90	92,39%

dalam USD juta  
in USD million

### 5. Application of risk management as a consideration in decision making

The implementation of risk management is something that must be done in all aspects of the Company's business. This enables to mitigate the obstacles that may occur and prepare solutions to overcome the risks that may arise.

#### COMPARISON ON TARGET AND REALIZATION

The Company sets a performance achievement target each year by continuing to evaluate each achievements. Overall, the Company's performance in 2020 experienced a very encouraging improvement while compared to the previous year's performance results. These results were obtained through the implementation of the Company's strategy that was carried out throughout 2020, which focuses on optimizing the integrated system in the production process, increasing product excellence through innovation, market development through market penetration, restructuring production machinery and upgrading skills & labor productivity as well as implementing risk management as a consideration in decision making.

Overall, the Company has succeeded in realizing the targets that have been set. The comparison of targets and realization in 2020 is as follows:

## LAPORAN DIREKSI

### Director's Report

#### KENDALA (TANTANGAN) PADA TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menghadapi beberapa tantangan/kendala dalam usaha mencapai target yang telah ditetapkan dan beberapa solusi telah diambil untuk mengahadapinya. Adapun kendala dan tantangan yang kami hadapi tersebut antara lain:

1. Terhentinya *supply chain*;
2. Menurunnya permintaan domestik dan global;
3. Pemasaran offline sudah tidak efektif;
4. Kesehatan seluruh karyawan dari virus Covid-19.

Dalam menghadapi kendala/tantangan yang ada, Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipasi dengan cepat dan memanfaatkan peluang dengan sangat baik, sehingga pada akhirnya Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik. Adapun langkah penyelesaian yang diambil Perseroan adalah:

1. Memproduksi dan mendistribusikan 45 juta masker dalam waktu tiga minggu, dengan tujuan menstabilkan harga masker karena adanya penimbunan;
2. Memproduksi dan mendistribusikan alat pelindung diri (APD) untuk tenaga medis karena terdapat kelangkaan di pasar;
3. Mengganti strategi pemasaran offline menjadi online di berbagai marketplace;
4. Membentuk tim Satgas Covid-19 untuk melindungi seluruh karyawan dari penyebaran virus Covid-19.

Inovasi yang kami lakukan tidak hanya mampu mendatangkan keuntungan, tetapi juga mampu mempertahankan 17 ribu karyawan. Dan pada saat krisis, kami mengutamakan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan serta pada saat yang bersamaan melakukan strategi bertahan di tengah pandemi.

#### ISSUES (CHALLENGES) IN 2020

In 2020, the Company encountered a few of challenges and issues in reaching targets. However, solutions have also been drawn to resolve. The issues and challenges are to include:

1. Cessation of supply chain;
2. Decreasing domestic and global demand;
3. Offline marketing is no longer effective;
4. Health of all employees from the Covid-19 virus.

In encountering the issues / challenges, the Company has taken anticipatory steps quickly and made good use of opportunities, that in the end the Company managed to record an outstanding performance. The settlement steps taken by the Company are:

1. Producing and distributing 45 million masks within three weeks, with the aim of stabilizing the price of masks due to stockpiling;
2. Producing and distributing personal protective equipment (PPE) for medical personnel due to the scarcity in the market;
3. Changing the offline marketing strategy to online in various marketplaces;
4. Forming a Covid-19 task force team to protect all employees from the spread of the Covid-19 virus.

The innovations we have made are not only able to generate profits, but also able to retain 17 thousand employees. And in times of crisis, we prioritize maintaining the health and safety of our employees while at the same time implementing strategies to survive in the midst of the pandemic.



## LAPORAN DIREKSI

### Director's Report

#### PROPEK USAHA 2021

Prospek usaha Perseroan tidak bisa dilepaskan dengan peluang yang tersedia dalam perekonomian, khususnya dalam industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSBFI) menyatakan industri tekstil nasional optimistis dapat kembali ke posisi prapandemi pada 2021.

Optimisme industri TPT ini didorong oleh arah kebijakan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) dan Kementerian Perdagangan (Kemendag), yaitu mengurangi impor. Selain itu, optimisme tersebut juga didorong oleh penerbitan *safeguard* garmen yang diharapkan segera terbit pada kuartal I/2021. Jika hal ini terjadi, maka industri TPT diproyeksikan dapat bertumbuh lebih dari 5% pada tahun 2021.

Berdasarkan data, Indonesia menguasai 2,3% pangsa pasar tekstil dunia, Mayoritas pangsa pasar dunia masih dikuasai oleh China, yaitu sebesar 46,5% dan Bangladesh menguasai 6,7%.

Amerika Serikat adalah pangsa pasar terbesar untuk tekstil Indonesia, yaitu sebesar 36%, diikuti oleh Timor Tengah sebesar 23% dan Eropa sebesar 13%. Potensi pasar luar negeri adalah Australia, Selandia Baru, Jepang dan Korea Selatan.

Dengan adanya dukungan yang sangat besar dari pemerintah Indonesia akan industri TPT ini, Perseroan optimis akan target pertumbuhan yang dicanangkan untuk meningkatkan ekspor dan meningkatkan pangsa pasar dunia dapat tercapai. Hal ini tentunya menjadi peluang yang sangat baik bagi perkembangan industri TPT di tahun 2021 dan memberikan optimisme tersendiri bagi Perseroan untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun depan.

#### BUSINESS PROSPECT 2021

The Company's business prospects cannot be separated from the opportunities available in the economy, particularly in the textile and textile products (TPT) industry. The Association of Indonesian Fibre and Filament Yarn Producers (APSBFI) stated that the national textile industry is optimistic that it can return to its pre-pandemic position in 2021.

The optimism of the textile industry is driven by the policy direction of the Ministry of Industry (Kemenperin) and the Ministry of Trade (Kemendag), namely reducing imports. In addition, this optimism is also driven by the issuance of garment safeguards which are expected to be issued soon in the first quarter of 2021. If this happens, the textile industry is projected to grow by more than 5% in 2021.

Based on data, Indonesia controls 2.3% of the world textile market share. The majority of the world market share is still controlled by China, which is 46.5% and Bangladesh controls 6.7%.

The United States is the largest market share for Indonesian textiles, at 36%, followed by the Middle East at 23% and Europe at 13%. The potential overseas markets are Australia, New Zealand, Japan and South Korea.

With the enormous support from the Indonesian government for the textile industry, the Company is optimistic that the growth target set to increase exports and increase world market share can be achieved. This is certainly an ideal opportunity for the development of the textile industry in 2021 and provides its own optimism for the Company to book better performance next year.

## LAPORAN DIREKSI

### Director's Report

Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2021 yang dapat dilihat ada tabel di bawah ini.

The Company has set a target to be achieved for 2021 which can be seen in the table below.

#### Tabel Target tahun 2021

##### Table of Target in 2021

Uraian Description	Target 2021 Target 2021
Penjualan Sales	850 - 1.200
Laba Bruto Gross Profit	160 - 200
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	45 - 60

dalam USD juta  
in USD million

Kami optimis dengan target yang telah dicanangkan untuk tahun 2021 walaupun persaingan akan semakin berat. Seiring dengan itu, kami menetapkan fokus strategi dalam jangka pendek – menengah sebagai berikut:

1. Terus mengembangkan Inovasi produk,
2. Menciptakan produk yang sesuai dengan regulasi lingkungan (*Environmental Compliance*),
3. Pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia,
4. *Refinancing* melalui penerbitan obligasi.

We are optimistic about the targets that have been set for 2021 even though the competition will be tougher. In line with that, we set our strategic focus in the short - medium term as follows:

1. Continuing to develop product innovation,
2. Creating products that comply with environmental regulations (*Environmental Compliance*),
3. Developing and improving the quality of human resources,
4. *Refinancing* through bond issuance.

#### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan– peraturan yang berlaku di setiap lini usaha. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya bentuk-bentuk implementasi dari prinsip GCG yang diterapkan di Perseroan sepanjang tahun 2019.

#### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to realize the sustainability of the Company in a sustainable manner, the Company is committed to implement the 5 (five) principles of Good Corporate Governance (GCG), namely the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness based on the applicable regulations in every line of business. This is evidenced by the implementation of the GCG principles applied in the Company throughout 2019



## LAPORAN DIREKSI

### Director's Report

Perseroan menyadari bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan. Oleh karena itu Perseroan selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan demi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

#### PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sri Rejeki Isman Tbk. tanggal 7 Juli 2020 memutuskan untuk memberhentikan seluruh anggota Direksi dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*), serta selanjutnya dengan seketika mengangkat kembali susunan anggota Direksi yang baru, sehingga susunan pengurus Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Iwan Setiawan Lukminto
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Umum dan Administrasi Director of General and Administration	Mira Christina Setiady
Direktur Pemasaran Director of Marketing	Arief Halim
Direktur Keuangan Director of Finance	Allan Moran Severino
Direktur Operasional Director of Operational	Edi Prasetyo Salim
Direktur Produksi Director of Production	Kanukaran Ramamoorthy
Direktur Independen Independent Director	Dr. M. Nasir Tamara

Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025. Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

The Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the benchmarks for the success of a company. Therefore, the Company is always committed to improve the quality of GCG implementation in a sustainable manner for the sake of growth and sustainability of the Company's business.

#### CHANGES ON COMPOSITION OF BOD

By this opportunity, we inform that the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sri Rejeki Isman Tbk. 7 July 2020 decided to dismiss all members of the Board of Directors by giving full repayment and release of responsibility (*acquit et de charge*), and then immediately reappointed new members of the Board of Directors, therefore the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

With a term of service until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, we hope that the existing structure can optimally fulfill its duties and responsibilities for the Company.

## LAPORAN DIREKSI

### Director's Report

---

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), kami memahami pentingnya peranan CSR dalam mewujudkan perkembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perseroan senantiasa melaksanakan program-program tanggung jawab sosial secara konsisten setiap tahun.

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR melalui pendekatan *Corporate Active Citizen (CAC)*, yang merupakan perwujudan komitmen Perseroan dalam upaya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Melalui CAC, Perseroan mengupayakan peran aktif, baik dari pihak manajemen maupun karyawan, untuk memberikan dampak yang luas bagi masyarakat.

#### APRESIASI

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2020. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan Perseroan. Peningkatan kinerja Perseroan pada tahun 2020 merupakan hasil dari kerja keras seluruh manajemen dan karyawan.

Kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas peran serta Dewan Komisaris yang memberikan kontribusi besar dalam pencapaian kinerja Perseroan, sehingga Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan yang baik.

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In implementing corporate social responsibility (CSR), we understand the importance of the role of CSR in realizing responsible and sustainable business development. The Company always implements social responsibility programs consistently every year.

The Company continues to carry out CSR activities through the Corporate Active Citizen (CAC) approach, which is a manifestation of the Company's commitment for sustainable community empowerment efforts. Through CAC, the Company strives for an active role, both from management and employees, to have a broad impact on society.

#### APPRECIATION

Thereby, the Director's report to inform the Company's business implementation in 2020. The Board of Directors shows the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation from all stakeholders, particularly to the all management levels and all employees who have been working hard to achieve the Company's goals. By the hard work from all management levels and employees the company can improve the performance in 2020.

The Board of Commissioners has contributed greatly in the Company's performance achievement, that the Company was able to record good accretion. Therefore, we highly appreciate.



## LAPORAN DIREKSI

### Director's Report

---

Seluruh Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan mitra kerja Perseroan. Dengan dukungan yang diberikan kepada kami, Perseroan mampu meraih pencapaian kinerja yang sangat baik. Kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Direksi juga berharap bahwa Perseroan akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Jakarta, April 2021

The Board of Directors also highly appreciate the shareholders and Company's partners. By the support given to us, the Company can reach expected performance. We still commit to give our best to reach Company's performance sustainably. The Board of Directors also hope that the Company will be an important part and contribute in Indonesia's economic growth.

Jakarta, April 2021

**Atas nama Direksi**

On Behalf of the Board of Directors



**Iwan Setiawan Lukminto**

Direktur Utama

President Director



03.

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

YAR SELALU CARI CARA  
LAS SELALU CARI ALASAN



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Corporate Identity



### NAMA PERUSAHAAN

Company Name

**PT Sri Rejeki Isman Tbk**



### BIDANG USAHA

Line of Business

Beroperasi dalam bidang industri tekstil dan produk tekstil  
Operating in textile industry and textile product



### STATUS PERUSAHAAN

Company Status

Perusahaan Terbuka  
Public Company



### KEPEMILIKAN

Ownership

PT Huddleston Indonesia : 60,06%  
PT Huddleston Indonesia : 60.06%

Publik : 39,94%  
Public : 39.94%



### PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Change of Company Name

Tidak pernah mengalami perubahan nama  
Name of the company had never changed



### MODAL DASAR

Authorized Capital

50.000.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp500.000.000.000 atau masing-masing bernilai Rp100  
50,000,000,000 shares with total par value of Rp500,000,000,000 or Rp100 each



### MODAL DISETOR

Paid in Capital

20.452.176.844 saham dengan nilai nominal total Rp2.045.217.684.400  
20,452,176,844 shares with total par value of Rp2,045,217,684,400



### PENCATATAN BURSA

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange



### KODE SAHAM

Stock Code

SRIL



## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Corporate Identity



#### LANDASAN HUKUM & PENDIRIAN PERUBAHANNYA

*Legal Base of Establishment & the Changes*

**22 Mei 1978**

##### Dasar Pendirian

Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 dari notaris Ruth Karlina, S.H., di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986.

*May 22nd, 1978*

##### *Basis of Establishment*

*Deed No. 48 dated May 22, 1978, drawn up before Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. Deed of Company Establishment had obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of a Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982, which had been announced in the State Gazette No. 95, Supplement No. 1456 dated November 28, 1986.*

**7 Juli 2020**

##### Dasar Perubahan

Akta No. 62 tanggal 18 Juni 2019 sebagaimana diubah dalam Akta No.24 tanggal 7 Juli 2020 mengenai Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, SH., notaris di Surakarta.

*July, 7th, 2020*

##### *Basis of Changes*

*Deed No.62 dated 18 June 2019 as amended in Deed No.24 dated 7 July 2020 regarding Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders made before Ina Megahwati, SH., notary in Surakarta.*



#### SITUS WEB

*Website*

[www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)



#### JEJARING SOSIAL

*Media Social*

Instagram :  
@sritexindonesia  
@halo.sritex  
@tokosritex

Facebook :  
sritex.indonesia

Twitter :  
@SritexIndonesia



#### JEJARING SOSIAL

*Media Social*

##### Kantor & Pusat Produksi *Office & Production Service*

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo  
Solo - Jawa Tengah, Indonesia  
T. (62-271) 593188  
F. (62-271) 593488, 591788  
E. [cmo@sritex.co.id](mailto:cmo@sritex.co.id)

##### Kantor Perwakilan Jakarta *Jakarta Representative Office*

The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan, Indonesia  
T. (62-21) 29951619, 29951650  
F. (62-21) 29951621  
E. [cmo@sritex.co.id](mailto:cmo@sritex.co.id)

## VISI, MISI, STRATEGI & NILAI INTI

### Vision, Mission, Strategy & Core Value

---

“ Visi & Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 Januari 2010 serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

The Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and Directors on January 10, 2010 and are also being evaluated periodically by the Board of Commissioner.

---

#### VISI *Vision*

Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya.

Becoming a leading textile and garment producer with the best reputation and credibility.

#### MISI *Mission*

- Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan.
- Menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
- Menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan.
- Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat.

- To produce the most innovative products to meet the purpose and the needs of the customers.
- To become a profit-and growth-oriented company in the interest of all stakeholders.
- To provide and maintain a conducive work environment for all employees.
- To contribute and add value to the surrounding community.



## VISI, MISI, STRATEGI & NILAI INTI

### Vision, Mission, Strategy & Core Value

## STRATEGI JANGKA PANJANG

### Long Term Strategies

1. Meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaiki sistem perencanaan serta proses produksi.
  2. Memastikan tersedianya serat rayon berkualitas tinggi sebagai bahan baku penting dalam proses produksi.
  3. Mengembangkan dan memperluas basis pelanggan.
  4. Mengembangkan dan berinovasi untuk menghasilkan produk-produk bernilai tambah tinggi.
  5. Memperkuat pengelolaan perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
1. Increasing production capacity and improving planning systems and production processes.
  2. Ensuring the availability of high-quality yarn fiber as a raw material in the production process.
  3. Developing and expanding customer base.
  4. Developing and innovating for high value added products.
  5. Strengthening corporate management through efficiency improvement and good corporate governance implementation.

## NILAI - NILAI PERUSAHAAN

### Corporate Values

#### TRILOGI

1. Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama.
2. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini.
3. Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

#### TRIDHARMA

1. Melu Handarbeni (Ikut Merasa Memiliki)
2. Melu Hongrungkebi (Ikut Bertanggung Jawab)
3. Mulat Sariro Hangrosowani (Selalu Mawas Diri)

#### KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- » Sesuai dengan persyaratan pelanggan
- » Mengutamakan kepuasan pelanggan
- » Menyerahkan produk tepat waktu
- » Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan

#### TRILOGY

1. The Company is our livelihoods.
2. Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today.
3. We are Sritex family, our unity is our priority.

#### TRIDHARMA

1. Melu Handarbeni (Sense of Belonging)
2. Melu Hongrungkebi (Being Responsible)
3. Mulat Sariro Hangrosowani (Always Aware)

#### QUALITY POLICY

Sritex is an integrated textile-garment company committed to producing product that:

- » Meet customer standards
- » Satisfy customers
- » Are delivered on time
- » Continuous Improvement

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### Company Brief History

“ Sritex memiliki kapasitas produksi pemintalan sebanyak 1,15 juta bal benang; pertenunan 180 juta meter kain mentah; pewarnaan & percetakan kain 240 juta yard kain jadi; dan konveksi 30 - 35 juta pakaian jadi setiap tahunnya.

Sritex has spinning production capacity of 1.15 million bales of yarn; weaving capacity of 180 million meter of greige; dyeing & printing fabric capacity of 240 million yard finish fabric; and garment capacity of 30 - 35 million apparel every year.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex atau Perseroan) berawal dari sebuah perusahaan perdagangan tradisional yang menjual produk tekstil bernama “*Sri Redjeki*” yang berada di Pasar Klewer, Solo, yang didirikan oleh H. M. Lukminto pada 1966. Sritex berkembang dengan memproduksi kain yang dikelantang dan dicelup di pabrik pertama yang dibangun di Baturono, Solo, pada 1968. Pada 1978, “*Sri Redjeki*” secara resmi berubah menjadi PT Sri Rejeki Isman. Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Saham Perdana pada 2013 yang otomatis mengubah nama menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Saat ini, Sritex telah menjadi produsen tekstil-garmen terintegrasi dengan lebih dari 17 ribu karyawan yang mengkonsentrasikan sebagian besar operasinya di lahan seluas 79 hektar di Sukoharjo, Jawa Tengah. Dengan empat lini produksi mulai dari pemintalan, penenunan, pencetakan, pencelupan, dan garmen. Perseroan menjadi perusahaan tekstil garmen terpadu dengan standar kendali mutu yang tinggi.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex or the Company) has been established from a traditional trading company that soled textile products named “*Sri Redjeki*”, located at Klewer Market, Solo, and founded by H. M. Lukminto in 1966. Sritex has developed by producing bleached and dyed fabric at the first factory in Baturono, Solo, in 1968. In 1978, “*Sri Redjeki*” officially changed to PT Sri Rejeki Isman. The Company officially issued an Initial Public Offering in 2013, thus automatically changed its name to PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Currently, Sritex has become a vertically integrated textile company with more than 17 thousand employees. The Company concentrates most of its operations at a 79 hectare of land in Sukoharjo, Central Java. Four production lines consisting of spinning, weaving, printing, dyeing and garment. The Company becomes an integrated textile garment company with high quality control standards.



## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### Company Brief History



Sritex telah menjelma menjadi perusahaan modern yang memiliki tenaga-tenaga profesional dari dalam dan luar negeri, seperti Korea Selatan, Filipina, India, Jerman, maupun Tiongkok. Sritex juga telah memiliki banyak pelanggan peritel besar dan modern seperti H&M, Walmart, K-Mart dan Jones Apparel.

Hingga tahun 2020, Perusahaan memiliki 4 entitas anak, yaitu PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya dan Golden Legacy Pte Ltd yang mendukung bisnis perusahaan induk.

Sritex transformed into a modern company with professional staff from inside and outside the country, such as South Korea, Philippines, India, Germany and China. Sritex also has customers from large and modern retailers, such as H&M, Walmart, K-Mart and Jones Apparel.

Until 2020, the Company has 4 subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya and Golden Legacy Pte Ltd which support the parent company's business.

# JEJAK LANGKAH

## Milestones

**1966**

Didirikan oleh H.M. Lukminto sebagai perusahaan dagang tradisional di Pasar Klewer, Solo.

Founded by H.M. Lukminto as a traditional trading company in Klewer Market, Solo.

**1968**

Mendirikan pabrik finishing pertamanya yang memproduksi kain mentah dan bahan putihan di Solo.

Established the first finishing plant that produces finished fabric and whitening agents/materials (putihan) in Solo.

**1978**

Tercatat di Departemen Perindustrian dan berubah menjadi perseroan terbatas.

Registered at the Ministry of Industry and established as a limited liability company.

**1982**

Mendirikan pabrik penenunan pertamanya.

Established its first weaving mill.

**1992**

Berekskansi dan memiliki pabrik-pabrik dengan 4 lini produksi (spinning, weaving, finishing, garment) dalam satu atap.

Expansion and had 4 factories with production lines (spinning, weaving, finishing, garment) under one roof.

**1997**

Iwan S. Lukminto mulai terlibat dalam kepemimpinan.

Iwan S. Lukminto began to engage in a leadership role.

**2001**

Sritex bertahan dari krisis finansial Asia tahun 1998 dan melipatgandakan pertumbuhannya menjadi 8 kali dibandingkan dengan ketika pertama kali diintegrasikan di tahun 1992.

Sritex survived the Asian financial crisis of 1998 and multiplied its growth 8 times compared to when it was first integrated in 1992.

**2010**

Meskipun menghadapi keadaan ekonomi dunia yang menantang Sritex mampu melewatinya.

Despite challenging global economic conditions, Sritex was able to survive.

**2014**

Iwan S. Lukminto meraih *Businessman of the Year* dari Majalah Forbes dan *EY Entrepreneur of the Year 2014*.

Iwan S. Lukminto was awarded *Businessman of the Year* by Indonesian Forbes magazine and *EY Entrepreneur of the Year 2014* by Ernst & Young.

**2015**

Perluasan Sritex oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Ibu Puan Maharani dan Menteri Perindustrian Bapak Saleh Husin.

Sritex's expansion by the Coordinating Minister of Human Development and Cultural Affairs, Mrs. Puan Maharani and the Minister of Industry, Mr. Saleh Husin.

**2016**

Sukses menerbitkan obligasi global senilai USD350 juta yang jatuh tempo pada 2021.

Succeeded in issuing global bond amounted to USD350 million which will due in 2021.

**2017**

- Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan. Increase of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") amounting to a maximum of 10% of the Company's total issued capital.

- Sukses menerbitkan obligasi global senilai USD150 juta yang jatuh tempo pada tahun 2024. Succeeded in issuing global bond amounted to USD150 million which will due in 2024.



## JEJAK LANGKAH Milestones

### 1984

Menjadi produsen seragam militer untuk NATO dan tentara Jerman.

Became a military uniform maker for NATO and the Germany army.

### 2012

Sritex mampu menggandakan pertumbuhan dan kinerjanya dibandingkan dengan tahun 2008.

Sritex was able to double its growth and performance compared to 2008.

### 2013

PT Sri Rejeki Isman Tbk resmi mencatatkan saham perdananya (dengan kode SRIL) di Bursa Efek Indonesia.

PT Sri Rejeki Isman Tbk officially listed its initial shares (with ticker code SRIL) on Indonesia Stock Exchange.

### 2018

Sritex mengakuisisi dua anak perusahaan baru yaitu PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries untuk menambah kapasitas produksi segmen usaha pemintalan.

Sritex has acquired two subsidiaries namely PT Primayudha Mandirijaya and PT Bitratex Industries to boost the spinning production.

### 2019

- Mendapatkan hutang sindikasi sebesar USD350 juta tanpa jaminan dan sebagian besar digunakan untuk *refinancing* hutang yang ada.  
Obtain a syndicated debt of USD 350 million without collateral and most of it is used for refinancing existing debt.

- Sukses menerbitkan obligasi global senilai USD225 juta yang jatuh tempo pada tahun 2025.  
Succeeded to issue USD225 million global bonds which will mature in 2025.

### 2020

- Sritex berhasil mendistribusikan 45 juta masker dalam waktu 3 minggu.  
Sritex has succeeded to distribute 45 million medical masks within 3 weeks.

- Sritex berhasil melakukan ekspor ke Filipina, negara tujuan ekspor ke-36. Sritex new export market entry to the Philippines, which is the 36th export destination country.

## KEGIATAN USAHA PERSEROAN

### Business Activities of The Company

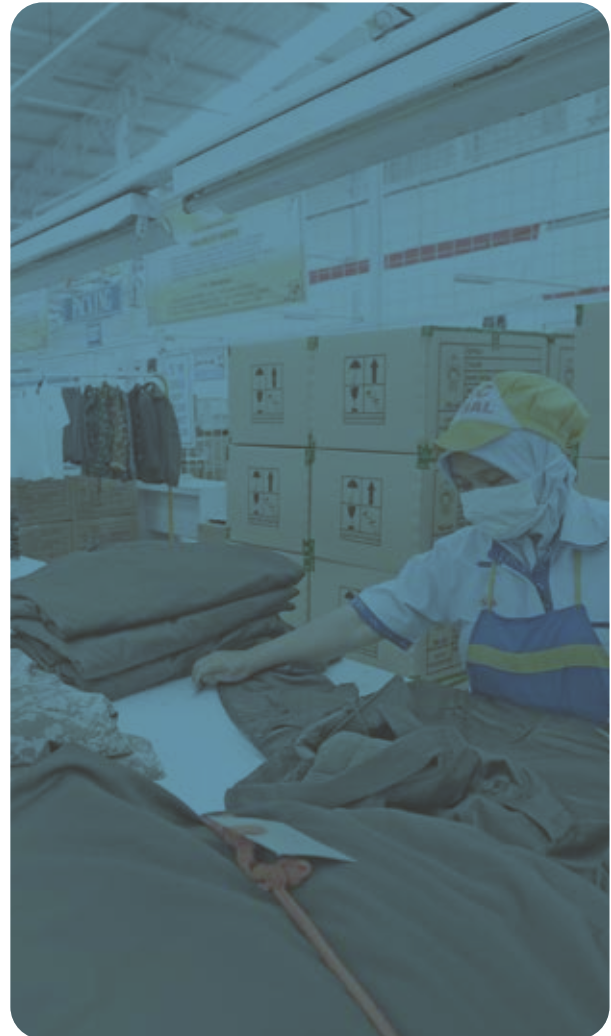


#### KEGIATAN USAHA

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta tanggal 4 Maret 2013 No. 29, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup kegiatan usaha utama sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut ini:

#### BUSINESS ACTIVITIES

Based on the Company's articles of association as set out in the Deed of March 4, 2013 No. 29, the scope of the Company's business activities covers its main business activities in accordance with prevailing laws and regulations as described below:



### Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Saat ini, Perseroan telah menjalankan seluruh ruang lingkup kegiatannya,

1. Pemintalan.
2. Pertenunan.
3. Perwarnaan dan Percetakan kain.
4. Konveksi.

### Produk yang Dihasilkan

1. Benang.
2. Kain mentah.
3. Kain jadi.
4. Pakaian jadi.

### Running Business Activities

Currently, the Company has run its entire scope of activities,

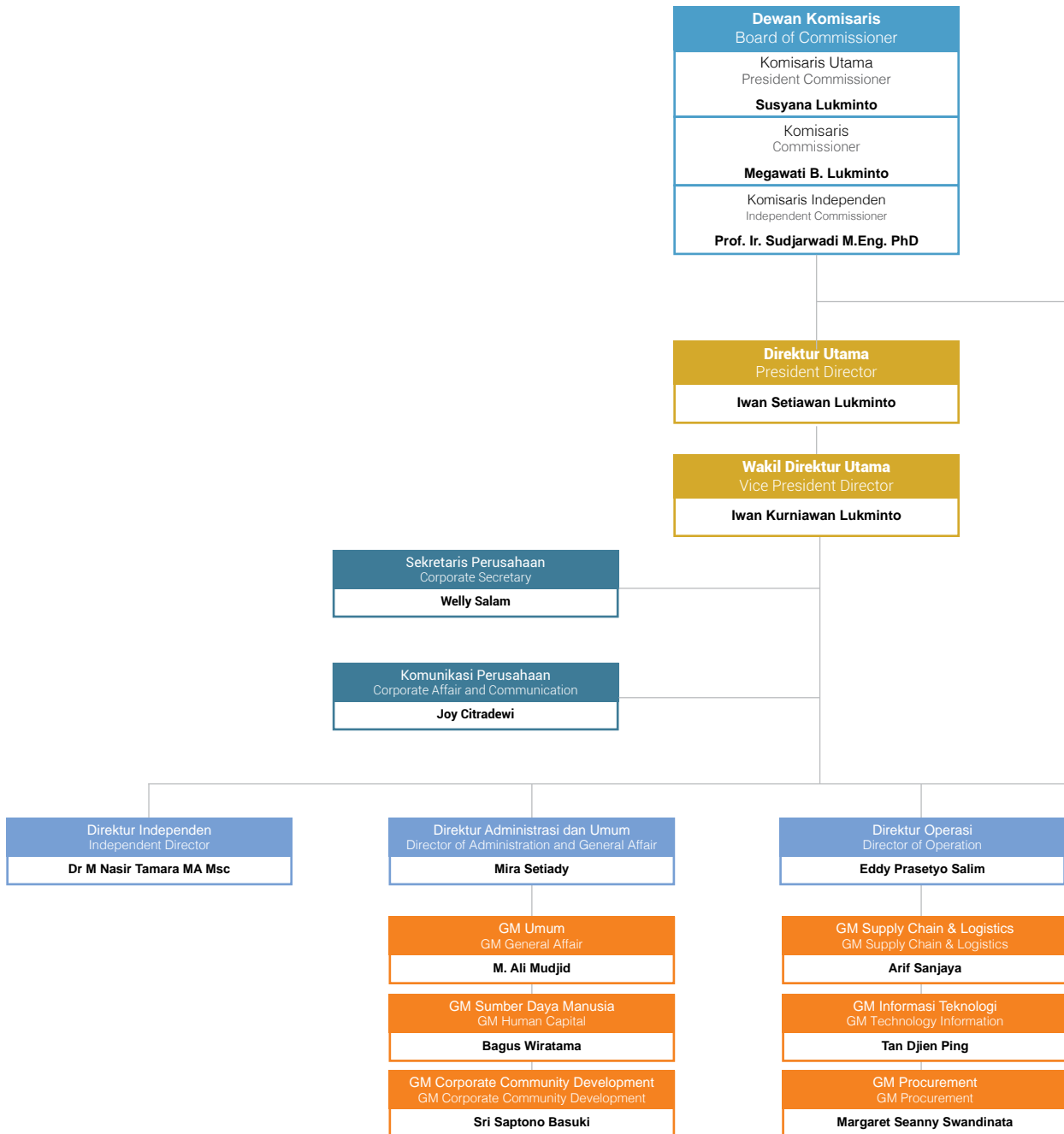
1. Spinning.
2. Weaving.
3. Dyeing and Printing fabric.
4. Garment.

### Producing Products

1. Yarn.
2. Greige.
3. Finish fabric.
4. Apparel.

# STRUKTUR ORGANISASI

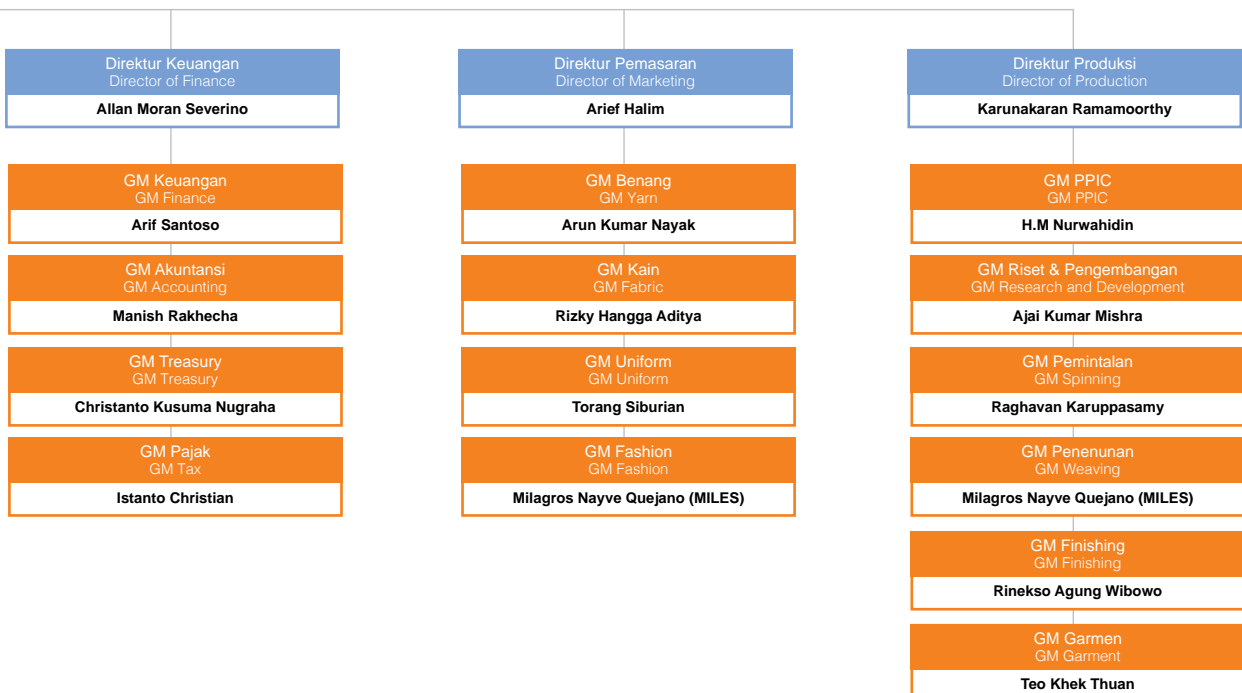
## Organization Structure





## STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure

<b>Komite Audit</b> Audit Committee Ketua Head Prof Ir Sudjarwadi M.Eng. PhD Anggota Member Ida Bagus Oka Nila Yose Rizal
<b>Komite Remunerasi</b> Audit Committee Ketua Head Susyana Lukminto Anggota Member Mira Setiady Christanto Kusuma Nugraha
<b>Komite GCG</b> GCG Committee Ketua Head Ida Bagus Oka Nila Anggota Member Dr M Nasir Tamara MA Msc, Bagus Wiratama
<b>Komite Investasi</b> Investment Committee Ketua Head Allan Moran Severino Anggota Member Arif Santoso Christanto Kusuma Nugraha
<b>Komite Human Capital</b> Human Capital Committee Ketua Head Bagus Wiratama Anggota Member Hario Ngadiyono Sri Saptono Basuki



## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### The Board of Commissioners & Directors



#### Dewan Komisaris | The Board Commissioners

- 01 **Hj. Susyana Lukminto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner
- 02 **Megawati B. Lukminto**  
Komisaris  
Commissioner

- 03 **Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner





## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI The Board of Commissioners & Directors



### Direksi | Directors

- |  |   |  |
|--|---|--|
| <p>04 <b>Iwan Setiawan Lukminto</b><br/>Direktur Utama<br/>President Director</p>                | <p>07 <b>Eddy Prasetyo Salim</b><br/>Direktur Operasional<br/>Director of Operational</p> | <p>10 <b>Allan Moran Severino</b><br/>Direktur Keuangan<br/>Director of Finance</p>                                      |
| <p>05 <b>Iwan Kurniawan Lukminto</b><br/>Wakil Direktur Utama<br/>Vice of President Director</p> | <p>08 <b>Kanukaran Ramamoorthy</b><br/>Direktur Produksi<br/>Director of Production</p>   | <p>11 <b>Mira Christina Setiyadi</b><br/>Direktur Umum &amp; Administrasi<br/>Director of General and Administration</p> |
| <p>06 <b>Arief Halim</b><br/>Direktur Pemasaran<br/>Director of Marketing</p>                    | <p>09 <b>Dr. M. Nasir Tamara</b><br/>Direktur Independen<br/>Independent Director</p>     |  |

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Profile of The Board of Commissioners



### Hj. Susyana Lukminto

Komisaris Utama

President Commissioner

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Kediri, 18 Mei 1947  
Kediri, May 18, 1947

**Usia | Age**  
Berusia 73 tahun per 31 Desember 2020  
73 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 24 Maret 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Juli 2020.

Appointed as President Commissioner since 24 March 2014, and reappointed based on Notarial Deed Number 24 dated 7 July 2020.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2006 - Sekarang	Komisaris Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk
2006 - Present	President Commissioner of PT Sri Rejeki Isman Tbk
1999 - 2005	Pengusaha Industri
	Industry Entrepreneur
1997 - 1998	Pengusaha Ritel
	Retail Entrepreneur

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama  
Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

5.180.000 saham/share



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of The Board of Commissioners



**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Surabaya, 4 Mei 1976  
Surabaya, May 4, 1976

**Usia | Age**  
Berusia 44 tahun per 31 Desember 2020  
44 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

## Megawati B. Lukminto

Komisaris

Commissioner

### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 24 Maret 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Juli 2020.

Appointed as Commissioner since 24 March 2014, and reappointed based on Notarial Deed Number 24 dated 7 July 2020.

### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1997 Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia  
Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia

### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2014 - Sekarang Komisaris PT Sri Rejeki Isman Tbk.  
2014 - Present Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2001 - 2011 Kepala Tresuri PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Head of Treasury PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2001 - 2011 Asisten Direktur Pemasaran  
Marketing Director Assistant  
1999 - 2000 Senior Advisor Lippo Bank, Surabaya  
Senior Advisor of Lippo Bank, Surabaya  
1997 - 1998 Asisten Direktur Keuangan, Packaging House Pty Ltd, Melbourne  
Director of Finance Assistant, Packaging House Pty Ltd, Melbourne

### Relatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama  
Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of The Board of Commissioners



**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Klaten, 13 Maret 1947  
Klaten, March 13, 1947

**Usia | Age**  
Berusia 73 tahun per 31 Desember 2020  
73 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Yogyakarta, Indonesia  
Yogyakarta, Indonesia

## Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.d

Komisaris Independen

Independent Commissioner

### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 24 Maret 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Juli 2020.

Appointed as Independent Commissioner since 24 March 2014, and reappointed based on Notarial Deed Number 24 dated 7 July 2020.

### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1986 Doktor Studi Kelautan / Samudera, University of Iowa, Amerika Serikat  
Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA

1981 Master Studi Kelautan / Samudera, AIT Bangkok  
Master of Marine/Ocean Studies, AIT Bangkok

1975 Sarjana Teknik Sipil, UGM Yogyakarta  
Bachelor of Civil Engineering, UGM Yogyakarta

### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2012 - Sekarang  
2012 - Present  
Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk.  
Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk

2007 - 2012  
Dosen/Rektor UGM, Yogyakarta  
Lecturer/Rector of UGM, Yogyakarta

2002 - 2007  
Dosen/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu UGM  
Lecturer and Vice Chancellor of Academic Affairs and Quality Assurance, UGM

2000 - 2002  
Dosen/Dekan Fakultas Teknik UGM  
Lecturer/Dean for Engineering Faculty of UGM

1995 - 1999  
Dosen/Sekretaris di Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nasional  
Lecturer/Secretary at the Directorate General of National High Education

1995 - 1999  
Dosen/Pembantu Dekan Admin & Keuangan Fakultas Teknik UGM  
Lecturer/Dean Assistant of Administration & Finance, Faculty of Engineering, UGM

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Ketua Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Head of Audit Committee PT Sri Rejeki Isman Tbk

### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama  
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



## PROFIL DIREKSI

### Profile of The Board of Directors



## Iwan Setiawan Lukminto

Direktur Utama  
President Director

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Surakarta, 24 Juni 1975  
Surakarta, June 24, 1975

**Usia | Age**  
Berusia 45 tahun per 31 Desember 2020  
45 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Juli 2020.

Appointed as President Director since 9 June 2014, and reappointed based on Notarial Deed Number 24 dated 7 July 2020.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1997 Sarjana *Business Administration* dari Suffolk University  
Bachelor of Business Administration from Suffolk University

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2014 - Sekarang Direktur Utama di PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2014 - Present President Director PT Sri Rejeki Isman Tbk  
1999 - 2013 Wakil Direktur Utama  
Vice President Director  
1997 - 1998 Asisten Direktur  
Assistant Director

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama  
Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

106.600.884 saham / Shares

## PROFIL DIREKSI

### Profile of The Board of Directors



## Iwan Kurniawan Lukminto

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Surakarta, 22 Januari 1983  
Surakarta, January 22, 1983

**Usia | Age**  
Berusia 37 tahun per 31 Desember 2020  
37 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Juli 2020.

Appointed as Vice President Director since 9 June 2014, and reappointed based on Notarial Deed Number 24 dated 7 July 2020.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2005 Sarjana *Business Administration* dari Johnson & Wales University  
Bachelor of Business Administration, Johnson & Wales University

2004 Sarjana *Business Administration* dari Northeastern University  
Bachelor of Business Administration, Northeastern University

2001 Sarjana *Business Administration* dari Boston University  
Bachelor of Business Administration, Boston University

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2014 - Sekarang Wakil Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk

2014 - Present Vice President Director PT Sri Rejeki Isman Tbk

2005 - 2012 Direktur Divisi Garment di PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Garment Division Director PT Sri Rejeki Isman Tbk

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada

None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

106.600.884 saham / Shares



## PROFIL DIREKSI

### Profile of The Board of Directors



**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Pekalongan, 26 Januari 1950  
Pekalongan, January 26, 1950

**Usia | Age**  
Berusia 70 tahun per 31 Desember 2020  
70 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

## Arif Halim

### Direktur Pemasaran

Director of Marketing

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Pemasaran sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Juli 2020.

Appointed as Director of Marketing since 9 June 2014, and reappointed based on Notarial Deed Number 24 dated 7 July 2020.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

1990 - Sekarang     Direktur Pemasaran PT Sri Rejeki Isman Tbk  
1990 - Present     Director of Marketing PT Sri Rejeki Isman Tbk

1973 - 1996         Manajer Marketing di Perseroan  
Marketing Manager of the Company

1970 - 1973         Penjual dan Pemasar Bahan Kimia Tekstil  
Chemical Material for Textile seller and Marketer

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## PROFIL DIREKSI

### Profile of The Board of Directors



## Eddy Prasetyo Salim

Direktur Operasional  
Director of Operation

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Surakarta, 21 Agustus 1967  
Surakarta, August 21, 1967

**Usia | Age**  
Berusia 53 tahun per 31 Desember 2020  
53 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Juli 2020.

Appointed as Director of Operation since 9 June 2014, and reappointed based on Notarial Deed Number 24 dated 7 July 2020.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1992 Sarjana Ekonomi Universitas Brawijaya Malang  
Bachelor of Economy, Brawijaya University, Malang

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2014 - Sekarang Direktur Operasional Perseroan  
2014 - Present Director of Operation of the Company

2009 - 2012 Konsultan Keuangan  
Finance Consultant

1994 - 2009 *Head Loan Center* Wilayah Jakarta Selatan, PT Bank Internasional Indonesia (BII)  
Head Loan Center of South Jakarta Branch, PT Bank Internasional Indonesia (BII)

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None





## PROFIL DIREKSI

### Profile of The Board of Directors



**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Appayanaic Kenpatti, 23 Mei 1967  
Appayanaic Kenpatti, May 23, 1967

**Usia | Age**  
Berusia 53 tahun per 31 Desember 2020  
53 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

## Karunakaran Ramamoorthy

### Direktur Produksi

Director of Production

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Produksi sejak tanggal 18 Mei 2017, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Juli 2020.

Appointed as Director of Production since 18 May 2017, and reappointed based on Notarial Deed Number 24 dated 7 July 2020.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003 Bsc. Kennington University, Amerika Serikat  
Bachelor Degree from Kennington University, USA

1979 MBA West Coast University, Amerika Serikat  
Master from West Coast University, USA

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2017 - Sekarang Direktur Produksi PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2017 - Present Director of Production PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2010 - 2012 Unit Head PT Spinmill Indah Industri (Indah Jaya Group)  
Head unit of PT Spinmill Indah Industry (Indah Jaya Group)  
2008 - 2009 Direktur Teknis Thiennam Textile Company, Vietnam  
Technical Director of Thiennam Textile Company, Vietnam  
1997 - 2007 *General Manager* Sunflag Textile & Knitwear Mills Ltd, Kenya  
General Manager of Sunflag Textile & Knitwear Mills Ltd, Kenya  
1988 - 1997 *Senior Service Engineer* Lakshmi Machine Work Ltd  
Senior Service Engineer of Lakshmi Machine Work Ltd

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.  
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## PROFIL DIREKSI

### Profile of The Board of Directors



**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Lampung, 04 January 1951  
Lampung, January 04, 1951

**Usia | Age**  
Berusia 69 tahun per 31 Desember 2020  
69 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Jakarta, Indonesia  
Jakarta, Indonesia

## Dr. M. Nasir Tamara

Direktur Independen

Independent Director

### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Independen sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Juli 2020.

Appointed as Independent Director since 9 June 2014, and reappointed based on Notarial Deed Number 24 dated 7 July 2020.

### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1981 Doktor dalam Ilmu Sosial dari Universitas Paris FHES  
Doctor in Social Science, University of Paris FHES

1979 Master dalam Ilmu Politik dari Universitas Paris I  
Master in Politic Science, University of Paris I

1977 Sarjana Media dari CFJ Universitas Paris II  
Bachelor of Media, University of Paris II CFJ

### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2012 - Sekarang Direktur Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2012 - Present Independent Director PT Sri Rejeki Isman Tbk

2009 - 2012 Wakil Presiden Direktur Dr Nasir Tamara Associates Consultant  
Vice President Director of Dr Nasir Tamara Associates Consultant

2011 - 2012 Komisaris Utama PT Bangun Maju Wisata  
President Commissioner of PT Bangun Maju Wisata

2007 - 2010 *Senior Research Fellow* dari ISEAS S NUS  
Senior Research Fellow of ISEAS S NUS

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Anggota Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Member of GCG Committee PT Sri Rejeki Isman Tbk

### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



## PROFIL DIREKSI

### Profile of The Board of Directors



**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Filipina, 26 Maret 1956  
Filipina, March 26, 1956

**Usia | Age**  
Berusia 64 tahun per 31 Desember 2020  
64 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

## Allan Moran Severino

### Direktur Keuangan

Director of Finance

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Juli 2020.

Appointed as Director of Finance since 9 June 2014, and reappointed based on Notarial Deed Number 24 dated 7 July 2020.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1975 Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran dan Akuntansi dari University of San Carlos  
Bachelor of Business Administration majoring Marketing and Accounting, University of San Carlos

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2006 - Sekarang Direktur Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2006 - Present Director of Finance PT Sri Rejeki Isman Tbk  
1991 - 2005 Pengawas Perusahaan  
The Company's Board  
1989 - 1991 Manajer Keuangan Divisi Komersial PT Tirtamas Majutama  
Finance Manager of Commercial Division PT Tirtamas Majutama  
1987 - 1988 *General Manager* PT Argha Giri Perkasa  
General Manager of PT Argha Giri Perkasa  
1982 - 1985 *Audit Manager* Drs. Utomo & Co  
Audit Manager of Drs. Utomo & Co  
1977 - 1981 *Audit Supervisor* Drs. Utomo & Co  
Audit Supervisor of Drs. Utomo & Co

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.  
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## PROFIL DIREKSI

### Profile of The Board of Directors



**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Semarang, 20 Desember 1982  
Semarang, December 20, 1982

**Usia | Age**  
Berusia 38 tahun per 31 Desember 2020  
38 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

## Mira Christina Setiyadi

Direktur Umum dan Administrasi

Director of General and Administration

### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Umum dan Administrasi sejak tanggal 18 Juni 2019, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Juli 2020.  
Appointed as Director of General and Administration since 18 June 2019, and reappointed based on Notarial Deed Number 24 dated 7 July 2020.

### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003 Bachelor of Arts bidang Komunikasi Visual sub - bidang Desain Grafis dan Digital Media, Kvb Institute of Technology, North Sydney, NSW. Australia  
Bachelor of Arts majoring Visual Communication, sub-major Graphic Design and Digital Media, Kvb Institute of Technology, North Sydney, NSW Australia

### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2019 - Sekarang Direktur Umum dan Administrasi PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Director of General and Administration PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2010 - 2019 *Financial Controller* PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Financial Controller PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2005 - 2010 *Founder and Creative Directors* MSC Design  
Founder and Creative Directors MSC Design  
2002 - 2004 *Art Director* Buletin Indonesia Newspaper  
Art Director Buletin Indonesia Newspaper

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama  
Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

Sumber Daya Manusia atau *Human Capital* (HC) merupakan divisi strategis Perseroan. Sritex meyakini bahwa salah satu upaya untuk menggapai kesuksesan dalam bisnis adalah dengan membangun SDM yang unggul. Karena itu, SDM menjadi elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. Perseroan mendorong seluruh SDM untuk mengambil bagian besar dalam tugas dan tanggung jawab serta memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya. Setiap pegawai menjadi faktor penting penggerak kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

#### PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah karyawan Sritex per 31 Desember 2020 mencapai 17.186 karyawan, menurun 8,4% atau berkurang 1.577 dibandingkan pada 2019 sebesar 18.763 karyawan. Komposisi jumlah karyawan pada 2020 meliputi 17.082 karyawan dari bagian produksi dan 104 karyawan dari bagian non produksi.

Pengurangan jumlah karyawan Sritex dikarenakan efisiensi usia non produktif dan seiring dengan strategi Perusahaan untuk melakukan efisiensi kinerja dengan cara peningkatan skill untuk karyawan. Sehingga dilakukan pengurangan terhadap karyawan yang memiliki *skill* dibawah standar yang ditetapkan.

Secara rinci, profil HC Sritex sepanjang 2020 dapat dilihat melalui tabel berikut.

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Organizational Level

Jabatan Position	2020	2019	Komposisi Composition
Manajemen (Dewan Komisaris & Direksi) Management (BOC and BOD)	11	12	0,06%
General Manager General Manager	25	25	0,15%
Manajer Manager	68	68	0,40%
Kepala Seksi Head of Sectors	415	415	2,41%
Supervisor Supervisor	855	855	4,97%
Operator Operator	15.812	17.388	92,01%
<b>Jumlah Total</b>	<b>17.186</b>	<b>18.763</b>	<b>100%</b>

Human Capital is the company's strategic division. Sritex believes that one of the attempts to succeed in business is to build high quality human resource. Therefore, human resources is an important element in providing the best service to customers. The company encourage all human resources to take big part in duties and responsibilities as well as to take trainings related to the work field. Every employee is integral factor to drive the company performance to a better direction.

#### HUMAN CAPITAL PROFILE

Total employees in Sritex as of December 31, 2020 reached 17,186 employees, decreased by 8.4% or 1,577 employees compared to 18,763 employees in 2019. Total employee composition in 2020 includes 17,082 employees from production units and 104 employees from non- production units.

The reduction some of Sritex employees is due to efficiency of non-productive age and in line with the Company's strategy to improve performance efficiency by increasing skills for employees. So that the Company made a reduction of employees who have skills below the specified standards.

In detail, Sritex's HC profile throughout 2020 can be seen from the table.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

##### Employee Composition by Educational Background

Pendidikan Educational	2020	2019	Komposisi Composition
Strata 2 Master's Degree	33	33	0,19%
Strata 1 Bachelor's Degree	521	525	3,03%
D3 Diploma Degree	732	734	4,26%
SMU dan sederajat High School and equal	12.383	13.574	72,05%
Dibawah SMU Under High School	3.517	3.897	20,46%
<b>Jumlah</b> Total	<b>17.186</b>	<b>18.763</b>	<b>100%</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

##### Employee Composition by Age

Usia Age	2020	2019	Komposisi Composition
> 57	68	88	0,40%
50 - 57	815	840	4,74%
42 - 49	2.268	2.635	13,20%
34 - 41	4.786	5.309	27,85%
26 - 33	4.222	4.545	24,57%
18 - 25	5.027	5.346	29,25%
<b>Jumlah</b> Total	<b>17.186</b>	<b>18.763</b>	<b>100%</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Domisili

##### Employee Composition by Domicile

Domisili Domicile	2020	2019	Komposisi Composition
Sukoharjo	5.145	6.129	29,94%
Klaten	3.375	3.657	19,64%
Wonogiri	3.368	3.322	19,60%
Karanganyar	587	590	3,42%
Gunung Kidul	708	712	4,12%
Boyolali	327	586	1,90%
Sragen	314	361	1,83%
Solo	314	525	2,98%
Jatim	752	756	4,38%
Daerah Lain Other Area	2.098	2.125	12,21%
<b>Jumlah</b> Total	<b>17.186</b>	<b>18.763</b>	<b>100%</b>



## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

#### REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Proses HC dimulai sejak *recruitment*, yaitu proses seleksi calon karyawan yang memenuhi syarat untuk selanjutnya diberi pembekalan sesuai dengan arahan. Sritex melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan. Berbagai pelatihan juga diberikan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing serta kebutuhan Perseroan. Dalam hal pengembangan karir, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya.

#### TRILOGI DAN TRI DHARMA

Sejak awal, SDM menjadi perhatian yang tinggi di mata pendiri dan manajemen Sritex. Di lingkungan Perseroan, terdapat dua cara pandang yang digunakan oleh Sritex untuk mengapresiasi SDM di dalam dan di luar lingkungan kerja. Pertama, manusia merupakan makhluk kolektif, yang akan menghasilkan kekuatan yang dahsyat jika bersatu padu. Kedua, manusia pada saat yang sama merupakan makhluk individual, yang memiliki keunikan, bakat dan beragam inovasi yang kelak akan membawa keuntungan bagi perusahaan.

Dalam hal mempertahankan nilai-nilai kolektif, pendiri Sritex (Alm.) HM Lukminto telah memperkenalkan dua falsafah perusahaan yang dikenal dengan "Trilogi" dan "Tri Dharma". Keduanya, menitikberatkan pada aspek kolektivitas manusia. Trilogi terdiri dari tiga substansi yaitu: "Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama"; "Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini" dan "Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan."

#### RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Human Capital processes have been being begun since the first recruitment process. The prospective candidates provided by knowledge relating to the given directions. Sritex's recruitment processes uphold the principles of transparency, fairness and equality. These selection processes are based on the Company needs and considering the candidate competencies. The Company also develops various trainings for employee needs based on their characters, competencies and recruitment qualifications as well. For career development, each employee is given equal opportunities to be promoted and occupied at the highest position according to their merits and capacities.

#### TRILOGY AND TRI DHARMA

At the beginning, HC has been becoming the highest consideration in founder and management of Sritex. At the Company's environment, there are two points of views of Sritex appreciating HC at inside or outside the work environment. First of all, human being is collective social creature, who has a powerful if they are united. However, Human Being as individual creature is also having distinction, ability and various innovation thinking who gives the benefit for the Company.

In terms of preserving collective values, Sritex's founder, HM Lukminto has been introducing two philosophies of the Company, well-known as "Trilogy" and "Tri Dharma". Both heavily emphasizes on the aspect of human collectivity. Trilogy consists of three substances, namely: "The Company is the source of our livelihood"; "Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today"; and "We are part of Sritex's family, that prioritizes togetherness and unity".

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

Sedangkan Tri Dharma, terdiri dari tiga substansi dalam bahasa Jawa kuno yang mengedepankan aspek integritas manusia untuk berkontribusi pada kepentingan yang lebih besar atau mulia, yaitu: melu handarbeni (ikut merasa memiliki); melu hangrungkebi (ikut bertanggung jawab) dan mulat sariro hangrosowani (selalu mawas diri atau introspeksi).

Filosofi atau kearifan lokal ini memiliki peranan sangat penting bagi keberlanjutan Perusahaan, terutama karena Sritex adalah salah satu perusahaan tekstil-garmen terbesar di Asia Tenggara yang mempekerjakan puluhan ribu karyawan, dan telah melewati naik-turunnya situasi perekonomian dunia. Loyalitas seluruh karyawan telah teruji seiring dengan perjalanan waktu - sebagian dari karyawan adalah tiga generasi dalam satu keluarga yang kesemuanya telah dan masih bekerja di Sritex.

#### UJI KOMPETENSI

Bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang tekstil dan garmen serta Kementerian Perindustrian, Sritex menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk pelaksana *Operator Spinning, Weaving, Finishing*, dan *Garment*. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk SDM yang unggul dalam produksi tekstil dan garmen dalam jangka panjang.

#### PEMBANGUNAN GEDUNG SDM

Sritex telah membangun gedung untuk Departemen *Human Capital*, lengkap dengan ruang pelatihan dan ruang konseling untuk karyawan.

#### PROSES KONTROL KUALITAS PRODUKSI

Di sisi lain, Sritex yang menggeluti bisnis industri manufaktur harus menerapkan nilai-nilai modern yang berorientasi pada kemajuan, dan terutama inovasi untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*. Misalnya, dalam melayani berbagai permintaan dengan spesifikasi rumit untuk keperluan seragam militer maupun untuk fashion. Untuk memenuhi hal itu, harus dipastikan bahwa perencanaan produksi dan kontrol kualitasnya berjalan seteliti mungkin.

Meanwhile, Tri Dharma consists of three substances, written in ancient Javanese language, which emphasizes on the contribution of human integrity towards the greater and nobler causes. These three substances are melu handarbeni (sense of belonging); melu hangrungkebi (sense of responsibility); and mulat sariro hangrosowani (constant sense of self-awareness or introspection).

These philosophies or local wisdoms have a significant role for our sustainability, because Sritex is one of the largest textile-garment company in Southeast Asia that employs ten thousands of employees and has weathered fluctuations within the global economy. The employees' loyalty has been tested from time to time - some employees come from three generations of the same family, some employees have been still working at Sritex.

#### COMPETENCY TEST

Cooperating with Lembaga Sertifikasi Profesi (Profession Certification Institution) in textile and garment sector as well as the Ministry of Industry, Sritex holds competency test to Operator Spinning, Weaving, Finishing and Garment. The purpose of this activities are to create quality human capital in long-term textile and garment production.

#### THE DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL BUILDING

Sritex has built a building for Human Capital Department complete with training and counseling rooms for employees.

#### PRODUCTION QUALITY CONTROL PROCESS

On the other hand, the involvement of Sritex in industrial manufacture business makes the company to implement modern values oriented in improvement and particularly innovation to continually provide value-added to all stakeholders. For example in providing service of various demands with complicated specification for military uniforms or fashion. To fulfil the needs, the production planning and quality control must be ensured to work thoroughly.





## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

Menggunakan profesional dari dalam dan luar negeri, proses kontrol kualitas di Sritex dimulai sejak dari penerimaan bahan baku hingga saat pengepakan barang jadi sebelum dikirimkan kepada pelanggan di dalam dan luar negeri. Sedangkan untuk perencanaan produksi, proses produksi lintas divisi Sritex mesti berada dalam supervisi ketat para profesional yang menjalankan fungsi *Production Planning & Inventory Control* (PPIC).

Hal tersebut membutuhkan SDM yang berkualitas. Wajar jika Sritex menggabungkan para ahli dari dalam dan luar negeri, termasuk ahli yang tumbuh dalam lingkungan kerja Perusahaan, untuk terlibat dalam bidang pemasaran, keuangan, teknologi serta riset dan pengembangan. Namun dalam perspektif jangka panjang, peningkatan kapasitas dan kapabilitas para pekerja di level manajer dan kepala unit tetap akan terus dikembangkan melalui program *Corporate Culture Development Program* (CCDP) dalam bentuk berbagai pelatihan di seluruh divisi Sritex yang sudah berjalan sejak tahun 2010 - dimulai dengan 120 orang tenaga inti yang selanjutnya bertugas menularkan pengetahuan yang diperolehnya pada karyawan karyawan yang lain.

Kini, persis di bagian depan kompleks produksi dan kantor Sritex di Sukoharjo, baru saja dimulai proyek pembangunan pusat pendidikan dan pelatihan yang kelak akan menjadi *Institute for Textile & Garment Technology*. Sebuah pusat inovasi yang akan memberikan nilai tambah bagi berbagai produk yang dihasilkan Sritex.

#### CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan Sritex, yang bahkan telah mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) adalah tradisi unik pelaksanaan upacara bendera setiap tanggal 17 pada setiap bulan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya menjadikan Perseroan berada di garda depan dalam membangun *Corporate Active Citizen* di antara

Hiring local and foreign professionals, the quality control process of Sritex is begun from receiving raw materials to packaging prior to delivery to domestic and foreign clients. Meanwhile for production planning, production process between divisions of Sritex must be under supervision of professionals positioning in executing the function of *Production Planning & Inventory Control* (PPIC).

To fulfill the circumstance, qualified human resources are needed. Therefore, Sritex recruits local and foreign professionals including professionals that have been involved in the company to contribute in marketing, finance, technology and research and development. However the long term perspective, capacity and capability improvement of the employees in managerial level and head of units must be developed by *Corporate Culture Development Program* (CCDP) in any kind of trainings in all Sritex's divisions that have been going since 2010 –started with 120 of core professionals that later spread the knowledge to other employees.

Today, in front of production complex and Sritex's office in Sukoharjo, the establishment project of education and training center has just started. In the future, this will be named *Institute for Textile & Garment Technology*. An innovation center to provide value-added to any products produced by Sritex.

#### CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Inseparable part of the corporate culture of Sritex, that had received an award from Museum Rekor Indonesia (Indonesia's Record Museum) is the unique tradition of Independence Day Ceremony on the 17th each month. This activity is in line with the effort to make the company stands in the frontline to create *Corporate Active Citizen* between companies in national level and at the same to

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

berbagai perusahaan di tingkat nasional, dan pada saat yang sama memiliki manfaat besar untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta semangat pada seluruh karyawan agar terus menjadi lebih baik secara bersama.

Sebagai bentuk penghargaan Perusahaan terhadap loyalitas dan kinerja karyawan, saat ini Sritex telah mulai menjalankan program penyediaan perumahan sederhana bagi karyawan di Desa Kenep, Sukoharjo.

Program pelayanan lainnya adalah:

- Penyediaan Poliklinik perusahaan yang beroperasi selama 24 jam yang disertai dengan tenaga medis dan dokter perusahaan;
- Penyediaan asrama/mess bagi karyawan perusahaan;
- Pemberian makan siang secara gratis bagi semua karyawan; dan
- Pendirian Serikat Pekerja PT Sritex (SPSI); dan Pendirian Koperasi Karyawan.

### PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUMAN CAPITAL 2020

Sepanjang 2020, Sritex telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan pendidikan dan pelatihan HC. Beberapa program yang rutin diselenggarakan Sritex yakni *knowledge management* serta program *Achievement Motivation Treatment* (AMT).

*Knowledge management* merupakan upaya yang dianggap penting oleh Perusahaan untuk menciptakan dampak berantai dari berbagai program pelatihan dan pengalaman unik yang dimiliki para karyawan dan manajer. Manajemen Sritex secara berkala melakukan kegiatan penyegaran berupa *sharing* dengan para karyawan.

Kegiatan ini dapat diawali melalui diskusi tematik yang dibawakan para manajer dan diselenggarakan setiap hari Kamis untuk para supervisor di departemen produksi. Kegiatan ini telah menciptakan tim supervisor

plant the values of disciplines and spirit to all employee to continually strive for better together.

As to appreciate the loyalty and performance of the employees, today Sritex has a housing program for employees in Desa Kenep Sukoharjo. The program includes:

- Providing company's 24 clinic with health practitioners;
- Providing dormitory for employees;
- Providing free lunch for employees; and
- Establishing Serikat Pekerja (labor union) PT Sritex and Worker Cooperative.

### HUMAN CAPITAL EDUCATION AND TRAINING PROGRAM 2020

In 2020, Sritex has organized an array of programs of human capital education and trainings. Some of them has been organized regularly namely knowledge management and Achievement Motivation Treatment program.

Knowledge management is an important initiative to the company in order to create continuous impacts in any of training programs and exceptional experience of employees and managers. Sritex's management periodically arranges refreshing activities such as sharing session with employees.

This activity usually is started by thematic discussion brought by managers and organized every Thursday for supervisors in production department. This activity has created a solid and reliable supervisor team so that

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

yang solid dan dapat diandalkan sehingga mampu terus memperkuat nilai perusahaan di mata seluruh pelanggan. Hasilnya, Perseroan menghasilkan motivasi, kepatuhan, dan loyalitas dari seluruh karyawan yang menjadi peserta program.

Pada 2020, Sritex juga menyelenggarakan program program untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan karyawan dan para manajer secara umum. Program ini dijalankan untuk membentuk karakter peserta yang kuat. Sritex juga telah merancang program-program pendidikan dan pelatihan SDM ke depan agar selalu relevan atau sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan yang ada serta tantangan lainnya yang akan muncul pada masa mendatang.

they are capable to strengthen company's values to all clients. The result is that company brings motivation, compliance and loyalty to all employees that registered in the programs.

In 2020, Sritex also organized programs to evaluate strength and weakness of employees and managers. This program was arranged to create strong characters for employees. Sritex also plans educational and training program for human resources in order to connect or adapt in answering and anticipating recent challenges and any future challenges.

#### Daftar Pelatihan Karyawan

##### List of Employee Training

No	Training Agenda					Penyelenggara Organizer
	Jenis Type	Level Level	Divisi Division	Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	
1	Retraining	Operator	Spinning	NCP dan Penyelesaiannya NCP and The Solutions	233	
2	Retraining	Operator	Spinning	Cara Menjalankan Mesin How to operate the Machine	180	
3	Retraining	Operator	Spinning	Spare part mesin Spare part Machine	45	
4	Retraining	Operator	Spinning	Peningkatan Produksi Production Development	150	
5	Retraining	Operator	Spinning	Cara menggunakan mesin reeling dan TPI How to operate Reeling Machine and TPI	55	HR Learning & Development dan Departemen Produksi
6	Retraining	Operator	Weaving	Pengenalan Jenis benang, Nomor benang dan <i>Flow Process</i> Intro to thread type, number of types and flow process	180	HR Learning & Development and Production Department.
7	Retraining	Operator	Weaving	Pengenalan ISO Standar Manajemen Lingkungan & Standar Manajemen Mutu Introducing ISO Environmental Management Standard and Quality Management Standard	193	
8	Retraining	Operator	Weaving	Perawatan Benang Lusi Lusi treatment	357	
9	Retraining	Operator	Weaving	Perbaikan Cacat Kain Repair of fabric defect	357	

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

No	Training Agenda					Penyelenggara Organizer
	Jenis Type	Level Level	Divisi Division	Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	
10	Retraining	Operator	Garment	Perbaikan hasil cacat jahitan Repair of defect	200	
11	Pendidikan Vokasi Vocational Training	Operator	Garment	Pemahaman Standar Kualitas Produksi Understanding Quality Standard Production	385	
12	Pendidikan Vokasi Vocational Training	Operator	Perkuliahan Program D-1 Diploma 1	Teknologi Penyempurnaan Tekstil Textile Improvement Technology	29	HR Learning & Development kerjasama dengan Politeknik STTT Bandung HR Learning & Development collaborate with Politeknik STTT Bandung
13	Pendidikan Vokasi Vocational Training	Operator	Perkuliahan Program D-2 Diploma 2	Teknik Pembuatan Kain Fabric Making Technique	16	HR Learning & Development kerjasama dengan AK - Tekstil Surakarta HR Learning & Development cooperating with AK - Tekstil Surakarta
14	Pendidikan Vokasi Vocational Training	Operator	Perkuliahan Program D-2 Diploma 2	Teknik Pembuatan Benang Thread Making Technique	20	HR Learning & Development kerjasama dengan AKA- Bogor HR Learning & Development cooperating with AKA- Bogor
15	Pendidikan Vokasi Vocational Training	Operator	Perkuliahan Program D-2 Diploma 2	Teknik Pembuatan Garmen Garment Making Technique	18	HR Learning & Development kerjasama dengan AKA- Bogor HR Learning & Development cooperating with AKA- Bogor
16	Pendidikan Vokasi Vocational Training	Operator	Perkuliahan Program D-1 Diploma 1	Teknik Pengolahan Air Limbah Water Waste Management Technique	2	HR Learning & Development kerjasama dengan AKA- Bogor HR Learning & Development cooperating with AKA- Bogor
17	Diklat Training	Operator	Diklat Operator Garmen Garment Operator Training	Efisiensi Produksi Production Efficiency	237	
18	Diklat Training	Operator	Diklat Operator Spinning Spinning Operator Training	Efisiensi Produksi Production Efficiency	455	HR Learning & Development dan Departemen Produksi HR Learning & Development and Dept. Production
19	Diklat Training	Operator	Diklat Operator Spinning Spinning Operator Training	Alur Proses dan Limbah Flow Process & Waste	798	

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

No	Training Agenda					Penyelenggara Organizer
	Jenis Type	Level Level	Divisi Division	Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	
20	Diklat Training	Operator	Diklat Operator Weaving Spinning Operator Weaving	Peningkatan Kualitas dan Efisiensi Produksi Increasing Quality and Production Efficiency	684	
21	Diklat Training	Operator	Diklat Operator Spinning Spinning Operator Training	Simulasi Penanganan Tumpahan Bahan Kimia Simulation of Chemical Spills	156	HR Learning & Development dan Tim K3 HR Learning & Development and OHS Team
22	Diklat Training	Operator	Seluruh Divisi All Division	Instruksi Kerja Pencegahan Penyakit Menular (Covid 19) Work Instruction Preventive of Covid - 19	153	HR Learning & Development dan Departemen Produksi HR Learning & Development and Production Department
23	Diklat Training	Operator	Seluruh Divisi All Division	Sosialisasi Protokol Kesehatan GDSDG Explaining Health Protocol of GDSDG	180	HR Learning & Development dan Satgas Pencegahan Covid 19 Sritex Group HR Learning & Development and Sritex Group Covid-19 Prevention Team
<b>Jumlah Total</b>					<b>5.083</b>	

Sritex telah memiliki sejumlah tempat pelatihan untuk masing-masing departemen, yaitu:

- *Training Center - Spinning* yang berlokasi di Departemen *Spinning* III dan VII
- *Training Center Weaving* yang berlokasi di Departemen *Weaving* IV
- *Training Center - Garment* yang berlokasi tak jauh dari gedung milik Departemen *Spinning* III

Secara keseluruhan, biaya penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan SDM pada tahun 2020 mencapai Rp2,45 miliar, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,30 miliar. Melalui pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan, Sritex secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan HC dengan mendorong seluruh karyawan untuk merespon tantangan yang ada.

Sritex has established a few of training centers for each department:

- Training Center-Spinning located in Spinning III and VII Department
- Training Center Weaving located in Weaving IV Department
- Training Center-Garment located near to Spinning III Department building

Overall the cost of training and human resources development in 2020 reached Rp2,45 billion, it was lower than previous year that was Rp4,30 billion. By training and human resources development, Sritex continually implements Human Capital management strategy by encouraging all employees to respond current challenge.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

---

#### PROGRAM DAN RENCANA HUMAN CAPITAL 2020

Pada 2020, Sritex bekerja sama dengan lembaga pendidikan tekstil dan garmen yang berada di sekitar Solo dan Sukoharjo masih akan melanjutkan dan mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan HC. Beberapa program dan kegiatan pelatihan yang ditargetkan akan dilakukan guna memaksimalkan HC adalah sebagai berikut:

- Program Diploma 2 (D - 2).
- Program Sertifikasi Kompetensi bagi Trainer *Garment*.
- Pelatihan Bagi *Quality Control & Inspection*.
- Manajemen Sumber Daya Manusia.
- *Effective Leadership*.
- Motivasi Kerja & Etika Kerja.
- *Basic Management*.
- Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
  
- Kelas Khusus *Middle Management*.
- Pelatihan *Security & Safety*.
- Pelatihan Calon Trainer Departemen *Garment*.
  
- Pelatihan Calon Trainer Departemen *Weaving*.
  
- Pelatihan Calon Trainer Departemen *Finishing*.
  
- Pelatihan P2K3.
- *Strategy Management*.
- *Audit Compliance*.

#### HUMAN CAPITAL PLAN AND PROGRAM 2020

In 2020, Sritex cooperated with education institution of textile and garment around Solo and Sukoharjo to continue and evaluate the needs of Human Capital training and development. A few of programs and trainings that are targeted to enhance Human Capital are as follows:

- Diploma 2 Program.
- Competence Certification Programs for Trainer *Garment*.
- *Quality Control & Inspection Training*.
- *Human Resource Management*.
- *Effective Leadership*.
- *Work Motivation and Ethics*.
- *Basic Management*.
- *Quality Management System Training ISO 9001:2015*.
- *Middle Management Class*.
- *Security and Safety Training*.
- *Training for Garment Department Trainer Candidates*.
- *Training for Weaving Department Trainer Candidates*.
- *Training for Finishing Department Trainer Candidates*.
- *Training for P2K3*.
- *Strategy Management*.
- *Audit Compliance*.



## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan.

Sritex senantiasa mendukung penuh penelitian dan pengembangan untuk menciptakan beragam inovasi baik dalam sistem teknologi maupun produk yang dihasilkan Perusahaan. Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja Perseroan salah satunya terlihat pada informasi dalam website Perusahaan yang lebih komprehensif dalam penyampaian informasi mengenai Perusahaan.

#### PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi “Menjadi Produsen Tekstil dan Garmen Terbesar, Bereputasi Paling Baik dan Paling Terpercaya”. Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan. Beberapa program teknologi informasi yang diterapkan Perseroan untuk mendukung kegiatan Perusahaan antara lain:

- Menggunakan program Microsoft Dynamic AX untuk menunjang kegiatan operasional dan keuangan.
- Pengembangan Business Intelligent untuk *decision support system*.
- Integrasi program produksi dengan operasional dan keuangan.
- Pembaharuan website Perseroan.

The implementation of information technology system has been executed in operational and functional levels by arranging working programs to support company's business strategies.

Sritex continually supports the research and development to create innovations in technology system and products released by the company. Some of the use of information technology to support company's performance is company's website to deliver comprehensive information about the company.

#### THE DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY

The company always develops information technology system consistently and continually to implement the vision of “Becoming The Biggest, Reputable and Trusted Textile and Garment Producer”. The implementation of information technology system in operational and functional levels in arranging work programs to support company's business strategies. Some of applied information technology programs to support business activities include:

- Using Microsoft Dynamic AX program to support operational activities in finance.
- Development of Business Intelligent for decision support system.
- Integrated production programs in operations and finance.
- Periodic content development for company's website.

## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

---

#### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Kualitas SDM yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang teknologi informasi. Untuk itu, Perseroan melakukan proses perekrutan SDM dalam bidang teknologi informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Secara berkala Sritex juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perseroan.

Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan salah satu mitra strategis untuk melakukan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan perspektif baru karyawan. Dengan memahami integrasi proses bisnis, HC dalam bidang teknologi informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis terkait penerapan teknologi informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

#### RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Rencana penerapan dan pengembangan sistem teknologi informasi dalam jangka panjang yang diterapkan oleh Sritex antara lain mengembangkan integrasi teknologi informasi terkait dengan pendirian pabrik baru seperti *warehouse* management system serta perbaikan lainnya dalam bidang teknologi informasi secara berkelanjutan.

#### HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT IN INFORMATION TECHNOLOGY

Quality of human resources are important assets to support business operations in information technology. Therefore, the company has created recruitment process for human resources in information technology by competitive selection to ensure the potential employees have suitable competence level that meets company's standard.

Periodically, Sritex has also created external and internal training for technical and non-technical areas to elevate the competence of every individual based on the development system of the company.

The company also cooperates with strategic partners to organize trainings to provide new knowledge and perspective for employees. By understanding the integrated business process, Human Capital in information technology is expected to create strategic plan related to information technology implementation and to create change and modification of business process flow.

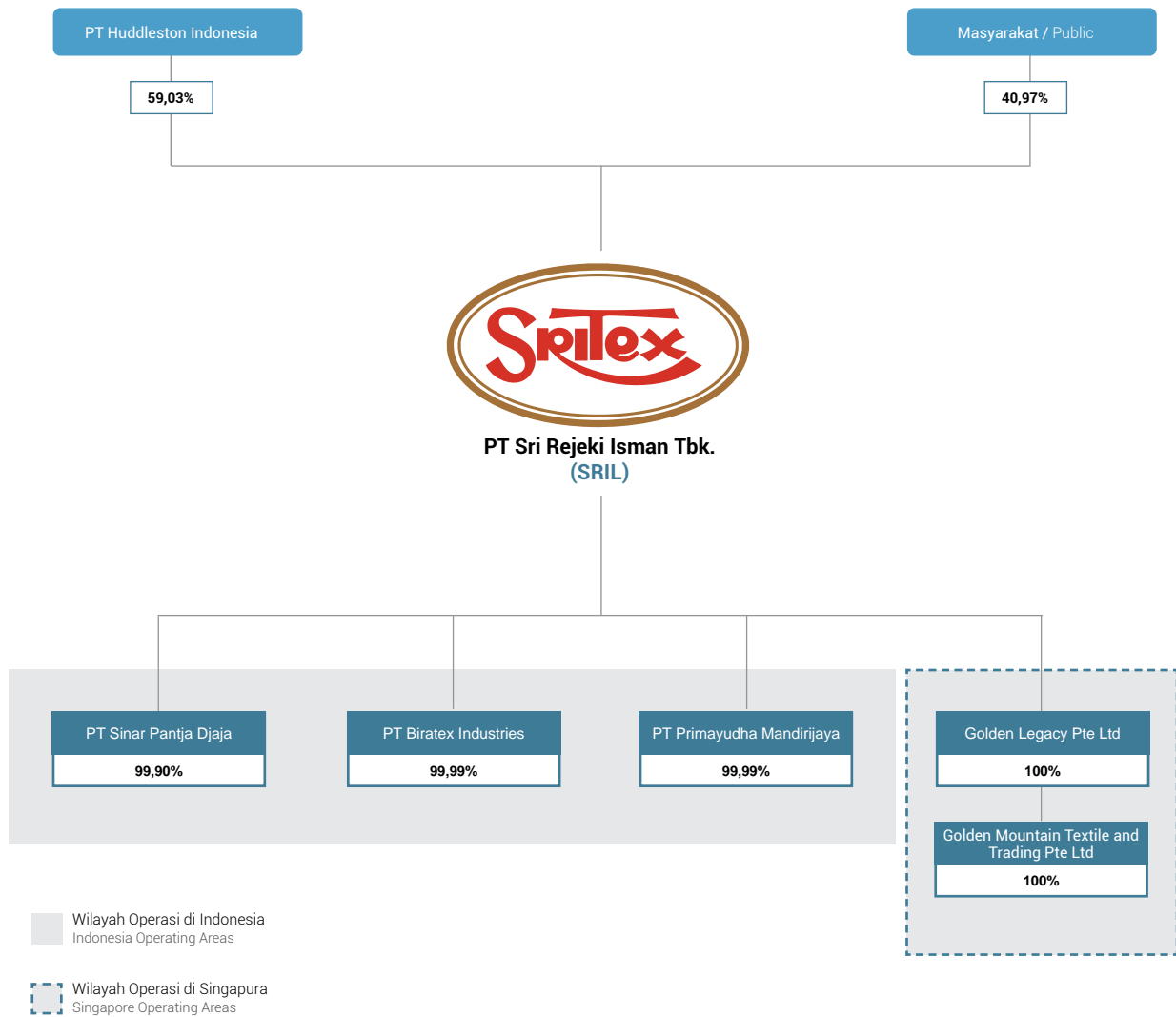
#### FUTURE PLAN OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The plan of implementation and development information technology system for long-term period applied by Sritex includes to develop integrated information technology related to new establishment such as warehouse management system and other continual renovations in information technology.



# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## Company's Group Company



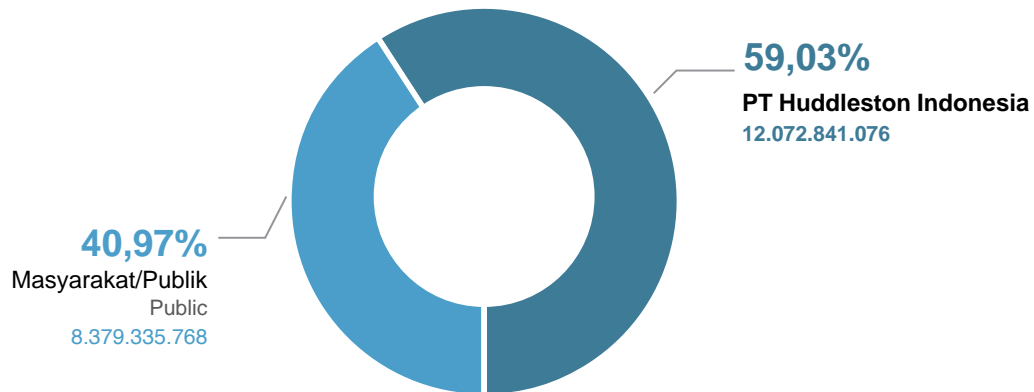
## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Composition

#### Informasi Pemegang Saham Terbesar Information on Major Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
PT Huddleston Indonesia	12.072.841.076	59,03%
Masyarakat / Publik Public	8.379.335.768	40,97%

#### Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### Securities Listing Chronology

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode SRIL dan meraih dana Rp1,29 triliun.

Based on the Financial Services Authority Letter No. S-159/D.04/2013 dated June 7th, 2013, The Company's Registration Statement for the Initial Public Offering has been declared effective. The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code of SRIL and earned Rp1.29 trillion.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Par Per Saham Par Value Per Share	PT Huddleston Indonesia	Masyarakat Public
7 Juni 2013 June 7, 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100,-	10,425,274,040	8,167,614,000
15 November 2017 November 15, 2017	Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Increase of Capital Without Pre- emptive Rights	Rp100,-	12,284,562,844	8,167,614,000



## KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

### Other Share Listing Chronology

#### PENERBITAN UTANG JANGKA MENENGAH

Pada tanggal 14 November 2014, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh Bahana TCW Investment Management sebesar USD 30.000.000 yang mana perjanjian tersebut telah diaktakan dengan akta Notaris Arry Supratno SH No 35 tanggal 14 November 2014. Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo 27 Oktober 2017 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Hal ini dicatatkan pada akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 14 Pada tanggal 7 Desember 2017.

#### PENERBITAN WESEL BAYAR

Perusahaan melalui Golden Legacy Pte.Ltd, perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, menerbitkan wesel bayar Guaran dengan nilai pokok sebesar USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo pada 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun. Selain itu pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun. Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

#### ISSUANCE OF MEDIUM-TERM NOTES

On November 14, 2014, the Company issued Medium-Term Notes (MTN), which was purchased by Bahana TCW Investment Management at the amount of USD30,000,000, the agreement of which was stated in the Notarial deed of Arry Supratno SH No. 35 dated November 14, 2014. Bahana TCW Investment Management acted as the issuance manager and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN will be due on October 27, 2017 and has been paid on that day.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) On December 7th, 2017, which was purchased by PT Bahana TCW Investment Management, amounted to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the issuing regulator and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. The MTN will due on December 7th, 2020, with an interest rate of 5.8% per annum. It has been listed on Notarial Deed of Arry Supratno, S.H., No. 14 On December 7th, 2017.

#### ISSUANCE OF NOTES PAYABLE

The Company towards Golden Legacy Pte.Ltd, is fully owned by the Company which incorporated under the laws of Singapore, issued Guaranteed Senior Notes with a principal amount of USD 350,000,000 which will due on June 7th, 2021 and be charged to interest of 8.25 % per year. On the other hand, GL issued a Guaranteed Senior Notes on March 27th, 2017 with a principal amount of USD 150,000,000 which will mature on March 27th, 2024 and be charged to 6.875% interest per annum. This note will be traded on SGX-ST with the minimum size of USD 200,000 as long as the Guaranteed Senior Notes is recorded in SGX-ST.

# INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

## Information on Subsidiaries and Associates

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasional Operational Status
PT Sinar Pantja Djaja (SPD)	Pemintalan benang Spinning	116.383.500 lembar saham (99,90%) 116,383,500 shares (99.90%)	Beroperasi Operating
PT Primayudha Mandirijaya (PM)	Pemintalan benang Spinning	361.191.800 lembar saham (99,99%) 361.191.800 shares (99.99%)	Beroperasi Operating
PT Bitratex Industries (BI)	Pemintalan benang Spinning	37.872 lembar saham (99,99%) 37.872 shares (99.99%)	Beroperasi Operating
Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)	Perdagangan Trading	1 lembar saham (99,99%) 1 shares (99.99%)	Beroperasi Operating

### PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) resmi menjadi bagian dari kelompok usaha PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) setelah melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Sritex pada tanggal 15 November 2013. Hasil RUPS LB yang dihadiri mayoritas pemegang saham menyetujui pengalihan 99,9% saham atau 116.383.500 lembar saham SPD dengan total nilai akuisisi mencapai Rp723 miliar.

Sebelumnya SPD masing-masing dimiliki oleh PT Kapas Agung Abadi yang memiliki total 104.850.000 lembar saham dan Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 11.533.500 lembar saham.

Melalui akuisisi ini, sisa 0,1% saham SPD dimiliki oleh Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 116.500 lembar saham. SPD berlokasi di Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah. SPD sempat diakuisisi oleh Panasia Group sebelum kemudian beralih ke Sritex.

Pada 2012, SPD memperkuat fasilitas *spinning* yang ada dengan memasukkan 20 ring *framesets* dengan 9.600 spindles dan ditambah lagi dengan 80 ring *framesets* dengan 41.280 spindles pada 2013.

### PT PRIMAYUDHA MANDIRIJAYA (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah

### PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) officially became a part of PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) after the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 15th, 2013. The EGMS, attended by majority of the shareholders of the Company, approved the decision to take over 99.9% or 116,383,500 of the shares of SPD which amounted to a total acquisition value of Rp723 billion.

Prior to the acquisition, SPD had been owned by PT Kapas Agung Abadi, who had 104,850,000 shares, and Iwan Kurniawan Lukminto, who had 11,533,500 shares.

Following this acquisition, the remaining 0.1% share of SPD, or 116,500 shares, is owned by Iwan Kurniawan Lukminto. SPD is located on Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Central Java. Before being acquired by Sritex, SPD was acquired by Panasia Group.

In 2012, SPD reinvigorated its existing spinning facilities by obtaining 20 ring frame sets with 9,600 spindles, and in 2013 the Company added another 80 ring frame sets with 41,280 spindles.

### PT PRIMAYUDHA MANDIRIJAYA (PM)

In February 2018, the Company (as the buyer) and PM (as the seller) signed the shares purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha at PT Primayudha Mandirijaya, each of 172,630,677,

## INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

### Information on Subsidiaries and Associates

172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

#### **PT BITRATEx INDUSTRIES (BI)**

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait

70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares representing 82% from the total issued and paid-up share capital of PM.

Based on Notarial deed No. 11 April 2nd, 2018, Notary Muhammad Alting, SH, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (as the buyer) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed the shares purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha at PT Primayudha Mandirijaya, amounting to 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares respectively, so that the Company's share ownership and Subsidiaries become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% from the total issued and paid-up share capital of PM.

PM is a Company that engages in yarn spinning and domiciled in Boyolali, Indonesia.

#### **PT BITRATEx INDUSTRIES (BI)**

In February 2018, the Company (as the buyer) and BI (as the seller) signed the shares purchase agreement related to the acquisition of shares owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal at PT Bitratex Industries, respectively 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares representing 82% from the total issued and fully paid-up capital of BI.

Based on Notarial deed No. 2 April 2nd, 2018, Notary Muhammad Alting, SH, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (as the buyer) and PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement regarding the acquisition of shares owned

## INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

### Information on Subsidiaries and Associates

pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

#### **GOLDEN LEGACY PTE. LTD. (GL)**

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal at PT Bitratex Industries, totaling 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, respectively. 68 and 341 shares, so that the shares of the Company and Subsidiaries become 37,872 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% from the total issued and fully paid-up capital of BI.

BI is a Company that engages in yarn spinning and domiciled in Semarang, Indonesia.

#### **GOLDEN LEGACY PTE. LTD. (GL)**

On March 3rd, 2014, the Company established GL, through participation in 1 share with the nominal value of USD 1 per share or the total of USD 1, which is represented 100% ownership in GL. This Subsidiary was established as a Company with limited liability under Singapore law with register number 201405933C.

On March 3rd, 2014, the Company through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), through the participation of 1 share with the value of USD 1 per share or the total of USD 1, which represents 100% ownership in GMTT. This Subsidiary was established as a Company with limited liability under Singapore law with register number: 201405933C. This subsidiary is domiciled in Singapore.

GL is a company that engages in trading and domiciled in Singapore.



# JARINGAN KANTOR

## Office Network

---

### KANTOR & PUSAT PRODUKSI

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo  
Solo - Jawa Tengah  
Indonesia  
Telp: (+62 271) 593188  
Fax: (+62 271) 593488, 591788

#### Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Telp : (+62 21) 29951619, 29951650  
Fax : (+62 21) 29951621

#### Jakarta

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta  
Indonesia  
Telp: (+62 21) 3100995, 3100996, 3106213,  
3803273, 3809114, 3809115  
Fax: (+62 21) 3803276

#### Surabaya

Jl. Slompretan 117  
Surabaya - Jawa Timur  
Indonesia  
Telp: (+62 31) 3520117, 3552515

### HEAD & OFFICE PRODUCTION

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo  
Solo - Jawa Tengah  
Indonesia  
Telp: (+62 271) 593188  
Fax: (+62 271) 593488, 591788

#### Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Telp : (+62 21) 29951619, 29951650  
Fax : (+62 21) 29951621

#### Jakarta

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta  
Indonesia  
Telp: (+62 21) 3100995, 3100996, 3106213,  
3803273, 3809114, 3809115  
Fax: (+62 21) 3803276

#### Surabaya

Jl. Slompretan 117  
Surabaya - Jawa Timur  
Indonesia  
Telp: (+62 31) 3520117, 3552515

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## Institution and Capital Market Supporting Profession

### PENCATATAN SAHAM

#### PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190

Telepon : (+62 21) 5150 515

Fax : (+62 21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Website : www.idx.co.id

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

#### PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara

Telepon: (+62 21) 29745222

Faksimili: (+62 21) 29289961

#### Jasa yang diberikan:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
3. Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham.
4. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
5. Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal.
6. Tugas dan kewajiban BAE pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris.

#### Periode Penugasan:

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

### SHARE LISTING

#### PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190

Telepon : (+62 21) 5150 515

Fax : (+62 21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Website : www.idx.co.id

### SHARE REGISTRAR

#### PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara

Telepon: (+62 21) 29745222

Faksimili: (+62 21) 29289961

#### Services Provided:

1. Responsible for the storage and management of Shareholders List (DPS).
2. Carrying out the recorded of DPS (shareholders List) changes.
3. Implementing the recorded and disposal of share rights.
4. Assisting the holding of the Company's General Meeting of Shareholders.
5. Responsible for the effect management, whether Effect of registered or not registered in the Collective Custody in accordance with the Capital Market provisions.
6. The duties and responsibilities of securities administration Bureau (BAE) on the secondary market in specific and detail that set in the agreement before the Notary.

#### Term of Assignment:

As long as the shares are still listed/recorded on the Stock Exchange by observing the prevailing laws and regulations, unless there is an earlier termination of the agreement from either party.





## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Institution and Capital Market Supporting Profession

#### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

##### Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan, member of BDO International Limited

Prudential Tower Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910  
Telepon: (+62 21) 57957300  
Faksimili: (+62 21) 57957301

#### Jasa yang diberikan:

Audit atas laporan keuangan konsolidasian Sritex yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan ruang lingkup yang antara lain mencakup, namun tidak terbatas, pada:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan konsolidasian Sritex untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.
2. Melaksanakan *review* terhadap laporan kepatuhan peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern Sritex.
3. *Review* laporan evaluasi kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

#### Periode Penugasan:

1 Desember 2019 – 27 Maret 2020

#### NOTARIS

##### Ina Megahwati SH

Jl. Ir.H. Juanda No.39 Sorogenen  
Surakarta 57128  
Telp: (+62 271) 638133  
Faksimili : (+62 271) 664640

#### Jasa yang diberikan:

1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS.
2. Legalisasi Dokumen.

#### Periode Penugasan:

Sesuai dengan kebutuhan penugasan.

#### PUBLIC ACCOUNTING FIRM

##### Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan, member of BDO International Limited

Prudential Tower Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910  
Telepon: (+62 21) 57957300  
Faksimili: (+62 21) 57957301

#### Services Provided:

The audit on Sritex's consolidated financial statements that ended on December 31, 2020 with the scope of which includes but not limited to:

1. Checking the Sritex consolidated financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2020.
2. Carrying out a review of the internal legislation compliance statutes and Sritex's internal control.
3. Reviewing the performance evaluation report for the year that ended on 31 December 2020.

#### Term of Assignment:

December 1, 2019 - March 27, 2020

#### NOTARY

##### Ina Megahwati SH

Jl. Ir.H. Juanda No.39 Sorogenen  
Surakarta 57128  
Telp: (+62 271) 638133  
Fax : (+62 271) 664640

#### Services Provided:

1. The implementation of GMS, The making news events and decision statements of GMS.
2. Document Legalization.

#### Term of Assignment:

According to the assignments needs.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institution and Capital Market Supporting Profession

---

### KONSULTAN HUKUM

#### Assegaf Hamzah & Partner

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung

Jakarta 12950

Telepon: (+62 21) 25557800

Faksimili: (+62 21) 25557899

#### Jasa yang diberikan:

1. Konsultasi Hukum

### LEGAL CONSULTANT

#### Assegaf Hamzah & Partner

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung

Jakarta 12950

Telepon: (+62 21) 25557800

Faksimili: (+62 21) 25557899

#### Services Provided:

1. Legal consulting



## WILAYAH OPERASI

### Operation Area

“ Sritex berhasil melakukan ekspor ke Malaysia, Brunei Darussalam, Timor Leste, Singapura, Nepal, hingga Australia. Sritex melakukan ekspor ke Filipina sebagai negara tujuan ekspor ke-36.

Sritex succeed in exporting to Malaysia, Brunei Darussalam, Timor Leste, Singapore, Nepal and as far as Australia. Sritex exports to the Philippines as the 36th export destination country.



## WILAYAH OPERASI

Operation Area

1

### Kantor Pusat & Pusat Produksi

Head Office & Production Center

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis,  
Sukoharjo, Solo - Jawa Tengah

3

### Kantor Perwakilan

Representative Office

The Energy Building 20th Floor SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan - DKI Jakarta

2

### Kantor Pemasaran

Marketing Office

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta

4

### Kantor Pemasaran

Marketing Office

Jl. Slompretan 117  
Surabaya - Jawa Timur

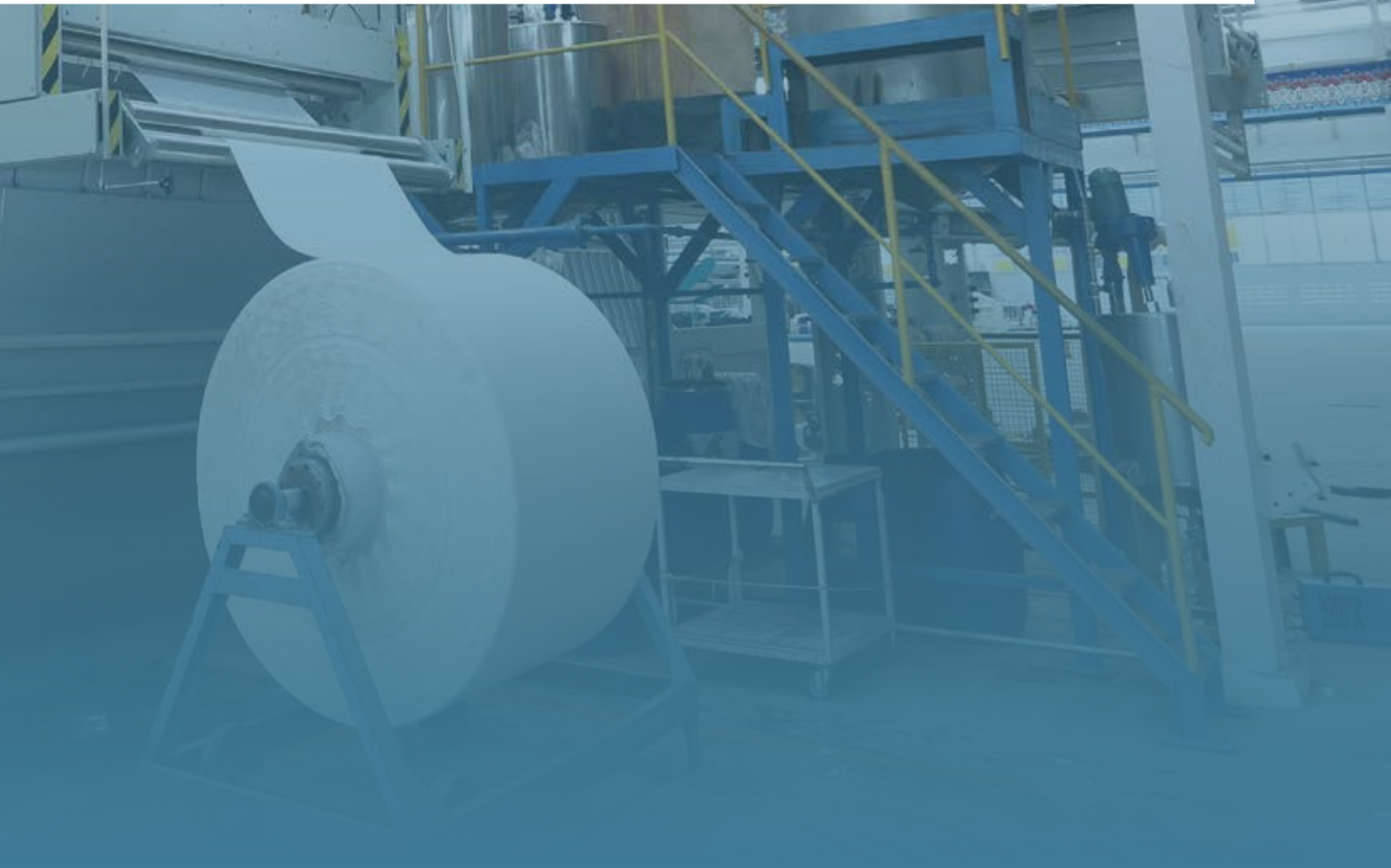




# 04.

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



# TINJAUAN UMUM

## Overview

Sepanjang tahun 2020, kondisi perekonomian global sangat tertekan oleh *pandemic* virus corona (Covid-19). Banyak Lembaga dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan mencatatkan sejarah kontraksi terdalam sejak the great depression atau masa perang dunia II.

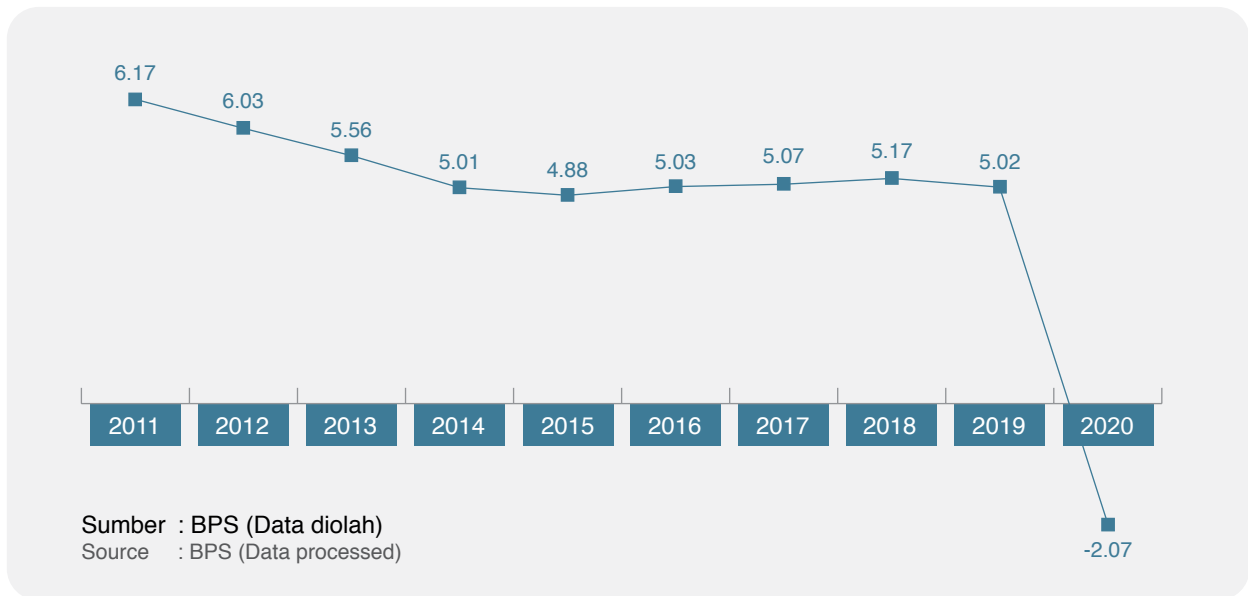
Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Kontraksi pada tahun 2020 merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada 2020 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 58,75%, dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,51%.

Throughout 2020, global economic conditions were very depressed by the corona virus pandemic (Covid-19). Many world institutions predict that global economic growth will record the deepest history of contraction since the great depression or world war II.

The Central Statistics Agency reported that economic growth throughout 2020 contracted by 2.07%. The contraction in 2020 is the impact of the Covid-19 pandemic that has hit the entire world, including Indonesia. The spatial structure of the Indonesian economy in 2020 is dominated by the group of provinces in Java Island at 58.75%, with economic performance experiencing a growth contraction of 2.51%.

### PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

### INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH







## TINJAUAN UMUM

### Overview

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi beberapa negara tahun 2020, tekanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 termasuk moderat dibandingkan dengan negara anggota G20 dan Asia Tenggara. Uni Eropa, Hongkong, Singapura dan Amerika Serikat mengalami penurunan yang cukup dalam, meskipun beberapa negara mampu tumbuh positif seperti China 2,3% dan Vietnam 2,9%. Dengan demikian, dapat dikatakan Indonesia cukup mampu untuk menangani Covid-19 dan mampu mengurangi dampak Covid-19 dalam perekonomian.

Based on data on the economic growth of several countries in 2020, Indonesia's economic pressure throughout 2020 was moderate compared to G20 member countries and Southeast Asia. The European Union, Hongkong, Singapore and the United States experienced a deep decline, although several countries were able to grow positively, such as China 2.3% and Vietnam 2.9%. Thus, it can be said that Indonesia is quite capable of handling Covid-19 and is able to reduce the impact of Covid-19 on the economy.

## TINJAUAN INDUSTRI TEKSTIL

### Textile Industry Overview

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia merupakan salah satu industri manufaktur nasional yang strategis dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap kepentingan nasional, yaitu net devisa ekspor dan tenaga kerja. Industri TPT juga dikategorikan sebagai industri prioritas nasional sesuai dengan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RFIN). Sesuai dengan peta jalan Making Indonesia 4.0. Indonesia ditargetkan masuk dalam jajaran lima besar produsen TPT di dunia pada tahun 2030.

Indonesian Textile Industry and Textile Products is one of the National strategic manufacturing industries for Indonesia's economy due to its significant contribution to the National interest, which is net-foreign export exchange and labor issues. Textile industry is also as a National most-concerned industry referred to the National Industrial Development Master Plan (RFIN). In line with Making Indonesia 4.0 road map, Indonesia has put the target to be amongst Top Five textile producers in the World by 2030.

Namun sepanjang tahun 2020, industri TPT mengalami pukulan berat dengan adanya pandemi Covid-19. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) memperkirakan industri TPT bisa kembali pulih pada akhir 2021 atau 2022. API mencatat pertumbuhan industri TPT pada triwulan kedua 2020 terkontraksi hingga 1,24%. Pada periode tersebut, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah berdampak pada penutupan sejumlah toko tekstil, seperti Tanah Abang, Jakarta.

However, throughout 2020, the textile industry suffered a heavy blow with the Covid-19 pandemic. The Indonesian Textile Association (API) estimated that the textile industry will recover by the end of 2021 or 2022. API recorded that the growth of the textile industry in the second quarter of 2020 contracted up to 1.24%. During that period, Large-Scale Social Restrictions (PSBB) had an impact on the closure of a number of textile shops, such as in Tanah Abang, Jakarta.

## TINJAUAN INDUSTRI TEKSTIL

### Textile Industry Overview

---

Produksi pabrik pun mengalami penurunan seiring dengan berkurangnya permintaan. Kondisi tersebut terus memburuk hingga Lebaran tahun 2020. Terdapat banyak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan rata-rata utilisasi industri hanya 20%.

Dari segi permintaan, terjadi penurunan daya beli masyarakat dan berakibat pada terganggunya rantai pasok industri TPT dari sektor hulu hingga hilir. Dan pemulihan daya beli memerlukan waktu yang panjang, sehingga sangat diperlukan peranan pemerintah dalam hal kebijakan pengamanan perdagangan *safeguard* pada garmen.

Kendala lain yang dihadapi industri TPT adalah beban operasional yang memberatkan di tengah arus kas perusahaan yang belum pulih. Beban operasional yang dimaksud yaitu rekening listrik minimum 40 jam nyala, tarif waktu beban idle (tak terpakai), hingga cicilan perbankan.

Namun demikian, untuk pasar ekspor TPT sudah kembali pulih di triwulan ke II/2020 dan jika terus ditingkatkan. Diperkirakan pertumbuhan ekspor akan berlangsung dengan cepat.

Manufacturing production has also decreased in line with the lower demand. This condition plummeted to worsen until Eid Al-fitr 2020. There were lots of employee laid-off and the average industrial utilization was only 20%.

In terms of demand, there has been a decline in people's purchasing power, resulting in disruption of the supply chain for the textile industry from upstream to downstream. And the restoration of purchasing power will take a long time, so the role of the government is urgently needed in terms of policies for garment trade safeguards.

Another obstacle faced by the textile industry was burdensome operating expenses along with the company's cash flow that has not recovered yet. The operational expense were electricity bills for a minimum of 40 hours on, the tariff for idle time (un-use), up to bank installments.

However, the textile export market has recovered in the second quarter of 2020 and if it continued to be improved. It was estimated that export growth will take rapidly.

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

### Operation Review per Business Segment

Segmen Usaha adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subyek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Business segments are specific parts for the Company and Subsidiaries that involved in providing products (business segments) and certain economic environments as well (geographical segments), which have different risks and benefits from other segments.

Sritex membagi segmen usaha menjadi empat, yaitu Pemintalan, Pertenenan, *Finishing* Kain dan Konveksi.

Sritex divided its business segments into four divisions, which are Spinning, Weaving, Fabric Finishing and Garment.

#### Kinerja Segmen Usaha Perseroan

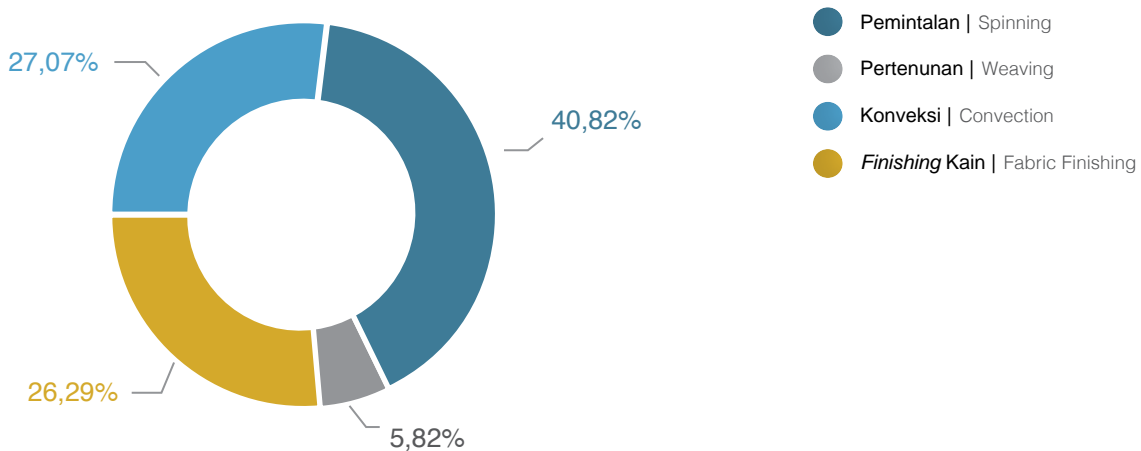
##### The Company's Business Segment Performance

Uraian Description	Segmen Usaha Pemintalan Spinning Business Segment		Segmen Usaha Pertenenan Weaving Business Segment		Segmen Usaha Finishing Kain Finishing Fabric Business Segment		Segmen Usaha Konveksi Garment Business Segment		Konsolidasian Consolidated	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Penjualan Sales	523.575	480.783	74.632	70.666	337.152	310.108	347.210	320.277	1.282.569	1.181.834
Beban Cost	(482.690)	(428.567)	(64.598)	(59.894)	(258.240)	(233.975)	(249.977)	(224.152)	(1.055.504)	(946.588)
<b>Laba Bruto Gross Profit</b>	<b>40.885</b>	<b>52.216</b>	<b>10.035</b>	<b>10.772</b>	<b>78.912</b>	<b>76.133</b>	<b>97.234</b>	<b>96.125</b>	<b>227.065</b>	<b>235.246</b>

dalam USD ribu  
in USD thousand

#### Kontribusi Penjualan per Segmen Usaha Tahun 2020

##### Sales Contribution per Segment in 2020



## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

### Operation Review per Business Segment

#### SEGMENT USAHA PEMINTALAN

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan menghasilkan produk benang. Benang adalah jalinan sambung-menyambung dari bahan fiber, filament atau bahan yang dapat digunakan untuk proses penenunan atau kain. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Hasil produksi Divisi Pemintalan adalah rayon, katun dan polyester untuk berbagai macam ukuran.

#### Produksi Segmen Usaha Pemintalan

Sepanjang 2020, Sritex memproduksi benang sebanyak 1.082.798 bal, meningkat 3,72% dari hasil produksi 2019, yang sebesar 1.044.001 bal. Segmen pemintalan memproduksi beberapa jenis benang yakni benang rayon, benang katun dan benang polyester. Komposisi penjualan benang yakni 39,28% dijual di pasar internasional, 36,88% dijual di pasar domestik dan 21,84% digunakan sendiri oleh Perseroan untuk membuat *greige* atau kain mentah. Secara detail, jumlah produksi segmen usaha pemintalan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel Produksi Segmen Usaha Pemintalan**  
Production Table of Spinning Business Segment

Uraian Description	2020		2019		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Internasional</b> International						
Benang Rayon Rayon Yarns	278.965	25,47%	298.912	27,94%	(19.947)	(6,67%)
Benang Katun Cotton Yarns	86.796	7,93%	85.731	8,01%	1.065	1,24%
Benang Polyester Polyester Yarns	64.348	5,88%	74.328	6,95%	(9.980)	(13,43%)
<b>Sub Total</b> Sub Total	<b>430.109</b>	<b>39,28%</b>	<b>458.971</b>	<b>42,91%</b>	<b>(28.862)</b>	<b>(6,29%)</b>
<b>Domestik</b> Domestic						
Benang Rayon Rayon Yarns	293.153	26,77%	250.863	23,45%	42.290	16,86%
Benang Katun Cotton Yarns	77.477	7,07%	89.874	8,40%	(12.397)	(13,79%)
Benang Polyester Polyester Yarns	55.163	5,04%	40.928	3,83%	14.235	34,78%
<b>Sub Total</b> Sub Total	<b>425.794</b>	<b>38,88%</b>	<b>381.665</b>	<b>35,68%</b>	<b>44.129</b>	<b>11,56%</b>

#### SPINNING BUSINESS SEGMENT

The Company's Spinning Division produces yarn products. Yarn is continuous connecting thread of fiber, filament or materials that can be used for weaving or fabric processes. Various forms of yarn can be produced based on the use of fiber raw material and also the thickness of the yarn. The production results of the Spinning Division are rayon, cotton and polyester for various size of yarn.

#### Production of Spinning Business Segment

Throughout 2020, Sritex produced 1,082,798 bales of yarn, an increase of 3.72% from production in 2019, that was 1,044,001 bales. The spinning segment produces several types of yarn, which are rayon yarn, cotton yarn and polyester yarn. The yarn sales composition was 39.28% of the international market, 36.88% of the domestic market and 21.84% used by the Company to make greige or raw materials. In detail, the total production of rayon, cotton and polyester yarn explained in the following table:

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

### Operation Review per Business Segment

Uraian Description	2020		2019		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Internal</b>						
Internal						
Benang Rayon Rayon Yarns	151.444	13,83%	140.928	13,17%	10.516	7,46%
Benang Katun Cotton Yarns	38.322	3,50%	57.378	5,36%	(19.056)	(33,21%)
Benang Polyester Polyester Yarns	49.440	4,51%	30.787	2,88%	18.653	60,59%
<b>Sub Total</b> Sub Total	<b>239.207</b>	<b>21,84%</b>	<b>229.093</b>	<b>21,42%</b>	<b>10.114</b>	<b>4,41%</b>
<b>Total Produksi</b> Total Production	<b>1.095.109</b>	<b>100%</b>	<b>1.069.729</b>	<b>100%</b>	<b>25.380</b>	<b>2,37%</b>
Pembelian Purchase	12.311	1,12%	25.728	2,41%	(13.417)	(52,15%)
Produksi Production	1.082.798	98,88%	1.044.001	97,59%	38.797	3,72%

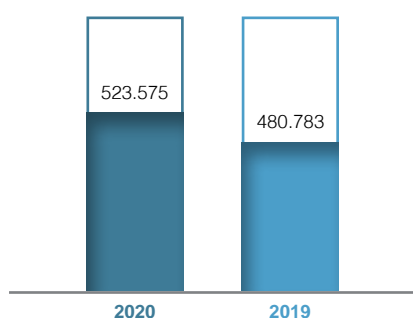
#### Penjualan Segmen Usaha Pemintalan

Penjualan dari Divisi Pemintalan pada tahun 2020 adalah USD523,57 juta, meningkat 8,90% dari tahun sebelumnya yakni sebesar USD480,78 juta. Jumlah penjualan benang terdiri dari ekspor sebesar USD295,97 juta yang meningkat 9,67% dan domestik sebesar USD227,60 juta yang juga meningkat sebesar 7,91% dari tahun sebelumnya.

#### Sales of Spinning Business Segment

Sales from the Spinning Division in 2020 were USD523.57 million, increased by 8.90% from the previous year of USD480.78 million. The total sales of yarn consisted of export of USD295.97 million, increased by 9.67% and USD227.60 million of domestic demand, that also increased by 7.91% from the previous year.

#### Grafik Penjualan Segmen Usaha Pemintalan Sales Graph of Spinning Business Segment



dalam USD ribu  
in USD thousand

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

### Operation Review per Business Segment

#### Profitabilitas Segmen Usaha Pemintalan

Pada tahun 2020, naiknya penjualan diimbangi dengan kenaikan beban yang dikeluarkan sehingga menghasilkan penurunan laba bruto. Laba bruto yang dihasilkan dari segmen Pemintalan mengalami penurunan USD11,33 juta atau 21,70%. Jumlah laba bruto yang tercatat dari segmen usaha pemintalan tahun 2020 adalah sebesar USD40,88 juta.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Pemintalan  
Profitability Table of Spinning Business Segment

Uraian Description	Pemintalan Spinning		Pertumbuhan Growth	
	2020	2019	Nominal Total	%
Penjualan Sales	523.575	480.783	42.792	8,90%
Beban Expenses	(482.690)	(428.566)	54.123	12,63%
Laba Bruto Gross Profit	40.885	52.216	(11.331)	(21,70%)

dalam USD ribu  
in USD thousand

#### SEGMENT USAHA PERTENUNAN

*Greige* atau kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah ditenun dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Pentenunan. *Greige* juga sering disebut sebagai kain kasar, mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti *dyeing*, *printing*, atau *finishing treatment* lainnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi.

#### Produksi Segmen Usaha Pertenunan

Sepanjang 2020, Sritex memproduksi kain mentah sebanyak 172.590.304 meter, meningkat 4,21% dari hasil produksi 2019, yang sebesar 165.619.087 meter. Sebanyak 12,99% hasil produksi di ekspor di pasar internasional, 15,82% dijual di pasar domestik dan 71,20% digunakan untuk kebutuhan internal untuk menghasilkan kain jadi. Jumlah produksi segmen usaha pertenunan secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

#### Profiability of Spinning Business Segment

In 2020, the increase of sales was balanced by the increase of segment expense that generated the decrease of gross gross profit. The gross profit generated from the Spinning segment decreased by USD11.33 million or 21.70%. The total gross profit recorded from the spinning business segment in 2020 was USD40.88 million.

#### WEAVING BUSINESS SEGMENT

*Greige* or raw material is the final product of yarn that has been woven and as the main ingredient of the textile finishing process carried out by the Weaving Division. *Greige* is also often called the coarse cloth considering this product has to pass through further processes, such as dyeing, printing, or other finishing treatments before it can be used as finished product.

#### Production of Weaving Business Segment

Throughout 2020, Sritex produced 172,590,304 meters raw fabric, increased by 4.21% from production in 2019 that was 165,619,087 meters. As much as 12.99% of the production was exported in the international market, 15.82% for domestic market and 71.20% for internal needs to produce finishing fabrics, while the rest was sold to consumers. The total production of *greige* is explained in the following table:

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

### Operation Review per Business Segment

Tabel Produksi Segmen Usaha Pertenunan  
Production Table of Weaving Business Segment

Uraian Description	2020		2019		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International	22.762.027	12,99%	18.437.478	10,16%	4.324.549	23,46%
Domestik Domestik	27.719.105	15,82%	30.398.309	16,76%	(2.679.204)	(8,81%)
Internal Internal	124.779.381	71,20%	132.572.921	73,08%	(7.793.540)	(5,88%)
<b>Jumlah Total</b>	<b>175.260.514</b>	<b>100%</b>	<b>181.408.708</b>	<b>100%</b>	<b>(6.148.194)</b>	<b>(3,39%)</b>
Pembelian Purchase	2.670.210	1,52%	15.789.621	8,70%	(13.119.411)	(83,09%)
Produksi Production	172.590.304	98,48%	165.619.087	91,30%	6.971.217	4,21%

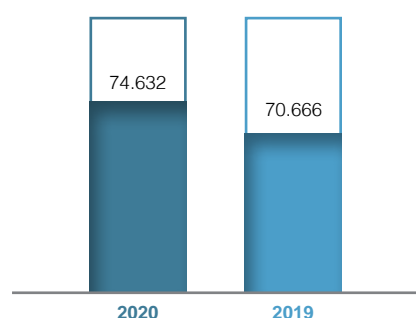
#### Penjualan Segmen Usaha Pertenunan

Penjualan dari Divisi Pertenunan pada 2020 adalah USD74,63 juta, meningkat 5,61% dari tahun sebelumnya, yang sebesar USD70,67 juta. Jumlah penjualan *greige* terdiri dari ekspor sebesar USD36,87 juta, dimana jumlah ekspor ini meningkat 3,38% dibanding tahun sebelumnya. Dan penjualan domestik sebesar USD37,76 juta, mengalami peningkatan 7,89% dari sebelumnya.

#### Sales of Weaving Business Segment

Sales from the Weaving Division in 2020 were USD74.63 million, increased by 5.61% from the previous year of USD70.67 million. The total sales of greige consisted of exports of USD36.87 million that this total of exports increased by 3.38% compared to the previous year. And domestic sales of USD34.76 million decreased by 7.89% from the previous year.

Grafik Penjualan Segmen Usaha Pertenunan  
Sales Graph of Weaving Business Segment



dalam USD ribu  
in USD thousand

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

### Operation Review per Business Segment

#### Profitabilitas Segmen Usaha Pertenunan

Pada tahun 2020, segmen usaha pertenunan berhasil mencatatkan laba bruto sebesar USD10,03 juta, jumlah ini mengalami penurunan 6,85% jika dibandingkan dengan laba kotor yang berhasil dicatatkan pada tahun 2019 yang sebesar USD10,77 juta.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Pertenunan  
Profitability Table of Weaving Business Segment

Uraian Description	Pertenunan Weaving		Pertumbuhan Growth	
	2020	2019	Nominal Total	%
Penjualan Sales	74.632	70.666	3.966	5,61%
Beban Expenses	(64.598)	(59.894)	4.703	7,85%
Laba Bruto Gross Profit	10.035	10.772	(738)	(6,85%)

dalam USD ribu  
in USD thousand

#### SEGMENT USAHA FINISHING KAIN

Kain jadi adalah *greige* yang telah diputihkan, diwarnai dan dicetak sehingga dapat langsung digunakan untuk keperluan produksi garmen. Sritex memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan dan desain yang telah telah disetujui sebelumnya, baik dari pelanggan sendiri maupun dengan bantuan dari Sritex, atau dari daftar desain yang sebelumnya pernah dihasilkan dan masih disimpan dalam file perusahaan. Produksi kain jadi memiliki dua kategori, yaitu untuk keperluan seragam dan pakaian jadi ritel.

#### Produksi Segmen Usaha Finishing Kain

Sepanjang 2020, Sritex memproduksi kain jadi sebesar 217.952.330 yard, meningkat 5,43% dari produksi tahun sebelumnya, yang sebesar 206.723.060 yard. Sebanyak 47,73% hasil produksi di ekspor ke pasar luar negeri, 30,40% hasil produksi dijual di pasar domestik dan 21,88% digunakan untuk kebutuhan internal untuk produksi garmen. Jumlah produksi kain jadi secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

#### Profitability of Weaving Business Segment

In 2020, the weaving business segment managed to record a gross profit of USD10.03 million, these numbers decreased by 6.85% compared to gross profit recorded in 2019 which was USD10.77 million.

#### FINISHING FABRIC BUSINESS SEGMENT

Finishing fabric is greige which has been bleached, colored and printed so that it can be used for garment production. Sritex manufactures finished fabrics based on customer orders and approved designs, both from customers themselves and with assistance from Sritex, or from a catalog of designs that have been produced previously and still stored in company files. The finishing fabrics has two categories, which are for uniform and fashion apparel.

#### Production of Finishing Fabric Business Segment

Throughout 2020, Sritex produced 217,952,330 yards of finishing fabric, increased by 5.43% from the previous production which was 206,723,060 yards. As much as 47.73% of the production was exported to foreign markets, 30.40% for the domestic market and 21.88% for garment production needs. The total production of finishing fabric is explained in the following table:



## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

### Operation Review per Business Segment

Tabel Produksi Segmen Usaha *Finishing* Kain  
Production Table of Finishing Business Segment

Uraian Description	2020		2019		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Internasional</b> International						
Fashion Fashion	75.272.711	34,54%	62.734.682	30,35%	12.538.029	19,99%
Uniform Uniform	28.745.997	13,19%	21.877.909	10,58%	6.868.088	31,39%
<b>Sub Total</b> Sub Total	104.018.708	47,73%	84.612.591	40,93%	19.406.117	22,94%
<b>Domestik</b> Domestic						
Fashion Fashion	58.097.205	26,66%	71.113.456	34,40%	(13.016.251)	(18,30%)
Uniform Uniform	8.157.801	3,74%	6.800.544	3,29%	1.357.257	19,96%
<b>Sub Total</b> Sub Total	66.255.005	30,40%	77.913.999	37,69%	(11.658.994)	(14,96%)
<b>Internal</b> Internal						
Fashion Fashion	24.637.701	11,30%	23.320.841	11,28%	1.316.860	5,65%
Uniform Uniform	23.040.915	10,57%	20.875.628	10,10%	2.165.287	10,37%
<b>Sub Total</b> Sub Total	47.678.616	21,88%	44.196.469	21,38%	3.482.147	7,88%
<b>Total Produksi</b> Total Production	217.952.330	100%	206.723.060	100%	11.229.270	5,43%
Pembelian Purchase	-	-	-	-	-	-
Produksi Production	217.952.330	100%	206.723.060	100%	11.229.270	5,43%

#### PENJUALAN SEGMENT USAHA FINISHING KAIN

Penjualan dari segmen usaha *finishing* kain tahun 2020 adalah sebesar USD337,15 juta, meningkat 8,72% dari tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD310,11 juta. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar USD211,72 juta yang meningkat 7,94% dan domestik sebesar USD125,43 juta yang naik 10,06% dari tahun sebelumnya.

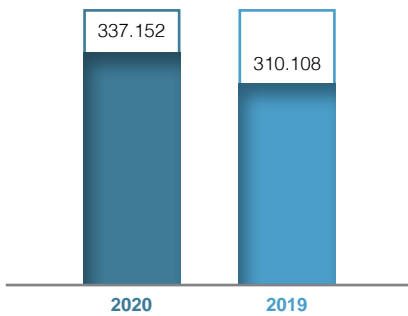
#### SALES OF FINISHING FABRIC BUSINESS SEGMENT

Sales from the finishing fabric business segment in 2020 was USD337.15 million, increased by 8.72% from the previous year, which was USD310.11 million. The total sales of finishing fabrics that consisted of exports of USD211.72 million, increased by 7.94% and USD125.43 million for domestic, increased by 10.06% from the previous year.

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

### Operation Review per Business Segment

#### Grafik Penjualan Segment Usaha *Finishing Kain* Sales Graph of Finishing Fabric Business Segment



dalam USD ribu  
in USD thousand

#### Profitabilitas Segment Usaha *Finishing Kain*

Pada tahun 2020, laba kotor segment usaha *finishing kain* berhasil mencapai USD76,91 juta, meningkat 3,65% atau sebesar USD2,78 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD76,13 juta.

#### Tabel Profitabilitas Segment Usaha *Finishing Kain* Table of Finishing Fabric Segment Profitability

Uraian Description	Finishing Kain Finishing Fabric		Pertumbuhan Growth	
	2020	2019	Nominal Total	%
Penjualan Sales	337.152	310.108	27.043	8,72%
Beban Expenses	258.240	233.976	24.264	10,37%
Laba Bruto Gross Profit	78.912	76.133	2.779	3,65%

dalam USD ribu  
in USD thousand

#### Profitability of Finishing Fabric Business Segment

In 2020, the gross profit of the finishing fabric business segment reached USD76.91 million, increased by of 3.65% or USD2.78 million, compared to the previous year which was USD76.13 million.

#### SEGMENT USAHA KONVEKSI

Garment adalah produk akhir yang diproduksi oleh Sritex, terdiri dari seragam untuk militer dan perusahaan atau pakaian jadi ritel. Seperti halnya dengan kain jadi, garmen di Sritex diproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan berdasarkan desain yang disediakan oleh Sritex, atau dari pelanggan. Mayoritas produksi garmen ini dibuat untuk melayani berbagai peritel besar di bidang fashion.

#### GARMENT BUSINESS SEGMENT

Garment is a final product consisting of uniforms for the military and corporate uniforms. As well as fashion like finished fabrics, garments at Sritex are produced according to customer orders based on designs provided by Sritex, or the customers. The majority of garment production is made to serve varieties of major retailers in the fashion industry.

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

### Operation Review per Business Segment

#### Produksi Segmen Usaha Konveksi

Sepanjang 2020, segmen usaha konveksi menghasilkan 36.395.492 potong produk, meningkat 9,70% dari produksi tahun sebelumnya, yang sebesar 33.176.362 potong. Dari total produk yang dihasilkan, 62,81% diekspor ke pasar internasional dan sisanya sebesar 37,19% dijual di pasar domestik. Jumlah produksi *garment* secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

#### Production of Garment Business Segment

Throughout 2020, the garment business segment produced 36,395,492 pieces of products, increased by 9.70% from the previous year's production of 33,176,362 pieces. From the total production, 62.81% was exported to the international market and the remaining 37,19% which was sold in the domestic market. The total production of garment is explained in the following table:

Tabel Produksi Segmen Usaha Konveksi  
Production Table of Garment Business Segment

Uraian Description	2020		2019		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Internasional</b> International						
Fashion Fashion	16.988.617	46,68%	23.613.377	71,18%	(6.624.760)	(28,06%)
Uniform Uniform	5.872.770	16,14%	5.165.065	15,57%	707.705	13,70%
<b>Sub Total</b> Sub Total	<b>22.861.387</b>	<b>62,81%</b>	<b>28.778.441</b>	<b>86,74%</b>	<b>(5.917.054)</b>	<b>(20,56%)</b>
<b>Domestik</b> Domestic						
Fashion Fashion	-	-	-	-	-	-
Uniform Uniform	13.534.105	37,19%	4.397.921	13,26%	9.136.185	207,74%
<b>Sub Total</b> Sub Total	<b>13.534.105</b>	<b>37,19%</b>	<b>4.397.921</b>	<b>13,26%</b>	<b>9.136.185</b>	<b>207,74%</b>
<b>Total Produksi</b> Total Production	<b>36.395.492</b>	<b>100%</b>	<b>33.176.362</b>	<b>100%</b>	<b>3.219.130</b>	<b>9,70%</b>
Pembelian Purchase	-	-	-	-	-	-
Produksi Production	36.395.492	100%	33.176.362	100%	3.219.130	9,70%

#### Penjualan Segmen Usaha Konveksi

Penjualan dari Divisi Konveksi pada 2020 sebesar USD347,21 juta, meningkat 8,41% dari tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD320,28 juta. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar USD217,80 juta dan domestik sebesar USD129,40 juta, masing-masing meningkat 7,18% dan 10,53% dari tahun sebelumnya.

#### Sales of Garment Business Segment

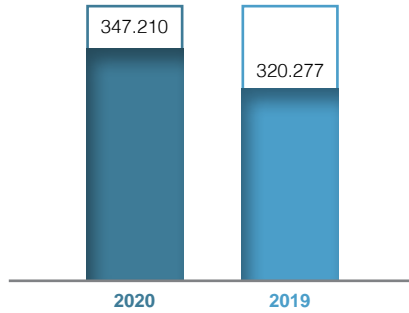
Sales from the Garment Division in 2020 was USD347.21 million, increased by 8.41% from the previous year, that was recorded at USD320.28 million. The total sales of finished fabric consisted of USD217.80 million exports and domestic sales of USD129.40 million, each of them increased by 7.18% and 10.53% from the previous year.

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

### Operation Review per Business Segment

#### Grafik Penjualan Segmen Usaha Konveksi

#### Sales Graph of Garment Business Segment



dalam USD ribu  
in USD thousand

#### Profitabilitas Segmen Usaha Konveksi

Pada tahun 2020, laba kotor segmen usaha konveksi tercatat sebesar USD97,23 juta, meningkat 1,15% atau sebesar USD1,11 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD96,12 juta.

#### Profitability of Garment Business Segment

In 2020, the gross profit of the garment business segment was recorded at USD97.23 million, increased by 1.15% or USD1.11 million, compared to the previous year which was USD96.12 million.

#### Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Konveksi

#### Profitability Table of Garment Business Segment

Uraian Description	Konveksi Garment		Pertumbuhan Growth	
	2020	2019	Nominal Total	%
Penjualan Sales	347.210	320.277	26.934	8,41%
Beban Expenses	249.977	224.152	25.825	11,52%
Laba Bruto Gross Profit	97.234	96.125	1.108	1,15%

dalam USD ribu  
in USD thousand

# LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## Consolidated Financial Statement

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya atas tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
3. Kinerja Arus Kas Konsolidasian

This management discussion and analysis is made based on information from Consolidated Financial Statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries for fiscal year terminating on December 31, 2019 and fiscal year terminating on December 31, 2018 audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners. The financial statement has presented fairly, in all material aspects, the consolidated financial statement of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year that ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial performance discussion of PT Sri Rejeki Isman Tbk was submitted by considering to the explanation in notes of the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report. Discussion and analysis of this financial conditions are presented in the following four sections:

1. Consolidated Financial Position
2. Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
3. Consolidated Cash Flows

### POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Keuangan Konsolidasian  
Table of Consolidated Financial Statements

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	1.151.048.437	894.760.661	256.287.776	28,64%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	700.940.403	664.491.094	36.449.309	5,49%
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>1.851.988.840</b>	<b>1.559.251.755</b>	<b>292.737.085</b>	<b>18,77%</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	398.345.886	182.540.923	215.804.963	118,22%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	781.225.865	784.042.123	(2.816.258)	(0,36%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.179.571.751	966.583.046	212.988.705	22,04%
Jumlah Ekuitas Total Equity	672.417.089	592.668.709	79.748.380	13,46%
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>1.851.988.840</b>	<b>1.559.251.755</b>	<b>292.737.085</b>	<b>18,77%</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Consolidated Financial Statement

#### Jumlah Aset

Jumlah aset Perusahaan yang tercatat pada 31 Desember 2020 adalah USD1,85 miliar, meningkat 18,77% dari USD1,56 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada jumlah aset lancar dan aset tidak lancar, dimana jumlah aset lancar tercatat sebesar USD256,29 juta naik 28,64% dan jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD700,94 juta naik 5,49% dari tahun 2019.

#### Aset Lancar

Tabel Aset Lancar  
Current Assets Table

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash & Cash Equivalents	187.640.925	168.358.913	19.282.012	11,45%
Piutang Usaha – Neto Trade Receivable - Net				
Pihak Ketiga Third Parties	282.193.870	210.145.887	72.047.983	34,28%
Pihak Berelasi Related Parties	67.402.892	55.093.581	12.309.311	22,34%
Persediaan Inventories	494.899.788	361.171.510	133.728.278	37,03%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	7.604.613	6.065.230	1.539.383	25,38%
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advance Prepaid and Expense	69.446.521	47.951.109	21.495.412	44,83%
Aset Lancar Lainnya Other current assets	41.859.828	45.974.431	(4.114.603)	(8,95%)
<b>Jumlah Aset Lancar</b> Total Current Asset	<b>1.151.048.437</b>	<b>894.760.661</b>	<b>256.287.776</b>	<b>28,64%</b>

Jumlah aset lancar Perusahaan tercatat sebesar USD1,15 miliar, mengalami peningkatan 28,64% atau sebesar USD256,29 juta dari tahun 2019 yang tercatat sebesar USD894,76 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh hal-hal dibawah ini:

- Kas dan setara kas mengalami peningkatan, sebesar 11,45% menjadi USD187,64 juta.
- Piutang usaha pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 34,28% menjadi USD282,19 juta.
- Piutang usaha pihak berelasi mengalami peningkatan sebesar 22,34% menjadi USD67,40 juta

#### Total Assets

The total assets of the Company for the financial year ended on December 31, 2020 was recorded at USD1.85 billion, increased by 18.77% from USD1.56 billion in 2019. This increase was mainly due to an increase of total current assets and non-current assets, that the total current assets recorded at USD256.29 million, increased by 28.64% and the total of non-current assets recorded at USD700.94 million, increased by 5.49% from 2019.

#### Current Asset

Total of company's current assets was recorded at USD1.15 billion, increased by 28.64% or USD256.29 million from 2019 which recorded at USD894.76 million. This increases were mainly due to the following:

- Cash and cash equivalent increased by 11.45% to USD187.64 million.
- Account receivable from third party increased by 34.28% to USD282.19 million.
- Account receivable from related party increased by 22.34% to USD67.40 million.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Consolidated Financial Statement

- Persediaan mengalami peningkatan sebesar 37,03% menjadi USD494,89 juta.
- Pajak dibayar dimuka mengalami peningkatan sebesar 25,38% menjadi USD7,60 juta.
- Uang muka dan beban dibayar dimuka mengalami peningkatan sebesar 44,83% menjadi USD69,45 juta.
- Inventory increased by 37.03% to USD494.89 million.
- Prepaed tax increased by 25.38% to USD7.60 million.
- Advances and prepaid expenses increased by 44.83% to USD69.45 million.

#### Aset Tidak Lancar

#### Non - Current Assets

Tabel Aset Tidak Lancar  
Table of Non-Current Assets

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Investasi jangka panjang Long-term investment	27.561	27.561	-	-
Uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian tidak lancar Advances and prepaid expenses, non-current portion	7.025.588	7.025.588	-	-
Aset Tetap – Neto Fixed Assets Net	668.568.816	653.796.162	14.772.654	2,26%
Aset hak-guna - Neto Right-of-use assets - Net	22.134.086	-	22.134.086	-
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	2.690.248	3.078.604	(388.356)	(12,61%)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	494.104	563.179	(69.075)	(12,27%)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> Total Non-Current Asset	<b>700.940.403</b>	<b>664.491.094</b>	<b>36.449.309</b>	<b>5,49%</b>

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar USD700,94 juta, mengalami peningkatan yang sebesar 5,49% atau sebesar USD36,45 juta dari tahun 2019, yang tercatat sebesar USD664,49 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh:

- Kenaikan aset tetap – neto sebesar 2,26% menjadi USD668,57 juta.
- Aset tetap hak guna – neto yang tercatat sebesar USD22,13 juta

#### Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat senilai USD1,18 miliar, meningkat 22,04% dari tahun sebelumnya, yang sebesar USD966,58 juta.

Total Non-current assets of the Company as of December 31, 2020 was recorded at USD700.94 million, increased by 5.49% or USD36.45 million in 2019 which recorded at USD664.49 million. The increase were mainly due to the following:

- The increased of fixed assets – net of 2.26% to USD668.57 million
- Right-of-use assets – net which recorded at USD22,13 million.

#### Total Liabilities

Total of liability of the company as of December 31, 2020 was recorded at USD1.18 billion, increased by 22.04% from previous year, which was USD966.58 million. The

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Consolidated Financial Statement

Peningkatan ini disebabkan karena naiknya liabilitas jangka pendek sebesar 118,22% atau USD215,90 juta, menjadi USD398,34 juta.

increase was caused by the increase of current liabilities by 118.22% or USD215.90 million to USD398.34 million.

#### Liabilitas Jangka Pendek

#### Current Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Pendek  
Table of Current Liabilities

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	277.512.339	67.586.343	209.925.996	310,60%
Utang Usaha Trade payable				
Pihak Ketiga Third Parties	33.425.238	29.598.438	3.826.800	12,93%
Pihak Berelasi Related Parties	3.478.978	5.377.794	(1.898.816)	(35,31%)
Utang Pajak Taxes Payable	19.131.509	16.230.488	2.901.021	17,87%
Beban Akrua Accrued expenses	16.678.528	9.722.934	6.955.594	71,54%
Utang Lancar Lainnya Other Current Liabilities	5.187.393	5.404.044	(216.651)	(4,01%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liability	152.775	144.115	8.660	6,01%
Liabilitas Jangka Panjang, yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun : Current Maturities of Long-Term Debts :				
Liabilitas Sewa Lease liabilities	11.612.459	-	11.612.459	-
Utang Bank Bank Loans	6.166.667	8.476.767	(2.310.100)	(27,25%)
Surat utang jangka menengah Medium term notes	25.000.000	40.000.000	(15.000.000)	(37,50%)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> Total Current Liabilities	<b>398.345.886</b>	<b>182.540.923</b>	<b>215.804.963</b>	<b>118,22%</b>

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD398,34 juta, meningkat 118,22% dari USD182,54 juta pada periode yang sama tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh hal-hal berikut ini:

- Meningkatnya utang bank jangka pendek sebesar 310,60% menjadi USD277,51 juta.
- Meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar 12,93% menjadi USD33,42 juta.
- Meningkatnya utang pajak sebesar 17,87% menjadi USD19,13 juta

Total current liabilities as of December 31, 2020 was USD398.34 million, increased by 118.22% from USD182.54 million on the same period in 2019. The increase was mainly due to the following:

- The increase of short-term bank loans by 310.60% to USD277.51 million.
- The increase of trade payables – third parties by 12.93% to USD33.42 million.
- The increase of tax payables by 17.87% to USD19.13 million.



## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Consolidated Financial Statement

- Meningkatnya beban akrual sebesar 71,54% menjadi USD16,67 juta.
- Meningkatnya liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar 6,01% menjadi USD152,77 ribu.
- Meningkatnya Liabilitas sewa yang tercatat sebesar USD11,81 juta.
- The increase of accrued expenses by 71.54% to USD16.67 million.
- The increase of short-term employee benefit liability by 6.01% to USD152.77 thousand.
- The increase of lease liabilities which was recorded at USD11.81 million.

#### Liabilitas Jangka Panjang

#### Non-Current Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Panjang  
Table of Non - Current Liabilities

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Setahun Long-term debt net of current maturities:				
Liabilitas Sewa Lease liabilities	12.055.142	-	12.055.142	-
Utang Bank Jangka Panjang Long-term bank loan	357.025.385	358.488.471	(1.463.086)	(0,41%)
Surat Utang Jangka Menengah Medium-term notes	-	25.000.000	(25.000.000)	(100,00%)
Liabilitas derivatif Derivative liabilities	8.521.427	7.372.461	1.148.966	15,58%
Wesel Bayar - Neto Notes payable - Net	359.602.101	355.587.848	4.014.253	1,13%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	30.967.435	26.636.982	4.330.453	16,26%
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto Deferred tax liabilities - Net	13.054.375	10.956.361	2.098.014	19,15%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> Total Non-Current Liabilities	<b>781.225.865</b>	<b>784.042.123</b>	<b>(2.816.258)</b>	<b>(0,36%)</b>

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah USD781,22 juta, turun 0,36% dari tahun 2019 yang sebesar USD784,04 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh:

- Menurunnya utang bank jangka panjang sebesar 0,41% menjadi USD357,02 juta.
- Menurunnya surat utang jangka menengah sebesar 100% menjadi tidak memiliki surat utang jangka menengah.

Total non-current liabilities as of December 31, 2020 was USD781.22 million, decreased by 0.36% from 2019 as much as USD784.04 million. The increase was mainly due to:

- The decreased of long-term bank loans by 0.41% to USD357.02 million.
- The decreased of medium-term notes by 100% so that the company has no medium-term notes.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Consolidated Financial Statement

#### Ekuitas

#### Equity

Tabel Ekuitas  
Table of Equity

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity				
Modal Saham Share Capital	167.476.063	167.476.063	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	44.669.942	44.669.942	-	-
Akumulasi Rugi Akuarial Atas Imbalan Kerja Accumulated Actuarial Loss on Employee Benefits Liabilities	(5.251.379)	(3.841.567)	(1.409.812)	36,70%
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai Unrealized Loss on Hedge Transaction	(6.460.008)	(5.529.346)	-930.662	16,83%
Saldo Laba ditahan Retained Earnings	479.531.124	397.442.270	82.088.854	20,65%
Selisih Penjabaran Mata Uang Pelaporan Cumulative Translation Adjustment	(7.548.653)	-7.548.653	-	-
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity	672.417.089	592.668.709	79.748.380	13,46%
Kepemilikan Non-Pengendali Non-controlling interest	-	-	-	-
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>672.417.089</b>	<b>592.668.709</b>	<b>79.748.380</b>	<b>13,46%</b>

Pada 31 Desember 2020, nilai ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD672,42 juta, meningkat sebesar 13,46% dari USD592,67 juta pada periode yang sama tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba ditahan sebesar USD82,09 juta atau 20,65%, sehingga saldo laba ditahan yang tercatat per 31 Desember 2020 adalah USD479,53 juta.

As of December 31, 2020, company's equity was recorded at USD672.42 million, increased by 13.46% from USD592.67 in the same period in 2019. This increase was mainly due to the increase of retained earnings of USD82,09 million or increased by 20,65% so that retained earnings of the Company as of December 31, 2020 was recorded at USD479.53 million

## LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

### Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Tabel Laba Rugi Komprehensif  
Table of Comprehensive Income

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	1.282.569.384	1.181.834.182	100.735.202	8,52%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.055.504.269)	(946.588.161)	(108.916.108)	11,51%
Laba Bruto Gross Profit	227.065.115	235.246.021	(8.180.906)	(3,48%)
Beban Penjualan Selling Expenses	(18.934.215)	(17.511.585)	(1.422.630)	8,12%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(36.745.593)	(39.176.031)	2.430.438	-6,20%
Keuntungan selisih kurs - Neto Gain (Loss) Foreign Exchange - Net	1.703.362	73.819	1.629.543	2207,48%
Penyisihan penurunan nilai Allowance for impairment	(1.880.359)	-	(1.880.359)	-
Kerugian penghapusan Persediaan Loss on write-off of inventories	-	(32.419.741)	32.419.741	(100,00%)
Keuntungan penjualan aset tetap Gain on sales on fixed assets	2.994.611	-	2.994.611	-
Kerugian penghapusan aset tetap Loss on write-off of fixed assets	-	(1.946.239)	1.946.239	(100,00%)
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	1.599.292	38.211.723	(36.612.431)	(95,81%)
Laba dari Operasi Income from Operations	175.802.213	182.477.967	(6.675.754)	(3,66%)
Pendapatan keuangan Finance income	1.408.816	1.378.768	30.048	2,18%
Beban keuangan Finance charges	(75.510.481)	(82.307.841)	6.797.360	(8,26%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	101.700.548	101.548.894	151.654	0,15%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(16.375.440)	(13.896.346)	(2.479.094)	17,84%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	85.325.108	87.652.548	(2.327.440)	(2,66%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun-Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	82.984.634	80.658.215	2.326.419	2,88%
<b>Laba per Saham Dasar</b> Basic Earnings per Share	0,0042	0,0043	0,0002	4,65%

#### PENJUALAN

Jumlah penjualan pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat 8,52% atau sebesar USD100,73 juta menjadi USD1,28 miliar dari USD1,18 miliar pada tahun 2019.

Peningkatan penjualan didorong oleh peningkatan penjualan domestik maupun luar negeri, yang masing-masing meningkat 9,07% dan 8,16%. Dimana komposisi penjualan domestik sebesar 40,56%, sedangkan komposisi penjualan luar negeri sebesar 59,44%.

#### SALES

Total sales as of December 31, 2020 increased by 8.52% or USD100.73 million to USD1.28 billion from USD1.18 billion in 2019.

The increase of sales was due to the increase of domestic and international sales, that increased respectively by 9.07% and 8.16%. The composition of domestic sales was 40.56% and international sales was 59.44%.

## LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

### Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Tabel Penjualan Neto berdasarkan Area Geografis  
Table of Net Sales based on Geographical Area

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Domestik Domestic	520.196.722	476.948.562	43.248.160	9,07%
Luar Negeri : International				
Asia Asia	448.738.711	411.271.740	37.466.971	9,11%
Eropa Europe	113.976.946	107.165.262	6.811.684	6,36%
Amerika Serikat dan Amerika Latin United State of America and South Africa	119.132.694	110.833.955	8.298.739	7,49%
Uni Emirat Arab dan Afrika United Arab Emirates and Africa	78.523.067	73.733.141	4.789.926	6,50%
Australia Australia	2.001.244	1.881.522	119.722	6,36%
<b>Jumlah Total</b>	<b>762.372.662</b>	<b>704.885.620</b>	<b>57.487.042</b>	<b>8,16%</b>
Penjualan neto Net sales	1.282.569.384	1.181.834.182	100.735.202	8,52%

#### BEBAN POKOK PENJUALAN

Sepanjang 2020, beban pokok penjualan sebesar USD1,05 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan 11,51% bila dibandingkan dengan tahun 2019, yang tercatat sebesar USD946,59 juta. Pada tahun 2020, persentase kenaikan beban pokok penjualan neto lebih tinggi dibandingkan dengan persentase kenaikan angka penjualan. Peningkatan beban pokok penjualan disebabkan oleh peningkatan bahan baku yang digunakan, tenaga kerja langsung dan biaya produksi tidak langsung.

#### LABA BUTO

Laba bruto yang berhasil diperoleh Perusahaan pada 2020 adalah sebesar USD227,06 juta, jumlah ini sedikit menurun 3,48% dari tahun 2019, yang berjumlah USD235,25 juta. Penurunan laba bruto disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dari penjualan.

#### PENDAPATAN OPERASI LAINYA

Pendapatan operasi lainnya tercatat sebesar USD1,59 juta pada tahun 2020, jumlah ini menurun signifikan sebesar 95,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang

#### COST OF GOOD SOLD

Throughout 2020, the cost of goods sold was USD1.05 billion, it increased by 11.51% compared to 2019, which recorded at USD946.59 million. In 2020 the increasing percentage of cost of goods sold - net was higher than the increasing percentage of sales. The increase of cost of goods sold was due to the increase of raw material used, direct labor cost and indirect production cost.

#### GROSS PROFIT

Gross profit gained by the Company in 2020 was USD227.06 million, It decreased by 3.48% from 2019, which was USD235.25 million. The decrease of gross profit was due to the increase of cost of good sold.that higher than sales.

#### OTHER OPERATING INCOME

Other operating income was recorded at USD1.59 million in 2020, it decreased significant by 95.81% compared to the previous year, which was USD38.21 million. Other



## LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

### Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

sebesar USD38,21 juta. Pendapatan operasi lainnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim dari asuransi.

#### LABA DARI OPERASI

Pada 2020, laba dari operasi tercatat sebesar USD175,80 juta mengalami penurunan 3,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD182,48 juta. Laba dari operasi didapatkan setelah mengurangi penjualan dengan beban pokok penjualan dan beban penjualan seperti beban umum dan administrasi, rugi selisih kurs, pendapatan operasi lainnya dan beban operasi lainnya.

#### LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2020 tercatat sebesar USD101,70 juta, naik 0,15% dari USD101,55 juta pada 2019. Kenaikan ini merupakan dampak dari naiknya pendapatan keuangan dan turunnya beban keuangan sepanjang tahun 2020.

#### LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan pada 2020 adalah sebesar USD85,32 juta, mengalami penurunan 2,66% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2019, yang tercatat sebesar USD87,65 juta. Penurunan laba tahun berjalan disebabkan oleh meningkatnya beban pajak penghasilan sebesar 17,84% pada tahun 2020.

#### PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar USD82,98 juta, meningkat 2,88% dari USD80,66 juta pada 2019. Penghasilan komprehensif tahun berjalan berbeda dengan laba tahun berjalan karena adanya kerugian aktuarial dari program imbalan pasti, beban pajak tangguhan terkait, kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai, dan manfaat pajak tangguhan terkait.

#### LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar sedikit turun menjadi USD0,0042 pada 2020 dibandingkan tahun 2019 yang sebesar USD0,0043. Laba per saham dasar turun sebesar 2,33% dari tahun 2019.

operating income came from sales of scrap and claims from insurance.

#### PROFIT FROM OPERATING

In 2020, profit from operating was recorded at USD175.80 million, decrease by 3.66% compared to the previous year, which was recorded at USD182.48 million. Profit from operating was gained after reducing sales with cost of good sold and sales cost, such as general and administrative expense, loss on foreign exchange, other operating income and other operating expense.

#### PROFIT BEFORE INCOME TAX

Profit before income tax as of December 31, 2020 was recorded at USD101.70 million, increased by 0.15% from USD101.55 million in 2019. This increase was due to the increase of finance income and the decrease of finance charge throughout 2020.

#### PROFIT FOR THE YEAR

Profit for the year in 2020 was USD85.32 million, decrease by 2.66% compared to profit for the year in 2019, which recorded at USD87.65 million. The decrease of profit for the year was 17.84% due to the increase of income tax expense in 2020.

#### TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Total comprehensive income for the year was recorded at USD82.98 million, increase by 2.88% from USD80.66 million in 2019. Total comprehensive income for the year is different from profit for the year because there is actuarial loss from defined benefit plan, related deferred tax benefit, unrealized loss on hedge transaction and related deferred tax benefit.

#### EARNING PER SHARE

Earning per share slightly decrease to USD0.0042 in 2020, compared to 2019 which was USD0.0043. Earning per share decrease by 2.33% from the previous year.

# ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## Consolidated Cash Flow

Tabel Arus Kas  
Table of Cash Flow

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operation Activities	(59.240.510 )	1.310.368	(60.550.878)	(4620,91%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(70.398.520 )	(50.240.82)	(20.157.695 )	40,12%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	147.217.680	89.142.285	58.075.395	65,15%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	17.578.650	40.211.828	(22.633.178 )	(56,28%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	168.358.913	128.073.266	40.285.647	31,46%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	187.640.925	168.358.913	19.282.012	11,45%

dalam USD  
in USD

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 yang berhasil dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar USD187,64 juta atau naik 11,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD168,36 juta.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi meningkat 4.620,91% menjadi USD59,24 juta pada tahun 2020, dibandingkan dengan tahun 2019 dimana Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD1,31 juta. Meningkatnya arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan disebabkan oleh menurunnya penerimaan dari pendapatan operasi lainnya, meningkatnya pembayaran kepada pemasok, dan meningkatnya pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan.

### ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2020 adalah sebesar USD70,39 juta, meningkat 40,12% atau senilai USD20,16 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD50,24 juta. Meningkatnya arus kas digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran modal sebesar 24,13% atau senilai USD37,18 juta.

The balance of cash and cash equivalent in the end of 2020 that recorded by the Company was USD187.64 million or increased by 11.45%, compared to the previous year, which was USD168.36 million.

### CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flow of the Company used in operating activities increased by 4,620.91% to USD59.24 million in 2020, compared to 2019 which the Company received net cash flow provided by operating activities at USD1.31 million. The increase of net cash flow used in operating activities was due to the decrease of cash received from other operating income, the increase of payments to suppliers, and the increase of payments for salaries and employee benefits.

### CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flow used in investing activities in 2020 was USD70.39 million, increased by 40.12% or USD20.16 million compared to the previous year, which was USD50.24 million. The increase of cash flow used in investing activities was due to the increase of capital expenditures by 24.13% or USD37.18 million.



## ARUS KAS KONSOLIDASIAN

### Consolidated Cash Flow

#### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan mencatatkan kas diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD147,22 juta, meningkat sebesar 65,15% atau USD58,07 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang sebesar USD88,14 juta. Peningkatan kas bersih ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan utang bank jangka pendek.

#### CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company recorded the cash provided by financing activities was USD147.22 million, increased by 65.15% or USD58.07 million compared to the previous year, which was recorded at USD88,14 million. The increase of net cash was due to the increase of Proceeds of short-term bank loan.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

### Collectibility Rate of Trade Receivables

Pada tahun 2020, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 100 hari, menunjukkan perubahan dari tahun 2019, yang tercatat selama 82 hari. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan dalam pengelolaan piutang selama 18 hari.

In 2020, collectability rate of company's trade receivable was recorded for 100 days, it showed that a slight change from 2019 that for 82 days. It explained that there was a decrease in managing trade receivable for 18 days.

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Aging Analysis of trade receivable as of December 31, 2020 are as follows

Uraian Description	2020
Lancar Current	271.286.861
Jatuh Tempo Overdue	
1 - 30 hari 1 - 30 days	32.169.943
31 - 60 hari 31 - 60 days	24.989.311
61 - 90 hari 61 - 90 days	16.874.404
lebih dari 90 hari Over 90 days	6.616.983
<b>Jumlah</b> Total	<b>351.937.502</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(2.340.740)
Neto Net	349.596.762

dalam USD  
in USD

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Ability to Pay Debt

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Kemampuan membayar utang terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2020, rasio kas Perseroan tercatat sebesar 47,11% sementara rasio lancar tercatat sebesar 288,96%

Kemampuan membayar utang perusahaan juga tercermin dari rasio liabilitas terhadap total aset yang dapat dikatakan hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan dapat melunasi semua utang perusahaan. Rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 63,69% dan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 175,42%. Kedua rasio tersebut bisa disebut sebagai rasio solvabilitas.

The company always maintains liquidity risk by monitoring the due date of loan and source of fund, maintaining sufficiency of cash flow and securities, and market positioning maintenance. Company also maintains its ability to cover the loan by finding various funding facilities from reliable lenders. The ability to pay debt is reflected in current ratio and cash ratio. In the end of 2020, cash ratio of the company was recorded at 47.11% while current ratio was recorded at 288.96%.

The ability to pay debt is also reflected by debt to asset ratio, describing that company's total assets potentially cover all company's debts. Debt to asset was recorded at 63.69% and debt to equity was at 175.42%. Both ratios are known as solvability ratio.

#### Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

Rasio Ratio	2020	2019
Rasio Kas Cash Ratio	47,11%	92,23%
Rasio Lancar Current Ratio	288,96%	490,17%

#### Rasio Solvabilitas Solvability Ratio

Rasio Ratio	2020	2019
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	63,69%	61,99%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	175,42%	163,09%



# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

## Capital Structure and Policy of Capital Structure

### STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri dan utang. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Struktur Modal  
Table of Capital Structure Composition

Rasio Ratio	2020	2019
Utang dan Pinjaman Loan and Borrowings	1.116.418.432	912.759.215
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	(187.640.925 )	(168.358.913)
Utang Neto Net debt	928.777.507	744.400.302
Jumlah ekuitas Total equity	<b>672.417.089</b>	<b>592.668.709</b>
Jumlah cadangan lindung nilai arus kas Total in the cash flow hedging reserve	-	-
Jumlah permodalan yang disesuaikan Total adjusted capital	<b>672.417.089</b>	<b>592.668.709</b>
Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan (%) Debt to adjusted capital ratio (%)	<b>138,13%</b>	<b>125,60%</b>

dalam USD  
in USD

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 138,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 125,60%.

### KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

### CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is the combination of equity and liability. The adjusted of debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2020 is as follows:

The capital structure of the company was dominated by liability rather than equity. The adjusted debt to equity ratio increased to 138.13% from 125.60% in the previous year.

### THE POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is the balance of using its own equity and loan/ debt that consist of short-term debt and long-term debt. Company applies optimal capital structure policy to maximize the value of the company. Management policy of capital structure is based to protect company in maintaining business sustainability thus providing benefits to shareholders and stakeholders. The maintenance of optimal capital structure is also to reduce capital costs.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

### Capital Structure and Policy of Capital Structure

Selama tahun 2020, Perseroan masih mempertahankan strategi diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1. Kebijakan ini bertujuan untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

Throughout 2020, company remained applying strategies from previous years such as maintaining debt to equity ratio with a maximum of 2:1. This policy is intended to secure the financial access on reasonable cost by maintaining high credit ranking.

## IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

### Material Commitment for Capital Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2020. Oleh sebab itu, pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

The company does not have material commitment for capital investment in 2020 fiscal year. Therefore, the discussion of this subject does not appear on this page.

## INFORMASI MATERIAL

### Material Information

**Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang, Transaksi yang mengandung benturan kepentingan.**

Perseroan tidak memiliki informasi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang dan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2020.

**Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Acquisition, Debt Restructuring, Transaction containing Conflict of Interest.**

The company has no material information related to investment, expansion, divestment, merging business, acquisition, debt restructuring, and transaction that has conflict of interest in 2020.



## INVESTASI BARANG MODAL

### Capital Expenditure

Pada tahun 2020 Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar USD74,38 juta. Dari total investasi barang modal tersebut, Perseroan mengalokasikan pada bangunan, mesin dan instalasi, peralatan kantor dan aset tetap dalam pelaksanaan

In 2020, the Company invested capital expenditure as much as USD74.38 million. From total capital expenditure, it was allocated to building, machine, installation, office equipment and fixed assets.

#### JENIS INVESTASI BARANG MODAL

#### TYPE OF CAPITAL EXPENDITURE

Tabel Jenis Investasi Barang Modal  
Table of Capital Expenditure Type

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	2020	2019
Tanah Land	84.430	-
Bangunan Building	1.031.539	2.346.028
Mesin dan Instalasi Machineries and Instalations	69.081.568	38.011.068
Kendaraan dan Alat-alat Berat Vehicles and Heavy Equipment	160.561	-
Peralatan kantor Office Equipment	606.654	3.180.840
Aset Tetap dalam Pelaksanaan Construction-in Progress	3.413.934	314.718
<b>Jumlah</b> Total	<b>74.378.686</b>	<b>43.852.654</b>

dalam USD  
in USD

#### TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal bertujuan untuk untuk pembesaran kapasitas pada mesin dan instalasi, peningkatan sarana pendukung produksi serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

#### OBJECTIVES OF CAPITAL EXPENDITURE

Capital expenditure is aimed to enlarge the capacity of machines and installations, expansion of production supporting facilities as well as other operational needs.

#### NILAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN 2020

Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun 2020 sebesar USD74,38 juta

#### TOTAL AMOUNT OF CAPITAL EXPENDITURE ALLOCATED IN 2020

The amount of capital expenditure allocated in 2020 was USD74.38 million.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### Information and Material Fact Happen after Accounting Report

Beberapa informasi yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan adalah sebagai berikut:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited  
Berdasarkan perjanjian No. 01466/LO/CB/X/2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 0052/LO/CB/I/2021 tanggal 12 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan maksimum pokok Rp 365.000.000.000. Sifat fasilitas kredit Uncommitted.
2. Undang-undang Cipta Kerja  
Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja pada 2 November 2020. Pemerintah menerbitkan aturan pelaksanaan dari Undang-undang tersebut yaitu 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden (Perpres). Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada umumnya, Undang-Undang tersebut tidak akan memiliki dampak buruk terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengevaluasi dampak Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut.
3. Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19  
Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, menyediakan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sehingga langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dan wabah virus corona. Lima insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018, PPh Final jasa konstruksi, PPh Pasal 22 pajak impor, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Some of information happen after accounting report are as follows:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited  
Based on agreement No. 01466/LO/CB/X/2019 dated 29 October 2019 and the latest agreement No. 0052/LO/CB/I/2021 dated 12 January 2021, the Company obtained combined credit facilities with maximum principal Rp 365,000,000,000. Type of credit facilities Uncommitted.
2. Omnibus Law  
The Indonesia House of Representative (DPR) has passed the Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation on 2 November 2020. The government issues implementing rules of this Law such as 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Regulations (Perpres). The Company and Subsidiaries assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Company and Subsidiaries's business and operation. The Company and Subsidiaries will evaluate the impact of Law and Government Regulations.
3. Taxes incentive related to COVID-1  
The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation (PMK) No. 9 of 2021 dated 2 February 2021 provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Corona Virus Disease. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Final for construction services, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).



## TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

### Target and Realization in 2020

Perseroan berhasil merealisasikan di atas 90% dari target yang ditetapkan pada awal tahun 2020. Hal ini merupakan hasil yang cukup baik, mengingat tantangan pandemi COVID-19 bukan merupakan tantangan yang biasa tetapi Perseroan berhasil mengambil langkah-langkah strategi yang cepat dan tepat. Perbandingan target dan realisasi tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

The Company had successfully realized above 90% of the target set in the beginning of 2020. It was a good result, due to challenge of pandemic COVID-19 that was not a common challenge but the Company succeed in taking a quick and accurate strategies. The comparison of target and realization in 2020 can be seen as follows:

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi  
Table of Comparison between Target and Realization

Uraian Description	Realisasi 2020 Realization 2020	Target 2020 Target 2020	Pencapaian (%) Achievement
Penjualan Sales	1.182	1.140 - 1.158	103,68%
Laba Bruto Gross Profit	235	216 - 225	108,8%
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	87	87 - 89	100%

dalam USD juta  
in USD million

## TARGET/ PROYEKSI TAHUN 2021

### Target/Projection in 2020

Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2021 yang dapat dilihat ada tabel berikut:

The company has drawn target to be reached in 2021 can be seen on following table:

Tabel Target tahun 2021  
Table of Target in 2021

Uraian Description	Target 2021 Target 2021
Penjualan Sales	850 - 1.200
Laba Bruto Gross Profit	160 - 200
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	45 - 60

dalam USD juta  
in USD million

# ASPEK PEMASARAN

## Marketing Aspect

### STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memiliki berbagai produk yang tersebar luas, baik di pasar domestik maupun internasional, meliputi 100 negara. Para pelanggan Perseroan terdiri atas para pelaku industri manufaktur tekstil terbesar dunia, berbasis di India dan Tiongkok, serta perusahaan-perusahaan besar lain dengan merek ternama.

Selain itu, Perseroan merupakan salah satu dari sedikit pemasok bersertifikat di luar Eropa untuk seragam militer Jerman dan negara-negara anggota *The North Atlantic Treaty Organization* (NATO). Hingga kini, seragam-seragam militer produksi Perseroan telah terjual di 31 negara, termasuk Indonesia serta negara-negara besar seperti Jerman, Austria, Inggris, Australia, Uni Emirat Arab, dan Korea Selatan.

Basis pelanggan Perseroan bervariasi berdasarkan divisi produksi. Benang dan *greige* yang diproduksi oleh Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan merupakan produk dengan tingkat variasi yang relatif terbatas, hingga dapat diperdagangkan selayaknya komoditas.

Perseroan menyimpan sebagian besar benang dan *greige* dari Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan. Namun, ada kalanya Perseroan juga menjual produk tersebut langsung ke produsen dan pedagang besar lain. Strategi penjualan tersebut (*made to stock*) didasarkan pada harga *on the spot* di pasar internasional.

Berbeda dengan itu, kain jadi dan *garment* produksi Divisi *Finishing* dan Divisi Konveksi memiliki tingkat variasi yang tinggi. Karenanya, Perseroan menjual produk-produk tersebut sesuai pesanan individual atau dengan pemberian uang muka. Perseroan memproduksi berbagai produk tersebut sesuai pesanan yang ditentukan pelanggan. Strategi penjualan ini (*made to order*) didasarkan pada volume pesanan.

### MARKETING STRATEGY

The company has products that have been spread widely domestically and internationally covering 100 countries. The customers of the company comprise of the biggest textile manufacture industry practitioners in the world based in India, China, and other big companies with renowned labels.

Besides, the Company is one of certified suppliers outside Europe for Germany military uniforms and other countries that are members of The North Atlantic Treaty Organization (NATO). Until today, military uniforms produced by the company have been sold to 31 countries including Indonesia and other big countries such as Germany, Austria, England, Australia, United Arab Emirates, and South Korea.

Customer base of the company is ranged based on production division. Thread and greige produced by Spinning and Weaving Divisions are products with relatively limited variations thus should be traded as a commodity.

The company stores a big half of thread and greige from Spinning and Weaving Divisions. However, Company occasionally sells the products directly to producers or other big traders. The strategy of made to stock is based on the spot price in international market.

Oppositely, finishing garment and garment produced by Finishing and Garment Divisions have a higher level of variations. Therefore, company sells the products based on individual orders or by cash in advance. The company produces that products on demand. This made to order strategy is based on order volume.



## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspect

#### PANGSA PASAR

Berdasarkan data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri tekstil Indonesia terdiri atas 2.930 perusahaan tekstil. Dan berdasarkan pada data Kementerian Perindustrian Indonesia, terdapat 2.600 perusahaan tekstil yang masih beroperasi dengan umur mesin lebih dari 20 tahun. Perseroan merupakan satu dari sedikit perusahaan yang beroperasi dengan mesin-mesin baru. Karenanya, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki perusahaan tekstil lain.

Dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain pada industri tekstil Indonesia, pangsa pasar domestik Perseroan masih yang tertinggi. Di tahun buku 2020, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar USD1,28 miliar, yang merupakan bagian dengan persentase terbesar dari keseluruhan pangsa pasar industri tekstil Indonesia.

#### MARKET SHARE

According to Indonesian Textile Association (API), Indonesia's textile industry consists of 2,930 textile companies. Based on data from Indonesian Ministry of Industry, there are 2,600 textile companies still operating with engine life more than 20 years. The company is one of a few companies operating with new machine engines. Therefore, the company has competitive advantage rather than other textile companies.

Comparing to other companies in Indonesia's textile industry, domestic market share of the company is still the highest. In 2020, the company recorded sales at USD1.28 billion that was a part of highest percentage of all market shares in Indonesia's textile industry.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

### Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) Conducted by the Company

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/ MSOP). Oleh sebab itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat dihadirkan dalam laporan tahunan ini.

As of December 31, 2020, the Company does not have a policy regarding employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP). Therefore, this information can not be presented in this annual report.

## PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

### The Change of Laws Significantly Affects

Sepanjang 2020, terdapat beberapa perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan.

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 mengenai Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Undang-undang ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas system keuangan.
2. Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 86 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan perubahan terakhir Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 110 Tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, menyediakan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sehingga langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dan wabah virus corona. Lima insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018, PPh Final jasa konstruksi, PPh Pasal 22 pajak impor, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Throughout 2020, there were some changes in laws and regulations that have impacted significantly to Company's performance.

1. Law of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020 regarding Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability. The laws aims to provide relaxing a number of the laws and regulations needed to deal with COVID-19 and maintain financial system stability.
2. The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and the last changes Minister of Finance Regulation No. 110 of 2020 dated 14 August 2020 provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Corona Virus Disease. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Final for construction services, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Realization of Funds Used from Initial Public Offering

Perseroan tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The company has no information about realization of initial public offering use.





# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

## Changes in Accounting Policy

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun sebelumnya kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan tentang Definisi Material
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi
- Amendemen PSAK 102: Akuntansi Murabahah
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga
- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

The accounting policy applied in consolidated financial statement shows consistency with accounting policy applied in consolidated financial statement of the company and entities in previous year except for the implementation of new PSAK and ISAK and revisions effectively applied on or after 1 January 2020.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Leases
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors about Material Definitions
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendment PSAK 62: Insurance contract's
- Amendment PSAK 102: Murabahah Accounting
- ISAK 101: Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership
- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivable
- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform
- Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Changes in Accounting Policy

#### DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

#### THE IMPACT TO FINANCIAL REPORT

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement.

## DEVIDEN

### Dividend

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Perseroan menetapkan jumlah dividen yang dibayarkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, besaran dividen yang dibagikan maksimum 40% dari total jumlah pendapatan komprehensif atau sebesar-besarnya USD10 juta kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The company has a policy to pay dividend in cash to all shareholders at least once a year. The company applies dividend amount to be paid in General Meeting of Shareholders. The determination of the dividend amount and payment is arranged by considering a few of factors related to the company's performance and sufficiency of capital. By still regarding financial statement or the performance of the company and without undermining the rights in General Meeting of Shareholders. Referring to company's Article of Association, dividend amount to be share has a maximum of 40% from total comprehensive income or as much as USD10 million except if decided differently in General Meeting of Shareholders.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.452.176.844 (setara dengan USD1.471.274 dengan kurs 1USD = Rp13.901 atau masing-masing sebesar Rp1 per saham). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 5 dan 27 Agustus 2020.

In annual General Meeting of Shareholders in 2019 fiscal year, shareholders approved the share of dividend in cash as much Rp20,452,176,844 (equivalent to USD1,471,274 at currency rate 1USD = Rp13.901 or each Rp1 per share) and already paid on 5 and 27 August 2020.



# PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

## Company's Business Prospects and Strategies

Asian Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 tumbuh 4,5%. Pemulihan ekonomi Indonesia diproyeksikan masih akan terganjal pandemi Covid-19 yang diperkirakan masih ada di Indonesia. Pemulihan ekonomi Indonesia nantinya akan didorong oleh prospek pemulihan konsumsi swasta, juga disokong oleh keyakinan konsumen yang akan kembali pada zona optimistis.

Pemulihan juga akan didorong oleh membaiknya sentimen bisnis yang merupakan hasil dari reformasi iklim investasi, termasuk dengan perjanjian Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) dan juga akan dipengaruhi oleh kinerja ekspor yang bisa semakin membaik.

Sementara versi Pemerintah, pertumbuhan ekonomi tahun 2021 diprediksi bertumbuh dikisaran 4,5% - 5,3%. Untuk memulihkan ekonomi, otoritas fiskal telah mengalokasikan dana sebesar Rp 619,83 triliun untuk program pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan dalam lima program.

Pertama, penanganan kesehatan termasuk vaksinasi Rp 124,96 triliun. Kedua, perlindungan sosial Rp 148,66 triliun. Ketiga, program prioritas kepada Kementerian/Lembaga (K/L) dan pemda Rp 141,36 triliun. Keempat, dukungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), korporasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rp 157,57 triliun. Kelima insentif usaha dalam bentuk perpajakan Rp 47,27 triliun.

Namun demikian, ada empat faktor yang akan mempengaruhi proyeksi pertumbuhan ekonomi di 2021. Pertama, penularan virus corona masih eskalatif baik secara global dan lokal. Kedua, program vaksinasi mulai berjalan. Vaksinasi menjadi faktor positif menekan penularan dan pengembalian confidence masyarakat untuk kembali melakukan aktivitas ekonomi.

Asian Development Bank (ADB) projects that Indonesia economic growth in 2021 will grow by 4.5%. Despite, Indonesia economic recovery projected to be stuck due to Covid-19 pandemic that is still spreading in Indonesia. This Indonesia economic recovery will be optimistic driven by the household consumptions recovery and customers' trust.

This recovery will bring good sentiment as reforming investment climate, including Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) Agreement and a preferable export performance will also have a good impact.

The Government predicts that economic growth in 2020 will be at 4.5% - 5.3%. To recover this economic condition, fiscal authorities has arranged Rp 619.83 trillion for National Economic Recovery program (PEN) 2021 allocated for five programs.

First, health care including vaccination is Rp 124.94 trillion. Second, social protection program is Rp 148.66 trillion. Third, priority program for Ministries/Institution (K/L) and regional government is Rp 141.36 trillion. Fourth, supporting program for Micro, Small and Medium Enterprises, corporation, State-owned Enterprises is Rp 157.57 trillion. And Fifth, business incentives in the form of taxation is Rp 47.27 trillion.

However, there are four factors that will affect those projections of economic growth in 2021. First, the transmission of corona virus is still escalating globally and locally. Second, the vaccination program is still undergoing. The vaccination is as a positive factor for handling the transmission and recovering public mobility to return economic activities.

## PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

### Company's Business Prospects and Strategies

Ketiga, APBN 2021 ekspansif dan difokuskan untuk melanjutkan penanganan pandemi dan memperkuat pemulihan ekonomi melalui realokasi dan belanja produktif serta penguatan program PEN. Keempat, implementasi reformasi struktural melalui aturan turunan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan pembentukan Indonesia *Investment Authority* (INA). Hal ini dapat mendorong *ease of doing business*, penciptaan lapangan kerja, dan memperkuat investasi pada periode pemulihan ekonomi.

Prospek usaha Perseroan tidak bisa dilepaskan dengan peluang yang tersedia dalam perekonomian, khususnya dalam industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSBFI) menyatakan industri tekstil nasional optimistis dapat kembali ke posisi prapandemi pada 2021.

Optimisme industri TPT ini didorong oleh arah kebijakan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) dan Kementerian Perdagangan (Kemendag), yaitu mengurangi impor. Selain itu, optimisme tersebut juga didorong oleh penerbitan *safeguard* garmen yang diharapkan segera terbit pada kuartal I/2021. Jika hal ini terjadi, maka industri TPT diproyeksikan dapat bertumbuh lebih dari 5% pada tahun 2021.

Berdasarkan data, Indonesia menguasai 2,3% pangsa pasar tekstil dunia, Mayoritas pangsa pasar dunia masih dikuasai oleh China, yaitu sebesar 46,5% dan Bangladesh menguasai 6,7%. Amerika Serikat adalah pangsa pasar terbesar untuk tekstil Indonesia, yaitu sebesar 36%, diikuti oleh Timur Tengah sebesar 23% dan Eropa sebesar 13%. Potensi pasar luar negeri adalah Australia, Selandia Baru, Jepang dan Korea Selatan.

Third, the 2021 APBN is expansive and focused on handling the spread of this pandemic, strengthening economic recovery through re-allocation and productive spending as well as the PEN program. Forth, the implementation of structural reforms by the derivative of laws Number 11 of 2020 regarding Job Creation and the Establishment of Indonesia Investment Authority (INA). Those can encourage the ease of doing business, creating more vacancies, and strengthen investment throughout the economic recovery period.

This Company's business prospects cannot be separated from the opportunities in the economy, particularly in the textile industry and textile products (TPT). The Association of Indonesian Fiber and Filament Yarn Producers (APSBFI) stated that the national textile industry is optimistic that it can return to its pre-pandemic position in 2021.

This optimism of textile industry is supported by the policy direction of the Ministry of Industry (Kemenperin) and the Ministry of Trade (Kemendag), which is reducing imports. In addition, this optimism is also driven by the issuance of garment safeguards, which expected to be issued soon in the first quarter of 2021. If this happens, the textile industry is projected to grow by more than 5% in 2021.

Based on data, Indonesia has controlled 2.3% world's textile market share. China and Bangladesh are still handled largest of world's market share respectively 46.5% and 6.7%. The United States is the largest market share for Indonesian textiles, which is 36%, 23% in Middle East countries and 13% in Europe countries. The potential overseas markets are Australia, New Zealand, Japan and South Korea



## PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

### Company's Business Prospects and Strategies

Dengan adanya dukungan yang sangat besar dari pemerintah Indonesia akan industri TPT ini, Perseroan optimis akan target pertumbuhan yang dicanangkan untuk meningkatkan ekspor dan meningkatkan pangsa pasar dunia dapat tercapai. Hal ini tentunya menjadi peluang yang sangat baik bagi perkembangan industri TPT di tahun 2021 dan memberikan optimisme tersendiri bagi Perseroan untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun depan.

Kami optimis dengan target yang telah dicanangkan untuk tahun 2021, walaupun persaingan akan semakin berat. Seiring dengan itu, kami menetapkan fokus strategi dalam jangka pendek – menengah sebagai berikut:

1. Terus mengembangkan Inovasi produk,
2. Menciptakan produk yang sesuai dengan regulasi lingkungan (*enviromental compliance*),
3. Pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia,
4. Refinancing melalui penerbitan obligasi.

With these immense supports from the Indonesian Government for textile industry, the Company is optimist for the targets set will increase export trade and world's market share can be expanded. This is a notable opportunity for the Company to create more outstanding performances next year.

We are optimist with the targets that have been set for 2021, eventhough the competition will be tougher. In line with that, we set our strategic focus for the short - medium terms as follows:

1. Continuing to develop product innovation,
2. Creating more products in accordance with environmental regulations (*environmental compliance*),
3. Developing and improving the quality of human resources,
4. Refinancing through bond issuance.



# 05.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



# PENDAHULUAN

## Introduction



Keseriusan Sritex dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) tercerminkan dalam komitmennya untuk selalu mengedepankan prinsip-prinsip utama GCG dalam Perusahaan yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran & kesetaraan (*fairness & equality*). Dalam praktiknya, Perseroan terus menciptakan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan.

The commitment of Sritex in implementing Good Corporate Governance (GCG) is drawn upon the core values applied such as transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. The company practically generates added values and improvements consistently to execute the five principles of Good Corporate Governance in precise and appropriate direction.



## PENDAHULUAN

### Introduction

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terwujud melalui penerapan GCG yang optimal sebagai landasan utama dan didukung dengan komitmen penguatan penerapan GCG pada setiap organ Perusahaan. Dengan begitu, Perseroan dapat terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan selalu menjadi kepercayaan bagi pemangku kepentingan.

#### DASAR – DASAR PENERAPAN GCG

Secara terperinci, penerapan GCG pada sistem tata kelola Sritex berpedoman pada berbagai peraturan berikut ini:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

The company believes the continuous growth can be realized by optimizing GCG as the foundation and supported by strengthening application of GCG. Therefore, the company perpetually provides values to GCG stakeholders and gains trust by the stakeholders.

#### BASIC APPLICATION OF GCG

The implementation of GCG in Sritex refers to the following regulations:

1. Good Corporate Governance Guidelines 2006 by Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Acts No. 40 of 2007 on Limited Company;
3. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 32 of 2014 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies;
4. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 33 of 2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 34 of 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
6. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 35 of 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 21 of 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Limited Companies;
8. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 55 of 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee;
9. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 56 of 2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit;
10. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 29 of 2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;

## PENDAHULUAN

### Introduction

11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

11. 10JK (Financial Services Authority) Circular Letter No. 30 of 2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Company.

### Prinsip – Prinsip Penerapan GCG dan Implementasinya

Sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG sebagai berikut:

### The Principles and Implementation of GCG

To draw the commitment of practicing GCG, the company has implemented the basic principles of GCG as follow:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
<p><b>Transparansi</b> Transparency</p> <p>Meliputi keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>Concerning on transparency in the process of decision making, revealing and providing relevant information about the company to all stakeholders referring to applied regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan pengumuman laporan keuangan publikasi triwulan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional; Releasing quarterly financial report on daily Indonesian newspaper at least 1 (one) publication distributed nationally;</li> <li>Menyampaikan laporan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia dan mengunggahnya ke dalam situs resmi Perusahaan. Submitting annual report to Indonesia's Stock Exchange and publishing on the company's official online site.</li> </ul>
<p><b>Akuntabilitas</b> Accountability</p> <p>Meliputi kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ, guna mewujudkan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif.</p> <p>Concerning on role clarity, implementation, and organ liability to administering the company's management effectively.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan; Assigning clear accountabilities to each department referring to company's vision, mission, target segmentation and business strategies;</li> <li>Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem reward dan punishment. Enabling performance appraisal in all positions regarding to the agreed measurement, company's values, target segmentation and business strategies besides to conduct reward and punishment systems.</li> </ul>
<p><b>Tanggung Jawab</b> Responsibility</p> <p>Meliputi komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha, sebagai <i>good corporate citizen</i>.</p> <p>Concerning on committing to applied regulations and completing the responsibility to all stakeholders in order to maintain business stability as good corporate citizen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; Carrying mindfulness and complying with applied regulations;</li> <li>Pedulih terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat. Being mindful of the environment and the social responsibility.</li> </ul>

## PENDAHULUAN

### Introduction

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
<p><b>Kemandirian</b> Independency</p> <p>Meliputi komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>Concerning on committing to operate company's management professionally without conflicting interest and authority from any other parties that do not comply with applied regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berusaha untuk tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak. Prioritizing company's common interest;</li> <li>Membebaskan diri dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). Avoiding conflict of interest.</li> <li>Berusaha mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan. Determining decisions objectively and deliberately.</li> </ul>
<p><b>Kewajaran dan Kesetaraan</b> Fairness and Equality</p> <p>Meliputi perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak shareholders dan stakeholders, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.</p> <p>Concerning on equality in regards to complete the rights of shareholders and stakeholders referring to the agreement, applied regulations or company policies.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi segala hak-hak seluruh shareholders maupun stakeholders lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun. Completing the rights of shareholders and stakeholders equally to avoid superiorities.</li> </ul>

### STRUKTUR GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut melakukan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG, Komite Investasi dan Komite Human Capital serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

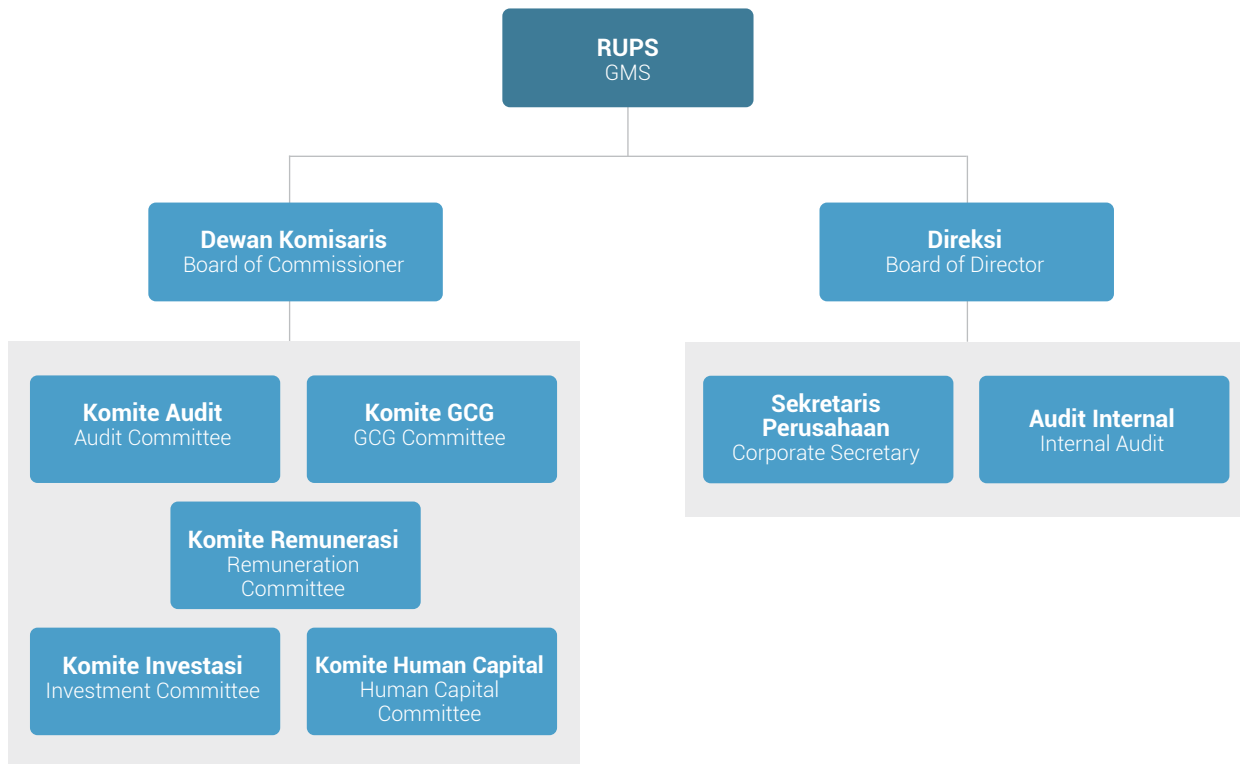
### STRUCTURE OF GCG

According to Acts No 40 of 2007 on Public Limited Companies, the structure of company's GCG main organ comprises of General Meeting of Shareholders, Boards of Commissaries, and Boards of Directors. The company organs play a role as the key to implement GCG. Additionally, the company has also established supporting organs of GCG under the command of Commissaries including Audit Committee, GCG Committee, Investment Committee, and Human Capital Committee as well as the Secretary of Company and Internal Audit.

In the implementation, each company organ executes the tasks, roles, and accountabilities independently for the benefit of the company accordance with statutory provisions, company's articles of associations and other applied provisions.

## PENDAHULUAN

### Introduction



#### IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG TAHUN 2020

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2020, sebagai berikut:

#### IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINE IN 2020

The Company has also fulfilled provisions in Appendix of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company that governs implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation to be reported in Annual Report.

Explanation of those aspects, principles and recommendations implementation in 2020 are as follows:



## PENDAHULUAN

### Introduction

#### I. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

##### RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS

#### 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

##### Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders</p>	<p>✓</p>	<p>Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting-based decision making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.</p>
<p>b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present in the Annual GMS.</p>	<p>✓</p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2019. All of the Board of Directors and Board of Commissioners members attended Annual GMS Fiscal Year 2019.</p>
<p>c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.</p>	<p>✓</p>	<p>Untuk memenuhi ketentuan dala POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di website Perseroan. To comply with the provisions in the POJK No. 32/POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary is available at Company's website in bilingual, Bahasa and English, for the last 2 years. This information is available at the Company's website.</p>

#### 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

##### Improvement of Public Company's Communication Quality with its Shareholders or Investors.

<p>a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with its shareholders or investors.</p>	<p>✓</p>	<p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. Communication with shareholders policy is conducted by Corporate Secretary</p>
<p>b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with its shareholders or investors on the website.</p>	<p>✓</p>	<p>Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di website Perseroan. Information about the Company's communication policy can be accessed at the Company's website.</p>

## PENDAHULUAN

### Introduction

## II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES

#### 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

##### Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination for the number of Board of Commissioners members is by observing the condition of the public company.</p>	√	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the composition of Board of Commissioners members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and required experience.</p>	√	<p>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.</p>

#### 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

##### Improvement of the Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities

<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.</p>	√	<p>Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually.</p>
<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the public company.</p>	√	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners.</p>
<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.</p>	√	<p>Anggaran Dasar dan Board Manual Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Company's Articles of Association and Board Manual has stipulated the policy for the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial crimes.</p>
<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	√	<p>Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite <i>Human Capital</i>. Nomination and Remuneration Function is carried out by the Human Capital Committee.</p>



## PENDAHULUAN

### Introduction

#### III. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

##### BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES

#### 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

##### Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination for the number of Board of Directors members is by observing the condition of the public company, as well as the effectiveness in decision making.</p>	√	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the composition of Board of Directors members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</p>	√	<p>Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.</p>
<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.</p>	√	<p>Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on Board of Directors profile in the annual report.</p>

#### 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

##### Improvement of the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities.

<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors performance.</p>	√	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang sudah ditetapkan. The Board of Directors Self Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The Self Assessment is carried out by each Board of Directors member based on designated Key Performance Indicator.</p>
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess the performance of Board of Directors are disclosed through the annual report of a public company.</p>	√	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed self assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report.</p>
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have policies related to the resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes.</p>	√	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>). Board of Directors members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.</p>

## PENDAHULUAN

### Introduction

#### IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION

##### 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has policies to prevent insider trading	√	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conducts.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public company has anti-corruption and antifraud policies.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies on the selection and improvement of suppliers or vendors ability.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has policies on fulfilling creditor rights.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has whistleblowing system policy.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on providing long term incentives to the Board of Directors and employees	√	Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentive for Management and employees in the remuneration scheme.

#### V. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

##### 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Improvement of the Implementation of Information Disclosure.

a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.	√	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui <i>email</i> dan jejaring sosial. The Company utilizes information technology other than the Company's website in increasing information dissemination, including through email and social media.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial share owners of a public company who have at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial share owners of a public company through the Main and Controlling Shareholders.	√	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed of the final beneficiary of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Annual Report.



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai organ tertinggi di dalam struktur GCG Perseroan, RUPS memiliki sejumlah kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan.
5. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan.

### PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juli 2020, bertempat di Convention Hall PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Jalan KH. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, 57511, Indonesia. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2019 tersebut dihadiri oleh Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasional dan Direktur Produksi.

General Meeting of Shareholders is the highest organ in the company structure to be the platform for shareholders to determine important decision related to company investment. However, General Meeting of Shareholders does not intervene duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors in performing the business activities without reducing the authority of General Meeting of Shareholders based on the company's Article of Association and applied regulations and laws.

As the highest organ in the structure of GCG, General Meeting of Shareholders publish a few of authorities that are not delegated to the Board of Commissioners and Directors as stated in the Regulations and/or Company's Article of Association. It includes:

1. Promote and terminate a member of the Board of Commissioners and Directors.
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors.
3. Approve the change of Company's Article of Association.
4. Approve Company's Financial Report.
5. Determine remuneration of the Board of Commissioners and Directors.
6. Approve the use of Company's Profit.

### THE ARRANGEMENT OF GMS

In 2020, the company had arranged one General Meeting of Shareholders on 7 July 2020, in Convention Hall PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Jalan KH. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, 57511, Indonesia. The meeting of Shareholders in 2019 was attended by Independent Commissioner, President Director, Director of Finance, Director of Operations and Director of Production.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat mekanisme pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2019 Perseroan:

Below table shows the mechanism of General Meeting of Shareholders in 2019:

<p><b>Pengumuman RUPS</b> Pengumuman RUPS pada tanggal 9 April 2020 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.</p>	<p><b>The Announcement of General Meeting of Shareholder</b> The announcement of the General Meeting of Shareholders was conducted on 9 April 2020 by news publication such as on Kontan, Indonesia Stock Exchange's website, and company's website.</p>
<p><b>Panggilan RUPS</b> Pengumuman RUPS pada tanggal 29 Mei 2020 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.</p>	<p><b>The Notice of General Meeting of Shareholder</b> The notice of General Meeting of Shareholders was on 29 May 2020 by news publication such as on Kontan, Indonesia Stock Exchange's website, and company's website.</p>
<p><b>Penyelenggaraan RUPS</b> Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 7 Juli 2020, bertempat di Convention Hall PT Sri Rejeki Isman Tbk, Jalan KH. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, 57511.</p>	<p><b>The Meeting</b> The annual General Meeting of Shareholders was conducted on 7 July 2020 located in Convention Hall PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Jalan KH. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, 57511.</p>

#### KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2019 dihadiri oleh Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasional dan Direktur Produksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

#### ATTENDANCE OF THE BOC AND BOD

The General Meeting of Shareholders in the 2019 fiscal year was attended by an Independent Commissioner, President Director, Director of Finance, Director of Operations and Director of Production who still served in that position when the meeting was held. It was also organized and attended by Capital Market Supporting Institutions and Professions as mentioned below:

#### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi The Attendance of The Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner
<b>Direksi</b> Board of Directors	
Iwan Setiawan Lukminto	Direktur Utama President Director
Allan Moran Severino	Direktur Keuangan Director of Finance
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Operasi Director of Operations
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Produksi Director of Production

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

#### HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2019 DAN TINDAK LANJUTNYA

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2019, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini.

#### THE DECISION OF AGMS IN 2019 FISCAL YEAR AND THE SOLUTION

Until the release of this Annual Report, all decisions made in General Meeting of Shareholders in 2019 fiscal year have been executed. The explanation of each agenda is listed below:

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;</p> <p>Approval of the Company's Annual Report including the ratification of the Financial Report, the Board of Directors 'Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended 31 December 2019, as well as providing full payment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners management and supervisory actions carried out in the financial year ended 31 December 2019;</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019.</p> <p>Approved the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2019 Financial Year including the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2019 Financial Year.</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2020 Laporan No. 00314/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2020 tersebut dengan pendapat Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; dan</p> <p>Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019 which had been audited by the Office of Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Partners, according to the Public Accountant Office's report issued on 27 March 2020 Report No. 00314 / 2.1068 / AU.1 / 04 / 1044-2 / 1 / III / 2020 with an opinion in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; and</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.</p> <p>Provided full payment and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been carried out during Financial Year 2019, as long as these actions are recorded in the Company's Financial Statements and are not contrary to the provisions and laws and regulations.</p>	<p>Setuju Agree 16.471.101.918 (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 0 (0%)</p> <p>Abstain Abstain 21.384.800 (0,13%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied</p>

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
2	<p>Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; Determination of the use of the Company's profits for the financial year ended 31 December 2019;</p>	<p>Menyetujui penetapan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar USD 87.652.548 (delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh dua ribu lima ratus empat puluh delapan Dolar Amerika Serikat) digunakan sebagai berikut: Approved the determination of the Company's Net Profit for the financial year ended on 31 December 2019, in the amount of USD 87,652,548 (eighty-seven million six hundred fifty-two thousand five hundred and forty eight United States Dollars) is used as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dividen tunai sebesar Rp 20.452.176.844,-- (dua puluh miliar empat ratus lima puluh dua juta seratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah) atau setara dengan USD 1.471.274 (satu juta empat ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh empat Dolar Amerika Serikat) dengan kurs 1 Rp = 0,000071, atau masing-masing sebesar Rp 1,-- (satu rupiah) per saham kepada pemegang/pemilik 20.452.176.844 saham Perseroan, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Juli 2020 pada pukul 16.00 WIB; Cash dividend of IDR 20,452,176,844, - (twenty billion four hundred fifty-two million one hundred and seventy-six thousand eight hundred and forty-four rupiah) or the equivalent of USD 1,471,274 (one million four hundred and seventy-one thousand two hundred and seventy-four United States Dollars) at an exchange rate of 1 Rp = 0.000071, or each of Rp. 1, - (one rupiah) per share to the holder / owner of 20,452,176,844 shares of the Company, whose names are registered in the List of Shareholders of the Company on 17 July 2020 at 16.00 WIB;</li> <li>Penyisihan dana cadangan sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar USD 17.530.510 (tujuh belas juta lima ratus tiga puluh ribu lima ratus sepuluh Dolar Amerika Serikat); Provision for reserve funds of 20% (twenty percent) of the Company's net profit or in the amount of USD 17,530,510 (seventeen million five hundred and thirty thousand five hundred and ten United States Dollars);</li> <li>Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar USD 68.650.764 (enam puluh delapan juta enam ratus lima puluh ribu tujuh ratus enam puluh empat Dolar Amerika Serikat); dan The remainder is recorded as Retained Earnings of USD 68,650,764 (sixty eight million six hundred fifty thousand seven hundred and sixty four United States Dollars); and</li> </ol>	<p>Setuju Agree 16.471.101.918 (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 0 (0%)</p> <p>Abstain Abstain 39.000 (0,0002%)</p>	<p>Pembayaran dividen tunai sudah dilakukan tanggal 17 Juli 2020. The dividend payment was made on 17 July 2020</p>

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
		4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek dimana saham Perseroan dicatatkan. Give authority and power to the Board of Directors of the Company to further regulate the procedures in distribution of dividends and announce it with due observance of the regulations that apply to stock exchange where the Company's shares are listed.		
3	Penunjukkan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2020 dan Appointment of a Public Accountant who will examine the Company's Financial Statements for the financial year 31 December 2020	Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik. Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan. Agree to grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm. To audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on the 31 December 2020, as well as setting out audit fees and other requirements, including to appoint a Public Accounting Firm substitute, if the appointed Public Accounting Firm cannot continue or implement its duties for any reason based on laws and regulations.	Setuju Agree 16.327.392.118 (99,13%)  Tidak Setuju Disagree 143.709.800 (0,87%)  Abstain Abstain 38.477.200 (0,0002%)	Perseroan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto & Fahmi untuk melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2020. The company appointed KAP Tanubrata Sutanto & Fahmi to audit the financial report 2020 fiscal year.
4	Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for members of the Board of Commissioners in accordance with the policy structure and the amount of remuneration based on Company policy for the financial year ended on 31 December 2020.	Setuju Agree 16.459.599.718 (99,93%)  Tidak Setuju Disagree 11.502.200 (0,07%)  Abstain Abstain 88.000 (0,0005%)	Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Sritex juga mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Juli 2020 untuk mengambil beberapa keputusan terkait operasional Perusahaan yang termuat dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.24 dan dihadiri sebanyak 16.471.101.918 saham yang memiliki suara yang sah atau setara 80,53% yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, SH. Berikut mata acara rapat yang dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut;

#### EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2020

In 2020, Sritex also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 7 July 2020 to make several decisions related the Company's operations which stated in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.24 and attended by 16,471,101,918 shares with valid votes or 80.53% made before Ina Megahwati, SH. The following are the agenda discussed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders;

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
1	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan; Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association;	1. Menyetujui perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association.  2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Agreed to give the power and authority to the Board of Directors of the Company to take actions in connection with the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association	Setuju Agree 15.900.083.276 (96,53%)  Tidak Setuju Disagree 570.966.042 (3,47%)  Abstain Abstain 38.477.900 (0,23%)	Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied
2	Perubahan dan penyusunan kembali atas seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, khususnya dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Amendments and rearrangements of all provisions in the Articles of Association of the Company, especially in the context of adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15 / POJK.04 / 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;	1. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Approved the amendments to the Company's articles of association to comply with Financial Services Authority regulations Number 15 / POJK.04 / 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies  2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan kuasanya untuk menyatakan perubahan anggaran dasar tersebut dalam akta tersendiri dihadapan notaris, termasuk memohon persetujuan dan/atau laporan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan anggaran dasar tersebut berlaku menurut hukum termasuk untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas perubahan ketentuan anggaran dasar ini apabila diisyaratkan oleh instansi yang berwenang dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan diisyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku. xxxxx	Setuju Agree 15.900.083.276 (96,53%)  Tidak Setuju Disagree 570.966.042 (3,47%)  Abstain Abstain 38.475.900 (0,23%)	Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
		Agree to grant power and authority to the Board of Directors and their proxies to state the amendments to the articles of association in a separate deed before a notary, including requesting approval and/ or reports to the competent authority, registering and announcing the amendments to the articles of association are valid according to law including to make changes or additions on amendments to the provisions of this Articles of Association if it is indicated by the competent authority and does everything that is required and indicated by the prevailing laws.		
3	Perubahan susunan pengurus Perseroan Change in the composition of the Company's management	<p>Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan sebelumnya memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>), serta selanjutnya dengan seketika mengangkat kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:</p> <p>Approved changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by previously dismissing all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by providing full payment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>), and then immediately reappointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, so that the composition management of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:</p> <p>Komisaris Utama   President Commissioner: Hj Susyana Lukminto Komisaris   Commissioner: Megawati B. Lukminto Komisaris Independen   Independent Commissioner: Prof. Ir. Sudjarwadi M.Eng. PhD</p> <p>Direktur Utama   President Director: Iwan Setiawan Lukminto Wakil Direktur Utama   Vice President Director: Iwan Kurniawan Lukminto Direktur Umum dan Administrasi   General and Administration Director: Mira Christina Setiady Direktur Pemasaran   Marketing Director: Arief Halim Direktur Operasional   Operational Director: Eddy Prasetyo Salim Direktur Produksi   Production Director: Karunakaran Ramamoorthy Direktur Independen   Independent Director: M. Nasir Tamara</p>	<p>Setuju Agree 15.900.083.276 (96,53%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 570.966.042 (3.47%)</p> <p>Abstain Abstain 38.505.900 (0,23%)</p>	Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

### HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2018, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini.

### THE DECISION OF AGMS IN 2018 FISCAL YEAR AND THE SOLUTION

Until the release of this Annual Report, all decisions made in the General Meeting of Shareholders in 2018 fiscal year have been executed. The explanation of each agenda is listed below:

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>The approval of Company's Annual Report including the ratification of Financial Report, Directors' Report and Commissioner's Supervision Report for previous fiscal year ending on December 31st 2018, and giving the <i>acquit et de charge</i> to all Directors and Commissioners of management and supervision conducted in the previous fiscal year ending on December 31st 2018.</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018; Approving the Annual Directors' Report regarding the condition and performance of the company during 2018 fiscal year including the Commissioner's Supervision Report in 2018 fiscal year.</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019 Laporan No.0442/2. 1068/AU.1/04/1044-1/III/2019 tersebut dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi; Authorizing the Annual Consolidated Financial Report in 2018 fiscal year that has been audited by Public Accounting Firm issued on March 27 2019 Report No. .0442/2. 1068/AU.1/04/1044-1/III/2019 with no modification;</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan. Giving <i>acquit et de charge</i> to Directors and Commissioners of management and supervision conducted in the previous fiscal year ending on December 31st 2018 as long as the conduct is noted on Financial Report and does not contradict with regulations and laws.</p>	<p>Setuju Agree 16.527.877.015 (99,81%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 0 (0%)</p> <p>Abstain Abstain 32.216.500 (0.19%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied</p>



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>The decision of the use of net profit for the last fiscal year ending on December 31<sup>st</sup>, 2018.</p>	<p>Menyetujui untuk menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu sebesar USD 84.556.033 (delapan puluh empat juta lima ratus lima puluh enam ribu tiga puluh tiga Dollar Amerika Serikat), diperuntukkan untuk:</p> <p>Approving the net profit of fiscal year ending on December 31<sup>st</sup> 2018 in the amount of USD 84.556.033 (Eighty four million five hundred fifty six thousand thirty three US Dollar) was to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dividen tunai sebesar Rp61.356.530.532 (enam puluh satu milyar tiga ratus lima puluh enam juta lima ratus tiga puluh ribu lima ratus tiga puluh dua rupiah) atau setara dengan USD4.237.037 (empat juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu tiga puluh tujuh Dolar Amerika Serikat) dengan kurs 1 USD = Rp14.481, atau masing-masing sebesar Rp3 (tiga rupiah) per saham kepada pemegang/pemilik 20.452.176.844 (dua puluh milyar empat ratus lima puluh dua juta seratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham Perseroan, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2019 pada pukul 16.00 WIB. Cash dividends of Rp.61,356,530,532 (sixty-one billion three hundred fifty-six million five hundred thirty thousand five hundred thirty-two rupiah) or equivalent to USD 4,237,037 (four million two hundred thirty seven thousand thirty-seven Dollars US) with an exchange rate of 1 USD = Rp. 14,481, or Rp. 3 (three rupiahs) per share to holders / owners of 20,452,176,844 (twenty billion four hundred and fifty fifty) two million one hundred seventy-six thousand eight hundred and forty-four) shares of the Company, whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on June 28<sup>th</sup>, 2019 at 16.00 WIB.</li> <li>Penyisihan dana cadangan sebesar 20% (duapuluh persen) dari laba bersih atau sebesar USD16.911.206 (enam belas juta Sembilan ratus sebelas ribu dua ratus enam Dollar Amerika Serikat). Allowance for reserved fund of 20% (twenty percent) of net profit or in the amount of USD 16,911,206 (sixteen million Nine hundred eleven thousand two hundred and six United States Dollars).</li> <li>Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar USD63.407.790 (enam puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu tujuh ratus Sembilan puluh Dollar Amerika Serikat). The rest is deposited as Retained Earnings of USD63,407,790 (sixty-three million four hundred seven thousand seven hundred Ninety United States Dollars).</li> </ol>	<p>Setuju Agree 16.560.093.515 (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 0 (0.0%)</p> <p>Abstain Abstain 0 (0.0%)</p>	<p>Sudah dilakukan pembayaran dividen tunai dilakukan pada hari Jumat tanggal 19 Juli 2019. The dividend transaction was made on Friday, 19 July 2019.</p>

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
3	<p>Penunjukkan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut.</p> <p>The appointment of Public Accounting Firms to audit Financial Report of December 31st 2019 fiscal year and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and other requirements of the appointment.</p>	<p>Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.</p> <p>Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accounting Firms to audit Financial Report of December 31<sup>st</sup>, 2019 fiscal year and to determine the remuneration and other requirements of the appointment including to appoint firm substations if the appointed firm does not continue or perform the duties in any circumstances.</p>	<p>Setuju Agree 16.047.164.815 (96,90%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 405.140.300 (2,45%)</p> <p>Abstain Abstain 107.788.400 (0,65%)</p>	<p>Perseroan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto &amp; Fahmi untuk melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2019.</p> <p>The company appointed KAP Tanubrata Sutanto &amp; Fahmi to audit the financial report for the 2019 fiscal year.</p>
4	<p>Penetapan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Remuneration and benefits for the Board of Directors and Commissioners.</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Capital untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• anggota Direksi</li> <li>• anggota Dewan Komisaris</li> </ul> <p>sesuai dengan struktur kebijakan Perseroan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approving to delegate the authority to Capital Committee to determine the remuneration and benefits to</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• the Board of Directors</li> <li>• the Board of Commissioners</li> </ul> <p>referring to company's policy structure and as appreciation of the performance during the fiscal year ending on December 31<sup>st</sup>, 2019</p>	<p>Setuju Agree 16.531.425.215 (99,83%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 26.668.300 (0,17%)</p> <p>Abstain Abstain 0 (0,0%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied</p>
5	<p>Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris.</p> <p>The change of Directors and Commissioners Structure.</p>	<p>1. Menyetujui lakukan perubahan susunan pengurus Perseroan dengan mengangkat Komisaris Independen dan Direktur Umum &amp; Administrasi, sehingga susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama: Ibu Hajah Susyana Lukminto                      Komisaris: Ibu Megawati B. Lukminto                      Komisaris Independen: Bapak Sudjarwadi                      Komisaris Independen: Bapak Alpino Kianjaya                      Direktur Utama: Iwan Setiawan Lukminto                      Wakil Direktur Utama: Iwan Kurniawan Lukminto                      Direktur Umum dan Administrasi: Ibu Mira Christina Setiady                      Direktur Pemasaran: Bapak Arief Halim                      Direktur Keuangan: Bapak Allan Moran Severino                      Direktur Operasional: Bapak Eddy Prasetyo Salim                      Direktur Produksi: Bapak Karunakaran Ramamoorthy                      Direktur Independen: Bapak Nasir Tamara</p>	<p>Setuju Agree 15.296.716.284 (92,37%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree 1.187.805.331 (7,17%)</p> <p>Abstain Abstain 75.571.900 (0,46%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decisions directly applied</p>

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
		<p>Approving the change of Company structure to appoint Independent Commissioner and Administration &amp; General Affair Director, the final structure is as follows:                      President Commissioners: Mrs. Hajah Susyana Lukminto                      Commissioners: Mrs. Megawati B. Lukminto                      Independent Commissioners: Mr. Sudjarwadi                      Independent Commissioners: Mr. Alpino Kianjaya                      President Director: Mr. Iwan Setiawan Lukminto                      Administration and General Affair Director: Mrs. Mira Christina Setiady                      Marketing Director: Mr. Arief Halim                      Finance Director: Mr. Allan Moran Severino                      Operation Director: Mr. Eddy Prasetyo Salim                      Production Director: Mr. Karunakaran Ramamoorthy                      Independent Director: Mr. Nasir Tamara</p> <p>2. Memberi kuasa khusus dengan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: menyatakan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dengan akta tersendiri dihadapan Notaris, untuk seluruhnya, membuat dan menandatangani akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, melaporkan dan meminta persetujuan atas keputusan-keputusan yang telah diambil dalam rapat ini, termasuk untuk membuat perubahan perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang disyaratkan untuk memperoleh persetujuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam rapat ini serta pada umumnya melakukan tindakan hukum apapun juga yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan kewenangan yang telah diberikan tersebut di atas sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam rapat ini.</p> <p>Delegating the authority to the Board of Directors collectively and individually, to do: stating decisions made in the meeting in separated deed with Notary, collectively make and sign the deed and documents alongside with required agreements, reporting and requesting approval to the decision made in the meeting, including to make the changes and/or the additions in the proposed forms to obtain the approval, to inquire and sign all request and other documents related to the decisions made in the meeting and comply with the regulations and laws to execute the given authority related to decisions made in this meeting.</p>		

## URAIAN DEWAN KOMISARIS

### Description of The Board of Commissioners

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran Berdasarkan Board Manual Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 telah sesuai dengan peraturan POJK No.33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Pada tahun 2020, susunan komposisi Dewan Komisaris SRITEX mengalami perubahan berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.24 tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, SH. Maka, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Referring to the Company's Board Manual, Board of Commissioners undertake the role to supervise and give suggestions based on company's Board Manual. Board of Commissioners only undertake the role to supervise and give suggestions to Directors if required for certain company's cases. Board of Commissioners are responsible to ensure that the Directors have relevant capabilities to perform their duties in any circumstances.

Board of Commissioners are appointed and dismissed in General Meeting of Shareholders and hold the position for 3 years.

The composition of commissioners per 31 December 2020 has been aligned with the regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 and the regulation of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. I-A on minimum numbers of independent commissioners. The composition of Board of Commissioners consist of 3 (three) member including 1 (one) Independent Commissioner.

In 2020, the composition of the Board of Commissioners SRITEX underwent changes based on the Meeting Deed Extraordinary General Shareholders No.24 dated 7 July 2020 made in front of Ina Megahwati, SH. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Consideration
Hj. Susyana	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 24 Tanggal 7 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 7, 2020
Megawati B. Lukminto	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 24 Tanggal 7 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 7, 2020
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 24 Tanggal 7 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 7, 2020



## URAIAN DEWAN KOMISARIS

### Description of The Board of Commissioners

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan tugas-tugas sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Menganalisis/menelaah laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Membuat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
5. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapat mereka dalam RUPS;
6. Mengikuti perkembangan Perusahaan serta memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terhadap setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan sesuai fungsi pengawasannya;
7. Memantau efektivitas penerapan GCG dan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan

Kemudian, perincian ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris Sritex ialah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab terhadap pengawasan manajemen Perseroan;
2. Bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Tanggung jawab ini berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris;

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to Articles of Association of the company and applied laws and regulations, the Board Commissioners are responsible to supervise the management of the company and Board of Directors. As included in the Charter of The Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervise the management of the company assigned to Directors referring to the applied laws and regulations;
2. Perform assigned tasks referring to the applied laws and regulations and/or to the decision in General Meeting of Shareholders;
3. Analyze annual report conducted by the Board of Directors and sign the report;
4. Compose ratification of the company's work plan and budget;
5. Supervise work plan implementation and Work Plan and Corporate Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) as well as deliver their review and standpoint in the General Meeting of Shareholders;
6. Oversee the development of the company and give suggestions to the Board of Directors to any significant problems occurring in the management to implement their supervisory role.
7. Observe the effective implementation of GCG and corporate social responsibility.

Following is the scope of work of Sritex's Boards of Commissioners:

1. Take the responsibilities of supervising the Company's management
2. Take the responsibilities of company's losses personally if any misconduct is performed. The responsibilities is applied jointly and severally to a commissioner.

## URAIAN DEWAN KOMISARIS

### Description of The Board of Commissioners

3. Dewan Komisaris tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dimaksud di atas apabila para anggota Dewan Komisaris dapat membuktikan:
  - Tidak mengedepankan kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan manajemen dari Direksi yang mengakibatkan kerugian; serta
  - Memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya, atau berlanjutnya, kerugian Perseroan.
3. The Board of Commissioners are not responsible to the aforementioned losses if a commissioner is not proven:
  - Promoting personal interest directly or indirectly of management action instructed by Board of Directors affecting company's losses; and
  - Advising Board of Directors to prevent the arising or continuous losses of the company.

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris bekerja dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

### PENILAIAN KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

#### Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas kecukupannya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan dll.

### GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To implement the supervisory role and advise the Board of Directors, the Board of Commissioners work based on the Board Manual. The Board of Commissioners have hold the Board Charter that has been structural and systematical arranged to make it easy to understand. This Board Charter is conducted and signed by the Board of Commissioners.

### COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT UNDER BOARD OF COMMISSIONERS Assessment Process and Criteria

The assessment for committees under Board of Commissioners is organized annually by Board of Commissioners. In the beginning of the year, Board of Commissioners determine the objectives to each committee. The objective is related to the duties and responsibility of each committee. The performance criteria of each committee under Board of Commissioners comprises of attendance, their contribution on implementation of Good Corporate Governance, efficiency and effectiveness of financial and risk management reports, security for the adequacy of business process and operations and the conformity to regulations, etc.

## URAIAN DEWAN KOMISARIS

### Description of The Board of Commissioners

#### Hasil Penilaian Kinerja

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah membentuk satu fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Remunerasi. Untuk mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan terus berpedoman pada prinsip - prinsip GCG. Sehingga pada tahun 2020, terdapat 5 Komite sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Komite - Komite tersebut telah menjalankan tugas nya dengan baik dan telah berkontribusi dalam pertumbuhan Perusahaan. Melalui Komite - Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Sritex selalu senantiasa menerapkan standar penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara komprehensif dan menyeluruh ke setiap aktivitas Perusahaan untuk terciptanya bisnis berkelanjutan.

#### Evaluation Results

In 2020, the Board of Commissioners has established a Supporting Organ of the Board of Commissioners, which is the Remuneration Committee. To support the Good Corporate Governance and relied on the principles of GCG. So that there will be 5 Committees as Supporting Organs of the Board of Commissioners in 2020. Throughout 2020, these Committees have carried out their duties properly and have contributed to the outstanding growth of the Company. Through these Committees under the Board of Commissioners, Sritex always implements the standards of Good Corporate Governance comprehensively and entirely to every Company's activity for creating a sustainable business.



## KOMISARIS INDEPENDEN

### Independent Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota dan 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen.

#### KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi siapapun yang akan menjabat sebagai Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
2. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
3. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
4. Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
5. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

The composition of the Board of Commissioners on 31 December 2020 has aligned with the regulations of Financial Service Authority No. 33/ POJK.04/2014 and regulations of Indonesia Stock Exchange BEI No. I-A on minimum number of Independent Commissioners in which the Composition of the company's Board of Commissioners include 4 (four) members and 2 (two) of them are Independent Commissioners.

#### QUALIFICATION AND CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has applied a few criteria to candidates of Independent Commissioners. The criteria have been referred to the applied laws and regulations. Followings are the criteria and qualifications to be the Company's Independent Commissioners:

1. Have no affiliation with the Company's major shareholders, the Boards of Commissioners and/or Directors.
2. Not positioning as a Director in other companies affiliated with the company;
3. Comprehending Capital Market Law;
4. Not positioning as an agent to protect the interest of the Board of Directors or Commissioners, company's majority shareholders or other shareholders related to the majority shareholders; and
5. Have the capability to commit on the role, to advise and report the performance independently as assigned by the Board of Commissioners, without controlled by the company or company's majority shareholders or other related parties.



## KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner

### PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen.

### INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The company's Independent Commissioners is approved to meet the criteria of independence as mentioned above and is confirmed by Independent Commissioner

Aspek Independensi Independency Aspect	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain Have no affiliations with Directors and/or any of the Board of Commissioners		√
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan Not positioning as a Director in the company's affiliated institutions		√
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Not being involved in any business interest or any connection that is possible to hinder or disrupt the authority of the Board of Commissioners to act or think deliberately in the company.		√
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung; Have no business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the company.		√



## URAIAN DIREKSI

### Description of The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Direksi harus memiliki niat yang baik dan bertanggung jawab penuh untuk kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan bisnis Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan *stakeholder* dengan kegiatan Perusahaan. Direksi bertindak hati-hati dan memperhatikan beberapa aspek penting yang relevan dalam melaksanakan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki hanya untuk kepentingan Perusahaan. Wewenang yang dimiliki Direksi diantaranya adalah untuk merumuskan strategi operasional dan bisnis Perseroan, rencana jangka panjang, serta rencana tahunan sesuai visi, misi dan nilai-nilai yang telah diterapkan Perusahaan.

Pada tahun 2020, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan. Maka, komposisi Direksi Sritex per 31 Desember 2020 terdiri dari 7 (tujuh) anggota dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors is company's organ collectively responsible to the management. Directors must show good integration and responsible to manage company interest and business by considering the balance of stakeholder interest and company activities. Directors should be vigilant and attentive to important aspects that are relevant to the duties. Directors exerts the authority only for any company-related activities. The authority includes to create operational and business strategies, long term plan, and annual business plans following the applied vision, mission and values.

In 2020, the composition of the Board of Directors has changed. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2020 consists of 7 (seven) members with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Consideration
Iwan Setiawan Lukminto	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Nomor 24 Tanggal 7 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 7, 2020
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Notaris Nomor 24 Tanggal 7 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 7, 2020
Mira Christina Setiady	Direktur Administrasi dan Umum Director of Administration and General	Akta Notaris Nomor 24 Tanggal 7 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 7, 2020
Arief Halim	Direktur Marketing Director of Marketing	Akta Notaris Nomor 24 Tanggal 7 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 7, 2020
Allan Moran Severino	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Notaris Nomor 24 Tanggal 7 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 7, 2020
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Operasi Director of Operations	Akta Notaris Nomor 24 Tanggal 7 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 7, 2020
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Produksi Director of Production	Akta Notaris Nomor 24 Tanggal 7 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 7, 2020
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris Nomor 24 Tanggal 7 Juli 2020 Notarial Deed Number 24 dated July 7, 2020

## URAIAN DIREKSI

### Description of The Board of Directors

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perusahaan telah sesuai dengan yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*) Sritex yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Sritex secara umum ialah sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan Perseroan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang; dan
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal.

Secara terperinci, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan ialah sebagai berikut:

#### Direktur Utama

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi, dan strategi Perseroan;
2. Menentukan dan/atau mengkoordinasikan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, tata kelola Perseroan dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan;
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;
4. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Memutuskan dan menetapkan anggaran Perseroan;
6. Memimpin, mengkoordinasi, serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya;

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Directors to operate the company has followed Sritex's Board Charter that has been signed by all of Directors.

Main duties and responsibilities of Sritex's Directors is to:

1. Manage company's activities;
2. Apply policies, principles, values, strategies, objectives, and performance targets periodically that are evaluated and approved by Board of Commissioners;
3. Ensure the long term stability of company's business; and
4. Ensure target accomplishment, regulation implementation, and optimize the precautionary principles.

In detail, duties and responsibilities of each Director referring to company's Article of Association is as follows:

#### President Director

1. Direct and control Company's vision, mission and strategies;
2. Decide and/or coordinate company's planning policies, control, long term target, audit policies, culture improvement, image, Good Corporate Governance and solutions to company's issues;
3. Be held accountable to company's operational implementation;
4. Represent the company internally or externally in the court;
5. Determine and settle Company's budgets;
6. Lead, coordinate, direct and instruct the member of Board of Directors to comply with company's policies and the implementation;

## URAIAN DIREKSI

### Description of The Board of Directors

7. Menentukan agenda rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas;
  8. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan jajaran Direksi;
  9. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;
  10. Menentukan keputusan Direksi.
7. Set meeting agenda of Board of Directors and ensure the meeting procedures conclude clear decision and agreement;
  8. Organize and lead meeting of Board of Directors or other meetings if required as proposed by the Board of Directors;
  9. Appoint and allow the authority to other Directors to pose as the representation of the Board of Directors;
  10. Determine the decision of the Board of Directors.

#### Wakil Direktur Utama:

1. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan ke arah pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
2. Membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Perseroan;
3. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perusahaan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
4. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila Direktur Utama berhalangan.

#### Direktur Pemasaran

1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit-unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran Perseroan;
2. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola serta mengendalikan anggaran penjualan dan pemasaran;
3. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perseroan;
4. Menyusun strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan memantau kinerja secara terus menerus;

#### Vice President Director

1. Assist President Directors to draw, set, approve company's overall concepts and plans to sustain the development and improvement;
2. Assist President Directors to supervise and control the company's performance;
3. Assist President Director to solve issues in the company and other affairs according to the decision of Board of Directors;
4. Substitute the duties and authority of President Director to lead and control the company if President Director is unable to be in charge.

#### Director of Marketing

1. Be responsible of any sales activities, marketing units and employees involved in sales and marketing of the company;
2. Be responsible to draw, maintain, and control budget of sales and marketing;
3. Lead operational activities of marketing department in daily basis by focusing on company's strategic target;
4. Draw sustainable business strategies for further development;
5. Set performance target to all employees in marketing units and supervise the performance continually;



## URAIAN DIREKSI

### Description of The Board of Directors

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengawasi semua perekrutan, pelatihan dan pemutusan hubungan kerja dengan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran;</li> <li>7. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;</li> <li>8. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;</li> <li>9. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana penjualan strategis yang efektif;</li> <li>10. Membangun, mengembangkan dan/atau menjaga dan meningkatkan hubungan bisnis dengan semua pelanggan Perseroan;</li> <li>11. Bekerja sama dengan sektor produk dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan;</li> <li>12. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja penjualan dan pemasaran di Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Supervise the recruitment, training and work termination of all employees involved in sales and marketing department;</li> <li>7. Direct marketing units to accomplish determined targets set in company's strategic business plan;</li> <li>8. Coordinate sales and marketing operations with other departments in the company;</li> <li>9. Draw, develop, and execute the effective strategic sales plan;</li> <li>10. Build, develop, and/or maintain and improve business networking with all customers of the company;</li> <li>11. Cooperate with production sector in developing new products and service to all customers of the company;</li> <li>12. Supervise all activities in sales and marketing units in the company.</li> </ol> |
|--|---|

#### Direktur Administrasi dan Umum

1. Pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi;
2. Administrasi dan pelayanan umum;
3. Kerumahtanggaan kantor, pengamanan di wilayah kerja Perseroan;
4. Pengelolaan aset sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dicapai kinerja produktivitas sumber daya manusia dan organisasi;
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, ketertiban dan kelancaran penyelenggaraan administrasi serta layanan umum kerumahtanggaan kantor;
6. Pengamanan serta pemanfaatan aset pada wilayah kerja Perseroan yang optimal;
7. Mengendalikan pelaksanaan tugas Teknologi Informasi serta pengadaan barang dan jasa.

#### Director of Administration and General Affairs

1. Manage human resource and organization;
2. Be in charge in administration and general affairs;
3. Be responsible of the workplace housekeeping and safety in the work area of the company;
4. Maintain assets referring to applied policy to achieve productivity of the human resources and organization;
5. Improve the quality of human resource, the discipline and effectiveness of the office administration, general affairs and housekeeping;
6. Manage the safety and the optimal use of assets in the working area;
7. Control Information Technology department and product and service supplies.

## URAIAN DIREKSI

### Description of The Board of Directors

#### Direktur Keuangan:

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat, unit kerja, dan unit bisnis;
3. Menyusun, menetapkan, dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan, dan akuntansi;
6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah secara maksimal dan tercapainya tujuan Perseroan sesuai ketentuan Direksi;
7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.

#### Direktur Independen:

1. Mengelola kegiatan Perseroan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi;
3. Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan;
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi dan prinsip kehati-hatian.

#### Director of Finance

1. Lead and control financial policy, management, and report including to supervise;
2. Implement and control all financial policy besides the efficiency and effectiveness of financial functions in central, working units and business units;
3. Arrange, determine and coordinate the Company Work Plan and Budget as well as control the accounting department over the costs of revenue and profits and the level of investment;
4. Consolidate, control and supervise the arrangement and implementation of cash flow referring to the Company Work Plan and Budget to improve efficiency;
5. Direct and lead the management of company's finance including the budget policy, finance and accounting;
6. Manage portfolio of financial investment and decision to achieve maximum value-added and achieve the Company goal referring to Director's provisions;
7. Review and improve the financial policy and procedure periodically forming in system implementation and working procedure of company's financial management based on technology department and economy and law shifts besides to direct and lead common issue related to finance.

#### Independent Director

1. Manage business activities in the company;
2. Implement evaluated policies, principles, values, strategies, goals and performance target;
3. Make sure of long-term business sustainability of the company;
4. Make sure the achievement of performance targets, regulations, and the precautionary principle.



## URAIAN DIREKSI

### Description of The Board of Directors

#### Direktur Produksi:

1. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Komisaris;
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
3. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Produksi;
4. Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/ instansi terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi produksi;
5. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

#### Direktur Operasi:

1. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep, dan rencana umum perusahaan, serta mengarahkan dan memberikan kebijakan/ keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan;
2. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi, dan mengevaluasi manajemen operasi secara bertanggungjawab bagi perkembangan dan kemajuan Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen operasi bagi kepentingan Perseroan;
4. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen operasi;
5. Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen operasi;
6. Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen operasi.

#### Director of Production

1. Review the proposition of Company Work-Plan and Budget from all divisions in production and propose it in the Meeting of Board of Directors and Commissioners;
2. Plan and create strategic policies in production;
3. Supervise and direct all process in production department;
4. Coordinate with related institutions/organization both domestic or foreign to execute production strategies;
5. Give feedbacks to President Director to decide production related issues.

#### Director of Operations

1. Create, formulate, arrange, implement concept and general plan of company as well as lead and determine policy or decision of any establishment plans and operation management implementation for company's improvement and development;
2. Arrange, set, analyze, implement and evaluate operation management responsibly for company's improvement and development;
3. Supervise and control all operation management performance;
4. Realize and execute plans and procedures that have been applied by delegating authority to operation department;
5. Make activity report to President Director to show the responsibility of all operation management activities;
6. Supervise the performance of operations department;

## URAIAN DIREKSI

### Description of The Board of Directors

- |  |   |
|--|---|
| <p>7. Menciptakan konsep dasar, kerangka, dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen operasi;</p> <p>8. Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen operasi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran.</p> | <p>7. Create basic concept, frameworks, and departmental procedure based on demands and concept proposed by operation department;</p> <p>8. Ensure and supervise application of every organization aspect, motivation receiver of operation management that the application can fulfill the targets of company strategy and contribute in the result of target fulfillment.</p> |
|--|---|

#### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DIREKSI (*BOARD CHARTER*)

Sebagai dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perseroan, Direksi memerlukan Pedoman Kerja (*Charter*) yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2020, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi juga dibantu oleh Komite Investasi dan Komite *Human Capital*.

#### GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

As the basic implementation of duties and responsibilities of Directors to run the company, the Board of Directors require Board Charter referring to Company's Articles of Association to make sure all action and decision according to the core values and policies of the company. Therefore, the Board of Directors have had Board Charter that has been arranged structurally, systematically and easy to understand. The Board Charter is drawn and signed by the Board of Directors.

#### PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

By 31 December 2020, the Board of Directors have not yet created committees under Directors. Implementation of The Board of Directors' duties assisted by Investment and Human Capital Committees.



## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Meeting of Board of Commissioners and Directors

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan komunikasi dan koordinasi agar proses mencapai tujuan Perseroan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengadakan rapat. Rapat tersebut dilakukan baik hanya di dalam lingkungan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi maupun gabungan.

#### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 6 kali rapat internal Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran para Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hj. Susyana	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Megawati B. Lukminto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Alpino Kianjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%

#### RAPAT DIREKSI

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Direksi mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Dalam prakteknya, rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rapat Direksi dapat diadakan oleh seorang atau lebih anggota

To reach the Company's objective, the Board of Commissioners and Directors always maintain the communication and coordination to accomplish the objectives effectively and efficiently. The Board of Commissioners and Directors, therefore, always organize meetings both among the Board of Commissioners only, among the Board of Directors only, or between the boards.

#### MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The decision in meetings of Board of Commissioners is concluded in consensus process. If the consensus does not deliver any results, the decision is made by a majority rule.

Meetings of Board of Commissioners comprises internal meeting and meeting with Directors to discuss operational and financial aspects of the company. During 2020, Board of Commissioners had organized 6 internal meetings. The total attendees of Board of Commissioners in the Meeting of Board of Commissioners in 2020 is as follow:

#### MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS

To collect views and decide significant problems related to business sustainability and operation, Board of Directors schedule periodic meeting or called Internal Meeting. Practically, meeting of Board of Directors is possible to hold anytime regarding certain circumstances. Meeting of Board of Directors can be organized by one or more of the Directors, or depending

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Meeting of Board of Commissioners and Directors

Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila setidaknya setengah (1/2) dari anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan dibuktikan dengan persetujuan yang ditandatanganinya. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

on the written request from one or more shareholders who represent of one tenth (1/10) or more of all the shares. Meeting of Board of Directors is deemed valid and proceeded to the decision that legally binds only if the half (1/2) of the Board of Directors are present or represented in the meeting.

The Board of Directors can take valid decision without holding a meeting of Board of Directors under one condition that all Directors are informed in writing and allowed to give consent about the suggestion proposed in writing proven by attaching the signed consent. The decision made by this system has the same legal force as the decision made in the meeting of Board of Directors.

In 2020, the Board of Directors have hold a meeting with total attendees as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Iwan Setiawan Lukminto	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Mira Christina Setiady	Direktur Administrasi dan Umum Director of Administraion and General Affairs	12	12	100%
Arief Halim	Direktur Marketing Director of Marketing	12	12	100%
Allan Moran Severino	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Operasi Director of Operations	12	12	100%
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Produksi Director of Production	12	12	100%
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Meeting of Board of Commissioners and Directors

#### RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 10 kali Rapat Gabungan. Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONSOLIDATION MEETING

As the realization of cooperation between the Board of Commissioners and Directors in 2020, the Board of Commissioners and Directors have organized 10 times of consolidation meetings. The level of attendance of the Board Commissioners and Directors in the consolidation meeting in 2020 is as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Hj. Susyana	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Megawati B. Lukminto	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
Alpino Kianjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	5	50%
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Iwan Setiawan Lukminto	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	10	10	100%
Mira Christina Setiady	Direktur Administrasi dan Umum Direktur Administrasi dan Umum Director of Administration and General Affairs	10	10	100%
Arief Halim	Direktur Marketing Director of Marketing	10	10	100%
Allan Moran Severino	Direktur Keuangan Director of Finance	10	10	100%
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Operasi Director of Operations	10	10	100%
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Produksi Director of Production	10	10	100%
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi	Direktur Independen Independent Director	10	10	100%

# REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Remuneration for Board of Commissioners and Directors

Dalam prosedur pelaksanaan penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite *Human Capital* untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun buku 2020, struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis. Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disetujui dalam RUPS.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2020, Perseroan memberikan total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara konsolidasi dengan total mencapai USD7,16 juta.

In the procedure of determining the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners has appointed Human Capital Committee to proceed the function of nomination and remuneration. The determining of remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors is based on their performance achievements.

In the fiscal year of 2020, the structure and remuneration amount determined by the Company has met the standard remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors in similar industry. The structure and remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors have been approved in General Meeting of Shareholders.

By considering the overall company performance and as to appreciate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2020, the Company has compensated a total remuneration of USD7.16 million to the Board of Commissioners and Directors on a consolidated basis.



# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Directors

### PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun dan pihak yang melakukan penilaian adalah pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada performance appraisal indicator. Untuk penilaian kinerja Direksi juga dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Presiden Komisaris/ Dewan Komisaris.

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara garis besar, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan.

Secara umum, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

### PROCEDURE OF PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is organized once annually. The company's shareholders conduct the performance appraisal referring to performance appraisal indicator. For performance appraisal of the Board of Directors, it is also organized once annually by self-assessment. The performance appraisal is evaluated by President of Commissioner of the Board of Commissioners.

### CRITERIA OF PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Indicators of performance appraisal of the Board of Commissioners consist of:

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing the company vision and mission in the current work plan by continually holding the company values;
2. As the form of evaluation in implementing GCG of the company.

Generally, the basic criteria of performance appraisal to the Board of Directors are:

1. How the Board of Directors implement company vision and mission in the current work plan, by continually holding the company values;
2. The implementation Good Corporate Governance.

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Affiliation Relationship between The Board of Commissioners, Directors and Shareholders/Controllers

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners												
Hj. Susyana Lukminto		√		√	√		√		√		√	
Megawati B. Lukminto		√		√		√		√		√		√
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.Eng, Ph.D		√		√		√		√		√		√
<b>Direksi</b> Board of Directors												
Iwan Setiawan Lukminto	√		√		√		√		√		√	
Iwan Kurniawan Lukminto	√		√		√		√		√		√	
Mira Christina Setiady		√		√		√		√		√		√
Arief Halim		√		√		√		√		√		√
Allan Moran Severino		√		√		√		√		√		√
Eddy Prasetyo Salim		√		√		√		√		√		√
Karunakaran Ramamoorthy		√		√		√		√		√		√
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi		√		√		√		√		√		√

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Komite Audit Sritex dibentuk berdasarkan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit ini mengacu pada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit merupakan merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang mempunyai dasar pembentukan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit Perseroan juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketahui oleh Komisaris Independen. Susunan anggota Komite Audit Sritex adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Ketua Head
2	Ida Bagus Oka Nila	Anggota Member
3	Yose Rizal	Anggota Member

#### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE AUDIT

Sebagai organ pendukung kinerja Dewan Komisaris, Komite Audit harus menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.5 tentang

Sritex's Audit Committee is built based on Statement Letter of Audit Committee Establishment of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12<sup>th</sup>, 2013. The Establishment of Audit Committee refers to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep 643/BL/2012 dated on 7 December 2012 and Attachment of Regulation no.IX.1.5 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

The Audit Committee is one of supporting organs of Board of Commissioners based on Statement Letter of Audit Committee Establishment of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12<sup>th</sup>, 2013. The Establishment of Audit Committee has also aligned with regulations of Financial Service Authority No. 55 2015 about Establishment and Work Guideline of Audit Committee.

The composition of Audit Committee comprises of 3 (three) people notified by Independent Commissioners. The structure of Sritex's Audit Committee is as follow:

#### GUIDELINE OR CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

As supporting organ of Board of Commissioners, Audit Committee should role the function, duties, and responsibilities effectively and efficiently. Therefore, the company has conducted the work guideline of Audit Committee and been signed by the Board of Commissioners. The work guideline of Audit Committee has been conducted referring Decree of Chairman of

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No: Kep-643/BL/2012 tanggal 07 Desember 2012. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

- Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- Pedoman kerja Komite Audit

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk menelaah hal-hal yang berkaitan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk manajemen risiko perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Komite Audit bertugas sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
2. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
3. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
5. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:
  - a. Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;

Bapepam-LK No. Kep 643/BL/2012 dated 7 December 2012 and Attachment of Regulation no. IX.1.5 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. Charter of Audit Committee regulates:

- Establishment and associates of Audit Committee
- Duties, and responsibilities of Audit Committee
- Work Guideline of Audit Committee

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee has duties and main responsibilities to analyze findings related to internal controls system including company management risk, financial report and conformity of applied regulations and laws.

Audit Committee has a role as independent advisor to Board of Commissioners. Audit Committee's responsibilities in analyzing internal control include:

1. Analyzing company's risks and management risk implemented by Board of Directors;
2. Evaluating Work Plan and internal audit implementation;
3. Observing the status of significant recommended action related to internal controls reported by internal and external auditor;
4. Investigating and reporting to Board of Commissioners related to any company misconduct;
5. Examining financial statement to be published by the Company including financial report, financial projection, and other financial statements by:
  - a. Inspecting interim financial report to ensure the advisability, reflecting actual business outcome, and significant fluctuation (if any), conforming with industrial and economic conditions in general;





## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

- |  |  |
|--|--|
| <p>b. Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/profesional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;</p> <p>c. Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal telah melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah memadainya ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, dan lingkup pengujian; serta</li> <li>• Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit yang berlaku.</li> </ul> <p>6. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, melalui tindakan sebagai berikut:</p> <p>a. Memahami peraturan perundang undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku;</p> <p>b. Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasihat Hukum Perusahaan. Auditor Eksternal. Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu yang dipublikasikan di surat kabar atau media lainnya.</p> | <p>b. Comprehending significant issues related to the report and accounting including regulations and latest statement from professionals that can be applied in the company, and the subject matter impacting financial report;</p> <p>c. Conducting analysis to ensure external auditor implementing proper audit by:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analyzing the adequacy of auditing scope of work including staffing, schedule, and examination; and</li> <li>• Supervising to ensure the examination has been proceeded objectively referring to auditing standards.</li> </ul> <p>6. Observing the company's conformity to the regulations and laws of capital market and other laws and regulations related to business operation by:</p> <p>a. Comprehending significant laws and regulations related to business operation, observing business systems and procedures to identify that the company has complied with the applied laws and regulations;</p> <p>b. Observing legal issues and regulations reported by Corporate Legal Advisor, External Auditor, Internal Auditor, and Investor Relation Department, and other issues published by news press or other media.</p> |
|--|--|

#### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu,

#### INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of Audit Committee, The Head and Member of Audit Committees are independent and having no financial affiliation to the company besides the received remuneration after completing the duties as the members of Audit Committee and the Board of Commissioners. Additionally, the Head

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Ketua dan anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

#### RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit selama tahun 2020 melakukan rapat sebanyak 4 kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat. Rincian jumlah kehadiran masing-masing Anggota Komite Audit sesuai tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D	Ketua Head	4	4	100%
Ida Bagus Oka Nila	Anggota Member	4	4	100%
Yose Rizal	Anggota Member	4	4	100%

#### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama periode 2020, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Komite Audit mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi.
- Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektifitas pelaksanaan pengendalian internal dalam Perusahaan.
- Memberikan saran terkait penegasan atas sistem dan prosedur yang baku dalam pelaksanaan tugas kepada bagian/departemen terkait baik yang dilakukan secara harian maupun yang sifatnya periodik.
- Melaksanakan sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

and members of Audit Committee have no kinship or business partnership with the Board of Commissioners or Directors or Shareholders.

#### MEETING OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee in 2020 has organized 4 (four) meetings that have been documented in Meeting of Minutes (MoM). The total attendance of each Audit Committee's members is detailed in the following table:

#### BRIEF REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

During 2020, Audit Committee has conducted a few of activities including:

- Audit Committee reviewed quarterly and annual financial report proposed by the Board of Directors.
- Provided feedbacks that overall the function of Internal Audit has been executed properly, and independently. However, the effectiveness of company's internal controls require improvements.
- Provided feedbacks concerning on the provision of standard system and procedure in implementing tasks to related departments by daily or periodical basis.
- Organized internal controls system, financial report process, and effective Good Company Governance.



# PROFIL KOMITE AUDIT

## Profile of Audit Committee

### Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.d

Ketua Komite Audit

Head of Audit Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Klaten, 13 Maret 1947  
Klaten, March 13, 1947

#### Usia | Age

Berusia 73 tahun per 31 Desember 2020  
73 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Ketua Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

Appointed as Head of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

#### Masa Jabatan | Term of Office

2016 - 2021

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1986 Doktor Studi Kelautan/Samudera, University of Iowa, Amerika Serikat

Doctoral Degree in Marine/Ocean Studies, University of Iowa, USA

1981 Master Studi Kelautan/Samudera, AIT Bangkok

Master of Marine/Ocean Studies, AIT Bangkok

1975 Sarjana Teknik Sipil, UGM Yogyakarta

Bachelor of Civil Engineering, UGM Yogyakarta

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2012 - Sekarang Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk.

2012 - Present Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk

2007 - 2012 Dosen/Rektor UGM, Yogyakarta

Lecturer/Rector of UGM, Yogyakarta

2002 - 2007 Dosen/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu UGM

Lecturer and Vice Chancellor of Academic Affairs and Quality Assurance, UGM

2000 - 2002 Dosen/Dekan Fakultas Teknik UGM

Lecturer/Dean for Engineering Faculty of UGM

1995 - 1999 Dosen/ Sekretaris di Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nasional

Lecturer/Secretary at the Directorate General of National High Education

1995 - 1999 Dosen/Pembantu Dekan Admin & Keuangan Fakultas Teknik UGM

Lecturer/ Dean Assistant of Administration & Finance, Faculty of Engineering, UGM

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada

None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk

Independent Commissioner of PT Sri Rejeki Isman Tbk

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the majority shareholder.

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

## PROFIL KOMITE AUDIT

### Profile of Audit Committee

## Ida Bagus Oka Nila

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Denpasar, 11 Mei 1956  
Denpasar, May 11, 1956

#### Usia | Age

Berusia 64 tahun per 31 Desember 2020  
64 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.017/DIR/COS/VI/2016.

Appointed as Member of Audit Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.017/DIR/COS/VI/2016

#### Masa Jabatan | Term of Office

2016 - 2021

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1988 Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila  
Bachelor of Economic Management, Pancasila University

1986 Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila  
Bachelor of Economic, Pancasila University

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2016 - Present Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk

2013 Kepala Bidang Manufaktur di Biro Penilaian Keuangan  
Perusahaan Sektor Riil di OJK  
Head of Manufacturing at Bureau of Real Sector Corporate Financial  
Assessment at Financial Services Authority of Indonesia (OJK)

2009 Pensiun sebagai pegawai negeri sipil di Bapepam-LK  
Kementerian Keuangan, Republik Indonesia  
Retired as a civil servant in The Indonesian Regulatory Authority for  
the Indonesian Capital Market (Bapepam)-LK Ministry of Finance,  
Republic of Indonesia

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Ketua Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Head of GCG Committee of PT Sri Rejeki Isman Tbk

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



## PROFIL KOMITE AUDIT

### Profile of Audit Committee

## Yose Rizal

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Banda Aceh, 18 Mei 1965  
Banda Aceh, 18 May 1965

#### Usia | Age

Berusia 55 tahun per 31 Desember 2020  
55 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Yogyakarta, Indonesia  
Yogyakarta, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.017/DIR/COS/VI/2016.

Appointed as Member of Audit Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.017/DIR/COS/VI/2016

#### Masa Jabatan | Term of Office

2016 - 2021

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1987

Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Pancasila  
Bachelor of Accounting, Pancasila University

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang

Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk

2016 - Present

Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk

2009

Direktur di Perusahaan Rattng

Director at Rattng Company

2005

Auditor KPMG Hanadi Sudjendro & Partners

Auditor of KPMG Hanadi Sudjendro & Partners

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada

None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada

None

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada

None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

## KOMITE REMUNERASI

### Remuneration Committee

Komite Remunerasi merupakan organ pendukung dibawah Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang mempunyai fungsi untuk membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi mempunyai dasar pembentukan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Remunerasi PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2020. Pembentukan Komite Remunerasi Juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Komite Remunerasi terdiri dari 3 orang yang diketahui oleh Komisaris Independen. Susunan anggota Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Hj. Susyana Lukminto	Ketua Head
2	Mira Setiady	Anggota Member
3	Christanto Kusuma Nugraha	Anggota Member

#### Pedoman atau Piagam Komite Remunerasi

Terkait fungsi nominasi :

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Remuneration Committee is one of supporting organs of the Board of Commissioners formed and directly responsible to the Board of Commissioners that has function to help the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related nomination and remuneration for members of Board of Commissioners and Directors.

Remuneration Committee was formed based on the Statement Letter of Remuneration Committee Establishment of PT Sri Rejeki Isman Tbk on 12 February 2020. The Establishment of Remuneration Committee has also aligned with regulation of Financial Service Authority No. 34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Company.

The Composition of Remuneration Committee comprises of 3 people notified by Independent Commissioner. The structure of Remuneration Committee is as follows:

#### Guidelines and Charter of Remuneration Committee

Related nomination functions:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - The members composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - Policies and criteria required for the nomination process; and
  - Performance evaluation policy of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the arranged indicators as an evaluation.



## KOMITE REMUNERASI

### Remuneration Committee

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur remunerasi.
  - b. Kebijakan atas remunerasi, dan
  - c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

#### Independensi Anggota Komite Remunerasi

Sebagai bentuk independensi dan objektivitas Komite Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing – masing anggota Komite Remunerasi menyatakan independensi nya dalam bentuk pernyataan independensi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to the capacity building program of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide the proposed candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the AGMS.

Related remuneration functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
  - a. Remuneration structures;
  - b. Remuneration policy; and
  - c. Amount of remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance linked to the suitability remuneration that will be received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

#### Independence of Audit Committee Members

As a form of Remuneration Committee's independence and objectivity in conducting their duties and responsibilities, each of them declared their independence in a form of independence statement, which is signed by the whole of Remuneration Committee's members.

# PROFIL KOMITE REMUNERASI

## Profile of Remuneration Committee

### Hj. Susyana

#### Ketua Komite Remunerasi

Head of Remuneration Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Kediri, 18 Mei 1947  
Kediri, May 18, 1947

#### Usia | Age

Berusia 73 tahun per 31 Desember 2020  
73 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai ketua Komite Remunerasi 1 Juni 2020 berdasarkan No. SK.021/DIR/COS/VI/2020.

Appointed as Head of Remuneration Committee based on No. SK.021/DIR/COS/VI/2020.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2006 - Sekarang	Komisaris Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk
2006 - Present	President Commissioner of PT Sri Rejeki Isman Tbk
1999 - 2005	Pengusaha Industri
	Industry Entrepreneur
1997 - 1998	Pengusaha Ritel
	Retail Entrepreneur

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

5.180.000 saham/share





## PROFIL KOMITE REMUNERASI

### Profile of Remuneration Committee

## Mira Christina Setiyadi

Anggota Komite Remunerasi

Member of Remuneration Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Semarang, 20 Desember 1982  
Semarang, December 20, 1982

#### Usia | Age

Berusia 38 tahun per 31 Desember 2020  
38 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi sejak 1 Juni 2020 berdasarkan No. SK.021/DIR/COS/VI/2020.

Appointed as Member of Remuneration Committee since 1 June 2020 based on No. SK.016/DIR/COS/VI/2020.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003

*Bachelor of Arts* bidang Komunikasi Visual sub- bidang Desain Grafis dan Digital Media, Kvb Institute of Technology, North Sydney, NSW. Australia

*Bachelor of Arts* majoring Visual Communication, sub-major Graphic Design and Digital Media, Kvb Institute of Technology, North Sydney, NSW Australia

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2010 - 2019

*Financial Controller* PT Sri Rejeki Isman Tbk  
*Financial Controller* PT Sri Rejeki Isman Tbk

2005 - 2010

*Founder and Creative Directors* MSC Design  
*Founder and Creative Directors* MSC Design

2002 - 2004

*Art Director* Buletin Indonesia Newspaper  
*Art Director* Buletin Indonesia Newspaper

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada

None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada

None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

## PROFIL KOMITE REMUNERASI

### Profile of Remuneration Committee

## Christanto Kusuma Nugraha

Anggota Komite Remunerasi

Member of Remuneration Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Solo, 29 Februari 1968  
Solo, February 29, 1968

#### Usia | Age

Berusia 52 tahun per 31 Desember 2020  
52 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi sejak 1 Juni 2020 berdasarkan No. SK.021/DIR/COS/VI/2020.

Appointed as Member of Remuneration Committee since 1 June 2020 based on No. SK.016/DIR/COS/VI/2020.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1993 Sarjana *Business Administration* dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI)  
Bachelor of Business Administration from the Indonesian Institute of Entrepreneur Development (IPWI) in Surakarta

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - 2020 Anggota Komite Investasi  
Member of Investment Committee

2009 Manajer Keuangan di Sritex  
Finance Manager of the Company

1988 Pengawas Perusahaan  
Corporate Trustee

1994 Manajer Keuangan di PT Palur Raya, Surakarta  
Finance Manager of PT Palur Raya, Surakarta

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



# KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## Good Corporate Governance Committee

Komite GCG merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Susunan anggota Komite GCG Sritex adalah sebagai berikut:

GCG Committee is one of supporting organ of the Board of Commissioner, having main responsibility to review overall GCG policies conducted by the Board of Directors and to evaluate the consistence of the implementation including business ethics and corporate social responsibility (CSR). The structure of Sritex's GCG committee is as follow:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Ida Bagus Oka Nila	Ketua Head
2	Dr. M. Nasir Tamara MA., Msc,	Anggota Member
3	Bagus Wiratama	Anggota Member

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE GCG

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite GCG yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

- Pembentukan dan keanggotaan Komite GCG.
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite GCG.
- Pedoman kerja Komite GCG.

### THE GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF GCG COMMITTEE

The company has established the work guideline of GCG committee that is referred to the Decree of the Board of Commissioners and is signed by the Board of Commissioners. The work guideline (*Charter*) of GCG Committee includes to:

- The establishment of GCG committee.
- Tasks, authorities and responsibilities GCG Committee.
- The Board Charter of GCG Committee.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Dalam Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, termasuk prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas terbangunnya suatu etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan, berdasarkan visi, misi, nilai-nilai, rencana aksi, program-program, dan perilaku yang baik;

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE GCG COMMITTEE

Duties and responsibilities of GCG Committees includes, but not limited to:

1. To ensure the conformity of the company implementing GCG principles including transparency, accountability, responsibility, independence, and equality in the management and supervision of business units in the company;
2. To be responsible in the implementation of good business ethics and company culture that refer to vision, mission, core values, action plan, programs and good manners;

## KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Good Corporate Governance Committee

- Bertanggung jawab memastikan bahwa Perusahaan mempunyai acuan yang jelas dan dapat dilaksanakan di dalam menjalankan kepatuhannya terhadap setiap dan semua kewajiban hukum dan administratif;
  - Bertanggung jawab pula atas kehadiran, eksistensi, dan perkembangan Perusahaan membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan melalui program-program CSR dan lingkungan; dan
  - Bertanggung jawab menelaah dan memberi masukan atas rencana, program, dan pelaksanaan program program CSR secara berkala.
- To be responsible in ensuring that the Company has clear references to comply with all legal liabilities and administration;
  - To be responsible in the presence, existence, and development of the Company in delivering advantage to all stakeholders through CSR and environmental programs
  - To be responsible in observing and advising plans, programs and implementation of CSR programs periodically.

#### RAPAT KOMITE GCG

Secara berkala Komite GCG melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan tentang tata kelola perusahaan. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2020 Komite GCG telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ida Bagus Oka Nila	Ketua Head	4	4	100%
Dr. M Nasir Tamara MA Msc,	Anggota Member	4	4	100%
Bagus Wiratama	Anggota Member	4	4	100%

#### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE GCG

Sepanjang tahun 2020, Komite GCG telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
- Membangun secara bertahap etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan;

#### MEETINGS OF GCG COMMITTEE

Periodically, GCG Committee holds meeting directed by the Head of GCG Committee. The meeting is held to assist the Board of Commissioners in supervising the Good Corporate Governance. The decision of the meeting is made by consensus. However, if consensus decision-making leads no conclusion, the decision is made by majority vote. In 2020 GCG Committee has organized meetings with total attendance as follow:

#### BRIEF REPORT OF GCG COMMITTEE ACTIVITIES

In 2020, GCG Committee has conducted following activities:

- Implementing GCG principles in the management and supervision of business units in the company;
- Gradually building good business ethics and company culture in the working environment;

## KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Good Corporate Governance Committee

- Melaksanakan dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap kewajiban hukum dan administratif;
- Menghadirkan Perusahaan di tengah masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya melalui program-program CSR dan lingkungan; serta
- Memberi masukan dan saran atas rencana, program, dan pelaksanaan program-program CSR Perusahaan.
- Conducting and Ensuring the Company's Compliance with Laws and Administrative Obligation;
- Presenting the company in public and to stakeholders by organizing CSR and environmental programs; and
- Providing feedbacks to plans, programs, and the implementation of CSR programs.



# PROFIL KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## Profile of Good Corporate Governance Committee

### Ida Bagus Oka Nila

Ketua Komite GCG

Head of GCG Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Denpasar, 11 Mei 1956  
Denpasar, May 11, 1956

#### Usia | Age

Berusia 64 tahun per 31 Desember 2020  
64 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite GCG sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.017/DIR/COS/VI/2016.

Appointed as Head of GCG Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.017/DIR/COS/VI/2016

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2016 - 2021

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1988 Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila  
Bachelor of Economic Management, Pancasila University

1986 Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila  
Bachelor of Economic, Pancasila University

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2016 - Present Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk

2013 Kepala Bidang Manufaktur di Biro Penilaian Keuangan  
Perusahaan Sektor Riil di OJK  
Head of Manufacturing at Bureau of Real Sector Corporate Financial  
Assessment at Financial Services Authority of Indonesia (OJK)

2009 Pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil di Bapepam-LK  
Kementerian Keuangan, Republik Indonesia  
Retired as a civil servant in The Indonesian Regulatory Authority for  
the Indonesian Capital Market (Bapepam)-LK Ministry of Finance,  
Republic of Indonesia

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



## PROFILE KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Profile of Good Corporate Governance Committee

## Dr. M. Nasir Tamara

### Anggota Komite GCG

Member of GCG Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Lampung, 04 January 1951  
Lampung, January 04, 1951

#### Usia | Age

Berusia 69 tahun per 31 Desember 2020  
69 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia  
Jakarta, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite GCG sejak 7 Mei 2020 berdasarkan No. SK.022/DIR/COS/VI/2020.

Appointed as Member of GCG Committee since 7 May 2020 based on No. SK.022/DIR/COS/VI/2020.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1981 Doktor dalam Ilmu Sosial dari Universitas Paris FHES  
Doctor in Social Science, University of Paris FHES

1979 Master dalam Ilmu Politik dari Universitas Paris I  
Master in Politic Science, University of Paris I

1977 Sarjana Media dari CFJ Universitas Paris II  
Bachelor of Media, University of Paris III CFJ

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2012 - Sekarang Direktur Independen Perseroan  
2012 - Present Independent Director of the Company

2009 - 2012 Wakil Presiden Direktur Dr Nasir Tamara Associates Consultant  
Vice President Director of Dr Nasir Tamara Associates Consultant

2011 - 2012 Komisaris Utama PT Bangun Maju Wisata  
President Commissioner of PT Bangun Maju Wisata

2007 - 2010 *Senior Research Fellow* dari ISEAS S NUS  
Senior Research Fellow of ISEAS S NUS

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Direktur Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Independent Director of PT Sri Rejeki Isman Tbk

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## PROFILE KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Profile of Good Corporate Governance Committee

## Bagus Wiratama

### Anggota Komite GCG

Member of GCG Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Medan, 24 November 1975  
Medan, November 24, 1975

#### Usia | Age

Berusia 45 tahun per 31 Desember 2020  
45 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite GCG sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62

Appointed as Independent Director since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2020 - 2025

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2002 Sarjana Bisnis (*Management Information System*) dari University of South Australia  
Bachelor of Business (Management Information System), University of South Australia

1998 Diploma Teknologi Informasi dari Adelaide Institute of TAFE  
Diploma of Information Technology from Adelaide Institute of TAFE

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang Anggota Komite Human Capital  
2016 - Present Member of Human Capital Committee

2011 Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan  
Expert Staff of the President Director of the Company

2009 - 2011 *Training Manager* di PT APPCO Direct Indonesia  
Training Manager at PT APPCO Direct Indonesia

2005 - 2008 *Sales and Marketing Manager* untuk PT Primatama Cipta Niaga  
Sales and Marketing Manager for PT Primatama Cipta Niaga

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan  
Expert Staff of the President Director of the Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



## KOMITE INVESTASI

### Investment Committee

Komite Investasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menelaah sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk di dalamnya penentuan saat Perusahaan akan melakukan aksi korporasi dan menilai toleransi risiko yang dapat ditangani Perusahaan.

Investment Committee has the responsibility to assist the Board of Commissioners in observing management risk system proposed by the Board of Directors. It includes the determination of the company enabling corporate action and reviewing the manageable risk tolerance.

Susunan anggota Komite Investasi Sritex adalah sebagai berikut:

The structure of Sritex's Investment Committee is as follow:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Allan Moran Severino	Ketua Head
2	Arif Santoso	Anggota Member
3	Christanto Kusuma Nugraha	Anggota Member

#### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE INVESTASI

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Investasi yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Investasi antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

- Pembentukan dan keanggotaan Komite Investasi
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Investasi
- Pedoman kerja Komite Investasi

#### GUIDELINE OR CHARTER OF THE INVESTMENT COMMITTEE

The Company has established the work guideline or charter of Investment Committee referring to Decree of the Board of Commissioners and signed by the Board of Commissioners. The charter of Investment Committee includes:

- The establishment of Investment Committee
- Duties, authorities, and responsibility of Investment Committee
- Charter of Investment Committee

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko korporasi, antara lain strategi, sistem, kebijakan manajemen risiko, dan pengendalian internal Perusahaan, termasuk metodologi dan infrastruktur
2. Menelaah kebijakan, prosedur, rekomendasi, dan penerapan strategi bisnis;

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INVESTMENT COMMITTEE

The duties and responsibilities of Investment Committee includes to:

1. Understand company's management risk consisting of business strategies, systems, management risk policy, and internal controls including methodology and infrastructure;
2. Observe policy, procedures, recommendation, and implementation of business strategies;

## KOMITE INVESTASI

### Investment Committee

3. Mengevaluasi sejumlah model pengukuran risiko dan memberikan rekomendasi lebih lanjut;
  4. Memantau kesesuaian antara berbagai kebijakan dan penerapan manajemen risiko;
  5. Mengevaluasi berbagai model manajemen risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan rekomendasi;
  6. Mengevaluasi sejumlah kebijakan manajemen risiko atas permintaan Dewan Komisaris; dan
  7. Menelaah kebijakan dan prosedur investasi Perusahaan.
3. Evaluate risk measurement models and advise further recommendation;
  4. Supervise the adequacy between applied policies and management risks;
  5. Evaluate risk management models employed by the company and advise recommendation;
  6. Examine certain risk management policies by the request of the Board of Commissioners; and
  7. Analyze policy and procedure of company's investment.

### INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Investasi, Ketua dan Anggota Komite Investasi bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Investasi dan Dewan Komisaris atau Direksi. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Investasi juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

### RAPAT KOMITE INVESTASI

Secara berkala Komite Investasi melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Selama tahun 2020 Komite Investasi telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Allan Moran Severino	Ketua Head	4	4	100%
Arif Santoso	Anggota Member	4	4	100%
Christanto Kusuma Nugraha	Anggota Member	4	4	100%

### INDEPENDENCY OF INVESTMENT COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of Investment Committee, the Head and Members of Investment Committee are independent and having no financial affiliation with the company besides the remuneration received after completing the duties as Investment Committee and the Board of Commissioners or Directors. In addition, the Head and members of Investment Committee have no kinship or business partnership with the Board of Commissioners or Directors or other major shareholders.

### MEETINGS OF INVESTMENT COMMITTEE

Gradually Investment Committee holds meetings directed by the head of Investment Committee. In 2020, Investment Committee has organized meetings with total attendance as follow:

## KOMITE INVESTASI

### Investment Committee

#### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INVESTASI

Sepanjang tahun 2020, Komite Investasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan masukan dan saran terkait kebijakan, prosedur, rekomendasi, dan penerapan strategi bisnis;
- Melakukan pengukuran risiko dan memberikan rekomendasi lebih lanjut;
- Memastikan kebijakan dan penerapan manajemen risiko;
- Memberikan masukan dan saran manajemen risiko yang digunakan Perusahaan; serta
- Memberikan masukan dan saran terkait kebijakan dan prosedur investasi.

#### BRIEF REPORT OF INVESTMENT COMMITTEE ACTIVITIES

In 2020, Investment Committee has conducted several activities including:

- Advising feedbacks related to policy, procedure, recommendation and implementation of business strategy;
- Enabling risk measurement and providing further recommendation;
- Ensuring policy and implementation of risk management;
- Giving feedbacks to the risk management employed by the company; and
- Giving feedbacks related to policy and procedure of investment.



# PROFIL KOMITE INVESTASI

## Profile of Investment Committee

### Allan Moran Severino

Ketua Komite Investasi

Head of Investment Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Filipina, 26 Maret 1956  
Filipina, March 26, 1956

#### Usia | Age

Berusia 64 tahun per 31 Desember 2020  
64 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

Appointed as Head of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2016 - 2021

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1975

Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran dan Akuntansi dari University of San Carlos  
Bachelor of Business Administration majoring Marketing and Accounting, University of San Carlos

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang

Ketua Komite Investasi

2016 - Present

Head of Investment Committee

2010 - Sekarang

Direktur Perseroan

2010 - Present

Director of the Company

1991 - 2005

Pengawas Perusahaan

Corporate Trustee

1989 - 1991

Manajer Keuangan Grup Timur Djaja

Finance Manager of Timur Djaja Group

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada

None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Direktur Perseroan

Director of The Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None



## PROFIL KOMITE INVESTASI

### Profile of Investment Committee

## Arif Santoso

Anggota Komite Investasi

Member of Investment Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Solo, 21 Juli 1962  
Solo, July 21, 1962

#### Usia | Age

Berusia 58 tahun per 31 Desember 2020  
58 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

Appointed as Member of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2016 - 2021

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1998 Master Keuangan dan Perbankan dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya  
Master of Finance and Banking from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya

1996 Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada  
Bachelor of Management Faculty of Economics from Gadjah Mada University

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

1999 - 2010 Staf pengajar pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batik Surakarta  
Lecturer at the Department of Management Faculty of Economics, Universitas Batik Surakarta

2004 *Accounting Manager*  
Accounting Manager

2000 *Audit Manager Perseroan*  
Audit Manager of the Company

1999 *Regional Finance Manager* di PT Bank Danamon untuk Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta  
Regional Finance Manager of PT Bank Danamon in Central Java and Yogyakarta

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## PROFIL KOMITE INVESTASI

### Profile of Investment Committee

## Christanto Kusuma Nugraha

Anggota Komite Remunerasi

Member of Investment Committee

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir |** Place & YOB  
Solo, 29 Februari 1968  
Solo, February 29, 1968

**Usia |** Age  
Berusia 52 tahun per 31 Desember 2020  
52 years old as of December 31, 2020

**Domisili |** Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

Appointed as Member of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1993 Sarjana Business Administration dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI)  
Bachelor of Business Administration from the Indonesian Institute of Entrepreneur Development (IPWI) in Surakarta

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang Anggota Komite Investasi  
2016 - Present Member of Investment Committee  
2009 Manajer Keuangan di Sritex  
Finance Manager of the Company  
1988 Pengawas Perusahaan  
Corporate Trustee  
1994 Manajer Keuangan di PT Palur Raya, Surakarta  
Finance Manager of PT Palur Raya, Surakarta

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## KOMITE HUMAN CAPITAL

### Human Capital Committee

Komite Human Capital dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu mereka menelaah dan menyetujui Perusahaan dan hal-hal lain terkait sumber daya manusia, seperti remunerasi dan tunjangan karyawan serta pengembangan profesional dan pelatihan bagi karyawan. Selain itu, Komite *Human Capital* juga menjalankan fungsi seperti Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pedoman Penerapan GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Pada tahun buku 2020, susunan dan komposisi Komite Human Capital adaah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Bagus Wiratama	Ketua Head
2	Hario Ngadiyono	Anggota Member
3	Sri Saptono Basuki	Anggota Member

#### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE HUMAN CAPITAL

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Human capital yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite *Human Capital* antara lain mengatur tentan hal-hal sebagai berikut:

- Pembentukan dan keanggotaan Komite Human Capital.
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Human Capital.
- Pedoman kerja Komite Human Capital.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE HUMAN CAPITAL

Tugas dan tanggung jawab Komite *Human Capital* adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi, termasuk Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota anggota Komite;

Human Capital Committee is established by the Board of Commissioners to assist in observing and authorizing the Company's Organization Structure and other issues related to human resources including remuneration and employee benefits as well as professional development and training for employees. In addition, Human Capital Committee has another function to position as Nomination and Remuneration Committee referring to the Implementation of GCG of PT Sri Rejeki Isman Tbk.

In fiscal year of 2020, the structure and composition of Human Capital Committee is as follow:

#### GUIDELINE OR CHARTER OF THE HUMAN CAPITAL COMMITTEE

The company has established work guideline or charter of Human Capital Committee referring to Decree of the Board of Commissioners and signed by the Board of Commissioners. The Charter of Human Capital Committee includes:

- The establishment of Human Capital Committee.
- Duties, authorities and responsibilities of Human Capital Committee.
- The Charter of Human Capital Committee.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Duties and responsibilities of Human Capital Committee is to:

1. Create criteria, qualification, requirements and transparent nomination procedures for candidates of Directors and other senior management executives below level of Directors, including Secretary to Board of Commissioners and members of Committees;

## KOMITE HUMAN CAPITAL

### Human Capital Committee

2. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan nama-nama calon anggota Direksi, termasuk calon Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perseroan, yang telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan;
  3. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
  4. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.
2. Assist the Board of Commissioners in ensuring the proposed candidates of Board of Directors including candidates of Secretary to Board of Commissioners and members of Committees meet the criteria and applied nomination procedures;
  3. Ensure that Company has applied transparent remuneration formula, employee benefits and facilities to be proposed in annual General Meeting of Shareholders;
  4. Assist the Board of Commissioners in formulating and determining the policy of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners, Directors, Secretary to Board of Commissioners and members of Committees and other organs of the Board of Commissioners.

#### INDEPENDENSI KOMITE HUMAN CAPITAL

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite *Human Capital*, Ketua dan Anggota Komite *Human Capital* bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite *Human Capital* dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite *Human Capital* juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

#### RAPAT KOMITE HUMAN CAPITAL

Secara berkala Komite *Human Capital* melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2020 Komite *Human Capital* telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

#### INDEPENDENCY OF HUMAN CAPITAL COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of Human Capital Committee, the Head and Members of Human Capital Committee are independent and having no financial affiliation with the company besides the remuneration received after completing the duties as Human Capital Committee and the Board of Commissioners or Directors. In addition, the Head and members of Human Capital Committee have no kinship or business partnership with the Board of Commissioners or Directors or other major shareholders.

#### MEETINGS OF HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Gradually Human Capital Committee holds meetings directed by the head of Human Capital Committee. The decision of the meeting is made by consensus. However, if consensus decision-making leads no conclusion, the decision is made by majority vote. In 2020 Human Capital Committee has been organized meetings with total attendance as follow:





## KOMITE HUMAN CAPITAL

### Human Capital Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Bagus Wiratama	Ketua Head	4	4	100%
Hario Ngadiyono	Anggota Member	4	4	100%
Sri Saptono Basuki	Anggota Member	4	4	100%

#### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE HUMAN CAPITAL

Sepanjang tahun 2020, Komite *Human Capital* telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
- Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota manajemen Perusahaan;
- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi bagi calon Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi;
- Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi bagi anggota manajemen Perseroan; serta
- Memberikan perhitungan remunerasi untuk diusulkan dalam RUPS.

#### BRIEF REPORT OF HUMAN CAPITAL COMMITTEE ACTIVITIES

In 2020, Human Capital Committee has conducted following activities:

- Providing transparent calculation of remuneration, employee benefits, and activities to be proposed in annual General Meeting of Shareholders;
- Formulating and determining remuneration policy and other facilities for company management team;
- Creating criteria, qualification, requirements, and nomination procedures for candidates of the Board of Directors and other senior management executives below level of the Board of Directors;
- Formulating and determining remuneration policy for company management team; and
- Presenting proposed calculation of remuneration in General Meeting of Shareholders.

# PROFIL KOMITE HUMAN CAPITAL

## Profile of Human Capital Committee

### Bagus Wiratama

Ketua Komite Human Capital

Head of Human Capital Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Medan, 24 November 1975  
Medan, November 24, 1975

#### Usia | Age

Berusia 45 tahun per 31 Desember 2020  
45 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Human Capital sejak 1 Juni 2018 melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/015/DIR/COS/VI/2018

Appointed as Head of Human Capital Committee since June 1, 2018 in accordance with the resolution of Board of Directors No. SK/015/DIR/COS/VI/2018

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2002 Sarjana Bisnis (*Management Information System*) dari University of South Australia  
Bachelor of Business (Management Information System), University of South Australia

1998 Diploma Teknologi Informasi dari Adelaide Institute of TAFE  
Diploma of Information Technology from Adelaide Institute of TAFE

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang Anggota Komite Human Capital  
2016 - Present Member of Human Capital Committee

2011 Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan  
Expert Staff of the President Director of the Company

2009 - 2011 *Training Manager* di PT APPCO Direct Indonesia  
Training Manager at PT APPCO Direct Indonesia

2005 - 2008 *Sales and Marketing Manager* untuk PT Primatama Cipta Niaga  
Sales and Marketing Manager for PT Primatama Cipta Niaga

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan  
Expert Staff of the President Director of the Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



## PROFIL KOMITE HUMAN CAPITAL

### Profile of Human Capital Committee

## Hario Ngadiyono Setiopramono

Anggota Komite Human Capital

Member of Human Capital Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Yogyakarta, 12 Desember 1950  
Yogyakarta, 12 December 1950

#### Usia | Age

Berusia 70 tahun per 31 Desember 2020  
70 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Human Capital sejak 1 Juni 2018 melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/015/DIR/COS/VI/2018

Appointed as Head of Human Capital Committee since June 1, 2018 in accordance with the resolution of Board of Directors No. SK/015/DIR/COS/VI/2018

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1993 Sarjana Hukum Universitas  
Bachelor's Degree Majoring Law

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2012 - Sekarang *General Manager* HRD Sritex Group

2012 - Present GM HRD Sritex

2007 - 2009 *General Manager* HR PT Sri Rejeki Isman Tbk

GM HRD Sritex

2009 - 2012 *General Manager* HR PT Tarunakusuma Purinusa Semarang

GM HR TKPN Group

2002 - 2007 *Manager Personalia & General Affair* PT Batam Textile Industries Ungaran

*Manager Pers & GA* PT Batam Textile Industries Ungaran

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada

None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada

None

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada

None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

## PROFIL KOMITE HUMAN CAPITAL

### Profile of Human Capital Committee

## Sri Saptono Basuki

Anggota Komite Human Capital

Member of Human Capital Committee

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Semarang, 5 April 1969  
Semarang, 5 April 1969

#### Usia | Age

Berusia 51 tahun per 31 Desember 2020  
51 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Human Capital sejak 1 Juni 2018 melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/015/DIR/COS/VI/2018

Appointed as Head of Human Capital Committee since June 1, 2018 in accordance with the resolution of Board of Directors No. SK/015/DIR/COS/VI/2018

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2018 - 2023

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1999 Master Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta

Master degree of Management from AUB Surakarta Institute

1995 Sarjana Pertanian dari Universitas Islam Nusantara Bandung  
Bachelor degree of the Faculty of Agriculture from University Islam Nusantara Bandung

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang Anggota Komite Human Capital

2016 - Present Member of Human Capital Committee

2007 - Sekarang *Trainer* dan Konsultan Pengembangan UKM - CEFE Indonesia

2007 - Present Trainer and Consultant Development of SMEs - CEFE Indonesia

2000 - 2014 Manajer Koperasi Sumber Kasih (Supplier Bulog)

Manager of Sumber Kasih Cooperative (supplier of Bulog)

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan

Expert Staff of the President Director of the Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai-nilai perusahaan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary refers to an individual or a working unit responsible to carry out corporate secretary functions, reporting to Board of Directors. Duties and responsibilities of Corporate Secretary refers to the standard principles of business ethics, GCG principles, and company values.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Referring to Financial Service Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, duties and responsibilities of Corporate Secretary is to:

1. Closely monitoring the development of Capital Market sector, particularly with regard to relevant Capital Market laws and regulations;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
  - Disclosure of information to the public, including availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
  - Timely submission of report to the Financial Services Authority;
  - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
  - Organizing and documenting the meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Sekretaris Perusahaan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Atas sepengetahuan Direksi mengadakan dan membina hubungan dengan para pihak sebagai upaya meningkatkan loyalitas para *stakeholders*;
2. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perseroan;
3. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan;
4. Merekomendasikan konsep perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh Direksi;
5. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan, laporan manajemen, Laporan Tahunan serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); dan
6. Atas persetujuan Direksi, mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum.

#### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulan dan tahunan, serta laporan tahunan;
- Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; serta
- Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan.

In addition to the aforementioned duties and responsibilities, Corporate Secretary has authorities as follow:

1. By acknowledging the Board of Directors organizing and maintaining the corporation with all parties to manage the commitment of all stakeholders;
2. Providing press release concerning on Company policy;
3. Offering legal consideration to the Board of Directors in formulating certain regulations and policies;
4. Providing recommended partnership agreement concepts that are to be assigned by the Board of Directors;
5. Coordinating the quarterly company's report, management report, annual report and Company's long-term business plan; and
6. With approval of the Board of Directors, representing the company to resolve legal disputes (if any).

#### A BRIEF REPORT OF THE CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IMPLEMENTATION

In 2020, Corporate Secretary has implemented certain duties and responsibilities including:

- Delivering transparent information, quarterly and annual financial report, and annual report;
- Delivering company's recent information to stakeholders; and
- Implementation of company's GCG.



# PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Profile of Corporate Secretary



### Welly Salam

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0014/AKN/SRI/I/13 tanggal 12 Desember 2012.  
Appointed as Corporate Secretary since 2012 based on Deed of Notary Number 0014/AKN/13 on 12 December 2012.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2007 Gelar profesi Akuntan pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia  
Chartered Accountant in Accounting Profession Education program at Institute of Business and Informatics Indonesia

1993 Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti  
Bachelor's Degree in Accounting at Universitas Trisakti

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2012 - Sekarang Sekretaris Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk

2010 - 2012 Direktur PT Mitra Indokor Jaya Abadi  
Director of PT Mitra Indokor Jaya Abadi

2010 - 2011 Direktur PT Putra Mandira  
Director of PT Putra Mandira

2009 - 2011 Komisaris PT Tiga Tunggal Sejati  
Commissioner of PT Tiga Tunggal Sejati

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

- Asean Corporate Governance Scorecard
- Refreshment CRMP

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama  
Having no affiliations with Board of Commissioners, Directors, and Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB**  
Pangkal Pinang, 27 Mei 1969  
Pangkal Pinang, 27 May 1969

**Usia | Age**  
Berusia 51 tahun per 31 Desember 2020  
51 years old as of December 31, 2020

**Domisili | Domicile**  
Jakarta, Indonesia  
Jakarta, Indonesia

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

Unit Audit internal terdiri dari 4 (empat) orang dengan 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang supervisor, dan 2 (dua) orang anggota. Komposisi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit consists of 4 (four) people including 1 (one) chief, 1 (one) supervisor, and 2 (two) members. Composition of Internal Audit is as follow:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	F. Andri Lawu Cahyo Nugroho	Manajer Manager
2	Benny Frihatten	Assistant Manager Assistant Manager
3	Catur Agung Dewa Sakti	Assistant Manager Assistant Manager
4	Fathony Adi Aryawan	Assistant Manager Assistant Manager

#### SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memenuhi standar dan kualitas auditor internal, karyawan audit internal telah memiliki berbagai sertifikasi profesional untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

Per 31 Desember 2020 karyawan audit internal Sritex telah memiliki sertifikasi audit seperti sertifikat Ak, PIA dan QIA.

#### INTERNAL AUDIT UNIT CERTIFICATION

To complete the standard and quality of internal auditor, audit internal employees have been certified with professional certification to support the job requirement.

Per 31 December 2020 internal audit employees of Sritex have accredit audit certification such as AK, PIA and QIA certifications.

#### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi. Karenanya, Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

#### STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

In the structure of company's corporate governance, Internal Audit Unit is a supporting organ under Board of Directors. Therefore, Internal Audit Unit is responsible to President Director of the Company and is affiliated with Audit Committee, a supporting organ under Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by President Director with approval of Board of Commissioners.

#### FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bersifat independen dan berfungsi untuk:

1. Membantu Direktur Utama dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance pemberian

#### FUNCTIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is independent and operating to:

1. Assist President Director in implementing GCG including to examining audit, review, presentation, evaluation, feedback, and holding assurance





## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.

2. Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas sistem pengendalian internal pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perseroan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

activity to independently and objectively ensure and consult other work units in order to perform the duties and responsibilities efficiently referring to policies applied by the company in General Meeting of Shareholders.

2. Analyze and evaluate the effectiveness of internal controls system, business operational and management as well as to provide effective improvements.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Arrange and execute Internal Audit plans;
2. Examine and evaluate internal controls implementation referring to company policy;
3. Examine and review the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, technology and informatics and other activities;
4. Advise improvements and objective information about all audited activities in all management levels;
5. Conduct audit report and present the report to President Director and Board of Commissioners;
6. Supervise, analyze and report the implementation of advised improvements;
7. Affiliate with Audit Committee;
8. Organize programs to evaluate the quality of Audit Internal examination;
9. Comprehensive checking as needed.

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.018/DIR/COS/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016. Perseroan juga telah membentuk suatu

### GUIDELINE OR CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Referring to Financial Service Authority Regulation No.56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines Drafting of the Internal Audit Charter, the company has established Internal Audit Unit based on Decree of Board of Directors No.SK.018/DIR/ COS/VI/2016 dated on June 1<sup>st</sup>, 2016. The Company has also established

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

---

Piagam Unit Audit Internal (*Board Charter*) yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 25 Maret 2013. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

#### WEWENANG

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

#### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun buku 2020, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal tahun 2020 ialah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
- Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
- Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

one Internal Audit Unit Charter that has been authorized by Board of Directors and Commissioners on March 25<sup>th</sup>, 2013. Internal Audit Unit Charter is the work guidelines of Internal Audit Unit.

#### AUTHORITY

1. Granted the access to all relevant information about the company related to the duties and function;
2. Maintain direct communication with Board of Directors and Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Organize periodic and incidental meetings with Board of Directors and Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate all activities with external auditor activities.

#### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun buku 2020, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal tahun 2020 ialah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
- Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
- Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.



# PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

## Head of Internal Audit Unit Profile's

### F. Andri Lawu Cahyo Nugroho

Ketua Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia  
Indonesian

#### Tempat & Tanggal Lahir | Place & YOB

Bojonegoro, 4 Oktober 1972  
Bojonegoro, 4 October 1972

#### Usia | Age

Berusia 48 tahun per 31 Desember 2020  
48 years old as of December 31, 2020

#### Domisili | Domicile

Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.018/DIR/COS/VI/2018

Appointed as Head of The Internal Audit Unit based on The Director decision Letter No. SK.018/DIR/COS/VI/2018

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1997 Sarjana Ekonomi Studi Akuntansi dari Universitas Airlangga  
Bachelor Degree of Economic on Accounting Major from Airlangga University

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2018 - Sekarang Ketua Unit Audit Internal PT Sri Rejeki Isman Tbk  
2018 - Present Head of Internal Audit of PT Sri Rejeki Isman Tbk

2016 - Sekarang Komisaris Utama PT Patria Pilar Indonesia  
2016 - Present President Commissioners of PT Patria Pilar Indonesia

2011 - 2018 Anggota Audit Internal PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Member of Internal Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk

2011 Ketua Audit Internal Transindo Permai  
Head of Internal Audit Transindo Permai

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

### Public Accounting Firm

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan guna menjamin independensi sehingga diperoleh hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Sementara itu, manajemen bertanggung jawab dalam hal penyajian laporan keuangan Perseroan dan aspek kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia.

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP), Nama Akuntan Publik, Fee, dan izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The function of independence supervision of the Company's financial aspect is furthered by the activities of external audit by Public Accounting Firm. In the execution, the assigned external auditor is not allowed to have conflict of interest with the company in order to guarantee the independence for quality and reliable audit result. External auditor is responsible to provide auditing opinion about the company's conformity on financial report referring to financial accounting standard applied in Indonesia. Concurrently, the management is responsible to provide company's financial report and the conformity aspect to the financial accounting standards applied in Indonesia.

The name of public accounting firms, name of public accountants, fee, and permit of public accounting firms that have audited company's financial report for last 2 (two) years are detailed on the below table:

Tahun Year	Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Fees
2020	Erna, S.E, Ak, CA., CPA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan <b>member of BDO</b> International Limited	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020. General Audit on Consolidated Financial Reports 2020.	Tidak Ada None	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material aspect	1.300.000.000
2019	Erna, S.E, Ak, CA., CPA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan <b>member of BDO</b> International Limited	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2019. General Audit on Consolidated Financial Reports 2019.	Tidak Ada None	Wajar tanpa pengecualian Fairly in all material aspect	1.200.000.000

# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan perusahaan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perusahaan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

### JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANYA

Bisnis Sritex memiliki berbagai risiko keuangan, termasuk risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan likuiditas. Berdasarkan pemetaan risiko yang telah dilakukan, Perusahaan sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil menghadapi risikorisiko usaha sebagai berikut:

#### Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan pada 2020 ini adalah Dolar AS. Perusahaan tidak menghadapi risiko nilai tukar sebagai bagian dari penjualan dan biaya pembelian tertentu baik dalam mata uang Dolar AS atau yang harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan seperti dikutip di pasar internasional.

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

The policy of risk management is conducted based on the possible risks in the state of finance, operation, laws and other subjects. The possible risks from daily operation, company conducts procedures to anticipate and encounter later impacts. In case of situational risks, company shall investigate and evaluate exclusively prior to suggesting possible solutions and drawing decisions collectively from all management layers including Boards of Directors.

### RISK IDENTIFICATION AND ASSESSMENT

Sritex's business practices potentially obtain risks in finance including foreign currency, interest rate, credits and liquidity. Referring to the evaluated risk identification, as a textile company Sritex potentially encounters following risks:

#### Foreign Exchange Risk

The currency used in the company's annual report in 2020 is US Dollar. Company does not encounter any foreign exchange risk in sales and purchase expense using US Dollar or other significant charges over price benchmark as quoted in international trade.

#### Interest Rate Risk

Interest rate risk mainly departs from loan investments. Company currently does not release formal hedging policy on interest rate risk. For working capital loan and credit investment, company reduces interest rate risk by regularly supervising market interest rate.

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

#### Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk mematikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Inti kebijakan ini adalah bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perseroan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perseroan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

#### Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara rutin mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

#### EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

#### Credit Risk

Credit risk encountered by the company mainly departs from consumer credit. To reduce the risk, the company enables a cut-off policy that limits the credit only to trusted consumers providing creditable loan history. The policy allows customers to purchase on credit by submitting credit verification. For export, company demands payment in advance. For domestic trade, company authorizes deposit and charges the balance payment on invoice submission. Additionally, company supervises account receivables continually to reduce the potential unsettled payment. To reduce the risk of term deposit settlement to the bank, company only invests the term deposit in reputable banks.

#### Liquidity Risk

Company devises liquidity management to fund the capital expenditure and maintain unsettled liabilities by administering cash flow and the availability of funds from loan committed facility. Company regularly evaluates cash flows projection and continually reviews stock exchange to identify the fundraising probability.

#### EVALUATION OF THE EFFECTIVE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Identification and evaluation of the risks are organized by company channeling through each department. Boards of Directors alongside with Internal Audit Unit and Boards of Commissaries represented by Audit Committee review and generate management strategies and required mitigation.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

### Important Case Encountered by The Company

Selama tahun buku 2020 tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, Direksi maupun Komisaris.

During 2020 fiscal year there was zero case encountered by the Company, Subsidiaries, Board of Directors and Commissaries.

## INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN PADA TAHUN 2020

### Administrative Sanctions in 2020

Selama tahun buku 2020, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

During 2020 fiscal year, there was no administrative sanctions imposed to the company.



# INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## Code of Ethics and Company Culture

Kode Etik Sritex dirancang guna menegakkan nilai - nilai yang sudah dibangun secara internal selama puluhan tahun dalam Perusahaan, juga dengan memperhitungkan tantangan nilai moral etik dan masyarakat modern yang telah mulai diantisipasi dan diadopsi oleh sejumlah perusahaan kelas dunia lainnya. Kode Etik Sritex terdiri dari 18 pasal yang mulai berlaku pada 3 Juli 2013 dan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan perusahaan dan unit usaha.

### POKOK-POKOK KODE ETIK

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/*Lobbying*.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

### PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebarnya Kode Etik Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebarluasan Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Pedoman Etika dan Perilaku kepada setiap individu Sritex yang di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

### PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai Sritex pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan

Sritex's code of ethics code of Sritex is designed to implement values that have been carried by the company for decades as well as to take into account the challenge of ethical values and modern society that have been anticipated and adopted by numerous worldclass companies. Sritex's code of ethics consists of 18 articles validated on 3 July 2013 and applied to the Boards of Commissaries, Boards of Directors, and all employees in the company and subsidiaries.

### THE KEYS OF ETHICAL CODE

Code of ethics regulates the orientation of:

- Business integrity.
- Bribe.
- Rewards.
- Politics involvement.
- Lobbying.
- Logistics.
- Frauds.
- Conflict of interest.
- Office affairs.
- Public affairs.
- Code of conduct violation report.
- Sanctions

### DISSEMINATION OF THE CODE OF ETHICS

Regarding to the disseminations of the code of ethics to implement and enforcement of the code of ethics, company communicates, implements and evaluates the code of ethics. One of the dissemination methods is drawn by distributing the code of ethics guideline to each employee. The guideline comprises of the code of ethics and applied regulations in the company.

### DISCLOSURE OF CODE OF ETHICS APPLICABLE TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The disclosure of code of ethics applicable to all organizational levels is validated by the signs of all Sritex's employees on Fair Work Information Statement (Integrity Pact). The application of this code of ethics is part of the agreement on the practice of Good



## INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### Code of Ethics and Company Culture

tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

#### JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK SELAMA TAHUN 2020

Selama tahun buku 2020 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik.

#### BUDAYA PERUSAHAAN DAN PERILAKU ORGANISASI BUDAYA

Budaya Perusahaan dan Perilaku Organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan yang selalu harus dimanifestasikan dalam operasional perusahaan sehari-hari. Pada saat yang bersamaan, Komite *Human Capital* harus mengembangkan dan terus-menerus menyempurnakan materi peningkatan kapasitas dan kapabilitas seluruh manajemen dan karyawan agar terjadi internalisasi budaya perusahaan yang dinamis.

#### NILAI-NILAI PERUSAHAAN

##### Trilogi

- Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama;
- Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari Ini;
- Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

##### Tri Dharma

- Melu Handarbeni (Ikut Merasa Memiliki);
- Melu Hangrungkebi (Ikut Bertanggung Jawab); dan
- Mulat Sariro Hangrosowani (Selalu Mawas Diri).

Corporate Governance (GCG). The company obliges company organs, employees, entities and affiliation and stakeholders to understand and confirm the code of ethics guideline, GCG guideline, articles of association and applicable laws and regulations, particularly to the regulations of duties and obligations of each party.

#### CODE OF ETHICS VIOLATION IN 2020

During 2020 fiscal year there was no code of ethics violation.

#### COMPANY CULTURE AND CULTURAL ORGANIZATION BEHAVIOUR

Company culture and cultural organizational behavior is developed by the Company's vision, mission and values that must be manifested in daily operations. It parallels Human Capital Comitee that should develop and perpetually complementing the capacity and capability improvement of all management layers and employees. Therefore, dynamic company culture shall be internalized.

#### COMPANY CORE VALUES

##### Trilogy

- The company is our shared field;
- Today must be better than yesterday, tomorrow must be better than today;
- We are tied as one big family of Sritex, prioritizing the unity.

##### Tri Dharma

- Melu Handarbeni (Feel the sense of belonging)
- Melu Hangrungkebi (Take Responsibility); and
- Mulat Sariro Hangrosowani (Be Self-Aware)

## INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### Code of Ethics and Company Culture

#### KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- Sesuai dengan persyaratan pelanggan;
- Mengutamakan kepuasan pelanggan;
- Menyerahkan produk tepat waktu; serta
- Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

#### QUALITY POLICY

Sritex is an integrated textile and garment company that produces:

- Completing based on customer demands;
- Prioritizing customer satisfaction;
- Delivering on time; and
- Committing to continuous improvement



# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistle Blowing System

Sebagai bentuk penegakan GCG, Sritex telah menetapkan serta menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistle Blowing System* di dalam tatanan tata kelolanya. *Whistle Blowing System* adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perusahaan.

Dasar pelaksanaan pelaporan pelanggaran dalam Perusahaan telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No .01/SKD-CORSEC/XII/16. Penegakan tersebut juga menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perusahaan serta perubahan peraturan perundangundangan.

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Penanganan pengaduan dilakukan oleh Komite *Good Corporate Governance*, yang merupakan komite yang ditunjuk sebagai pengelola WBS Perseroan. Pengaduan yang ingin disampaikan oleh karyawan atau pihak manajemen sebagai pelapor dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi berikut:

<b>Surat Elektronik</b> Email	laporsritex@sritex.co.id
<b>SMS</b> Text	+62 818135475
<b>Telepon</b> Telephone	+62-21 29951650
<b>Surat</b> Mailing	Sekretariat Komite Good Corporate Governance PT Sri Rejeki Isman Tbk Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia

### HAL-HAL YANG HARUS DIPENUHI OLEH PELAPOR

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut ini adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya.

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
  - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim);

To implement GCG, Sritex determines and applies Whistle Blowing System in the practice. Whistle Blowing System is the reporting system of employees suspected violating the company's Code of Conduct.

The Whistle Blowing System refers to Decree of the Boards of Directors No. 01/SKD-CORSEC/XII/16. The enforcement is adjusted with the later state of the company and the possible modification of laws and regulations.

### SUBMISSION OF WHISTLE BLOWING REPORT FORM

The company commits to proceed all incoming Whistle Blowing reports. The process of reporting is conducted by Good Corporate Governance Committee. The committee is appointed as the company's Whistle Blowing System administrator. The employee or other management can leave the complaint through the lines of communication below:

### REQUIREMENTS FOR WHISTLE BLOWER

To smooth and fasten the process of execution, followings are requirements to be complied by the Whistle Blowers in reporting:

1. Providing identity information to ease the communication at least:
  - Name of the Whistle Blower (anonym is allowed);

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistle Blowing System

- Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi.
  - Active phone number/e-mail address.
2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan (3W & 1H) yang meliputi:
    - Masalah yang dilaporkan (*What*);
    - Pihak yang terlibat (*Who*);
    - Waktu kejadian (*When*);
    - Bagaimana terjadinya (*How*);
  2. Informing accounted indication (3W & 1H) including:
    - What is the violation?
    - Who is the party involved?
    - When did the violation occur?
    - How did the violation occur?
  3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
    - *Fraud*;
    - Pelanggaran hukum;
    - Pelanggaran peraturan perusahaan;
    - Pelanggaran kode etik;
    - Pelanggaran benturan kepentingan;
    - Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
  3. The reported violation must relate to:
    - Fraud;
    - Law violation;
    - Violation of company's regulation;
    - Violation of code of ethics;
    - Violation of conflict of interest;
    - Other relatable violation.

#### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sritex berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada karyawan atau pihak manajemen yang telah melapor. WBS yang dimiliki Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas pelapor, dengan menyediakan berbagai fasilitas saluran komunikasi yang bebas dan independen. Perlindungan bagi pelapor yang diberikan oleh Perseroan meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;

#### THE PROTECTION OF WHISTLE BLOWER

Sritex commits to protect employees and management reporting any violations. Whistle Blowing system in the company secures the Whistle Blower's identity and provides free and independent communication channels. The protection of Whistle Blowers includes confidentiality of Whistle Blower's identity and reported statement.

#### PENANGANAN /PENGELOLAAN PENGADUAN

Berikut ini adalah penanganan atau tindak lanjut yang dilakukan sehubungan dengan pengaduan yang diterima melalui *Whistle Blowing System*:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/audit atas informasi yang masuk.
1. President Director as to hold the authority of the management accepts the reports to be selected and submitted to Internal Audit Team for verifying and reviewing the reports.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
  - a. Mencatat (*meregister*) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
  - a. Register and identify the reports based on violation categories complete with supported documents.
2. Internal Audit Team is assigned to:
  - a. Register and identify the reports based on violation categories complete with supported documents.



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistle Blowing System

- b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
    - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
    - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
  3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
    - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
    - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.
  4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
    - a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
    - b. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.
- b. Activate whistleblower protection program referring to the applied policy including to secure the identity disclosure either the informer or defendant (presumption of innocence).
    - c. Maintain regular communication with informer.
    - d. Inform activity report every 6 months to President Director.
  3. Investigation Team consists of the qualified parties manifesting skills to be in the scope of Internal Audit.
    - a. The overall task is to further the investigation of the subject matter for thorough inspection, evidence findings and confirmation of the violation reported.
    - b. The result of investigation conducted by Internal Audit is under the authority of President Director to provide activity report to the Boards of Commissaries for further discussion.
  4. Parties attributed the authority to execute:
    - a. The Boards of Commissaries, mainly to select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing The Boards of Commissaries, The Boards of Directors, and Supporting Organs of the Commissioners to be executed or archived.
    - b. The Boards of Directors mainly to select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing employees to be executed or archived.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistle Blowing System

### PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

#### Pengelola Whistle Blower (Direksi)

Direksi sebagai pihak yang menjadi media bagi pemberi informasi/pengaduan untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Direksi juga berperan untuk menyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

#### Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

#### Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

#### Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

### JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU 2020

Selama tahun 2020 tidak terdapat pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

### SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Per 31 Desember 2020, tidak ada laporan atau pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan sehingga tidak terdapat sanksi/tindak lanjut atas pengaduan atau laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

### THE ADMINISTRATORS OF WHISTLE BLOWING

#### The Administrators of Whistle Blowers (Boards of Directors)

The boards of director positions as the medium of Whistle Blowers to report the violation or the indicated violation in the company. The board of directors also selects information to be proceeded by Internal Audit Team.

#### Internal Audit Team

Internal Audit Team notes and categorizes the incoming reports. Internal Audit Team must not disclose the identity of the Whistle Blowers and maintain the communication for further procedure.

#### Investigation Team

Investigation Team investigates the findings and facts by collecting the evidence.

#### The Boards of Commissaries and Directors

The Boards of Commissaries and Directors select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing The Boards of Commissaries, The Boards of Directors, and Supporting Organs of the Commissioners and employees to be executed or archived.

### NUMBERS OF SUBMITTED AND PROCEEDED WHISTBLOWING REPORTS IN 2020 FISCAL YEAR

During 2020 fiscal year there is no Whistle Blowing report submitted.

### SANCTIONS OF PROCEEDED WHISTBLOWING IN 2020 FISCAL YEAR

Until 31 December 2020, there was no Whistle Blowing report submitted thus no sanctions penalized.



# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2020, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personil Perseroan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Effective internal controls system of the company is a part of GCG's accountability implementation. Applied internal controls system in the company is the process to incorporate continual enactment and operational activities. Both the management and employees shall implement the system to achieve the target by demonstrating effective and efficient performance, presenting reliability of financial reports, administering asset security and complying with the applied laws and regulations.

Company implements the effective internal controls system by complying the applied standards of ethical codes. Understanding the importance of internal controls system for business stability, the company regulates internal controls system to secure asset and investment also to assess periodic evaluation. The Boards of Commissaries and Directors confirm that until 31 December 2020, the internal controls system of financial report has been conducted effectively.

### FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS

Company applies financial and operational controls periodically consisting of all aspects in the company. The objective of internal controls in the company is to ensure the top management level that the systems, procedures, regulations and norms have met the requirements and been employed by company's organs and personnel to establish effective and efficient operation, present reliability of financial reports and comply with the applied laws and regulations.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

---

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyiapan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

#### EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal dipantau, dan jika perlu, dibenahi agar kualitasnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, meliputi penilaian atas rancangan dan pengoperasian pengendalian.

Berdasarkan hasil *review* atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing business unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Internal controls in financial reports stands as the process that is created and implemented by the management to present the reliability of financial reports to external parties that proposes applicable accounting principles.

#### EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal controls are supervised and improved if necessary. The supervision is the process to evaluate performance quality of internal controls regularly including evaluation of control plan and operation.

Referring to the review of the internal controls system effectiveness and efficiency, there is no deficiency detected in all business units. Any deviations found in the operation has been reported and encountered employing the applicable regulations of internal control system.







06

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



# PENDAHULUAN

## Introduction



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi Sritex merupakan sebuah bentuk penerapan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Melalui kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, berusaha untuk memastikan bahwa operasi bisnisnya dapat memberikan nilai tambah dan terus berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Sritex telah memberikan kontribusi melalui kegiatan tanggung jawab sosial sebesar Rp5,611 miliar.

Corporate Social Responsibility for Sritex is an implementation of responsible principle to stakeholders. By Corporate Social Responsibility, the company attempts to make sure that the business operations show value-added and sustainability.

Overall, in 2020 Sritex have contributed to arrays of CSR activity with total amount of Rp5.611 billion.

## PENDAHULUAN

### Introduction

#### Kaleidoskop CSR Sritex 2020 Sritex CSR Kaleidoscope in 2020



**Pembagian Masker dan Plastik Penutup Makanan ke Lingkungan sekitar Sritex.**  
Distributed mask and food cover plastic for Sritex surrounding communities.



**Penyemprotan Desinfektan di Lingkungan Rumah Susun Karyawan Sritex di Joho Sukoharjo dalam rangka Pencegahan penyebaran Virus Corona.**  
Disinfectants spraying in Sritex's employee housing in Joho Sukoharjo to prevent the spread of coronavirus.



**Penyemprotan Desinfektan di Lingkungan Perusahaan dan Jalan Protokol dalam rangka Pencegahan penyebaran Virus Corona.**  
Disinfectants spraying in environment across the Company and Arterial Roads to prevent the spread of coronavirus.



**Penyerahan Bantuan Masker Kepada RSU Nirmala Suri.**  
Distributed Medical Mask to Nirmala Suri Hospital.



**Penyerahan Bantuan Masker Kepada Sanggar Disabilitas Sehati Sukoharjo.**  
Distributed medical mask to Sanggar Disabilitas Sehati Sukoharjo.



**Penyerahan Masker Kepada Pemkot Surakarta yang Akan Dibagikan Kepada Masyarakat.**  
Handover of medical masks to the Municipal Government of Surakarta to be Distributed to the Public.



**Pembagian Beras Kepada Sekitar Perusahaan dan Ikatan Tuna Netra Muslim Kab. Sukoharjo.**  
Distributed rice to surrounding communities and to Ikatan Tunanetra Muslim Kab. Sukoharjo.



**Penyerahan Bantuan Rumah Burung Hantu Kepada Gapoktan Harmoni Alam.**  
Handover of Owl houses to Gapoktan Harmoni Alam.



**Pembagian Beras Kepada Sanggar Inklusi Binaan SRITEX.**  
Handover of Owl houses to Gapoktan Harmoni Alam.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

## Social Responsibility on Living Environment

Inisiatif dalam pengelolaan lingkungan telah memberikan kontribusi terhadap upaya untuk menjadikan Sritex sebagai bisnis tekstil yang berkelanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan agar dalam jangka panjang dapat terwujud industri tekstil yang ramah lingkungan dan menjaga reputasi bisnis di pasar global.

Pada tahun 2020, Perseroan telah menerapkan kebijakan dalam pengelolaan lingkungan antara lain:

- **Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan**  
Operasi bisnis Sritex yang telah terintegrasi secara vertikal membantu Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih luas dalam proses produksinya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menentukan penggunaan bahan baku yang dapat terbaru untuk menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan. Terhitung pada tahun 2020, penggunaan bahan baku terbaharui mencapai 70% dari total bahan baku yang digunakan.
- **Konservasi Energi**  
Sistem manajemen energi yang diterapkan Perusahaan untuk mengendalikan konsumsi energi telah mengacu pada standar ISO5001 Sistem Manajemen Energi. Sehingga, manajemen energi yang diterapkan oleh Sritex telah berorientasi pada Green Industry. Pada tahun 2020, usaha Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dilakukan melalui perawatan mesin produksi serta evaluasi oleh manajemen secara rutin.
- **Menekan Emisi**  
Perusahaan turut mendukung penuh komitmen Pemerintah Indonesia untuk berpartisipasi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 29%. Kontribusi Sritex dalam menekan angka emisi ditunjukkan melalui kebijakan efisiensi energi yang telah dicanangkan. Program efisiensi energi Perusahaan turut mendorong pada penurunan intensitas emisi.

Initiatives in environmental management has aligned with the effort of Sritex to be a sustainable textile company. The company commits to remain the environmental management to establish an eco friendly textile industry having good business reputation in the global market.

In 2020, company has applied policy in maintaining environmental initiatives such as:

- **The Use of Eco-Friendly Materials**  
Sritex's business operation that has been vertically integrated drives the company to have extensive control in the production process. It means that the company decides the use of renewable materials to produce eco-friendly products. In 2020, renewable materials reached 70% from total materials used.
- **Energy Conservation**  
Energy management system of the company has referred to standard ISO5001. This means the energy management system has been oriented to Green Industry. To enhance the energy efficiency. In 2020, the company has applied production machinery maintenance to be regularly evaluated by management.
- **Emission Reduction**  
Company supports the commitment of the national government to participate in reducing greenhouse gas emissions as much as 29%. Sritex's contribution in emission reduction is shown in the released energy efficiency policy. Company's energy efficiency program contributes to the emission reduction intensively.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

### Social Responsibility on Living Environment

#### • Sistem Pengelolaan Limbah

Tidak bisa dipungkiri bahwa operasi bisnis industri tekstil menghasilkan dampak berupa limbah baik limbah cair maupun limbah padat. Dalam pengelolaan limbah cair, Perusahaan telah memiliki WTPP/ IPAL untuk mengolah limbah cair sisa proses produksi. Air yang telah diolah melalui WTPP/ IPAL kemudian diperiksa baku mutunya sebelum kemudian dialirkan kembali ke sungai. Sedangkan untuk limbah padat, sebagian dimanfaatkan kembali dan sebagian lainnya dibuang ke tempat pembuangan akhir.

#### SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Dalam hal sertifikasi lingkungan, Perseroan telah memperoleh sertifikasi antara lain:

- ISO14001:2015
- Proper Kementerian Lingkungan Hidup
- Audit NATO (Sertifikasi Bundeswehr Jerman)

#### • Waste Management System

Textile industry has contributed waste including liquid and solid waste. To manage liquid waste, the company has held WTPP/IPAL to manage liquid waste from the production process. Water that has been treated by WTPP/IPAL later is checked prior to stream. Meanwhile for solid waste, some of them are reused and some are dropped to landfills.

#### ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Company has held environmental certification including:

- ISO14001:2015
- PROPER issued by Ministry of Environment and Forestry
- NATO Audit (Certification of German Bundeswehr)

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN

## Social Responsibility on Manpower Sector

Perusahaan melihat bahwa tenaga kerja merupakan bagian penting dalam operasi bisnisnya. Sritex berkomitmen untuk terus memberikan perhatian kepada para karyawan terhadap isu-isu ketenagakerjaan melalui berbagai mekanisme.

Secara keseluruhan, kegiatan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Sritex tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. Untuk kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan *gender*.

- **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi satu budaya yang wajib diimplementasikan oleh seluruh karyawan. Dalam upaya untuk mewujudkan nol angka kecelakaan kerja, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang diselenggarakan oleh P2K3 Sritex. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan gratis berupa poliklinik 24 jam untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan baik karena pekerjaan maupun karena non pekerjaan.

- **Program Return to Work**

Tanggung jawab sosial Sritex dalam bidang ketenagakerjaan dilakukan melalui program *Return To Work* (RTW) dari BPJS Ketenagakerjaan. Pada tahun 2020, Perseroan kembali menerima karyawan yang absen beberapa bulan karena kecelakaan kerja untuk kembali bekerja. Program ini juga mencakup penerimaan karyawan difabel. Sampai dengan akhir 2020, terdapat lebih dari 160 karyawan difabel dengan berbagai kondisi kecacatan.

Company considers manpower as an integral part in the business operation. Sritex commits in providing care to employees related to manpower issues by applying a few mechanisms.

Overall, the activities of corporate social responsibilities related to manpower during 2020 is as follows:

- **Gender Equality and Career Opportunity**

Related to giving the rights to employees, Sritex supports equality. All policies and career opportunities are applied to all employees without discriminating between genders. The qualification of all positions is oriented to education and competency only. Rights and responsibilities are applied to all employees without gender discrimination.

- **Occupational, Health and Safety**

Occupational Health and safety is one of company culture that must be implemented by all employees. To realize zero accidents, the company regularly organizes training related to health and work safety held by Sritex's P2K3. Besides, the company also provides free health consultation in the 24-hour clinic to treat injury and other work/non-work-related health problems.

- **Return to Work Program**

Sritex's social responsibility in manpower sector is implemented by Return to Work Program issued by BPJS Ketenagakerjaan. In 2020, company allowed employees to return to work after absence due to work accident. This program includes to hire diffable employees. By the end of 2020, there are more than 160 diffable employees with various disabled condition.





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN

### Social Responsibility on Manpower Sector

- **Pengembangan Kompetensi Karyawan**

Sebagai salah satu kunci dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan, Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor yang sangat diperhatikan kualitasnya. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SDM nya, Sritex memiliki *Learning Center* dan LPK.

*Learning Center Sritex* menjadi pusat pelatihan para SDM dari berbagai level karyawan untuk mendapatkan pelatihan *softskill* dan sarana untuk memperluas pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pekerjaan.

Sedangkan untuk LPK sendiri merupakan pusat pelatihan *hardskill* untuk para karyawan terutama pada level operator. LPK Sritex juga memberikan pelatihan untuk karyawan *entry-level* yang dari '*unskill*' menjadi '*skill*'.

Selama tahun 2020, Sritex telah memberikan pelatihan baik *softskill* maupun *hardskill* kepada 5.083 karyawan dari berbagai level organisasi.

- **Employee Development Programs**

As one of the keys in the improvement of the company's performance, Human Resource has been an integral factor to be included in quality control. To maintain and improve human resources, Sritex established a Learning Center and LPK.

Sritex's Learning Center is the training center for employees in any position layer to get soft skill training and tools to expand the knowledge particularly that is related to the position.

Meanwhile LPK is the training center for enhancing hard skill of the employees particularly those positions in operator level. Sritex's LPK also provides training for entry-level employees to transform the unskilled to skilled employees.

In 2020, Sritex has provided soft skill and hard skill trainings to 5.083 employees from ranging organization levels

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## Social Responsibility for Social and Community

Sritex hadir tak sekadar mencari keuntungan semata. Sejak awal beroperasi, Perseroan berkomitmen agar kehadirannya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya. Dengan komitmen seperti itu, maka dari tahun ke tahun, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Pada tahun 2020, Perusahaan telah memberikan kontribusinya kepada masyarakat melalui program-program berikut ini:

### BINA LINGKUNGAN FISIK:

- **Investasi Infrastruktur**

Pada tahun 2020, Sritex telah melakukan investasi infrastruktur berupa pembangunan atau renovasi rumah ibadah di sekitar wilayah operasi Perusahaan yaitu di daerah Sukoharjo Jawa Tengah. Selain pembangunan rumah ibadah, Sritex juga melakukan perbaikan dan/atau perawatan sarana dan prasarana untuk kepentingan masyarakat umum.

- **Rumah Harmoni Alam (RHA)**

Rumah Harmoni Alam (RHA) merupakan program binaan Sritex untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan untuk petani yang memperjuangkan keseimbangan alam melalui penciptaan sistem pemberdayaan terpadu untuk menciptakan pendapatan tambahan dan jalan kemandirian yang berkelanjutan. RHA sendiri memiliki struktur organisasi yang beranggotakan kelompok tani Boga Tani. Dampak dari program ini telah dirasakan langsung oleh petani yang mengikuti program RHA ini. Salah satu dampaknya adalah adanya peningkatan hasil panen petani setempat.

### BINA LINGKUNGAN SOSIAL:

- **Donor Darah**

Sritex bekerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sukoharjo dalam kegiatan CSR donor darah yang diadakan secara rutin yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali di PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Sritex has been established not only for profits. Since the beginning, the company has committed to give back to the community. This commitment draws an array of activities annually to maintain the harmonic relations with the community. In 2020, the company has contributed some programs as follows:

### DIRECT SOCIAL INVESTMENTS:

- **Infrastructure Investments**

In 2020, Sritex has invested in the infrastructure by establishing and renovating places of worship located around the company in Sukoharjo, Central Java. Apart from building houses of worship, Sritex has also invested in repair and/or maintenance of facilities and infrastructure for the general public.

- **Rumah Harmoni Alam (RHA)**

Rumah Harmoni Alam (RHA) is Sritex's program to drive economic democracy for farmers to strive the nature balance through integrated empowerment system to give additional income and continual financial independence. RHA has an organization structure having farmers called Boga Tani. The impacts of this program have directly affected the farmers directly. One of them is to increase the amount of crops.

### INDIRECT SOCIAL INVESTMENTS:

- **Blood Donor**

Sritex cooperates with the Indonesia Red Cross in Sukoharjo to allow people to be blood donors. The activity is organized regularly once every 3 (three) months in PT Sri Rejeki Isman Tbk.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### Social Responsibility for Social and Community

- **Pencegahan Covid-19 dan Penyemprotan Desinfektan**

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat di tengah - tengah wabah pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Melalui program sosial Perusahaan, Sritex merespon cepat dan mendukung penuh upaya untuk menekan angka penyebaran virus corona terutama di wilayah area operasi Perusahaan. Sritex juga telah memberikan APD masker, *coverall*, Thermogun dan penyemprotan Desinfektan di seluruh lingkungan sekitar Perusahaan dan Solo. Serta terus mensosialisasikan 8 instruksi wajib Direktur Utama Sritex mengenai pencegahan penyebaran virus corona.

- **Pendidikan**

Sritex juga memperhatikan pengembangan sosial kemasyarakatan dalam hal kualitas pendidikan. Program pendidikan yang dimiliki Sritex yaitu berupa beasiswa untuk karyawan Sritex di Sukoharjo dan bantuan pengembangan pendidikan untuk Yayasan Lailatul Qadar Sukoharjo. Komitmen ini akan terus ditumbuhkan Sritex untuk terus memberikan nilai tambah bagi stakeholders.

#### BINA LINGKUNGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN KOPERASI

Kehadiran Sritex juga memberikan dampak tidak langsung bagi usaha mikro, kecil dan koperasi. Melalui program bina lingkungan usaha mikro, kecil dan koperasi, Sritex terus berkomitmen untuk melakukan pemberdayaan sosial ekonomi kemasyarakatan dengan menggandeng supplier, UMKM dan pelaku industri rumahan di sekitar wilayah operasional Perusahaan sebagai dukungan untuk membantu mengembangkan usaha kecil dan menengah.

- **Covid-19 Prevention and Disinfectant Spraying**

The year of 2020 was a challenging year in the midst of the Covid-19 pandemic spreading in almost all of the World, including Indonesia. Through the Company's social programs, Sritex's quick responses and fully supports the efforts to reduce the spread of the corona virus, especially in the Company's operational areas. Sritex has also provided PPE masks, coveralls, Thermogun and spraying disinfectants throughout the environment around the Company and Solo areas. As well as continuing to socialize the 8 mandatory instructions from the President Director regarding the prevention of the spread of the corona virus.

- **Education**

Sritex also contributed to social community development in the quality of education. Education programs owned by Sritex were scholarship for Sritex employees in Sukoharjo and educational development assistance for Yayasan Lailatul Qadar Sukoharjo. Sritex will always be committed to provide more added values for stakeholders.

#### SUPPORTING THE MICRO, SMALL AND COOPERATIVE ENTERPRISES

Sritex also had indirect impact for the Micro, Small and Cooperative Enterprises. By this social programs, Sritex is committed to empower the socio-economic community programs by cooperating with suppliers, MSME and home industry players around the Company's operational areas as support to help develop small and medium enterprises.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

## Social Responsibility for Customer

Sritex semakin mengukuhkan reputasinya sebagai pelaku industri tekstil dan garmen dengan merambah pasar global. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab yang semakin besar untuk memenuhi harapan seluruh pelanggan. Sebagai realisasi tanggung jawab sosial terhadap pelanggan, perusahaan secara internal menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi para karyawan di bidang produksi. Para karyawan diwajibkan memahami bahwa Sritex adalah perusahaan tekstil terpadu yang menghasilkan produk-produk terbaik.

- **Legalitas Produk dan Kepatuhan**

Kualitas dan mutu produk-produk Sritex diperoleh dari penerapan sistem manajemen terpadu. Dalam hal ini, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Selain itu, Sritex juga memiliki sertifikasi pada bahan baku yang digunakan yaitu sertifikat dari Cotton Council International dan Oeko-Tex.

- **Survey Kepuasan Pelanggan**

Perusahaan secara rutin mengevaluasi atas kinerja pelayanan dan produk yang dihasilkan melalui *survey* kepuasan pelanggan. Pada tahun 2020, hasil *survey* menyatakan bahwa rata-rata pelanggan cukup puas dengan pelayanan dan produk yang diberikan oleh Sritex.

- **Sistem Pengaduan Pelanggan**

Perusahaan menyediakan saluran untuk menerima masukan serta keluhan dari semua pemangku kepentingan sebagai bentuk Response Sritex dalam menangani keluhan pelanggan dengan cara menghubungi via telepon ke (0271) 593188, faksimili (0271) 592488, via surat elektronik ke [info@sritex.co.id](mailto:info@sritex.co.id) atau via surat ke alamat PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

Sritex emphasizes its reputation as a pioneer in the textile and garment industry by entering the global market. Therefore, the company is responsible to fulfill customer's expectations. To implement the corporate social responsibility toward customers, the company internally plants principles that must be followed by employees in the production department. They must understand that Sritex is an integrated textile company producing the best products.

- **Product Legality and Compliance**

Sritex's quality products are sourced from an integrated management system. In this case, the company has collected certification of quality management system ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015. Besides, Sritex has also collected certification for materials used in the production. It is acknowledged by Cotton Council International and Oeko-Tex.

- **Customer Satisfaction Survey**

Company has regularly evaluated the product and service performance by releasing customer satisfaction survey. In 2020, the survey stated that averagely customers are satisfied with the service and products provided by Sritex.

- **Customer Service System**

To handle complaint or feedback of customers, company provides customer service hotline for all stakeholders via phone to (0271) 593188, fax (0271) 592488, via email to [info@sritex.co.id](mailto:info@sritex.co.id) or mailing to PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

**Surat Pernyataan Anggota  
Dewan Komisaris Dan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab  
Atas Laporan Tahunan 2020  
PT Sri Rejeki Isman Tbk**

Statement of Board of Commissioner and  
Board of Director Members on Accountability of  
PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Annual Reports 2020

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of  
PT Sri Rejeki Isman Tbk

---

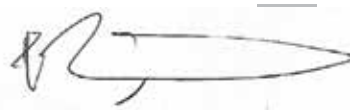
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun buku 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2021

### DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

---



**Hj. Susyana Lukminto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Megawati B. Lukminto**  
Komisaris  
Commissioner



**Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi,  
M.Eng, Ph.D**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk

We signed below testifying that all information in PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Report for fiscal year 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for contents accuracy in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta April 30, 2021

### DIREKSI

The Board of Directors



**Iwan Setiawan Lukminto**

Direktur Utama  
President Director



**Iwan Kurniawan Lukminto**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Eddy Prasetyo Salim**

Direktur Operasi  
Director of Operation



**Karunakaran Ramamoorthy**

Direktur Produksi  
Director of Production



**Arief Halim**

Direktur Marketing  
Director of Marketing



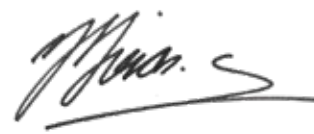
**Allan Moran Severino**

Direktur Keuangan  
Director of Finance



**Dr. M. Nasir Tamara Tamimi**

Direktur Independen  
Independent Director



**Mira Christina Setiyadi**

Direktur Umum dan Administrasi  
Director of General and Administration

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank



**Referensi SEOJK  
Nomor 30-SEOJK.04-2016:  
Laporan Tahunan  
Perusahaan Publik**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:  
Annual Report of Public Company

# REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>I. Ketentuan Umum</b>		<b>I. General Provision</b>
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	✓	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>		<b>II. Format of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed the format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		<b>III. Content of Annual Report</b>
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	✓	a. Annual Report should contain at least the following information:
1. Ikhtisar data keuangan penting;	✓	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham (jika ada);	✓	2. Stock information (if any);
3. Laporan Direksi;	✓	3. The Board of Directors report;
4. Laporan Dewan Komisaris;	✓	4. The Board of Commissioners report;
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	5. Profile of Issuer or Public Company;
6. Analisis dan pembahasan manajemen;	✓	6. Profile of Issuer or Public Company;
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	7. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	8. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	✓	9. Audited annual report; and
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	✓	10. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	✓	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
<p><b>a. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p>	12-14	<p><b>a. Summary of Key Financial Information</b> Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:</p>
1. Pendapatan/penjualan;	√	1. Income/sales;
2. Laba bruto;	√	2. Gross profit;
3. Laba (rugi);	√	3. Profit (loss);
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5. Total laba (rugi) komprehensif;	√	5. Total comprehensive profit (loss);
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7. Laba (rugi) per saham;	√	7. Earning (loss) per share;
8. Jumlah aset;	√	8. Total assets;
9. Jumlah liabilitas;	√	9. Total liabilities;
10. Jumlah ekuitas;	√	10. Total equities;
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11. Profit (loss) to total assets ratio;
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12. Profit (loss) to equities ratio;
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13. Profit (loss) to income ratio;
14. Rasio lancar;	√	14. Current ratio;
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15. Liabilities to equities ratio;
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16. Liabilities to total assets ratio; and
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
<p><b>b. Informasi Saham</b> Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p>	15-16	<p><b>b. Stock Information</b> Stock Information (if any) at least contains:</p>
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a. Jumlah saham yang beredar;	√	a. Number of outstanding shares;
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d. Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	N.A.	2. in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a. Date of corporate action;

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
b. Rasio pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	√	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	√	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	√	d. Share price prior to and after corporate action;
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ), dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; dan	N.A.	3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut;	N.A.	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
<b>c. Laporan Direksi</b> Laporan Direksi paling sedikit memuat:	30-41	<b>c. The Board of Directors Report</b> The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	√	1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	√	c. Comparison between achievement of results and targets; and
c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2. Gambaran tentang prospek usaha;	√	2. Description on business prospects;
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	3. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
<b>d. Laporan Dewan Komisaris</b> Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	24-29	<b>d. The Board of Commissioners Report</b> The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	1. Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	√	3. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	√	5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	√	6. The frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
<b>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b> Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	44-93	<b>e. Profile of the Issuer or Public Company</b> Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	44-45	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	45	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a. Alamat;	√	a. Address;
b. Nomor telepon;	√	b. Telephone number;
c. Nomor faksimile;	√	c. Facsimile number;
d. Alamat surat elektronik; dan	√	d. E-mail address; and
e. Alamat Situs Web;	√	e. Website address;
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	48-49	3. brief history of the Issuer or Public Company;
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	46	4. vision and mission of the Issuer or Public Company;
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	52-53	5. line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	54-55	6. structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7. profil Direksi, paling sedikit memuat:	61-68	7. the Board of Directors profiles include:
a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a. name and short description of duties and functions;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	h. disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	58-60	8. the Board of Commissioners profiles, at least include:
a. nama;	√	a. name;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
2. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	2. legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	3. dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	√	h. affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	i. statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N.A.	9. in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10. jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	69-78	10. number of employees and description of the distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	82	11. names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	b. Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	82	12. number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a. kepemilikan institusi lokal;	√	a. ownership of local institutions;
b. kepemilikan institusi asing;	√	b. ownership of foreign institutions;
c. kepemilikan individu lokal; dan	√	c. ownership of local individual; and
d. kepemilikan individu asing;	√	d. ownership of foreign individual;

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
13. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	81-82	13. information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	84-86	14. name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatitkan (jika ada);	83	15. chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16. kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	83	16. chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	88-90	17. name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18. dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	88-90	18. in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19. penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	20-21	19. awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	√	a. name of award and/or certification;
b. badan atau lembaga yang memberikan; dan	√	b. organization/institution that gives the awards; and
c. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	√	c. award/certificate validity period (if any);
<b>f. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	96-133	<b>f. Management Discussion and Analysis</b> Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	99-108	1. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;
b. pendapatan/penjualan; dan	√	b. income/sales; and
c. profitabilitas;	√	c. profitability;
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai	109-119	2. comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a. current assets, non-current assets, and total assets;

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c. ekuitas;	√	c. equities;
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e. arus kas;	√	e. cash flows;
3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	120	3. the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	119	4. accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5. struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	121-122	5. capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	122	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a. tujuan dari ikatan tersebut;	N.A.	a. the purpose of such ties;
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	N.A.	b. source of funds expected to fulfill the said ties;
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan	N.A.	c. currency of denomination; and
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	N.A.	d. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	123	7. discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a. jenis investasi barang modal;	√	a. type of investment of capital goods;
b. tujuan investasi barang modal; dan	√	b. objective of the investment of capital goods; and
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c. value of the investment of capital goods;
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	124	8. material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	131-133	9. information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	125	10. comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	√	b. profit (loss);
c. struktur modal ( <i>capital structure</i> ); atau	√	c. capital structure; or
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	125	11. target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	√	b. profit (loss);
c. struktur modal ( <i>capital structure</i> );	√	c. capital structure; or



## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
d. kebijakan dividen; atau	√	d. dividend policy;
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	126-127	12. marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	130	13. description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a. kebijakan dividen;	√	a. dividend policy;
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b. the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c. amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d. amount of dividend per year paid;
14. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	122	14. use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N.A.	a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N.A.	b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	122	15. material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi;	N.A.	a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang melakukan transaksi;	N.A.	b. name of transacting parties;
c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	N.A.	c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	N.A.	d. description of the fairness of the transaction; and
e. pemenuhan ketentuan terkait;	N.A.	e. compliance with related rules and regulations;
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	128	16. changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	129-130	17. changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
<b>g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b> Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	136-224	<b>g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company</b> Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1. Direksi, mencakup antara lain:	162-168	1. the Board of Directors, covering:
a. tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota Direksi;	√	a. the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Direksi;	√	b. statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	√	d. the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e. informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	√	e. information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	√	2. explanation for the unrealized resolution;
f. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	√	f. information on the resolution from the AGM of the year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	√	2. explanation for the unrealized resolution;
g. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	√	g. assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	156-161	2. the Board of Commissioners, cover:
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Dewan Komisaris;	√	b. statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	√	c. Commissioners;procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	√	d. policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	√	e. policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	1. procedure for the implementation of performance assessment;
2. kriteria yang digunakan; dan	√	2. criteria for assessment; and
3. pihak yang melakukan penilaian;	√	3. assessor;
f. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	√	f. assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g. dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	N.A	g. in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, then should contain at least:
1. alasan tidak dibentuknya komite; dan	N.A	1. reason not to establish the committee; and

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
2. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	N.A	2. procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N.A	3. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a. nama;	N.A	a. name;
b. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	N.A	b. duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N.A	c. frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4. Komite Audit, mencakup antara lain:	175-181	4. Audit Committee, among others covering:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the committee;
b. usia;	√	b. age;
c. kewarganegaraan;	√	c. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position; including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. pernyataan independensi Komite Audit;	√	g. statement of independence of the Audit Committee;
h. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	√	h. policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	i. education and/or training during the year under review (if any); and
j. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Komite Audit;	√	j. the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	182-204	5. another committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the Committee;
b. usia;	√	b. age;
c. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as a member of the committee;

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	g. description of duty and responsibility;
h. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) komite;	√	h. the statement that the Committee has already had the Charter;
i. pernyataan independensi komite;	√	i. statement of independence of the Committee;
j. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	√	j. policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	k. education and/or training during the year under review (if any); and
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	√	l. brief description on the activities of the committee;
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	205-207	6. Corporate Secretary, including:
a. nama;	√	a. name;
b. domisili;	√	b. domicile;
c. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	c. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	1. legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e. education and/or training during the year under review; and
f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	√	f. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	208-211	7. Internal Audit Unit, among others including:
a. nama kepala Unit Audit Internal;	√	a. name of Head of Internal Audit Unit;
b. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	b. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	√	1. legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c. qualification or certification as internal auditor (if any);
d. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d. education and/or training during the year under review;
e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	√	e. structure and position of Internal Audit Unit;
f. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f. description of duties and responsibilities;
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Unit Audit Internal; dan	√	g. a statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	√	h. a brief description of on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
8. uraian mengenai sistem pengendalian internal ( <i>internal control</i> ) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	√	8. description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	√	b. review on the effectiveness of internal control systems;
9. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	√	9. risk management system implemented by the company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	√	b. types of risk and the management; and
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	215	10. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a. pokok perkara/gugatan;	N.A.	a. substance of the case/claim;
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	N.A.	b. status of settlement of case/claim; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	N.A.	c. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	215	11. information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	216-218	12. information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a. pokok-pokok kode etik;	√	a. key points of the code of conduct;
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b. socialization of the code of conduct and enforcement; and
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer or Public Company;
13. informasi mengenai budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	47	13. information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14. uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	128	14. description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a. jumlah saham dan/atau opsi;	N.A.	a. number of share and/or option;
b. jangka waktu pelaksanaan;	N.A.	b. period;
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N.A.	c. the requirement for eligible employee and/or management; and
d. harga pelaksanaan;	N.A.	d. exercised price;
15. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	219-222	15. description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a. mechanism for violation reporting;
b. perlindungan bagi pelapor;	√	b. protection for the whistleblower;
c. penanganan pengaduan;	√	c. handling of violation reports;
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d. unit responsible for handling of violation report; and

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	√	e. results from violation report handling, at least includes:
1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	1. number of complaints received and processed during the fiscal year; and
2. tindak lanjut pengaduan;	√	2. follow up of complaints;
16. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	137-144	16. implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a. statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b. description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
<b>h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b>	228-231	<b>h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company</b>
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	√	1. Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a. lingkungan hidup, antara lain:	230-231	a. environment, among others:
1. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	√	1. the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
2. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
3. mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	√	3. mechanism for filing a complaint on environmental issues; and
4. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	√	4. environmental certifications;
b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	232-233	b. employment practices, occupational health and safety, among others:
1. kesetaraan <i>gender</i> dan kesempatan kerja;	√	1. gender equality and equal work opportunity;
2. sarana dan keselamatan kerja;	√	2. work and safety facilities;
3. tingkat perpindahan ( <i>turnover</i> ) karyawan;	√	3. employee turnover;
4. tingkat kecelakaan kerja;	√	4. work incident rate;
5. pendidikan dan/atau pelatihan;	√	5. education and/or training;
6. remunerasi; dan	√	6. remuneration; and
7. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	√	7. mechanism for filing complaint on employment issues;
c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	234-235	c. social and community development, among others:
1. penggunaan tenaga kerja lokal;	√	1. the use of local work force;
2. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	√	2. empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
3. perbaikan sarana dan prasarana sosial;	√	3. improvement of public social facilities and infrastructure;
4. bentuk donasi lainnya; dan	√	4. other form of donation; and
5. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	√	5. dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d. tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	236	d. products and/or services responsibilities, among others:

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
1. kesehatan dan keselamatan konsumen;	√	1. consumers' health and safety;
2. informasi barang dan/atau jasa; dan	√	2. products and/or services information; and
3. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	√	3. facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan ( <i>sustainability report</i> ), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	2. In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3. The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
<b>i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b> Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	259-433	<b>i. Audited Annual Financial Statement</b> Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with the statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislation in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
<b>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b> Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	238-239	<b>j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting</b> Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Report

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2020**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>



*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

**Integrated Vertical Textile Garment Company**  
Spinning • Weaving • Dyeing • Printing • Finishing • Garment



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2020  
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	<p><b>Nama</b> Iwan Setiawan Lukminto</p> <p><b>Alamat kantor</b> Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java</p> <p><b>Alamat domisili</b> Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java</p> <p><b>Nomor telepon Jabatan</b> (62-271) 593 488 Direktur Utama/President Director</p>	1.	<p><b>Name</b></p> <p><b>Office address</b></p> <p><b>Domicile address</b></p> <p><b>Phone number Position</b></p>
2.	<p><b>Nama</b> Allan Moran Severino</p> <p><b>Alamat kantor</b> Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java</p> <p><b>Alamat domisili</b> Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/Central Java</p> <p><b>Nomor telepon Jabatan</b> (62-271) 593 488 Direktur Keuangan/Finance Director</p>	2.	<p><b>Name</b></p> <p><b>Office address</b></p> <p><b>Domicile address</b></p> <p><b>Phone number Position</b></p>

menyatakan bahwa:

declare that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak;                                   | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

**CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :**

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. : (+62 - 271) 593 188 - Fax. : (+62 - 271) 593 488  
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id

**JAKARTA :**

The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Telp. / Fax. : (+ 62 - 21) 2995 1619 / 2995 1621



*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

**Integrated Vertical Textile Garment Company**

Spinning • Weaving • Dyeing • Printing • Finishing • Garment



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Sukoharjo, 1 April 2021 / 1 April 2021

  
**Iwan Setiawan Lukminto**  
Direktur Utama/President Director

  
**Allan Moran Severino**  
Direktur Keuangan/Finance Director

**CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :**

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. : (+62 - 271) 593 188 • Fax. : (+62 - 271) 593 488  
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id

**JAKARTA :**

The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Telp. / Fax. : (+ 62 - 21) 2995 1619 / 2995 1621

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	187.640.925	168.358.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak ketiga	5	282.193.870	210.145.887	Third parties
Pihak berelasi	5,10	67.402.892	55.093.581	Related parties
Persediaan - Neto	7	494.899.788	361.171.510	Inventories - Net
Pajak dibayar di muka	14a	7.604.613	6.065.230	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	69.446.521	47.951.109	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	6	41.859.828	45.974.431	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.151.048.437</b>	<b>894.760.661</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka panjang	9	27.561	27.561	Long-term investments
Uang muka dan beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	8	7.025.588	7.025.588	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Aset tetap - Neto	11	668.568.816	653.796.162	Fixed assets - Net
Aset hak-guna - Neto	16	22.134.086	-	Right-of-use assets - Net
Aset pajak tangguhan	14g	2.690.248	3.078.604	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	6	494.104	563.179	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>700.940.403</b>	<b>664.491.094</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.851.988.840</b>	<b>1.559.251.755</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit A/2

## Exhibit A/2

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	12	277.512.339	67.586.343	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	33.425.238	29.598.438	Third parties
Pihak berelasi	13,10	3.478.978	5.377.794	Related parties
Utang pajak	14b	19.131.509	16.230.488	Taxes payable
Beban akrual	15	16.678.528	9.722.934	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	22	5.187.393	5.404.044	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21	152.775	144.115	Short-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	16	11.612.459	-	Lease liabilities
Utang bank	17	6.166.667	8.476.767	Bank loans
Surat utang jangka menengah	19	25.000.000	40.000.000	Medium-term notes
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>398.345.886</b>	<b>182.540.923</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	16	12.055.142	-	Lease liabilities
Utang bank	17	357.025.385	358.488.471	Bank loans
Surat utang jangka menengah	19	-	25.000.000	Medium-term notes
Liabilitas derivatif	18	8.521.427	7.372.461	Derivative liabilities
Obligasi - Neto	20	359.602.101	355.587.848	Bonds - Net
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang	23	30.967.435	26.636.982	Long-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14g	13.054.375	10.956.361	Deferred tax liabilities - Net
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>781.225.865</b>	<b>784.042.123</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.179.571.751</b>	<b>966.583.046</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
- 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				- 50,000,000,000 shares at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 20.452.176.844 saham	24	167.476.063	167.476.063	- 20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	25	44.669.942	44.669.942	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		( 5.251.379 )	( 3.841.567 )	Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai		( 6.460.008 )	( 5.529.346 )	Unrealized loss on hedge transaction
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		( 7.548.653 )	( 7.548.653 )	Cumulative translation adjustment
Saldo laba		479.531.124	397.442.270	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		672.417.089	592.668.709	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>672.417.089</b>	<b>592.668.709</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.851.988.840</b>	<b>1.559.251.755</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 1 April 2021/ 1 April 2021

Iwan Setiawan Lukminto  
Direktur Utama/President Director

Allan Moran Severino  
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit B

## Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Penjualan	27,10	1.282.569.384	1.181.834.182	Sales
Beban pokok penjualan	28,10	( 1.055.504.269 )	( 946.588.161 )	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>		227.065.115	235.246.021	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	29	( 18.934.215 )	( 17.511.585 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	( 36.745.593 )	( 39.176.031 )	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - Neto	33	1.703.362	73.819	Gain on foreign exchange - Net
Penyisihan penurunan nilai	5	( 1.880.359 )	-	Allowance for impairment
Kerugian penghapusan persediaan	7	-	( 32.419.741 )	Loss on write-off on inventories
Keuntungan penjualan aset tetap	11	2.994.611	-	Gain on sales on fixed assets
Kerugian penghapusan aset tetap	11	-	( 1.946.239 )	Loss on write-off on fixed assets
Pendapatan operasi lainnya	32	1.599.292	38.211.723	Other operating income
<b>LABA DARI OPERASI</b>		175.802.213	182.477.967	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan		1.408.816	1.378.768	Finance income
Beban keuangan		( 75.510.481 )	( 82.307.841 )	Finance charges
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		101.700.548	101.548.894	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	14e,f	( 16.375.440 )	( 13.896.346 )	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		85.325.108	87.652.548	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian aktuarial dari program imbalan pasti	23	( 1.790.684 )	( 1.953.317 )	Actuarial loss from defined benefit plan
Manfaat pajak tangguhan terkait		380.872	488.330	Related deferred tax benefit
		( 1.409.812 )	( 1.464.987 )	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> (Lanjutan)				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> (Continued)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	18	( 1.148.966 )	( 7.372.461 )	Unrealized loss on hedge transaction
Manfaat pajak tangguhan terkait	14g	218.304	1.843.115	Related deferred tax benefit
		( 930.662 )	( 5.529.346 )	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		( 2.340.474 )	( 6.994.333 )	Total other comprehensive income
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>82.984.634</b>	<b>80.658.215</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		85.325.108	87.652.548	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		85.325.108	87.652.548	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		82.984.634	80.658.215	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		82.984.634	80.658.215	Total
<b>LABA PER SAHAM</b>	34	<b>0,0042</b>	<b>0,0043</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 1 April 2021/ 1 April 2021




Iwan Setiawan Lukminto  
Direktur Utama/President Director



Allan Moran Severino  
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit C

Ekshibit C

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ Unrealized loss on hedge transaction	Saldo laba/Retained earnings telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of 31 December 2018
Saldo per 31 Desember 2018	167.476.063	44.669.942	( 2.376.580 )	-	48.099.563	( 7.548.653 )	516.247.531	516.247.531	31 December 2018
Dividen tunai	-	-	-	-	( 4.237.037 )	-	( 4.237.037 )	( 4.237.037 )	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	16.911.206	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	87.652.548	-	87.652.548	87.652.548	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	( 1.464.987 )	( 5.529.346 )	-	-	( 6.994.333 )	( 6.994.333 )	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2019	167.476.063	44.669.942	( 3.841.567 )	( 5.529.346 )	65.010.769	( 7.548.653 )	592.668.709	592.668.709	Balance as of 31 December 2019
	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25	Catatan 25/ Note 25	Catatan 18/ Note 18					

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit C/2

Ekshibit C/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ Unrealized loss on hedge transaction	Saldo laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selesih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of 31 December 2019
Saldo per 31 Desember 2019	167.476.063	44.669.942	( 3.841.567 )	( 5.529.346 )	65.010.769	332.431.501	( 7.548.653 )	592.668.709	-	592.668.709	Balance as of 31 December 2019
Efek penerapan PSAK 71 dan PSAK 73	-	-	-	-	-	( 1.764.980 )	-	( 1.764.980 )	-	( 1.764.980 )	Effect adoption of PSAK 71 and PSAK 73
Saldo per 1 Januari 2020	167.476.063	44.669.942	( 3.841.567 )	( 5.529.346 )	65.010.769	330.666.521	( 7.548.653 )	590.903.729	-	590.903.729	Balance as of 1 January 2020
Dividen tunai	-	-	-	-	-	( 1.471.274 )	-	( 1.471.274 )	-	( 1.471.274 )	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	17.530.510	( 17.530.510 )	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	85.325.108	-	85.325.108	-	85.325.108	Profit for the period
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	( 1.409.812 )	( 930.662 )	-	-	-	( 2.340.474 )	-	( 2.340.474 )	Other comprehensive gain (loss)
Saldo per 31 Desember 2020	167.476.063	44.669.942	( 5.251.379 )	( 6.460.008 )	82.541.279	396.989.845	( 7.548.653 )	672.417.089	-	672.417.089	Balance as of 31 December 2020

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit D

## Exhibit D

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.196.024.920	1.112.689.376	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	1.599.292	38.208.593	Cash received from other operating income
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.408.816	1.378.768	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok	( 1.093.239.389 )	( 967.844.191 )	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	( 34.294.027 )	( 41.715.469 )	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	( 64.290.259 )	( 56.950.730 )	Payments for salaries and employee benefits
Pembayaran beban bunga	( 57.285.988 )	( 71.833.534 )	Interest expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	( 9.163.875 )	( 12.622.445 )	Payments of income taxes
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>( 59.240.510 )</b>	<b>1.310.368</b>	<b>Net cash (used in) provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengeluaran modal	( 74.378.686 )	( 50.244.684 )	Capital expenditures
Hasil penjualan aset tetap	3.980.166	3.859	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 70.398.520 )</b>	<b>( 50.240.825 )</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	( 12.706.135 )	-	Payments of leases liabilities
Pembayaran surat utang jangka menengah	( 40.000.000 )	-	Payments of Medium-term notes
Penerimaan utang bank jangka pendek	221.371.754	63.942.549	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	347.143.016	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 11.445.758 )	( 119.350.010 )	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 8.530.907 )	( 19.990.567 )	Payments of long-term bank loans
Penerimaan neto dari obligasi	-	209.426.537	Proceeds of bonds
Pembayaran obligasi	-	( 387.792.203 )	Payments of bonds
Pembayaran dividen tunai	( 1.471.274 )	( 4.237.037 )	Cash dividend paid
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>147.217.680</b>	<b>89.142.285</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/  
See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit D/2**

**Exhibit D/2**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>	17.578.650	40.211.828	<b>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	168.358.913	128.073.266	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	<u>1.703.362</u>	<u>73.819</u>	<i>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>187.640.925</u>	<u>168.358.913</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/  
See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E**

**Exhibit E**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sri Rejeki Isman (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 24 tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., mengenai perubahan susunan Direksi dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050531.AH.01.02.TAHUN2020 tanggal 23 Juli 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, pertununan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil/kain jadi dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan domisili di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapura.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 lembar saham dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

**1. GENERAL**

**a. The Company Establishment**

*PT Sri Rejeki Isman (the “Company”) was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karlina, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company’s Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 24 dated 7 July 2020 of Ina Megahwati, S.H., regarding changes in Directors and the changes have been received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050531.AH.01.02.TAHUN2020 dated 23 July 2020.*

*In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations since 1978.*

*The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.*

*The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapore.*

**b. The Company’s Public Offering**

*Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company’s Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company’s shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama :	Hj. Susyana Lukminto	Hj. Susyana Lukminto	: <i>President Commissioner</i>
Komisaris :	Megawati	Megawati	: <i>Commissioner</i>
Komisaris Independen :	Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.	Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.	: <i>Independent Commissioner</i>
	-	Alpino Kianjaya	
<b><u>Dewan Direksi</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama :	Iwan Setiawan Lukminto	Iwan Setiawan Lukminto	: <i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama :	Iwan Kurniawan Lukminto	Iwan Kurniawan Lukminto	: <i>Vice President Director</i>
Direktur Keuangan :	Allan Moran Severino	Allan Moran Severino	: <i>Finance Director</i>
Direktur Pemasaran :	Arief Halim	Arief Halim	: <i>Marketing Director</i>
Direktur Produksi :	Karunakaran Ramamoorthy	Karunakaran Ramamoorthy	: <i>Production Director</i>
Direktur Operasional :	Eddy Prasetyo Salim	Eddy Prasetyo Salim	: <i>Operational Director</i>
Direktur Umum dan Administrasi :	Mira Christina Setiady	Mira Christina Setiady	: <i>Director</i>
Direktur Independen :	Nasir Tamara Tamimi	Nasir Tamara Tamimi	: <i>Independent Director</i>
Sekretaris Perusahaan :	Welly Salam	Welly Salam	: <i>Corporate Secretary</i>
Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follow:
Ketua :	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.		: <i>Chairman</i>
Anggota :	Ida Bagus Oka Nila		: <i>Member</i>
Anggota :	Yose Rizal		: <i>Member</i>

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 17.186 dan 18.763 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries had a total number of 17,186 and 18,763 permanent employees, respectively (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/3

## Exhibit E/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Entitas Anak

## d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
						31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2013	1972	99,90%	166.208.337	163.137.478
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	415.825.796	415.859.082
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ Singapore	Perusahaan perdagangan grosir/ Wholesale trading Company	2014	2014	100%	527.904.097	496.629.556
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1998	100%	92.332.130	89.663.902
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1981	100%	99.149.800	106.600.529

Pemilikan langsung oleh/ Equity interest directly held by:

1. Perusahaan / The Company
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

**PT Sinar Pantja Djaja (SPD)**

**PT Sinar Pantja Djaja (SPD)**

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the seller), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares of PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statement of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Consolidated Statement of Financial Position.

SPD adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

SPD is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

**Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)**

**Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)**

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

On 3 March 2014, the Company established GL, with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/5

## Exhibit E/5

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Entitas Anak (Lanjutan)

## d. Subsidiaries (Continued)

**Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Lanjutan)****Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Continued)**

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

*On 3 March 2014, the Company, through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. It's domiciled in Singapore.*

GL dan Entitas Anak adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

*GL and Subsidiary are a Company engaged in trading and domiciled in Singapore.*

**PT Primayudha Mandirijaya (PM)****PT Primayudha Mandirijaya (PM)**

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

*In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, equivalent 82% of the total issued and fully paid shares of PM.*

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

*Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, thus share ownership of the Company and Subsidiary become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.*

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

*PM is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Indonesia.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

**PT Bitratex Industries (BI)**

**PT Bitratex Industries (BI)**

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, equivalent to 82% of the total issued and fully paid shares of BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37,872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, thus share ownership of the Company and Subsidiary become 37,872 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

BI is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai "keuntungan dari akuisisi Entitas Anak" sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interests; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as "gain from a bargain purchase of Subsidiaries" as one component of other income in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/7**

**Exhibit E/7**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).*

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

*The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

*The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian  
(Lanjutan)

b. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (Continued)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian  
dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
efektif 1 Januari 2020

New standards, amendments, revision,  
improvements and interpretations of Financial  
Accounting Standards effective from 1 January  
2020

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do have substantial changes to the Company and subsidiaries's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

- PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 71.

PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets. Management already assess PSAK 71.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 72, namun tidak ada dampak pada laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer. Management already assess PSAK 72, but has no impact on the Company and Subsidiaries's financial statements.

- PSAK 73: Sewa

- PSAK 73: Leases

Adaptasi PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 73.

Adoption of PSAK 73 will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases. Management already assess PSAK 73.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/9

## Exhibit E/9

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian  
(Lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian  
dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos  
laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari  
2020 setelah penerapan PSAK 71 dan PSAK 73.

	31 Des/ Dec 2019 (Diaudit/ Audited)	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 73	1 Jan/ Jan 2020 (Diaudit/ Audited)	
Piutang usaha	265.239.468 (	409.081)	-	264.830.387	Trade receivables
Aset hak-guna	-	-	34.219.512	34.219.512	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	-	36.034.627	36.034.627	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10.956.361 (	102.270)	356.946)	10.497.145	Deferred tax liabilities
Saldo laba	397.442.270 (	306.811)	1.458.169)	395.677.290	Retained earnings

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan  
PSAK 71 dan PSAK 73 menggunakan metode  
retrospektif modifikasian dengan efek kumulatif  
dari penerapan pertama kali standar ini diakui pada  
tanggal penerapan awal (1 Januari 2019) sebagai  
penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan tentang Definisi Material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi  
definisi material dengan tujuan untuk  
menyelaraskan definisi yang digunakan dalam  
kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang  
relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga  
memberikan panduan yang lebih jelas terkait  
definisi material dalam konteks mengurangi over  
disclosure karena perubahan ambang batas  
(thresholds) dari definisi material tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (Continued)

New standards, amendments, revision,  
improvements and interpretations of Financial  
Accounting Standards effective from 1 January  
2020 (Continued)

The following table shows the balance of several  
items on financial position for the opening balance  
1 January 2020 after the application of PSAK 71 and  
PSAK 73.

The Company and Subsidiaries has applied PSAK 71  
and PSAK 72 using the modified retrospective  
method with the cumulative effect of initially  
applying this standard recognized at the date of  
initial application (January 1, 2019) as an  
adjustment to the opening balance of retained  
earnings.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors about Material Definitions

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the  
definition of material with the aim of  
harmonizing definitions used in the conceptual  
framework and several relevant PSAK. In  
addition, the amendments also provide clearer  
guidance regarding the definition of material in  
the context of reducing over disclosure due to  
changes in the thresholds of the material  
definition.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/10**

**Exhibit E/10**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

New standards, amendments, revision, improvements and interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik:

*This standard manage the presentation of the financial statement of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments:*

- (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
- (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

- (i) adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and
- (ii) adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves. ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

*The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.*

- Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

- Amendment PSAK 62: Insurance contract's

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

*The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/11

## Exhibit E/11

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (Continued)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian  
dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

New standards, amendments, revision,  
improvements and interpretations of Financial  
Accounting Standards effective from 1 January  
2020 (Continued)

- Amendemen PSAK 102: Akuntansi Murabahah  
  
Amendemen ini merevisi acuan ‘pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan’ kepada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan  
  
Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan ‘metode pendapatan efektif’ yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah  
  
Standar ini terkait ‘penurunan nilai piutang murabahah’ merupakan bridging standard yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti incurred loss, regulatory provisioning, atau pendekatan lain.
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga  
  
Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industry.

- Amendment PSAK 102: Murabahah Accounting  
  
This amendment revised the reference for ‘recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk’ to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.
- ISAK 101: Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership  
  
This standard will become a reference for entities that apply the “effective income method” which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.
- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivable  
  
This standar related to “impairment of murabahah receivables” is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of murabahah receivables, such as incurred loss, regulatory provisioning, or other approaches.
- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform  
  
The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

New standards, amendments, revision, improvements and interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020 (Continued)

- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

- Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/13

## Exhibit E/13

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

**Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)**

**New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective (Continued)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement (Continued)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

*This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.*

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

- Amendment PSAK 22: Business Combination

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

*This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:*

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- a. amend the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

- PSAK 112: Waqf Accounting

Standar ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

*This standard regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both nazir and waqf in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual nazir.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/14**

**Exhibit E/14**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

**Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)**

**New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective (Continued)**

**- PSAK 112: Akuntansi Wakaf (Lanjutan)**

**- PSAK 112: Waqf Accounting (Continued)**

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (digunakan istilah 'entitas wakaf') yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

*Waqf management and development is a reporting entity (the term 'waqf entity' is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statement of an organization or legal entity from Nazhir. The financial statement of a waqf entity do not consolidate the financial statement of their subsidiaries. Complete financial statement of waqf entities include statement of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements.*

Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif catch-up sejak awal periode sajian.

*The transitional provisions of PSAK 112 are prospective catch-up since the beginning of the presentation period.*

**c. Prinsip konsolidasi**

**c. Principles of consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

*The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Company and Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and Subsidiaries have:*

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- *power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/15

## Exhibit E/15

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Principles of consolidation (Continued)**

*When the Company and Subsidiaries have less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Company and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.*

*The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company and Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and Subsidiaries gains control until the date the Company and Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statement of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and Subsidiaries accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/16**

**Exhibit E/16**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (Continued)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

*In case of loss of control over a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/17**

**Exhibit E/17**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Kombinasi bisnis**

**d. Business combination**

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

*When the Company and Subsidiaries acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

*If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.*

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

*The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:*

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

d. Business combination (Continued)

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/19****Exhibit E/19**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)****e. Mata uang asing****e. Foreign currency**

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

*Transactions entered into by the Company and Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.*

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

*Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.*

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

*On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the ruling rate at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.*

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

*Exchange differences recognized profit or loss in the Company and Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company and Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Mata uang asing (Lanjutan)

e. Foreign currency (Continued)

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
1 Euro Eropa	1,228651	1,121401	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,133080	1,033432	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000071	0,000072	1 Rupiah
1 Yuan China	0,153243	0,143215	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	0,967539	0,920556	100 Japan Yen
1 Dolar Hongkong	0,128985	0,128422	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,754632	0,742445	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,247556	0,244351	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,763650	0,700601	1 Australian Dollar
1 Won Korea	0,000920	0,000864	1 Korean Won

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statement of each of the Company and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/21

## Exhibit E/21

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Pengakuan pendapatan dan beban**

**f. Revenue and expenses recognition**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Policy applicable before 1 January 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").*

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto.

*The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and Subsidiaries are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis.*

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

*The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:*

**Penjualan barang**

**Sales of goods**

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila kontrol yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries products is recognized at the time the transfer of significant risk and rewards have been passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.*

**Pendapatan/beban bunga**

**Interest income/expense**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

*Expenses are recognized when they are incurred.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/22**

**Exhibit E/22**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

**f. Revenue and expenses recognition (Continued)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020**

**Policy applicable after 1 January 2020**

**PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

**PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

*From 1 January 2020, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- 1) *Identify contract(s) with a customer;*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and Subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- 5) *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/23

## Exhibit E/23

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

g. Revenue and expenses recognition (Continued)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Policy applicable after 1 January 2020  
(Continued)

**PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan  
Pelanggan** (Lanjutan)

**PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers**  
(Continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

*A performance obligation may be satisfied:*

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Berikut ini kriteria khusus pengakuan yang harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

*The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:*

Penjualan barang

Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila kontrol yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries products is recognized at the time the transfer of control have been passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.*

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.*

Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

*The Company and Subsidiaries also assesses its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Company and Subsidiaries has assessed that it acts as a principal in its revenue arrangements.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/24**

**Exhibit E/24**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**g. Transactions with related parties**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

*Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:*

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
  - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (i), (ii) dan (iii);

- *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - a. The entity and the reporting entity are members of the same business Company and Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
  - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and Subsidiaries, which the other entity is a member;*
  - c. both entities are joint ventures of the same third party;*
  - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*
  - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in (i), (ii) and (iii);*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/25

## Exhibit E/25

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

**g. Transactions with related parties (Continued)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

*Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)*

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
  - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)*
  - g. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*
  - h. the entity, or any member of a Company and Subsidiaries of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

*The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 10.

*The details of the accounts balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 10.*

**h. Kas dan setara kas**

**h. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.*

**i. Persediaan**

**i. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya overhead tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

*Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.*

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Persediaan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Inventories (Continued)

The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan instalasi	15 - 16	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	4 - 10	Office equipment

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not amortized.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life of similar assets acquired under direct ownership.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/27**

**Exhibit E/27**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**j. Aset tetap (Lanjutan)**

**j. Fixed assets (Continued)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material yang digunakan dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

*Construction in progress represents the accumulated cost of materials used and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.*

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

**k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)**

Pengujian penurunan nilai aset non-keuangan dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

*Impairment tests on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.*

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas.

*Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs').*

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

*Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Perpajakan**

**l. Taxation**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.*

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

*Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:*

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and Subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.*

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/29**

**Exhibit E/29**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**l. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Taxation (Continued)**

Deferred tax (Continued)

*When there is uncertainty concerning the Company and Subsidiaries's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and Subsidiaries:*

*Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*

- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:*

- *The same taxable the Company and Subsidiaries; or*
- *Different the Company and Subsidiaries which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Other taxation matters

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

m. Employee benefits liability

Program imbalan pasti

Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the *Projected Unit Credit* method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus

- Unrecognized past service costs; less

- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/31

## Exhibit E/31

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)**

**m. Employee benefits liability (Continued)**

Manfaat jasa jangka panjang lain

Other long-term service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

*Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.*

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

*Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.*

**n. Aset keuangan**

**n. Financial assets**

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrument keuangan tersebut.

*The Company's and Subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company's and Subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

*Financial assets are classified as financial assets as fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.*

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Aset keuangan tersebut meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan penyertaan saham, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Company's and Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. Financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and investment in shares, in the consolidated statement of financial position.*

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dikategorikan sebagai berikut:

*Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and Subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Aset keuangan (Lanjutan)

n. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "financial liabilities" for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments the Company's and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Pinjaman dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company's and Subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/33

## Exhibit E/33

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Aset keuangan (Lanjutan)**

**n. Financial assets (Continued)**

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Loans and receivables (Continued)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

*From time to time, the Company's and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).*

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori diatas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

*Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's and Subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.*

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

*Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.*

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

*Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.*

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

*On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Aset keuangan (Lanjutan)

n. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Policy applicable after 1 January 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan Entitas Anak tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and Subsidiaries has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan out-of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif out-of-money yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries's financial assets measured at fair value through profit or loss comprise cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Biaya perolehan diamortisasi

Amortised cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/35

## Exhibit E/35

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**n. Aset keuangan (Lanjutan)**

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Financial assets (Continued)**

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Amortised cost (Continued)

*Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.*

*Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.*

*From time to time, the Company and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/36**

**Exhibit E/36**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Aset keuangan (Lanjutan)**

**n. Financial assets (Continued)**

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (jaminan yang dapat dikembalikan) laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries' financial assets measured at amortised cost comprise trade receivables, other current assets and other non-current assets (refundable deposits) in the consolidated statement of financial position.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan Entitas Anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi

The Company and Subsidiaries has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Company and Subsidiaries has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and Subsidiaries considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

The Company and Subsidiaries has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/37

## Exhibit E/37

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Aset keuangan (Lanjutan)**

**n. Financial assets (Continued)**

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain  
(Lanjutan)

Fair value through other comprehensive income  
(Continued)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

*Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.*

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Company and Subsidiaries' financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise long-term investments in the consolidated statement of financial position.*

**o. Liabilitas keuangan**

**o. Financial liabilities**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

*The Company and Subsidiaries classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.*

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

*Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company and Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:*

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money (lihat 'Aset keuangan' in-the-money). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and Subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company and Subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.*

Liabilitas derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

*The Company's derivative liabilities is included in this category.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

o. Financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan obligasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term post-employment benefit liabilities, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes and bonds are included in this category.

p. Akuntansi Lindung Nilai

p. Hedge accounting

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak dan strategi untuk melakukan lindung nilai;
- Untuk lindung nilai arus kas, item yang dilindung nilai dalam transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi dan menyajikan eksposur terhadap variasi dalam arus kas yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laba rugi;

- At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company and Subsidiaries' risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
- For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/39

## Exhibit E/39

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)**

**p. Hedge accounting (Continued)**

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi: (Lanjutan)

*Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met: (Continued)*

- Perubahan kumulatif nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan dari perubahan kumulatif nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (misalnya diperkirakan sangat efektif);
- Efektifitas lindung nilai dapat di perkirakan secara andal;
- Lindung nilai masih sangat efektif pada tanggal pengujian. Efektivitas diuji setiap kuartal.

- *The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective);*
- *The effectiveness of the hedge can be reliably measured;*
- *The hedge remains highly effective on each date tested. Effectiveness is tested quarterly.*

Lindung nilai arus kas

Cash flow hedges

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk memperbaiki biaya perlengkapan, persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Perusahaan dan Entitas Anak.

*The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of interest rate risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Company and Subsidiaries uses such contracts to fix the cost of equipment, inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Company and Subsidiaries entity concerned.*

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non-moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/ (dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

*If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). Otherwise the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

p. Hedge accounting (Continued)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Cash flow hedges (Continued)

Jika perkiraan transaksi ini dipertimbangkan tidak mungkin akan terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas. Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi secara langsung.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognized in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Company and Subsidiaries closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place) the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above. If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian transaksi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga (seperti pertukaran antara suku bunga mengambang dengan suku bunga tetap) juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan arus kas lindung nilai. Akan tetapi, jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan posisinya lebih awal, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan direklasifikasikan dari cadangan arus kas lindung nilai ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bagian yang tidak efektif dari laba atau rugi derivative yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dalam pos pendapatan atau beban keuangan.

The effective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk (such as floating to fixed interest rate swaps) are also recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. However, if the Company and Subsidiaries close out its position early, the cumulative gains and losses recognised in other comprehensive income are frozen and reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss using the effective interest method. The ineffective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk are recognised in profit or loss within finance expense or finance income.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/41**

**Exhibit E/41**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)**

**p. Hedge accounting (Continued)**

Lindung nilai wajar

Fair value hedges

Ketika derivatif digunakan untuk lindung nilai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga (seperti pertukaran tingkat suku bunga tetap menjadi tingkat suku bunga mengambang), maka item lindung nilai diukur kembali untuk memperhitungkan keuntungan atau kerugian yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (dalam hal pinjaman dengan tingkat bunga tetap, maka risiko yang dilindung nilai adalah perubahan nilai wajar dari tingkat suku bunga) dengan keuntungan atau kerugian yang muncul diakui dalam laporan laba rugi. Hal ini akan menyebabkan saling hapus keuntungan atau kerugian yang muncul atas instrumen lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Where derivatives are used to hedge the Company and Subsidiaries' exposure to fair value interest rate risk (such as fixed to floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (in the case of a fixed rate loan, the hedged risk is changes in the fair value of interest rates) with the gains or losses arising recognised in profit or loss. This offsets the gain or loss arising on the hedging instrument which is measured at fair value through profit or loss.

Lindung nilai investasi neto pada operasi luar negeri

Hedges of a net investment in a foreign operation

Perusahaan dan Entitas Anak masuk dalam kontrak derivatif mata uang asing untuk melindungi perubahan nilai pada investasi neto dari operasi luar negeri yang muncul dari pergerakan tingkat nilai tukar forward. Apabila lindung nilai yang dilakukan efektif, maka keuntungan dan kerugian yang muncul dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai seperti ini diakui dalam laporan laba rugi.

The Company and Subsidiaries enter into derivative currency contracts to hedge changes in the net investment of foreign operations arising from movements in the forward exchange rate. To the extent that the hedge is effective, gains and losses arising on the derivative are recognised in other comprehensive income. The ineffective portion of such hedges is recognised in profit or loss.

**q. S e w a**

**q. Leases**

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and Subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.





*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/42**

**Exhibit E/42**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Sewa (Lanjutan)**

**q. Leases (Continued)**

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(Lanjutan)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak (“sewa operasi”), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and Subsidiaries (an “operating lease”), the total rentals payable under the lease are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.*

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Policy applicable after 1 January 2020

Mengidentifikasi Sewa

Identifying Leases

Perusahaan dan Entitas Anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

*The Company and Subsidiaries accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:*

- Terdapat aset identifikasian;
- Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

- *There is an identified asset;*
- *The Company and Subsidiaries obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Company and Subsidiaries has the right to direct use of the asset*

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

*The Company and Subsidiaries considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.*

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

*In determining whether the Company and Subsidiaries obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company and Subsidiaries considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.*

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

*In determining whether the Company and Subsidiaries has the right to direct use of the asset, the Company and Subsidiaries considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/43**

**Exhibit E/43**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Sewa (Lanjutan)**

**q. Leases (Continued)**

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Mengidentifikasi Sewa (Lanjutan)

Identifying Leases (Continued)

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

*If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and Subsidiaries considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and Subsidiaries applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.*

**r. Biaya pinjaman**

**r. Borrowing costs**

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

*Interest incurred on the bank loan used to buy the Company and Subsidiaries new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company and Subsidiaries do not incur any other interest costs that qualify for capitalization.*

**s. Provisi**

**s. Provision**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

*The Company and Subsidiaries have recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.*

**t. Dividen**

**t. Dividend**

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

*Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**u. Modal saham**

**u. Share capital**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

*Share capital is measured at par value for all shares issued.*

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

*Financial instruments issued by the Company and Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or financial liabilities.*

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

*The Company and Subsidiaries' ordinary shares are classified as equity instruments.*

**v. Laba per saham dasar**

**v. Earnings per share**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

*In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

*If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/45**

**Exhibit E/45**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**v. Laba per saham dasar (Lanjutan)**

**v. Earnings per share (Continued)**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*As of 31 December 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**w. Klasifikasi lancar versus tidak lancar**

**w. Current versus non-current classification**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset lancar jika: (a) diharapkan akan direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dimiliki terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diharapkan akan direalisasikan dalam 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) kas atau setara kas kecuali dibatasi untuk dipertukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan.

*The Company and Subsidiaries presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and noncurrent classification. An asset is current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Kewajiban menjadi lancar jika: (a) diharapkan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) dimiliki terutama untuk diperdagangkan; (c) akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

*A liability is current when: (a) it is expected to be settled in the normal operating cycle; (b) it is held primarily for trading; (c) it is due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**x. Klasifikasi instrumen keuangan antara utang dan ekuitas**

**x. Classification of financial instruments between debt and equity**

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

*From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:*

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

- *deliver cash or another financial asset to another entity;*
- *exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the The Company and Subsidiaries; or*
- *satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

*If the Company and Subsidiaries does not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/46**

**Exhibit E/46**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**y. Pengukuran nilai wajar**

**y. Fair value measurements**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik di pasar utama aset atau liabilitas, atau jika tidak ada pasar utama, paling banyak.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most.*

Nilai wajar dari aktiva atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

*The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*The Company and Subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Seluruh aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan nilai wajarnya dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, yang diuraikan sebagai berikut, berdasarkan input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah transfer telah terjadi antar level dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi pada setiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization at the end of each reporting period.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/47**

**Exhibit E/47**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**y. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

**y. Fair value measurements (Continued)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar.

*For the purpose of fair value disclosures, the Company and Subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.*

**z. Laba ditahan**

**z. Retained earnings**

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi bersih, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

*Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity.*

**aa. Pelaporan segmen**

**aa. Segment reporting**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional.

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.*

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

*Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**bb. Kontinjensi**

**bb. Contingencies**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable to entity.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/48**

**Exhibit E/48**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**cc. Peristiwa setelah periode pelaporan**

**cc. Events after the reporting period**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the Notes to Consolidated Financial Statements if material.*

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements if material.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

*The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.*

**Pertimbangan**

**Judgments**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan**

**Classification of financial assets and financial liabilities**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 2o.

*The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Notes 2n and 2o.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/49****Exhibit E/49**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Pertimbangan (Lanjutan)**Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anak dari barang yang dijual.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain input level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara level nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n, 2o dan 37.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)****Judgments (Continued)**Determination of functional currency

*The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and Subsidiaries revenue and cost of goods sold.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

Financial instruments

*The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methods.*

*The different levels of valuation methods have been defined as follows:*

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 2n, 2o and 37.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Financial instruments (Continued)

Estimasi akuntansi atas pengajuan klaim asuransi atas kejadian kebakaran salah satu pabrik milik Perusahaan berdasarkan estimasi kerugian penghapusan aset tetap dan persediaan pada pengajuan klaim asuransi dan dicatat pada akun aset lancar lainnya (piutang lain-lain) (Catatan 6).

Accounting estimates on the insurance claim on fire disaster of the Company's plant measured based on the estimation of the written-off on fixed assets and inventories as the amount of loss claimed to insurance Company and presented in other current assets (other receivables) (Note 6).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Allowance for impairment losses of receivables

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian estimasi dan asumsi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kerugian kredit ekspektasian menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of estimates and judgements related to provision for impairment losses of receivables. The Company and Subsidiaries measures expected credit losses uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Pada penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal yang dianggap sebagai resiko kenaikan kredit yang signifikan dan dalam penetapan estimasi dan asumsi menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan tingkat pengakuan awal piutang.

In determining expected credit losses, management is required examine judgement in defining risk of significant increasing credit and in forming estimation and assumption by link to relevant information related the past events, current conditions and forecast of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 5.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2n and 5.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/51**

**Exhibit E/51**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Estimates and assumptions (Continued)**

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Allowance for obsolescence and decline in market  
value of inventories

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 7.

*Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2i and 7.*

Penyusutan aset tetap

Depreciation of fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 11.*

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k.

*An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2k.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Imbalan kerja

Employee benefits

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 23.

The determination of the Company and Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 23.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 14.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2l and 14.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Dolar Amerika Serikat	71.113	13.750	United States Dollar
Rupiah	27.060	47.250	Rupiah
Yuan China	1.200	1.219	Chinese Yuan
Dolar Singapura	212	208	Singapore Dollar
Euro Eropa	6	1.569	European Euro
Ringgit Malaysia	-	369	Malaysian Ringgit
Dolar Hongkong	-	8	Hongkong Dollar
<b>Jumlah kas</b>	<b>99.591</b>	<b>64.373</b>	<b>Total cash on hand</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/53

## Exhibit E/53

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

## 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	3.928.526	3.107.217	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	2.780.038	3.559	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	778.166	1.359.311	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	321.864	3.763	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118.097	190.433	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	80.224	19.709	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank DKI	75.857	-	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.407	1.392	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	66.809	52.384	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.616	63.719	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	64.120	65.086	Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.769	23.080	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	35.384	33.911	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank DBS Indonesia	15.048	15.791	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	14.131	18.724	Standard Chartered Bank
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.639	83.889	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8.314	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	8.117	34.283	PT Bank Chinatrust Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited	7.512	3.990	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank SBI Indonesia	2.251	1.560	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.170	8.825	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.984	1.863	PT Bank BRI Syariah
MUFG Bank, Ltd.	729	3.606	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Resona Perdania	709	-	PT Bank Resona Perdania
Citibank N.A.	104	13.607	Citibank N.A.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	71	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	45.707	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	819	PT Bank UOB Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	36	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>8.514.656</b>	<b>5.156.264</b>	<b>Sub-total</b>

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>Kas di bank (Lanjutan)</b>			<b>Cash in banks (Continued)</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	98.400.664	82.914.907	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.471.668	2.255.069	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	801.736	2.486.206	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	403.224	416.572	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	293.051	2.004.271	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	238.236	232.324	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	191.499	1.309.348	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	143.443	3.919	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	84.945	110.751	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A.	82.506	84.478	Citibank N.A.
PT Bank DBS Indonesia	65.672	131.393	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	37.275	22.318	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	29.690	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Bank Emirates NBD	29.558	-	Bank Emirates NBD
The Development Bank of Singapore Limited	19.466	19.611	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	17.270	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Standard Chartered Bank	14.313	214.900	Standard Chartered Bank
PT Bank Chinatrust Indonesia	11.766	40.799	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.932	60	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.063	9.210	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	3.039	954	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank Resona Perdania	1.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	836	754	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	833	906	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	468	473	PT Bank Permata Tbk
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	20	20	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Deutsche Bank AG	2	222	Deutsche Bank AG
<b>Sub-jumlah</b>	<b>107.349.175</b>	<b>92.259.465</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Euro Eropa</b>			<b>European Euro</b>
PT Bank HSBC Indonesia	730.884	7.260	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.152	25.312	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	15.436	1.661	Bank of China (Hong Kong) Limited
<b>Sub-jumlah</b>	<b>832.472</b>	<b>34.233</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Yen Jepang</b>			<b>Japan Yen</b>
PT Bank HSBC Indonesia	3.966	5.757	PT Bank HSBC Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/55

## Exhibit E/55

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

## 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas di bank (Lanjutan)			<i>Cash in banks (Continued)</i>
Franc Swiss			<i>Swiss Franc</i>
PT Bank HSBC Indonesia	6.065	3.821	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Jumlah kas di bank	116.706.334	97.459.540	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.835.000	70.835.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah kas dan setara kas	187.640.925	168.358.913	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2020 and 2019, none of cash and cash equivalents in the Company and Subsidiaries are placed in related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Dolar Amerika Serikat	1% - 2,5%	3%	<i>United States Dollar</i>

Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD 1.262.825 dan USD 1.235.093.

Interest income for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted USD 1,262,825 and USD 1,235,093, respectively.

## 5. PIUTANG USAHA

## 5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	106.124.465	67.259.452	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	178.410.145	142.937.735	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	284.534.610	210.197.187	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 10)			<i>Related parties (Note 10)</i>
Rupiah	67.402.892	55.093.581	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	-	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	67.402.892	55.093.581	<i>Sub-total</i>
Jumlah	351.937.502	265.290.768	<i>Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	( 2.340.740 )	( 51.300 )	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto	349.596.762	265.239.468	<i>Net</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Lancar	271.286.861	213.221.593
<b>Jatuh tempo:</b>		
1 - 30 hari	32.169.943	19.055.495
31 - 60 hari	24.989.311	14.567.361
61 - 90 hari	16.874.404	9.450.678
Lebih dari 90 hari	6.616.983	8.995.641
<b>Jumlah</b>	<b>351.937.502</b>	<b>265.290.768</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	( 2.340.740 )	( 51.300 )
<b>Neto</b>	<b>349.596.762</b>	<b>265.239.468</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	51.300	51.300
Efek penerapan PSAK 71	409.081	-
Penambahan penyisihan penurunan nilai	1.880.359	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.340.740</b>	<b>51.300</b>

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Lancar	271.286.861	213.221.593	<b>Current</b>
<b>Jatuh tempo:</b>			<b>Overdue:</b>
1 - 30 hari	32.169.943	19.055.495	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.989.311	14.567.361	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.874.404	9.450.678	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.616.983	8.995.641	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>351.937.502</b>	<b>265.290.768</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	( 2.340.740 )	( 51.300 )	Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>349.596.762</b>	<b>265.239.468</b>	<b>Net</b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	51.300	51.300	Beginning balance
Efek penerapan PSAK 71	409.081	-	Effect adoption of PSAK 71
Penambahan penyisihan penurunan nilai	1.880.359	-	Additional allowance for impairment
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.340.740</b>	<b>51.300</b>	<b>Ending balance</b>

As of 31 December 2020 and 2019, there were no trade receivables of the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

6. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Aset Lancar Lainnya		
Piutang lain-lain	39.646.519	43.786.291
Bank garansi	2.213.309	2.188.140
<b>Jumlah aset lancar lainnya</b>	<b>41.859.828</b>	<b>45.974.431</b>

6. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset Lancar Lainnya			<b>Other Current Assets</b>
Piutang lain-lain	39.646.519	43.786.291	Other receivables
Bank garansi	2.213.309	2.188.140	Bank guarantee
<b>Jumlah aset lancar lainnya</b>	<b>41.859.828</b>	<b>45.974.431</b>	<b>Total other current assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/57

## Exhibit E/57

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 6. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS  
(Continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>Aset Tidak Lancar Lainnya</b>			<b>Other Non-Current Assets</b>
Deposit yang dapat dikembalikan	494.104	555.366	Refundable deposit
Lain-lain	-	7.813	Others
<b>Jumlah aset tidak lancar lainnya</b>	<b>494.104</b>	<b>563.179</b>	<b>Total other non-current assets</b>

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Other receivables represent employee receivables and other receivables from third parties.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lain-lain termasuk klaim dari asuransi sebesar USD 23.374.188; USD 32.323.157 dan Rp 56.858.168.000 (setara dengan USD 4.090.219) diperoleh dari klaim kerugian persediaan, aset tetap dan kerugian lainnya akibat musibah kebakaran yang terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang Perusahaan di "Gudang Kapas Sritex 2".

As of 31 December 2020 and 2019, other receivables also include claims from insurance amounting to USD 23,374,188; USD 32,323,157 and Rp 56,858,168,000 (equivalent to USD 4,090,219) resulted from the claims for losses on inventories, fixed assets and other losses from fire disaster that occurred on 27 September 2019 in the Company's warehouse at "Gudang Kapas Sritex 2".

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible in full thus no allowance for impairment is necessary.

## 7. PERSEDIAAN

## 7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Barang jadi	42.918.150	38.385.409	Finished goods
Barang dalam proses	235.765.808	118.616.849	Work in process
Bahan baku	208.412.235	193.728.919	Raw materials
Bahan pembantu	8.061.180	10.697.918	Indirect materials
<b>Jumlah</b>	<b>495.157.373</b>	<b>361.429.095</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	( 257.585 )	( 257.585 )	Less: allowance for impairment loss in market value and obsolescence of inventories
<b>Neto</b>	<b>494.899.788</b>	<b>361.171.510</b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan:

	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	257.585
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>257.585</b>

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 413.591.016 dan Rp 3.208.712.493.219 (setara dengan USD 220.197.124) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020; USD 420.669.724 dan Rp 5.659.951.922.328 (setara dengan USD 400.251.179) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan persediaannya PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5.000.000 dan Rp 65.000.000.000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 28.000.000), PT Asuransi Central Asia (USD 380.591.016 dan Rp 3.083.712.493.219) dan PT Asuransi Central Asia Syariah (Rp 60.000.000.000).

Pada 27 September 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran pada "Gudang Kapas Sritex 2" dan mengalami kerugian persediaan sebesar USD 32.419.741 dan Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari klaim asuransi (Catatan 32).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

7. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories:

	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	257.585	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	Additional allowance for impairment losses
<b>Saldo akhir</b>	<b>257.585</b>	<b>Ending balance</b>

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 413,591,016 and Rp 3,208,712,493,219 (equivalent to USD 220,197,124) for the year ended 31 December 2020; USD 420,669,724 and Rp 5,659,951,922,328 (equivalent to USD 400,251,179) for the year ended 31 December 2019. In management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company and Subsidiaries have a security system which can minimize the risks of fire and theft.

The Company and Subsidiaries insured its inventories with PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5,000,000 and Rp 65,000,000,000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 28,000,000), PT Asuransi Central Asia (USD 380,591,016 and Rp 3,083,712,493,219) and PT Asuransi Central Asia Syariah (Rp 60,000,000,000).

On 27 September 2019, the Company had fire disaster at "Gudang Kapas Sritex 2" and incurred losses from its inventories amounting to USD 32,419,741 and the Company has received replacement for insurance claims (Note 32).

As of 31 December 2020 and 2019, there were no inventories of the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/59

## Exhibit E/59

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

## 8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>Bagian lancar</b>			<b>Current portion</b>
Uang muka pembelian persediaan Pihak ketiga	69.213.999	47.236.481	Advances for purchases of inventories
Biaya dibayar di muka	232.522	714.628	Third parties
	<u>69.446.521</u>	<u>47.951.109</u>	Prepaid expenses
<b>Bagian tidak lancar</b>			<b>Non-current portion</b>
Uang muka pembelian aset tetap Pihak ketiga	7.025.588	7.025.588	Advances for purchases of fixed assets
	<u>7.025.588</u>	<u>7.025.588</u>	Third parties

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchases of raw materials.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers in relation to the purchases of machineries.

## 9. INVESTASI JANGKA PANJANG

## 9. LONG-TERM INVESTMENTS

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

Investasi pada SSV dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuota harga di pasar.

Investment in SSV is held primary for long-term growth potential and no readily available of fair value of the shares.

## 10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

## 10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama.

In its regular conduct of business, the Company has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties companies under common control.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember  
2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(i) The related party balances as of 31 December  
2020 and 2019 were as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Senang Kharisma Textile	25.219.193	19.713.929
PT Sari Warna Asli Textile Industry	17.500.681	14.608.115
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	17.083.618	14.761.899
PT Djohar	3.192.457	2.453.985
PT Yogyakarta Tekstil	2.029.247	3.266.766
PT Citra Busana Semesta	1.485.448	-
PT Adikencana Mahkotabuana	889.294	288.887
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	2.022	-
PT Rayon Utama Makmur	932	-
<b>Jumlah</b>	<b>67.402.892</b>	<b>55.093.581</b>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>3,64%</u>	<u>3,53%</u>

PT Senang Kharisma Textile
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Djohar
PT Yogyakarta Tekstil
PT Citra Busana Semesta
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Rayon Utama Makmur

**T o t a l**

Percentage to total  
consolidated assets

b. Utang usaha (Catatan 13)

b. Trade payables (Note 13)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	1.527.024	1.172.349
PT Rayon Utama Makmur	1.075.065	3.627.176
PT Citra Busana Semesta	315.861	-
PT Yogyakarta Tekstil	248.240	-
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	183.029	-
PT Sari Warna Asli Textile Industry	78.145	578.269
PT Djohar	51.614	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.478.978</b>	<b>5.377.794</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>0,29%</u>	<u>0,56%</u>

PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Rayon Utama Makmur
PT Citra Busana Semesta
PT Yogyakarta Tekstil
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Djohar

**T o t a l**

Percentage to total  
consolidated liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/61

## Exhibit E/61

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

## a. Penjualan

## a. Sales

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	46.751.539	35.007.390
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	30.337.042	33.156.493
PT Senang Kharisma Textile	16.926.747	16.391.323
PT Djohar	8.289.399	4.713.971
PT Yogyakarta Tekstil	4.584.159	12.804.863
PT Adikencana Mahkotabuana	3.663.844	24.154.407
PT Citra Busana Semesta	1.582.659	-
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	22.992	-
PT Rayon Utama Makmur	1.847	1.359.043
PT Jaya Perkasa Textile	26	386
PT Dasar Rukun	11	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>112.160.265</u></b>	<b><u>127.587.876</u></b>
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	<u>8,74%</u>	<u>10,80%</u>

PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Senang Kharisma Textile PT Djohar
PT Yogyakarta Tekstil
PT Adikencana Mahkotabuana PT Citra Busana Semesta
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Rayon Utama Makmur PT Jaya Perkasa Textile
PT Dasar Rukun

Total

Percentage to total  
consolidation sales

## b. Pembelian

## b. Purchases

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Rayon Utama Makmur	40.257.882	10.085.427
PT Sari Warna Asli Textile Industry	29.539.144	21.957.687
PT Senang Kharisma Textile	20.412.590	7.602.879
PT Adikencana Mahkotabuana	9.751.700	31.293.076
PT Djohar	9.110.075	3.755.907
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	5.780.378	5.209.478
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	5.685.274	4.115.225
PT Yogyakarta Tekstil	5.507.194	9.670.588
PT Jaya Perkasa Textile	3.474.218	993.768
PT Citra Busana Semesta	1.108.663	327.042
PT Dasar Rukun	-	722.919
<b>Jumlah</b>	<b><u>130.627.118</u></b>	<b><u>95.733.996</u></b>
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	<u>13,07%</u>	<u>11,93%</u>

PT Rayon Utama Makmur PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textile PT Adikencana Mahkotabuana PT Djohar
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Yogyakarta Tekstil PT Jaya Perkasa Textile PT Citra Busana Semesta
PT Dasar Rukun

Total

Percentage to total  
consolidation  
purchases

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(ii) Transactions with related parties for the years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows: (Continued)

c. Kompensasi manajemen utama:

c. Key management compensation:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	2020	2019	
G a j i	5.471.411	6.487.164	Salaries
Beban imbalan kerja jangka pendek	2.461	14.738	Short-term benefit expense
Beban imbalan pasca-kerja jangka panjang	521.028	456.646	Long-term post-employment benefits expense
<b>Jumlah</b>	<b>5.994.900</b>	<b>6.958.548</b>	<b>Total</b>

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain greige, maklon dan kain jadi/ Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics and fabrics.
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Perusahaan non sepengendali/ Affiliate	Pembelian atas karton pengepakan; dan penjualan seragam/ Purchases of carton packing and sales of uniform.
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan seragam/ Sales uniform.
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain greige dan serat polyester/ Sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/63

## Exhibit E/63

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

*The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows:  
(Continued)*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ Sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn; and purchases of greige fabrics.
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Jasa maklon/ Maklon services.
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan pakaian jadi dan pembelian serat rayon/ Sales of garment and purchases of viscose fibers.
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian maklon/ Sales of fabric and garment; and purchases of maklon.

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Tanah	71.444.168	84.430	-	71.528.598	Land	
Bangunan	128.986.065	1.031.539	-	135.678.026	Buildings	
Mesin dan instalasi	868.160.207	69.081.568	( 1.635.787 )	( 1.119.902 )	934.486.086	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.596.899	160.561	-	( 25.979 )	2.731.481	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	11.362.698	606.654	-	-	11.969.352	Office equipment
Aset dalam pelaksanaan	9.292.803	3.413.934	-	( 5.660.422 )	7.046.315	Construction-in-progress
Jumlah harga perolehan	1.091.842.840	74.378.686	( 1.635.787 )	( 1.145.881 )	1.163.439.858	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	70.226.921	5.048.648	-	-	75.275.569	Buildings
Mesin dan instalasi	361.747.105	51.334.826	( 650.232 )	( 65.877 )	412.365.822	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.174.902	128.269	-	( 2.887 )	2.300.284	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	3.897.750	1.031.617	-	-	4.929.367	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	438.046.678	57.543.360	( 650.232 )	( 68.764 )	494.871.042	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	653.796.162				668.568.816	Carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/65

## Exhibit E/65

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 2019			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	71.444.168	-	-	71.444.168	Land
Bangunan	130.738.610	2.346.028	( 4.098.573)	128.986.065	Buildings
Mesin dan instalasi	830.162.256	38.011.068	( 13.117)	868.160.207	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.598.065	-	( 1.166)	2.596.899	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	8.181.858	3.180.840	-	11.362.698	Office equipment
Aset dalam pelaksanaan	8.978.085	314.718	-	9.292.803	Construction-in-progress
Jumlah harga perolehan	1.052.103.042	43.852.654	( 4.112.856)	1.091.842.840	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	69.608.503	2.770.752	( 2.152.334)	70.226.921	Buildings
Mesin dan instalasi	323.792.650	37.967.572	( 13.117)	361.747.105	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	1.950.425	224.914	( 437)	2.174.902	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	3.170.488	727.262	-	3.897.750	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	398.522.066	41.690.500	( 2.165.888)	438.046.678	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>653.580.976</b>			<b>653.796.162</b>	<b>Carrying value</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya produksi tidak langsung (Catatan 28)	56.383.474	40.738.324
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>1.159.886</u>	<u>952.176</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>57.543.360</u></b>	<b><u>41.690.500</u></b>

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga jual	<u>3.980.166</u>	<u>-</u>
Harga perolehan Akumulasi penyusutan	<u>1.635.787</u> ( <u>650.232</u> )	<u>-</u>
Nilai tercatat	<u>985.555</u>	<u>-</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>2.994.611</u>	<u>-</u>

Pada 27 September 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran pada "Gudang Kapas Sritex 2" dan mengalami kerugian aset tetap sebesar USD 1.946.239 dan Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari klaim asuransi (Catatan 32).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sebesar nihil untuk kedua tahun tersebut.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tanah seluas 187.397m<sup>2</sup> yang merupakan pabrik di Sukoharjo, belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of the depreciation expense for the years ended 31 December 2020 and 2019 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Factory overhead (Note 28)	40.738.324	-	Factory overhead (Note 28)
General and administrative expenses (Note 30)	<u>952.176</u>	<u>-</u>	General and administrative expenses (Note 30)
<b>Total</b>	<b><u>41.690.500</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

Detail of sales fixed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Selling price	<u>3.980.166</u>	<u>-</u>	Selling price
Cost Accumulated depreciation	<u>1.635.787</u> ( <u>650.232</u> )	<u>-</u>	Cost Accumulated depreciation
Carrying value	<u>985.555</u>	<u>-</u>	Carrying value
Gain on sales on fixed assets	<u>2.994.611</u>	<u>-</u>	Gain on sales on fixed assets

On 27 September 2019, the Company had fire disaster at "Gudang Kapas Sritex 2" and incurred losses from its fixed assets with carrying amount USD 1,946,239 and the Company has received replacement for insurance claims (Note 32).

For the years ended 31 December 2020 and 2019, the Company capitalized borrowing costs as part of the costs of acquisition of fixed assets amounting to nil for both years.

The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the HGB can be renewed/extended upon expiration.

As of 31 December 2020 and 2019, land covers 187,397m<sup>2</sup> which is a factory in Sukoharjo, is not under Company name.

As of 31 December 2020 and 2019, there were no fixed assets of the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 31 December 2020 and 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/67

## Exhibit E/67

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 231.900.000, Rp 22.554.709.671.104 (setara dengan USD 1.547.811.534) dan EUR 1.700.000 (setara dengan USD 2.021.754) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020; USD 184.591.872, Rp 23.407.304.342.047 (setara dengan USD 1.655.279.283) dan EUR 1.700.000 (setara dengan USD 1.906.381) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap pada PT Asuransi Wahana Tata (USD 226.000.000 dan Rp 26.400.000.000), PT Asuransi Central Asia (Rp 20.343.686.243.468), PT Asuransi Central Asia Syariah (USD 5.900.000 dan Rp 319.800.000.000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1.453.864.727.636), PT Asuransi Intra Asia (Rp 2.379.000.000), PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Rp 229.394.800.000), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (Rp 427.900.000) dan PT Lippo General Insurance Tbk (EUR 1.700.000), PT Asuransi BRI Syariah (Rp 178.344.000.000), PT Asuransi Mega Pratama (Rp 413.000.000).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

All of the Company and Subsidiaries' fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 231,900,000, Rp 22,554,709,671,104 (equivalent to USD 1,547,811,534) and EUR 1,700,000 (equivalent to USD 2,021,754) for the year ended 31 December 2020; USD 184,591,872, Rp 23,407,304,342,047 (equivalent to USD 1,655,279,283) and EUR 1,700,000 (equivalent to USD 1,906,381) for the year ended 31 December 2019, respectively, which, in management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from insured risks.

The Company insured its fixed assets with PT Asuransi Wahana Tata (USD 226,000,000 and Rp 26,400,000,000), PT Asuransi Central Asia (Rp 20,343,686,243,468), PT Asuransi Central Asia Syariah (USD 5,900,000 and Rp 319,800,000,000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1,453,864,727,636), PT Asuransi Intra Asia (Rp 2,379,000,000), PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Rp 229,394,800,000), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (Rp 427,900,000) and PT Lippo General Insurance Tbk (EUR 1,700,000), PT Asuransi BRI Syariah (Rp 178,344,000,000), PT Asuransi Mega Pratama (Rp 413,000,000).

As of 31 December 2020 and 2019, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 2020
PT Bank HSBC Indonesia	42.849.334
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	38.899.326
PT Bank QNB Indonesia Tbk	35.448.423
PT Bank Muamalat Indonesia	29.670.330
MUFG Bank, Ltd.	26.611.236
Standard Chartered Bank	26.242.093
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	20.000.000
Bank of China (Hong Kong) Limited	15.021.269
Dipindahkan	234.742.011

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2019
PT Bank HSBC Indonesia	24.686.665
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	14.387.444
PT Bank Muamalat Indonesia	-
MUFG Bank, Ltd.	3.000.000
Standard Chartered Bank	-
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	-
Bank of China (Hong Kong) Limited	-
Carrying forward	42.074.109

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pindahan	234.742.011	42.074.109	Brought forward
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.169.960	6.258.848	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	10.634.527	-	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	7.906.133	6.951.679	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.000.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank DBS Indonesia	4.424.911	2.301.707	PT Bank DBS Indonesia
Bank Emirates NBD	2.634.797	-	Bank Emirates NBD
Cathay United Bank	-	10.000.000	Cathay United Bank
<b>Jumlah utang bank jangka pendek</b>	<b>277.512.339</b>	<b>67.586.343</b>	<b>Total short-term bank loans</b>

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)**

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 tanggal 10 Maret 2020 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/200578/U/200907 tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 dated 10 March 2020 and the latest credit agreement No. JAK/200578/U/200907 dated 28 September 2020, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of:

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000.
- (i) Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.
- (ii) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 dan tersedia untuk lokal dan impor.

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000.
- (i) Documentary Credit Facilities 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import. Term of this facility is when documentary was presented.
- (ii) Deferred Payment Credit Facility 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Deferred Payment Credit Facility 1 term and available for domestic and import.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/69

## Exhibit E/69

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)**

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 tanggal 10 Maret 2020 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/200578/U/200907 tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

*Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 dated 10 March 2020 and the latest credit agreement No. JAK/200578/U/200907 dated 28 September 2020, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)*

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

- *Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)*

(iii) Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk 1 dan tersedia untuk lokal dan impor.

*(iii) Usance Payable at Sight (UPAS) 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Usance Payable at Sight 1 term and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days.*

(iv) Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.

*(iv) Documentary Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.*

(v) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.

*(v) Deferred Payment Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.*

(vi) Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari.

*(vi) Usance Payable at Sight (UPAS) 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 tanggal 10 Maret 2020 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/200578/U/200907 tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 dated 10 March 2020 and the latest credit agreement No. JAK/200578/U/200907 dated 28 September 2020, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)

(vii) Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan), dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi wesel impor Fasilitas Kredit Berdokumen 1/Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 untuk pembelian bahan baku atau barang uang terkait produksi. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo fasilitas yang terkait.

(vii) Clean Import Loan (Post-Shipment Buyer Loan), with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire import bill under Documentary Credit Facility 1/Deferred Payment Credit Facility 1 for purchasing of raw material or goods related to production. Loan tenor maximum is 180 days from the date of the relevant facility.

(viii) Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 10.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu fasilitas adalah yang dibayar pada saat diunjukkan.

(viii) Documents against Payment, with limit USD 10,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Term of this facility is when documentary was presented.

(ix) Dokumen terhadap Akseptasi/ Dokumen Teknis terhadap Akseptasi, dengan limit USD 10.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah 90 hari.

(ix) Documents against Acceptance/ Technical Documents against Acceptance, with limit USD 10,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor up to 90 days.

(x) Pinjaman atas Ekspor (Pinjaman Penjual Pra-Pengapalan), dengan limit USD 7.500.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan modal kerja untuk biaya produksi terhadap kontrak penjualan atau pesanan pembelian dari para pembeli yang disetujui. Bunga 8,9% per tahun di bawah Best Lending Rate (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9011% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank)

(x) Loan Againsts Export (Pre-Shipment Seller Loan), with limit USD 7,500,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to provide working capital financing for production costs against sales contract or purchase order from approved buyers. Interest is 8.9% per annum below The Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently is 11.9011% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/71

## Exhibit E/71

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 tanggal 10 Maret 2020 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/200578/U/200907 tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 dated 10 March 2020 and the latest credit agreement No. JAK/200578/U/200907 dated 28 September 2020, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)

- (xi) Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan bank garansi. Sub limit dalam fasilitas ini adalah: jaminan penawaran USD 250.000, jaminan bea cukai USD 1.500.000, jaminan pembayaran di depan USD 250.000, jaminan pelaksanaan USD 250.000, jaminan penahanan USD 250.000.

- (xi) Guarantee Facility, with limit USD 1,500,000. This facility is only available for the BI and PM. The purpose of this facility is facilitate bank guarantee requirement. The sub-limits under this facilities are: bid bonds USD 250,000, custom bonds USD 1,500,000, advance payment bonds USD 250,000, performance bonds USD 250,000, retention bonds USD 250,000.

Untuk fasilitas (iii), (vi), (vii), (viii), (ix) bunga 4,85% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 13,05% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah dan bunga 8,9% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9011% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD.

For facility (iii), (vi), (vii), (viii), (ix) interest rate is 4.85% per annum below The Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently is 13.05% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion) in Rupiah and interest rate is 8.9% per annum below The Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently is 11.9011% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion) in USD.

- Surat Kredit Berdokumen Siaga dengan limit EUR 2.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Siaga kepada HSBC Jerman.
- Fasilitas Treasury 1 (*Interest Rate Swap*) dengan limit USD 6.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi persyaratan lindung nilai untuk pinjaman sindikasi yang diajukan dengan *notional* sampai dengan USD 100.000.000.
- Fasilitas Treasury 2 (Limit Paparan terhadap Resiko (tertimbang)) dengan limit USD 500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *spot*, *option*, *tom* dan *forward*. Jangka waktu maksimum 1 tahun.

- Standby Letter of Credit, with limit EUR 2,500,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is facilitate Standby Letter of Credit issuance to HSBC Germany.
- Treasury Facility 1 (Interest Rate Swap) with limit USD 6,000,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is to accommodate hedging requirement for the proposed syndicated loan with notional amount up to USD 100,000,000.
- Treasury Facility 2 (Exposure Risk Limit (weighted)) with limit USD 500,000. This facility is only available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to hedging foreign currency exposures through *spot*, *option*, *tom* and *forward*. Maximum tenor: 1 year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)** (Lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)** (Continued)

Pada 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 6.898.502 dan Rp 49.412.025.598 (setara dengan USD 3.503.156) untuk PT Sinar Pantja Djaja; USD 9.222.317 dan Rp 71.403.458.207 (setara dengan USD 5.062.280) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 4.396.218 dan Rp 85.455.063.365 (setara dengan USD 6.058.494) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

As of 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 6,898,502 and Rp 49,412,025,598 (equivalent to USD 3,503,156) for PT Sinar Pantja Djaja; USD 9,222,317 and Rp 71,403,458,207 (equivalent to USD 5,062,280) for PT Bitratex Industries; and USD 4,396,218 and Rp 85,455,063,365 (equivalent to USD 6,058,494) for PT Primayudha Mandirijaya.

Pada 31 Desember 2019, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.235.317 untuk PT Sinar Pantja Djaja; USD 10.112.013 dan Rp 38.611.638.633 (setara dengan USD 2.777.616) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 2.925.437 dan Rp 35.058.904.026 (setara dengan USD 2.522.042) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

As of 31 December 2019, the loan balances amounted to USD 2,235,317 for PT Sinar Pantja Djaja; USD 10,112,013 and Rp 38,611,638,633 (equivalent to USD 2,777,616) for PT Bitratex Industries; and USD 2,925,437 and Rp 35,058,904,026 (equivalent to USD 2,522,042) for PT Primayudha Mandirijaya.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is *clean basis*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

This Agreement, shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this Agreement and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease or discharge in writing from its obligations under this Agreement or otherwise any other agreement related hereto.

Rasio keuangan mengacu pada perjanjian tanggal 2 Januari 2019 dengan principal sebesar USD 350.000.000

Financial covenant reference to agreement dated 2 January 2019 with principal amount USD 350,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2017 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 23 September 2019, Entitas Anak, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. memperoleh *Trade Facility* berupa:

Based on credit agreement dated 2 November 2017 and the latest credit agreement dated 23 September 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., a Subsidiary obtained the Trade Facility of:

- Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1) maksimum kredit sebesar USD 5.000.000 dan maksimum tenor 180 hari
- Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2) maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan maksimum tenor 180 hari

- Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1) credit maximum USD 5,000,000 and maximum tenor 180 days
- Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2) credit maximum USD 15,000,000 and maximum tenor 180 days

Setiap jumlah yang jatuh tempo atau berlebih akan dikenakan bunga, pada tingkat yang dibebankan oleh bank dari waktu ke waktu pada saat *overdraft* atau tarif lain yang dianggap sesuai oleh bank. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 7.708.367 dan USD 4.114.240.

Any amount which is overdue or overdrawn will bear interest at such rate charged by the bank from time to time on unauthorized overdraft or any other rates deemed appropriated by the bank. As of 31 December 2020 and 2019, the loan balances amounted to USD 7,708,367 and USD 4,114,240, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/73

## Exhibit E/73

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Berdasarkan perjanjian No. 142/KKO-KO1/2020 tanggal 27 Maret 2020, akta Notaris No. 1 tanggal 2 April 2020 dari Notaris Felix Johansyah S.H. dan perubahan perjanjian terakhir No. 198/KKO-KO1/2020 tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa:

- Fasilitas kredit modal kerja R/C terbatas *sublimit switchable* fasilitas *non cash loan*, memiliki plafond Rp 550.000.000.000 untuk modal kerja dengan sifat revolving, dengan suku bunga 9,58% p.a. efektif *floating rate*
- *Sublimit switchable* fasilitas *non cash loan* dengan limit Rp 100.000.000.000 untuk penerbitan LC/SKBDN, dengan sifat *revolving*.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 3x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2x
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2x

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 548.675.000.000 (setara dengan USD 38.899.326), dan nihil.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dan perubahan terakhir akta Notaris No. 51 dan No. 52 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perihal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus Working Capital*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan terkait dengan pengadaan bahan baku produksi import dan local dan pembiayaan terkait kebutuhan operasional lainnya. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020.
  - *Demand Loan* sebesar Rp 500.000.000.000
  - LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS* dan UPAU sebesar Rp 600.000.000.000
  - LC/SKBDN *Sight/Trust Receipt* sebesar Rp 600.000.000.000

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Based on agreement No. 142/KKO-KO1/2020 dated 27 March 2020, notarial Deed No. 1 dated 2 April 2020 of Notarial Felix Johansyah S.H. and the latest agreement No. 198/KKO-KO1/2020 dated 5 October 2020, the Company obtained credit facility:

- Credit facility working capital R/C limited *sublimit switchable* facility *non cash loan*, has plafond Rp 550,000,000,000 for working capital with revolving, with interest rate 9.58% p.a. effective *floating rate*.
- *Sublimit switchable* facility *non cash loan* with limit Rp 100,000,000,000 for publishing LC/SKBDN with revolving.

Collateral for this loan is *clean basis*.

This agreement shall be valid for 12 months as of the date of this agreement.

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 3x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2x
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2x

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 548,675,000,000 (equivalent to USD 38,899,326) and nil, respectively.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019 and the latest amendmend by Notarial deed No. 51 and No. 52 dated 18 June 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., concerning credit agreement. The loan facilities are as follows:

- *Omnibus Working Capital* facilities. This facilities use for Company working capital for provide raw material for local and import and financing their other operations. This facility is due on 18 December 2020.
  - *Demand Loan* amounted Rp 500,000,000,000
  - LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS* and UPAU amounted Rp 600,000,000,000
  - LC/SKBDN *Sight/Trust Receipt* amounted Rp 600,000,000,000



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk** (Lanjutan)

**PT Bank QNB Indonesia Tbk** (Continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dan perubahan terakhir akta Notaris No. 51 dan No. 52 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perihal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019 and the latest amendemend by Notarial deed No. 51 and No. 52 dated 18 June 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., concerning credit agreement. The loan facilities are as follows: (Continued)

- Fasilitas *Omnibus Working Capital*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan terkait dengan pengadaan bahan baku produksi import dan local dan pembiayaan terkait kebutuhan operasional lainnya. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020. (Lanjutan)
  - Diskonto Wesel Ekspor (DWE)/ Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) sebesar Rp 600.000.000.000
  - SBLC sebesar EUR 10.000.000 (setara dengan Rp 160.000.000.000)

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah JIBOR 1 bulan + 3% per tahun untuk mata uang IDR dan LIBOR 1 bulan + 3% per tahun untuk mata uang USD.
- *FX Line Spot dan Forward*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah national USD 3.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020.

- *Omnibus Working Capital facilities*. This facilities use for Company working capital for provide raw material for local and import and financing their other operations. This facility is due on 18 December 2020. (Continued)
  - Discount Export Notes (DWE)/ Negotiation Export Notes (NWE) amounted Rp 600,000,000,000
  - SBLC amounted EUR 10,000,000 (equivalent with Rp 160,000,000,000)

The interest rate of this facilities are JIBOR 1 month + 3% p.a for IDR currency and LIBOR 1 month + 3% p.a. for USD currency.
- *FX Line Spot and Forward*. This facility use for forex transaction with national amount USD 3,000,000. This facility is due on 18 December 2020.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 077/PK-1114/XII/2020 dan No. 078/PK-1114/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020 pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 April 2021. Perpajakan perjanjian sedang dalam proses.

Based on addendum No. 077/PK-1114/XII/2020 and No. 078/PK-1114/XII/2020 dated 15 December 2020 the loan will mature on 1 April 2021. An extension of the agreement is in process.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

*Financial covenant ratios*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt to Total Net Worth* maksimum 2x
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,5x
- *Account Receivable + Inventory* ≥ *Account Payable + Short-term Bank Loan*

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt to Total Net Worth* maximum 2x
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.5x
- *Account Receivable + Inventory* ≥ *Account Payable + Short-term Bank Loan*

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 35.448.423) dan Rp 200.000.000.000 (setara dengan USD 14.387.444).

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 35,448,423) and Rp 200,000,000,000 (equivalent to USD 14,387,444), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/75

## Exhibit E/75

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk****PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, akta Notaris No. 4, 5, 6, 7 tanggal 5 Agustus 2019 dari Notaris Arlini Rahmi Damayanti S.H., perjanjian No. 033/OL/CBD/VIII/2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan perubahan perjanjian terakhir No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh Omnibus Line Facility dengan limit gabungan Rp 420.000.000.000 dan sub-limit fasilitas sebagai berikut:

Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 dated 2 August 2019, notarial Deed No. 4, 5, 6, 7 dated 5 August 2019 of Notarial Arlini Rahmi Damayanti S.H., the agreement No. 033/OL/CBD/VIII/2020 dated 12 August 2020 and the latest agreement No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 dated 7 December 2020, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained Omnibus Line Facility with combine limit Rp 420,000,000,000 and sub-limit facility as follows:

- a. *Line Facility Al Murabahah Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 420.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 420.000.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000
- b. *Line Facility Al Musyarakah Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan biaya listrik. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 20.000.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan Rp 4.000.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum pencairan Rp 7.000.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 4.000.000.000
- c. *Line Facility Al Kafalah bil Ujroh Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait penerbitan LC/SKBDN untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu lainnya. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 285.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 285.000.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000

- a. *Line Facility Al Murabahah Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital. Maximum limit credit of this facility is Rp 420,000,000,000. This facilities have maximum drawdown per each company as follows:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 420,000,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000
- b. *Line Facility Al Musyarakah Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital for electricity expense. Maximum limit credit of this facility is Rp 100,000,000,000. This facility have maximum drawdown per each company as follows:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 20,000,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown Rp 4,000,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum drawdown Rp 7,000,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 4,000,000,000
- c. *Line Facility Al Kafalah bil Ujroh Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital related to issuance of LC/SKBDN for provide raw materials and others supporting materials. Maximum limit credit of this facility is Rp 285,000,000,000. This facility have maximum drawdown per each company as follows:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 285,000,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, akta Notaris No. 4, 5, 6, 7 tanggal 5 Agustus 2019 dari Notaris Arlini Rahmi Damayanti S.H., perjanjian No. 033/OL/CBD/VIII/2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan perubahan perjanjian terakhir No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh Omnibus Line Facility dengan limit gabungan Rp 420.000.000.000 dan sub-limit fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 dated 2 August 2019, notarial Deed No. 4, 5, 6, 7 dated 5 August 2019 of Notarial Arlini Rahmi Damayanti S.H., the agreement No. 033/OL/CBD/VIII/2020 dated 12 August 2020 and the latest agreement No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 dated 7 December 2020 the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained Omnibus Line Facility with combine limit Rp 420,000,000,000 and sub-limit facility as follows: (Continued)

- d. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (AR Financing) Revolving* digunakan untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 420.000.000.000.
- e. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (LC Negotiation under reserve) Revolving* digunakan untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar USD 25.000.000 atau setara dengan Rp 420.000.000.000.

- d. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (AR Financing) Revolving* uses for Company and Subsidiaries trade receivables financing. Maximum limit credit of this facility is Rp 420,000,000,000.
- e. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (LC Negotiation under reserve) Revolving* uses for Company and Subsidiaries trade receivables financing. Maximum limit credit of this facility is USD 25,000,000 or equivalent to Rp 420,000,000,000.

Pinjaman akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2021.

The loan will reach maturity on 5 August 2021.

Struktur jaminan fasilitas ini adalah *Negative Pledge* (seluruh jaminan Perusahaan tidak dijaminkan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan juga tidak memberikan jaminan atau memberikan apapun ke kreditur lain).

Collateral structure this facility is *Negative Pledge* (all Company's guarantees are not guaranteed at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and also not give guarantee or give anything to other creditor).

Rasio-rasio *financial covenant*:

*Financial covenant ratios*:

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2,50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2,00x
- *Consolidated Net Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maksimum 3,75x untuk Juni dan Desember 2020 dan 3,60x untuk Juni dan Desember 2021.
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maksimum 3,50x

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2.50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2.00x
- *Consolidated Net Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maximum 3.75x for June and December 2020 and 3.60x for June and December 2021.
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maximum 3.50x

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 418.500.000.000 (setara dengan USD 29.670.330) dan nihil.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 418,500,000,000 (equivalent to USD 29,670,330) and nil, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/77

## Exhibit E/77

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**MUFG Bank, Ltd.****MUFG Bank, Ltd.**

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juli 2019, konfirmasi fasilitas No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC tanggal 22 Juli 2019, perjanjian No. 19-0099-GC-LN tanggal 22 Juli 2019, konfirmasi fasilitas No. 0051/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0080-GC tanggal 22 Juli 2020 dan perjanjian terakhir No. 20-0080-GC-LN tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandiri Jaya) memperoleh fasilitas kredit:

Based on agreement dated 8 July 2019, confirmation of facilities No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC dated 22 July 2019, agreement No. 19-0099-GC-LN dated 22 July 2019, confirmation of facilities No. 0051/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0080-GC dated 22 July 2020 and the latest agreement No. 20-0080-GC-LN dated 22 July 2020, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandiri Jaya) obtained credit facility:

- a. *LC Import/Local (Sight, Usance)*  
Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 25.000.000.
- *Uncommitted loan*
  - *LC Import/Local (Sight, Usance)*  
Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk mendukung kebutuhan modal kerja.
  - *Import Settlement*
- b. *Forex Line (Forward, Swap)*  
Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 2.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk mendukung aktifitas lindung nilai.

- a. *LC Import/Local (Sight, Usance)*  
The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 25,000,000.
- *Uncommitted loan*
  - *LC Import/Local (Sight, Usance)*  
Purpose of facility is for procurement including raw material/machineries from local or overseas.
  - *Import Settlement*
- b. *Forex Line (Forward, Swap)*  
The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 2,000,000. Purpose of facility to support general hedging activity.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pada tanggal 22 Juli 2020 sampai 22 Juli 2021 dan tanggal pembayaran kembali yang terakhir pada tanggal 22 Januari 2022.

Availability period facilities on 22 July 2020 until 22 July 2021 and final repayment date on 22 January 2022.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,30x
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x
- *EBITDA to Interest* minimum 2,5x

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.30x
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x
- *EBITDA to Interest* minimum 2.5x

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 26.611.236 dan USD 3.000.000.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 26,611,236 and USD 3,000,000, respectively.

Berdasarkan surat permohonan pembayaran pinjaman tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan menginformasikan bahwa mulai April 2021 sampai Februari 2022 akan melakukan pembayaran cicilan sebesar USD 500.000 per bulan dan pada Maret 2022 sebesar USD 19.500.000.

Based on the loan payment application letter dated 24 February 2021, the Company informed that from April 2021 to February 2022 it will pay installments of USD 500,000 per month and in March 2022 amounting to USD 19,500,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Berdasarkan surat fasilitas kredit No. JKT/M2G/0167 tanggal 4 Desember 2018 dan perubahan surat fasilitas kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut:

Based on credit facility letter No. JKT/M2G/0167 dated 4 December 2018 and the changes credit facility letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained credit facilities with maximum combined limit of USD 40,000,000. This facilities use for the Company and Subsidiaries are working capital for export and import as follows:

- LC Impor - tidak dijaminan dengan kredit limit:
  - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- LC Impor - dijaminan dengan kredit limit:
  - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Pinjaman Impor dengan kredit limit:
  - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Pembiayaan Tagihan Impor dengan kredit limit:
  - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000

- Import L/Cs - unsecured with credit limit:
  - The Company maximum USD 40,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- Import L/Cs - secured with credit limit:
  - The Company maximum USD 40,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- Import Loan with credit limit:
  - The Company maximum USD 40,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- Import Invoice Financing with credit limit:
  - The Company maximum USD 20,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/79

## Exhibit E/79

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Standard Chartered Bank (Lanjutan)Standard Chartered Bank (Continued)

Berdasarkan surat fasilitas kredit No. JKT/M2G/0167 tanggal 4 Desember 2018 dan perubahan surat fasilitas kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on credit facility letter No. JKT/M2G/0167 dated 4 December 2018 and the changes credit facility letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained credit facilities with maximum combined limit of USD 40,000,000. This facilities use for the Company and Subsidiaries are working capital for export and import as follows: (Continued)

- Pembiayaan Tagihan Ekspor dengan kredit limit:
  - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Tagihan Kredit yang Dinegosiasikan - Berbeda dengan kredit limit:
  - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000

- Export Invoice Financing with credit limit:
  - The Company maximum USD 20,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- Credit Bills Negotiated - Discrepant with credit limit:
  - The Company maximum USD 20,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000

Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank.

This credit facility is due on 31 October 2019 and automatically extend for every 12 months, unless determined by Bank.

Pada 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.538.224 dan Rp 299.119.911.418 (setara dengan USD 21.206.643) untuk Perusahaan; dan Rp 35.223.371.028 (setara dengan USD 2.497.226) untuk PT Bitratex Industries.

As of 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 2,538,224 and Rp 299,119,911,418 (equivalent to USD 21,206,643) for the Company; Rp 35,223,371,028 (equivalent to USD 2,497,226) for PT Bitratex Industries, respectively.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2017 dan perubahan terakhir tanggal 7 April 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Credit Facility Agreement* senilai USD 20.000.000.

Based on Agreement dated 10 January 2017 and the latest dated 7 April 2020, Company obtained the following *Revolving Credit Facility Agreement* amounted USD 20,000,000.

Perusahaan harus menggunakan seluruh dana pinjaman untuk tujuan modal kerja dan *refinancing* utang keuangan Perusahaan.

The Company must apply all amount borrowed by it under the Facility towards working capital and *refinancing* of the Company's existing financial indebtedness.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Lanjutan)

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.  
(Continued)

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

- Margin: 2% - 2,75% per tahun + LIBOR

The rate of interest:

- Margin: 2% - 2.75% per annum + LIBOR

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

The Company must ensure that financial ratio:

- Rasio *total debt* terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi 2,75 sampai 1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 sampai 1

- The ratio of its total debt to its total equity does not exceed 2.75 to 1
- The ratio of its EBITDA to interest expense is not less than 1.5 to 1

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan nihil.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 20,000,000 and nil, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perjanjian No. 01466/LO/CB/X/2019 tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan maksimum pokok USD 25.000.000. Sifat fasilitas kredit *Uncommitted*.

Based on agreement No. 01466/LO/CB/X/2019 dated 29 October 2019, the Company obtained combined credit facilities with maximum principal USD 25,000,000. Type of credit facilities *Uncommitted*.

- Sub limit L/C (*Sight/Usance*) & SKBDN + T/R: Maksimum USD 25.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk membiayai pembelian bahan baku dan suku cadang. Tingkat suku bunga: LIBOR/JIBOR + 2,50% p.a
- Sub limit *Export Negotiation*: Maksimum USD 25.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung aktivitas ekspor peminjam. Tingkat suku bunga: LIBOR + 2,50% p.a. (untuk L/C USD) dan LIBOR/HIBOR/suku bunga dasar lainnya yang berlaku berdasarkan mata uang asal L/C + 2,50% p.a. (untuk L/C selain USD).
- Sub limit Fasilitas FX (*SPOT & Forward*): Maksimum USD 2.000.000, dengan maksimum jumlah notional hingga USD 10.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk lindung nilai resiko mata uang.

- Sub limit L/C (*Sight/Usance*) & SKBDN + T/R: Maximum of USD 25,000,000. The purpose of facility to finance purchase of raw material and spare parts. Interest rate: LIBOR/JIBOR + 2.50% p.a
- Sub limit *Export Negotiation*: Maximum of USD 25,000,000. The purpose of facility to support the borrower's export activities. Interest rate: LIBOR + 2.50% p.a. (for L/C USD) and LIBOR/HIBOR/other applicable base rate according to the original L/C currency + 2.50% p.a. (for L/C non USD).
- Sub limit FX Facility (*SPOT & Forward*): Maximum of USD 2,000,000 with maximum notional amount up to USD 10,000,000. The purpose of facility to hedge FX risk.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is clean basis.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Berdasarkan perjanjian No. 0052/LO/CB/1/2021 tanggal 12 Januari 2021, pinjaman ini jatuh tempo tanggal 30 September 2021.

This agreement shall be valid for 1 year from signing date of the facility agreement. Based on agreement No. 0052/LO/CB/1/2021 dated 12 January 2021, this loan is due on 30 September 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/81

## Exhibit E/81

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**Bank of China (Hong Kong) Limited** (Lanjutan)**Bank of China (Hong Kong) Limited** (Continued)

Berdasarkan konfirmasi melalui email terdapat perubahan rasio-rasio *financial covenant*:

Based on email confirmation, there is changes in financial covenant ratios:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,30x untuk 2020 dan 1,15x untuk 2021
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x untuk 2020 dan 3,60x untuk 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2,5x untuk 2019 dan 2020

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2.5x for 2019 and 2020

Rasio ini akan dihitung dan diuji terhadap laporan keuangan 6 (enam) bulanan konsolidasi yang tidak diaudit dan laporan keuangan konsolidasi tahunan yang diaudit, dengan dasar 12 (dua belas) bulan sebelumnya.

This ratios will be computed and tested on the semi-annual unaudited and annual audited consolidated financials, on last twelve months basis.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 211.875.000.000 (setara dengan USD 15.021.269) dan nihil.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 211,875,000,000 (equivalent to USD 15,021,269) and nil, respectively.

**Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk****PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. SNG/CACPC/033/18 tanggal 3 September 2018 dan perubahan terakhir perjanjian No. SNG/CACPA/052/19 tanggal 9 Desember 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas kredit:

Based on credit agreement No. SNG/CACPC/033/18 dated 3 September 2018 and the latest agreement No. SNG/CACPA/052/19 dated 9 December 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit facility:

- a. *Letter of credit (L/C)* berupa *Sight Letter of Credit (UPAS)* dengan jumlah pokok USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan mencakup:
  - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
  - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank
- b. Fasilitas *Sight Letter of Credit* yang setiap saat tidak akan melebihi agregat USD 15.000.000 dan bersama dengan fasilitas LC tidak akan setiap saat melebihi agregat USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan terdiri dari:
  - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
  - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank.

- a. *Letter of Credit (L/C)* facilities *Sight Letter of Credit (UPAS)* with total principal USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank to time and shall comprise:
  - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
  - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank
- b. The *Sight Letter of Credit* facility which shall not at any time exceed in aggregate USD 15,000,000 and together with LC facility shall not at any time exceed in aggregate USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank from time to time and shall comprise:
  - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
  - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. SNG/CACPC/052/19 tanggal 9 Desember 2019, *financial covenant* sebagai berikut:

Based on agreement No. SNG/CACPC/052/19 dated 9 December 2019, *financial covenant*, as follows:

- Net Worth minimum USD 270.000.000
- Current assets to current liabilities minimum 1,25x

- Net Worth minimum USD 270,000,000
- Current assets to current liabilities minimum 1.25x

Pinjaman akan jatuh tempo pada 3 September 2020 dan berdasarkan surat No. SNG/CACPC/032/2020 tanggal 19 November 2020, pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2021.

The loan will reach maturity on 3 September 2020 and based on letter No. SNG/CACPC/032/2020 dated 19 November 2020, this loan was extended until 3 September 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 12.169.960 dan USD 6.258.848.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 12,169,960 and USD 6,258,848, respectively.

PT Bank DKI

PT Bank DKI

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan fasilitas kredit No. 1925/SPPK/910/X/2020 tanggal 23 Oktober 2020 dan akta Notaris No. 55 dan No. 56 tanggal 26 Oktober 2020 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap Berjangka - *Revolving* dengan limit Rp 150.000.000.000 dan bunga 8,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan modal kerja untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Based on credit facility approval notification letter No. 1925/SPPK/910/X/2020 dated 23 October 2020 and Notarial deed No. 55 and No. 56 dated 26 October 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained the credit facilities Fixed Term Loan - *Revolving* with limit Rp 150,000,000,000 and interest rate 8.50% per annum. This loan use for working capital financing for operations the Company.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is *clean basis*.

Perjanjian ini akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2021.

The loan will mature on 26 October 2021.

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- Current Ratio minimum 100%
- Debt to Equity Ratio maksimum 250%
- Debt Services Coverage Ratio minimum 100%

- Current Ratio minimum 100%
- Debt to Equity Ratio maximum 250%
- Debt Services Coverage Ratio minimum 100%

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 (setara dengan USD 10.634.527) dan nihil.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 150,000,000,000 (equivalent to USD 10,634,527) and nil, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/83

## Exhibit E/83

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002 dari Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006 dari Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 7 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 12 dated 6 September 2002 of Notary Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated 2 October 2006 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial deed No. 40 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 7 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, a Subsidiary obtained credit facilities as follows:

a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:

a. Multi facilities with total principal maximum USD 10,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum USD 50,000,000. Facilities include:

- Letter of Credit (L/C) berupa Sight/Usance/UPAS dengan jumlah pokok maksimal USD 10.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 50.000.000.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN) atas unjuk, SKBDN berjangka, UPAS SKBDN dan Trust Receipt (TR) dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 30.000.000.
- Fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 7.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 15.000.000.
- Sight/Usance/UPAS LC untuk pembelian bahan baku tanpa Bill of Landing dengan jumlah pokok maksimal USD 3.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 20.000.000.
- Fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah pokok maksimal USD 4.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 10.000.000.
- Sight/Usance LC untuk pembelian mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000 per L/C.

- Letter of Credit (L/C) facilities (such as Sight/Usance/UPAS) with total principal maximum USD 10,000,000 and combined total principal maximum USD 50,000,000.
- "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN) atas unjuk", "SKBDN berjangka", UPAS SKBDN and Trust Receipt (TR) facilities with total principal maximum USD 8,000,000 and combined total principal maximum USD 30,000,000.
- Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") facilities with principal maximum USD 7,000,000 and combined total principal maximum USD 15,000,000.
- Sight/Usance/UPAS LC for raw material purchases without Bill of Landing with total principal maximum USD 3,000,000 and combined total principal maximum USD 20,000,000.
- Time Loan Revolving facilities with principal maximum USD 4,000,000 and combined total principal maximum USD 10,000,000.
- Sight/Usance LC for machines and spareparts purchases with total principal maximum equivalent USD 2,000,000 per L/C

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.955.563 dan Rp 21.867.812.544 (setara dengan USD 1.550.358) pada 31 Desember 2020; USD 4.387.254 dan Rp 35.648.079.320 (setara dengan USD 2.564.425) pada 31 Desember 2019.

The loan balances amounted to USD 3,955,563 and Rp 21,867,812,544 (equivalent to USD 1,550,358) as of 31 December 2020; USD 4,387,254 and Rp 35,648,079,320 (equivalent to USD 2,564,425) as of 31 December 2019.

b. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok USD 500.000.

b. Local Credit 1 facilities with principal of USD 500,000.

c. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok Rp 10.000.000.000.

c. Local credit 2 facilities with principal of Rp 10,000,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)**

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002 dari Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006 dari Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 7 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on Notarial deed No. 12 dated 6 September 2002 of Notary Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated 2 October 2006 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial deed No. 40 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 7 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, a Subsidiary obtained credit facilities as follows: (Continued)

- d. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- e. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap dan Settlement Line)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

- d. *Investment Credit Facilities* with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 5% per annum.
- e. *Forex Forward Line facilities (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap and Settlement Line)* with principal of USD 2,000,000.

Berdasarkan surat No. 11023/GBK/2020 tanggal 3 November 2020. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2021, kecuali Fasilitas Kredit Investasi telah berakhir. Fasilitas ini telah mendapat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit pada tanggal 26 Januari 2021 dengan No. 10093/GBK/2021 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2021.

Based on letter No. 11023/GBK/2020 dated 3 November 2020. The facilities is due on 9 February 2021, except *Investment Credit Facilities* already ended. This facility has received notification of credit facility extension on 26 January 2021 with the agreement No. 10093/GBK/2021 and will mature on 9 May 2021.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, a Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/85

## Exhibit E/85

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Rasio-rasio *financial covenant*:

*Financial covenant ratios*:

- *EBITDA/interest ratio* minimum 2,5x
- *EBITDA/interest plus installment ratio* minimum 1,25x
- *Total liabilities to equity ratio* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1x

- *EBITDA/interest ratio* minimum 2.5x
- *EBITDA/interest plus installment ratio* minimum 1.25x
- *Total liabilities to equity ratio* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x

Berdasarkan perjanjian kredit No. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perjanjian kredit No. 10720/GBK/2019 tanggal 23 September 2019, akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 8 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., agreement No. 10720/GBK/2019 dated 23 September 2019, Notarial deed No. 41 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 8 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained the following credit facilities:

- a. Fasilitas Multi. Penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 8.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- *Sight L/C Usance L/C dan UPAS L/C*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
  - *SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS dan Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
  - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dan *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
  - *Sight L/C Usance L/C dan UPAS L/C* fasilitas tanpa *Bill of Landing* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.
  - *Sight L/C dan Usance L/C* fasilitas untuk pembelian mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.

- a. *Multi Facility*. Total utilizations under this facility cannot exceed USD 8,000,000. Facilities include:

- *Sight L/C Usance L/C and UPAS L/C*. Total principal maximum equivalent USD 8,000,000.
- *SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS and Trust Receipt facilities (TR)*. Total principal maximum equivalent USD 6,000,000.
- *Negotiation/Discounting with Special Conditions* (“*Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus”) and *Time Loan Revolving facilities* with principal maximum equivalent USD 4,000,000.
- *Sight L/C Usance L/C and UPAS L/C facilities* without *Bill of Landing* with total principal maximum equivalent USD 2,000,000.
- *Sight L/C and Usance L/C facilities* for purchases machines and spareparts with total principal maximum equivalent USD 2,000,000.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.973.400 dan Rp 6.020.189.281 (setara dengan USD 426.812) pada 31 Desember 2020; dan nihil pada 31 Desember 2019.

The loan balances amounted to USD 1,973,400 and Rp 6,020,189,281 (equivalent to USD 426,812) as of 31 December 2020; and nil as of 31 December 2019.

- b. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C dan Usance L/C*.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C dan Usance L/C*.
- d. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok Rp 11.750.000.000.

- b. *Investment Credit Facilities 2* with total principal maximum of USD 5,000,000 with sublimit facility *Sight L/C and Usance L/C*.
- c. *Investment Credit Facilities 3* with total principal maximum of USD 2,500,000 with sublimit facility *Sight L/C and Usance L/C*.
- d. *Local Credit 1 facilities* with principal Rp 11,750,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perjanjian kredit No. 10720/GBK/2019 tanggal 23 September 2019, akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 8 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., agreement No. 10720/GBK/2019 dated 23 September 2019, Notarial deed No. 41 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 8 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained the following credit facilities: (Continued)

- e. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok USD 500.000.
- f. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

- e. Local Credit 2 facilities with principal USD 500,000.
- f. *Forex Forward Line* facilities (Tod/Tom/Spot, Forward and Swap) with principal USD 2,000,000.

Berdasarkan perjanjian No. 10200/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, terdapat beberapa perubahan tingkat suku bunga sebagai berikut:

Based on agreement No. 10200/GBK/2020 date 20 March 2020, there is changes in some interest rate:

- UPAS L/C atau SKBDN (USD) - LIBOR + 2.25% per tahun
- SKBDN UPAS (IDR) - 10% per tahun
- Trust Receipt (IDR) - 9,5% per tahun
- Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2.75% per tahun
- Negotiation/Discounting - clean (USD) is LIBOR + 1.5% per tahun
- Time Loan (USD) - 4,25% per tahun
- Time Loan (IDR) - 9,5% per tahun
- Kredit Investasi 2 dan 3 - 4,25% per tahun
- Kredit Lokal 1 (IDR) - 9,5% per tahun
- Kredit Lokal 2 (USD) - 4,25% per tahun

- UPAS L/C or SKBDN (USD) - LIBOR + 2.25% p.a
- SKBDN UPAS (IDR) - 10% p.a
- Trust Receipt (IDR) - 9.5% p.a
- Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2.75% p.a
- Negotiation/Discounting - clean (USD) is LIBOR + 1.5% p.a
- Time Loan (USD) - 4.25% p.a
- Time Loan (IDR) - 9.5% p.a
- Investment Credit 2 and 3 - 4.25% p.a
- Local Credit 1 (IDR) - 9.5% p.a
- Local Credit 2 (USD) - 4.25% p.a

Berdasarkan surat No. 11024/GBK/2020 tanggal 3 November 2020, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2021, kecuali Fasilitas Kredit Investasi telah berakhir. Fasilitas ini telah mendapat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit pada tanggal 26 Januari 2021 dengan No. 10094/GBK/2021 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2021.

Based on letter No. 11024/GBK/2020 dated 3 November 2020, the facilities is due on 9 February 2021, except Investment Credit Facilities already ended. This facility has received notification of credit facility extension on 26 January 2021 with the agreement No. 10094/GBK/2021 and will mature on 9 May 2021.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/87**

**Exhibit E/87**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- EBITDA/Bunga minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maksimum 2,5x
- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Berdasarkan Perjanjian No. 192/BWSI/CRM/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020 dan akta Notaris No. 55 tanggal 27 Juli 2020 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit "General Financing" dengan plafond sebesar USD 5.000.000 untuk modal kerja dan bersifat *Non-Revolving* dan suku bunga LIBOR 3M + 2,75% p.a.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 5.000.000 dan nihil.

**PT Bank DBS Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, No. 029/PFPA-DBSI/II/1-2/2020 tanggal 17 Februari 2020 dan perubahan terakhir perjanjian No. 069/PFPA-DBSI/V/1-2/2020 tanggal 8 Mei 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya), memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 30.000.000.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)**

*Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.*

*Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*

*Financial covenant ratios:*

- EBITDA/Interest minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5x
- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

*Based on Agreement No. 192/BWSI/CRM/VII/2020 dated 20 July 2020 and notarial Deed No. 55 dated 27 July 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained "General Financing" Credit Facility with plafond amounted USD 5,000,000 for working capital and Non-Revolving and interest rate LIBOR 3M + 2.75% p.a.*

*The collateral for this loan is on a clean basis.*

*The facilities is due on 28 July 2021.*

*As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 5,000,000 and nil, respectively.*

**PT Bank DBS Indonesia**

*Based on credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019, No. 029/PFPA-DBSI/II/1-2/2020 dated 17 February 2020 and the latest agreement No. 069/PFPA-DBSI/V/1-2/2020 dated 8 May 2020, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained Uncommitted Omnibus Facility with credit maximum USD 30,000,000.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- a. *Letter of Credit*  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility* (UPAS) dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU).
- b. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)  
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN*.
- c. *Trust Receipt* (TR)  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt*.
- d. *Export bill letter of credit with discrepancies* (EBLC-D)  
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies*.

- a. *Letter of Credit*  
*Import financing facility: uncommitted import letter of credit be in the form of Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS) and uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU).*
- b. "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN)  
*Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN): Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN.*
- c. *Trust Receipt* (TR)  
*Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt.*
- d. *Export bill letter of credit with discrepancies* (EBLC-D)  
*Export financing facility in the form of uncommitted export bill letter of credit with discrepancies.*

Untuk fasilitas *Letter of Credit*, SKBDN, TR, EBLC-D, dengan maksimum limit USD 30.000.000 dan masing-masing pencairan maksimum sebagai berikut:

For *Letter of Credit*, SKBDN, TR, EBLC-D facilities with maximum limit USD 30,000,000 and each maximum drawdown as follows:

- Perusahaan maksimum pencairan USD 30.000.000
- PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan USD 15.000.000
- PT Bitratex Industries maksimum pencairan USD 20.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan USD 10.000.000

- The Company maximum drawdown USD 30,000,000
- PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown USD 15,000,000
- PT Bitratex Industries maximum drawdown USD 20,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown USD 10,000,000

- e. *Account payables financing facility* (APF 1)  
Fasilitas dengan jumlah maksimum pencairan USD 15.000.000 dan masing-masing pencairan maksimum sebagai berikut:
- Perusahaan maksimum pencairan USD 15.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan USD 7.500.000
  - PT Bitratex Industries maksimum pencairan USD 10.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan USD 5.000.000
- Tingkat bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu bunga maksimum 6 bulan untuk Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja dan maksimum 4 bulan untuk PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya.

- e. *Account payables financing facility* (APF 1)  
*Facility with total maximum drawdown USD 15,000,000 and each maximum drawdown as follows:*
- The Company maximum drawdown USD 15,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown USD 7,500,000
  - PT Bitratex Industries maximum drawdown USD 10,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown USD 5,000,000
- Interest rate 1% per year with maximum 6 months for the Company and PT Sinar Pantja Djaja and maximum 4 months for PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/89

## Exhibit E/89

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- f. *Account payables financing facility* (APF 2)  
Fasilitas dengan jumlah maksimum pencairan USD 15.000.000 dan masing-masing pencairan maksimum sebagai berikut:
- Perusahaan maksimum pencairan USD 15.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan USD 15.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum pencairan USD 15.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan USD 10.000.000
- Tingkat bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu bunga maksimum 6 bulan.

- f. *Account payables financing facility* (APF 2)  
Facility with total maximum drawdown USD 15,000,000 and each maximum drawdown as follows:
- The Company maximum drawdown USD 15,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown USD 15,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum drawdown USD 15,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown USD 10,000,000
- Interest rate 1% per year with maximum 6 months.

Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2021.

The loan will due on 23 April 2021.

Rasio-rasio *financial covenant*:*Financial covenant ratio*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,3x untuk tahun 2020 dan 1,15x untuk tahun 2021
- *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,75x untuk tahun 2020 dan 3,6x untuk tahun 2021

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.3x for 2020 and 1.15x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.6x for 2021

Pada 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.005.543 dan Rp 2.675.963.817 (setara dengan USD 189.717) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 220.085 dan Rp 14.239.921.526 (setara dengan USD 1.009.566) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

As of 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 3,005,543 and Rp 2,675,963,817 (equivalent to USD 189,717) for PT Bitratex Industries; and USD 220,085 and Rp 14,239,921,526 (equivalent to USD 1,009,566) for PT Primayudha Mandirijaya, respectively.

Pada 31 Desember 2019, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.301.707 untuk PT Bitratex Industries.

As of 31 December 2019, the loan balances amounted to USD 2,301,707 for PT Bitratex Industries.

Bank Emirates NBDBank Emirates NBD

Berdasarkan perjanjian kredit No. ENBSINFA00611/19 tanggal 30 Agustus 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas *Trade Finance Facility* dengan limit USD 10.000.000.

Based on credit agreement No. ENBSINFA00611/19 dated 30 August 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit *Trade Finance Facility* with limit USD 10,000,000

Validitas LC maksimum 90 hari sejak tanggal penerbitan LC, atau periode lain yang dapat diterima oleh Bank atas kebijakannya dan mutlak dan diberitahukan kepada peminjam secara tertulis. *LC Tenor for Usance/UPAS LC* maksimum 180 hari sejak tanggal *Bill of Lading*, atau periode lain yang dapat diterima oleh Bank atas kebijakannya dan mutlak dan diberitahukan kepada peminjam secara tertulis.

LC Validity maximum 90 days from LC issuance date, or such other period acceptable to the Bank in its sole and absolute discretion and notified to the Co-Borrowers in writing. *LC Tenor for Usance/UPAS LC* maximum 180 days from *Bill of Lading* date, or such other period acceptable to the Bank in its sole and absolute discretion and notified to the Co-Borrowers in writing.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/90**

**Exhibit E/90**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**Bank Emirates NBD (Lanjutan)**

**Bank Emirates NBD (Continued)**

Suku Bunga yang berlaku untuk UPAS LC yaitu LIBOR ditambah Margin Bunga dihitung berdasarkan jumlah hari sebenarnya yang telah berlalu selama 360 hari dalam setahun. Margin Bunga UPAS LC yaitu 1,8% per tahun.

*Applicable Interest Rate for UPAS LC: LIBOR plus Interest Margin calculated on actual number of days elapsed over a 360 days year. Interest Margin for UPAS LC: 1.8% per annum.*

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 2.634.797 dan nihil.

*As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 2,634,797 and nil, respectively.*

**Cathay United Bank**

**Cathay United Bank**

Berdasarkan perjanjian kredit (“Surat Fasilitas”) No. T.08FC284E tanggal 19 Juni 2017, perubahan perjanjian tanggal 25 Juli 2019 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja *Revolving* tanpa Komitmen sebesar USD 10.000.000.

*Based on agreement (“Facility Letter”) No. T.08FC284E dated 19 June 2017, agreement dated 25 July 2019 and the latest agreement dated 15 July 2020, the Company obtained credit facility Uncommitted Working Capital Revolving of USD 10,000,000.*

Debitur wajib membayar bunga atas pencairan pinjaman atau *roll-over* pada suku bunga 2,75% per tahun di atas LIBOR dan pada hari terakhir dari periode bunga. Bunga akan dihitung atas dasar jumlah hari berlalu dan tahun 360 hari. Periode bunga adalah satu (1) atau tiga (3) bulan yang dipilih oleh debitur dalam pemberitahuan pencairan pinjaman atau *roll-over*, dan disetujui oleh Bank, atau masa lainnya sebagaimana disepakati bersama.

*The borrower shall pay interest on a drawing on roll-over at the rate of 2.75% per annum over LIBOR and on the last day of the interest period. Interest shall be calculated on the basis of actual days elapsed and a 360-day year. The interest period shall be one (1) or three (3) months as selected by the Borrower in its drawing notice or roll-over notice, as the case may be, and agreed by the Bank, or such other period as may be mutually agreed.*

Pinjaman akan jatuh tempo pada 26 Juli 2021.

*The loan will mature on 26 July 2021.*

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 10.000.000. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2020.

*As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to nil and USD 10,000,000, respectively. The loan was settled on 30 December 2020.*

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka pendek di atas.

*As of 31 December 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries have fulfilled all short-term bank loans financial covenants.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/91

## Exhibit E/91

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 13. UTANG USAHA

## 13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	20.032.728	23.068.734	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13.392.510	6.529.704	United States Dollar
Sub-jumlah	<u>33.425.238</u>	<u>29.598.438</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 10)			Related parties (Note 10)
Rupiah	<u>3.478.978</u>	<u>5.377.794</u>	Rupiah
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>36.904.216</u></b>	<b><u>34.976.232</u></b>	<b>Total trade payables</b>

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

As of 31 December 2020 and 2019, there is no collateral given by the Company and Subsidiaries for trade payables.

## 14. PERPAJAKAN

## 14. TAXATION

## a. Pajak dibayar di muka

## a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28a (Catatan 14d)	6.251.073	5.130.999	Article 28a (Note 14d)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.353.540</u>	<u>934.231</u>	Value Added Tax
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b><u>7.604.613</u></b>	<b><u>6.065.230</u></b>	<b>Total prepaid taxes</b>

## b. Utang pajak

## b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	3.071.892	46.995	Article 4(2)
Pasal 21	427.914	721.391	Article 21
Pasal 23/26	4.049.874	3.720.788	Article 23/26
Pasal 25	726.049	934.440	Article 25
Pasal 29	6.740.703	3.274.844	Article 29
Tahun 2019	1.991.353	-	Year 2019
Tahun 2018	43.424	46.152	Year 2018
Pajak Pertambahan Nilai	1.962.462	1.049.650	Value Added Tax
Surat Tagihan Pajak (STP)	<u>117.838</u>	<u>6.436.228</u>	Tax Collection Letters (STP)
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b><u>19.131.509</u></b>	<b><u>16.230.488</u></b>	<b>Total taxes payable</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

Pada 31 Desember 2020, terdapat utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2019 yang merupakan utang pajak Entitas Anak yaitu Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. dan untuk tahun pajak 2018 yaitu PT Sinar Panjta Djaja.

As of 31 December 2020, there is taxes payable article 29 for fiscal year 2019 represent taxes payable of PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., and for fiscal year 2018 of PT Sinar Pantja Djaja, the Subsidiaries.

Pada 2020, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan tahun 2016 dan 2019 berkaitan dengan pendapatan bunga Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. kepada Perusahaan sebesar SGD 4.649.422 (setara dengan USD 3.516.695) dan telah dicadangkan oleh Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.

In 2020, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. received a Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax period 2016 and 2019 relating to Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.'s interest income to the Company amounting to SGD 4,649,422 (equivalent to USD 3,516,695) and has been accrued by the Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.

Pada 31 Desember 2019, terdapat utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2018 yang merupakan utang pajak Entitas Anak yaitu PT Sinar Pantja Djaja.

As of 31 December 2019, there is taxes payable article 29 for fiscal year 2018 represent taxes payable of PT Sinar Pantja Djaja, the Subsidiary.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

The reconciliation between the profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable profit for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows (in Rupiah):

	<u>31 Desember/ December 2020 **)</u>	<u>31 Desember/ December 2019 **)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.434.487.246.545	1.362.138.029.446	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	( 1.214.450.083.398 )	( 583.798.358.492 )	<i>Deduct: Gain of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>220.037.163.147</u>	<u>778.339.670.954</u>	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

\*\*\*) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/93

## Exhibit E/93

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 14. TAXATION (Continued)

## c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

## c. Fiscal computation (Continued)

	31 Desember/ December 2020 **)	31 Desember/ December 2019 **)	
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
<b><u>Beda temporer:</u></b>			<b><u>Temporary differences:</u></b>
Penyisihan imbalan			Provision for post-employment
pasca-kerja - Neto	25.858.644.308	24.040.114.773	benefits - Net
Penyusutan aset tetap	6.522.875.979	( 81.922.113.281 )	Depreciation of fixed assets
Pembayaran pokok sewa	( 193.998.953.459 )	-	Payment principal lease liabilities
Bunga atas sewa	18.838.000.381	-	Interest lease liabilities
Penyusutan aset hak-guna	167.284.050.414	-	Depreciation of right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai	26.522.482.499	-	Allowance for impairment
<b>Jumlah beda temporer</b>	<b>51.027.100.122</b>	<b>( 57.881.998.508 )</b>	<b>Total temporary differences</b>
<b><u>Beda tetap:</u></b>			<b><u>Permanent differences:</u></b>
Beban yang tidak dapat			Non-deductible expenses
dikurangkan			Tax expenses
Beban pajak	64.695.407.052	128.300.483.876	Business development
Pengembangan usaha	55.640.244.522	41.737.143.079	Donations
Sumbangan	15.926.023.211	11.304.607.154	Others
Lain-lain	17.143.511.254	38.296.490.192	Income from insurance
Pendapatan dari klaim			claim
asuransi	-	( 528.008.081.967 )	Interest income already
Pendapatan bunga yang			subjected to final tax
dikenakan pajak final	( 19.578.473.236 )	( 18.911.684.659 )	
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>133.826.712.803</b>	<b>( 327.281.042.325 )</b>	<b>Total permanent differences</b>
<b>Taksiran penghasilan</b>			<b>Estimated taxable income</b>
<b>    kena pajak</b>	<b>404.890.976.072</b>	<b>393.176.630.121</b>	
<b>Taksiran beban pajak</b>			<b>Estimated income tax</b>
<b>    penghasilan Perusahaan</b>	<b>76.929.285.440</b>	<b>78.635.326.000</b>	<b>Expenses of the Company</b>
<b>Taksiran beban pajak kini</b>			<b>Estimated current income tax</b>
<b>    penghasilan Perusahaan</b>			<b>Expenses of the Company</b>
<b>    (dalam USD)</b>	<b>5.454.040</b>	<b>5.656.807</b>	<b>(in USD)</b>

\*\*\*) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, terdapat penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 jika memenuhi kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Based on Law of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020, there is decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 if fulfill any certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.

Berdasarkan surat No. OPR-039/AJK/012020 tanggal 10 Januari 2020 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 5% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2019.

Based on letter No. OPR-039/AJK/012020 dated 10 January 2020 from PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 to obtain a decrease in corporate tax rate 5% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

Berdasarkan surat No. PW-016/SRIL/012018 tanggal 10 Januari 2018 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 5% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2017.

Based on letter No. PW-016/SRIL/012018 dated 10 January 2018 from PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 to obtain a decrease in corporate tax rate 5% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2017.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The computation of estimated income tax payable is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	5.454.040	5.656.807	Company
Entitas Anak	7.376.638	4.764.310	Subsidiaries
Jumlah	<u>12.830.678</u>	<u>10.421.117</u>	Total
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan	6.364.977	9.077.242	Company
Entitas Anak	1.211.295	2.833.746	Subsidiaries
Jumlah	<u>7.576.272</u>	<u>11.910.988</u>	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan			Company
Tahun berjalan	-	-	Current year
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	6.740.703	3.274.844	Current year
Tahun sebelumnya	2.034.777	46.152	Prior year
<b>Neto</b>	<u>8.775.480</u>	<u>3.320.996</u>	<b>Net</b>
Taksiran klaim pajak Penghasilan badan			Estimated claim corporate income tax
Perusahaan			Company
Periode berjalan	( 910.937 )	( 3.420.435 )	Current period
Tahun sebelumnya	( 3.420.435 )	-	Prior years
Entitas Anak			Subsidiaries
Periode berjalan	( 575.360 )	( 1.344.280 )	Current period
Tahun sebelumnya	( 1.344.341 )	( 366.284 )	Prior years
Jumlah	<u>( 6.251.073 )</u>	<u>( 5.130.999 )</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/95

## Exhibit E/95

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 14. TAXATION (Continued)

## e. Beban pajak

## e. Tax expenses

	2020	2019	
<b>K i n i</b>			<b>Current</b>
Perusahaan	5.454.040	5.656.807	<b>Company</b>
Entitas Anak	7.376.638	4.764.310	<b>Subsidiaries</b>
Jumlah	12.830.678	10.421.117	<b>T o t a l</b>
<b>Tanggunghan</b>			<b>Deferred</b>
Perusahaan	( 1.085.977 )	1.040.967	<b>Company</b>
Entitas Anak	4.630.739	2.434.262	<b>Subsidiaries</b>
Jumlah	3.544.762	3.475.229	<b>T o t a l</b>
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>16.375.440</b>	<b>13.896.346</b>	<b>Total tax expenses</b>

## f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan sebagai berikut:

## f. The reconciliation between profit before income tax calculated by multiplying the applicable tax rate and total income tax expense are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	101.700.548	101.548.894	<i>Profit before income tax</i>
Efek perubahan tarif pajak	( 3.554.981 )	( 3.560.472 )	<i>Effect from change of tax rate</i>
	98.145.567	97.988.422	
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	18.647.658	19.597.684	<i>Estimated tax expense based on applicable tax rates</i>
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	2.066.428 (	4.436.647 )	<i>Net permanent differences at the applicable tax rates</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	( 263.730 )	( 272.091 )	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Selisih penjabaran	( 4.074.916 )	( 992.600 )	<i>Exchange difference</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>16.375.440</b>	<b>13.896.346</b>	<b>Total income tax expense</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.388.487	3.891.222	Post-employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	402.045	12.825	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	( 5.204.013 )	( 6.962.999 )	Fixed assets
Liabilitas derivatif	1.619.071	1.843.115	Derivative liabilities
Transaksi sewa pembiayaan	310.407	-	Finance lease transactions
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	<u>515.997</u>	<u>( 1.215.837 )</u>	Total deferred tax assets (liabilities)
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Entitas Anak	<u>2.174.251</u>	<u>3.078.604</u>	Subsidiaries
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas Anak	<u>( 13.054.375 )</u>	<u>( 9.740.524 )</u>	Subsidiaries

h. Surat Tagihan Pajak

h. Tax Assessment Letters

- (i) Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, 25 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 7.332.550.796 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 7.073.960.957 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 258.589.839 terutang di tahun 2020.
- (ii) Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 62.925.723.268 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 61.522.300.487 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 1.403.422.781 terutang di tahun 2020.
- (iii) Pada 2020, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan sebesar Rp 450.817.608 (termasuk denda). STP tersebut terutang di tahun 2020.
- (i) In 2020, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 21, 23, 25 and 26 with the total amount of Rp 7,332,550,796 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 7,073,960,957 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 258,589,839 is accrued in 2020.
- (ii) In 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 23 and 26 with the total amount of Rp 62,925,723,268 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 61,522,300,487 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 1,403,422,781 is accrued in 2020.
- (iii) In 2020, PT Sinar Pantja Djaja received Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax amount of Rp 450,817,608 (including penalties). The above STP is accrued in 2020.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/97

## Exhibit E/97

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 14. TAXATION (Continued)

## h. Surat Tagihan Pajak (Lanjutan)

## h. Tax Assessment Letters (Continued)

- (iv) Pada 2019, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Agustus 2019 sebesar Rp 7.431.388 dan tanggal 27 Januari 2020 menerima pengembalian sebesar Rp 7.431.388.
- (v) Pada 2020, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2019 dan 2020 dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 11.358.772.267 dan Rp 24.938.203.209. Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun 2019 dan 2020 sebesar Rp 34.951.769. Jumlah ini dikurangkan pada SKPPKP dan sudah menerima pengembalian sebesar Rp 36.262.023.707.
- (vi) Pada 2020, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26 untuk masa pajak 2017, 2018, 2019 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 35.032.203. Untuk STP Pasal 21 dan 23 sudah disetorkan pada 7 Juli 2020. Sedangkan untuk STP Pasal 26 sudah dikurangkan pada restitusi kelebihan pajak masa Maret 2020.
- (vii) Pada 2020, PT Bitratex Industries menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 23, 25 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 48.610.202 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh PT Bitratex Industries sebesar Rp 48.610.202 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

- (iv) In 2019, PT Primayudha Mandirijaya received Advance Tax Overpayment Refund Degree (SKPPKP) of Value Added Tax for August 2019 amounting to Rp 7,431,388 and already received on 27 January 2020 with amounting to Rp 7,431,388.
- (v) In 2020, PT Primayudha Mandirijaya received Advance Tax Overpayment Refund Degree (SKPPKP) of Value Added Tax for 2019 and 2020 with the total amount to Rp 11,358,772,267 and Rp 24,938,203,209, respectively. Tax Collection Letter (STP) for withholding Tax Art. 26 for year 2019 and 2020 amounting to Rp 34,951,769 was deducted from SKPPKP and already received amounting to Rp 36,262,023,707.
- (vi) In 2020, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax Art. 21, 23 and 26 for 2017, 2018 and 2019 with total amount to Rp 35,032,203. For STP Withholding Tax Art. 21 and 23 already paid on 7 July 2020. STP for Withholding Tax Art. 26 already deducted from tax refund of March 2020.
- (vii) In 2020, PT Bitratex Industries received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 23, 25 and 26 with the total amount of Rp 48,610,202 (including penalties). The above STP had been paid by PT Bitratex Industries amounted to Rp 48,610,202.

## i. Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19

## i. Taxes incentive related to COVID-19

Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang untuk menangani dampak ekonomi dari COVID-19:

*The Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19:*

- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 mengenai Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Undang-undang ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas system keuangan.

- *Law of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020 regarding Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability. The laws aims to provide relaxing a number of the laws and regulations needed to deal with COVID-19 and maintain financial system stability.*





*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/98**

**Exhibit E/98**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**i. Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19  
(Lanjutan)**

**i. Taxes incentive related to COVID-19 (Continued)**

Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang untuk menanggapi dampak ekonomi dari COVID-19: (Lanjutan)

*The Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19: (Continued)*

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

*This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:*

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.
- Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 86 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan perubahan terakhir Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 110 Tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, menyediakan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sehingga langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dan wabah virus corona. Lima insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018, PPh Final jasa konstruksi, PPh Pasal 22 pajak impor, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

- Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.
- Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.
- The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and the last changes Minister of Finance Regulation No. 110 of 2020 dated 14 August 2020 provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Corona Virus Disease. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Final for construction services, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

*Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 import through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.*

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/99

## Exhibit E/99

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL		31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2019		
Bunga		11.239.706		3.560.359		Interest
Listrik, telepon dan air		4.167.161		4.354.478		Electricity, telephone and water
Biaya atas penjualan		962.795		1.411.951		Selling cost
Jamsostek		107.936		115.597		Jamsostek
Gaji dan tunjangan lainnya		102.068		3.639		Salaries and other benefits
Jasa tenaga ahli		79.835		166.563		Professional fees
Lain-lain		19.027		110.347		Others
<b>Jumlah beban akrual</b>		<b>16.678.528</b>		<b>9.722.934</b>		<b>Total accrued expenses</b>

16. S E W A		31 Desember/December 2020				
<u>Aset hak-guna</u>		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan	-	258.684	-	-	258.684	<u>Direct ownership</u> Buildings
Mesin	-	32.855.212	1.054.025	-	33.909.237	Machineries
Kendaraan	-	28.499	23.092	-	51.591	Vehicles
<b>Jumlah harga perolehan</b>	-	<b>33.142.395</b>	<b>1.077.117</b>	-	<b>34.219.512</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan	-	133.182	-	-	133.182	<u>Direct ownership</u> Buildings
Mesin	-	11.871.392	65.877	-	11.937.269	Machineries
Kendaraan	-	12.088	2.887	-	14.975	Vehicles
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	-	<b>12.016.662</b>	<b>68.764</b>	-	<b>12.085.426</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat</b>	-	-	-	-	<b>22.134.086</b>	<b>Carrying value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. S E W A (Lanjutan)

16. LEASES (Continued)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Right-of-use assets (Continued)

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of the depreciation expense for the year ended 31 December 2020 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	<u>2 0 2 0</u>	
Biaya produksi tidak langsung (Catatan 28)	11.874.279	Factory overhead (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>211.147</u>	General and administrative expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.085.426</u></b>	<b>T o t a l</b>

Liabilitas sewa

Lease liabilities

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	36.042.679	-	Additions
Beban bunga	1.773.172	-	Interest expense
Pembayaran	( 14.148.250)	-	Payments
Saldo akhir	23.667.601	-	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 11.612.459)	-	Less: current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>12.055.142</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
Beban bunga	1.773.172	-	Interest expense
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	840.404	-	Expenses relating to leases of low-value assets

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa gedung (kantor), mesin dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap antara 20 bulan sampai 5 tahun. Sewa beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan yang dianggap bernilai rendah atau jangka waktu sewa kurang dari satu tahun dibebankan selama tahun tersebut.

The Company and Subsidiaries's lease commitments with respect to its lease of building (office), machines and vehicles agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are typically made for fixed periods of 20 months until 5 years. Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year were expensed during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/101

## Exhibit E/101

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

## 17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman sindikasi	350.000.000	350.000.000	Syndicated loan
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	( 14.273.163 )	( 14.273.163 )	Less: Unamortised transaction cost
Biaya yang diamortisasi	9.118.965	4.361.245	Amortized transaction cost
	<u>344.845.802</u>	<u>340.088.082</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	16.245.955	24.722.722	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.100.295	2.154.434	PT Bank Permata Tbk
	<u>363.192.052</u>	<u>366.965.238</u>	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current portion
PT Bank Central Asia Tbk	( 6.166.667 )	( 8.476.767 )	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>357.025.385</b></u>	<u><b>358.488.471</b></u>	<b>Non-current portion</b>

Pinjaman sindikasiSyndicated loan

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tanpa komitmen.

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022. This loan is unsecured and uncommitted loan.

Facility A Commitment USD 200.000.000Facility A Commitment USD 200,000,000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14.290.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66.550.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66.900.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52.260.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14,290,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66,550,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66,900,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52,260,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Pinjaman sindikasi (Lanjutan)

Syndicated loan (Continued)

Facility B Commitment USD 150.000.000

Facility B Commitment USD 150,000,000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10.710.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50.000.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50.000.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39.290.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10,710,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50,000,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50,000,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39,290,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019, perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2020, perusahaan harus memastikan kondisi keuangan:

Based on loan agreement dated 2 January 2019, amendment agreement dated 20 March 2019 and amendment agreement dated 9 April 2020, the Company, shall ensure the financial condition:

- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth  
Relevant period expiring:  
30 Juni 2019 - 1,35 : 1  
31 Desember 2019 - 1,35 : 1  
30 Juni 2020 - 1,30 : 1  
31 Desember 2020 - 1,30 : 1  
30 Juni 2021 - 1,15 : 1  
31 Desember 2021 - 1,15 : 1
- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA  
Relevant period expiring:  
30 Juni 2019 - 3,00 : 1  
31 Desember 2019 - 3,00 : 1  
30 Juni 2020 - 3,75 : 1  
31 Desember 2020 - 3,75 : 1  
30 Juni 2021 - 3,60 : 1  
31 Desember 2021 - 3,60 : 1
- Interest cover tidak kurang dari 2,50 : 1

- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth  
Relevant period expiring:  
30 June 2019 - 1.35 : 1  
31 December 2019 - 1.35 : 1  
30 June 2020 - 1.30 : 1  
31 December 2020 - 1.30 : 1  
30 June 2021 - 1.15 : 1  
31 December 2021 - 1.15 : 1
- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA  
Relevant period expiring:  
30 June 2019 - 3.00 : 1  
31 December 2019 - 3.00 : 1  
30 June 2020 - 3.75 : 1  
31 December 2020 - 3.75 : 1  
30 June 2021 - 3.60 : 1  
31 December 2021 - 3.60 : 1
- Interest cover not less than 2.50 to 1

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 344.845.802 dan USD 340.088.082.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 344,845,802 and USD 340,088,082, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perubahan perjanjian No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019 serta perubahan terakhir No. 10077/GBK/2020 tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017 of Notary Felix Johansyah, S.H., amendment No. 10119/GBK/2019 dated 27 February 2019 and based on the latest amendment No. 10077/GBK/2020 dated 3 March 2020, the Company obtained the changes credit facilities:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/103

## Exhibit E/103

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Lanjutan)**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)

- a. Kredit Multi Fasilitas. Fasilitas ini meliputi fasilitas *Letter of Credit* (L/C) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*), fasilitas *Trust Receipt* (TR), fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok gabungan maksimal USD 50.000.000 (Perusahaan limit USD 35.000.000, PT Sinar Pantja Djaja limit USD 6.000.000, PT Bitratex Industries limit USD 10.000.000 dan PT Primayudha Mandirijaya limit USD 8.000.000). Tingkat bunga UPAS/UPAU adalah LIBOR 1 bulan + 2% per tahun (USD) dan 9,75% per tahun (IDR); TR adalah LIBOR + 2,5% per tahun (USD) dan 9,75% per tahun (IDR); *Time Loan* adalah 4,5% per tahun (USD) dan 9,75% per tahun (IDR); dan bunga wesel ekspor adalah LIBOR + 1,25% per tahun.
- b. Nego/Diskonto dengan Kondisi Khusus/Kredit Ekspor Fasilitas. Jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Tingkat bunga nego/diskonto adalah LIBOR 1 bulan + 1,25% per tahun dan bunga kredit ekspor adalah 4,5% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%. Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 6.355.555 dan USD 9.822.222.
- d. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 8.000.000 dan USD 10.000.000.
- e. Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*).

- a. *Multi Credit Facilities*. Facilities include *Letter of Credit* (L/C) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*), *Trust Receipt* (TR) facilities, “*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri*” (SKBDN) facilities and “*Negosiasi/ Diskonto dengan Kondisi Khusus*” facilities with combine principal maximum USD 50,000,000 (the Company limit USD 35,000,000, PT Sinar Pantja Djaja limit USD 6,000,000, PT Bitratex Industries limit USD 10,000,000 and PT Primayudha Mandirijaya limit USD 8,000,000). The interest rate of UPAS/UPAU is LIBOR 1 month + 2% p.a (USD) and 9.75% p.a (IDR); TR is LIBOR + 2.5% p.a (USD) and 9.75% p.a (IDR); *Time Loan* is 4.5% p.a (USD) and 9.75% p.a (IDR); and export bill is LIBOR + 1.25% p.a interest rate.
- b. *Negotiated/Discounted Facility with Special Condition/ Export Credit Facility*. Total principal maximum USD 30,000,000. The interest rate of negotiated/ discounted is LIBOR 1 month + 1.25% p.a and interest rate of export credit is 4.5% p.a.
- c. *Investment Credit Facilities 1* with total principal maximum of USD 20,800,000. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate 5%. As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 6,355,555 and USD 9,822,222, respectively.
- d. *Investment Credit Facilities 2* with total principal maximum of USD 13,000,000 for publishing *Letter of Credit* (L/C) such as *Sight* and *Usance*. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate 5%. As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 8,000,000 and USD 10,000,000, respectively.
- e. *Forex Forward Line Facilities* maximum USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (*hedging*).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 11022/GBK/2020 tanggal 3 November 2020 Kredit Multi Fasilitas, Nego/Diskonto dengan Kondisi Khusus/Kredit Ekspor Fasilitas dan Fasilitas Forex Forward Line akan jatuh tempo pada 9 Februari 2021.

Based on letter of notification No. 11022/GBK/2020 dated 3 November 2020 Multi Credit Facilities, Negotiated/ Discounted Facility with Special Condition/Export Credit Facility and Forex Forward Line Facilities will be maturity on 9 February 2021.

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 angsuran terakhir dibayar pada tanggal yang sama di tahun ke-7 sejak tanggal penarikan.

Investment Credit Facilities 1 and 2, the last installment is paid on the same date in the year 7<sup>th</sup> since the first drawdown.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan proyek Spinning XI dan XII dengan LT 38.235m<sup>2</sup> atas nama Iwan Setiawan Lukminto
- Peralatan pada Spinning XI
- Persediaan
- Piutang usaha
- Tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT ±27.419m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan
- Mesin dan peralatan Spinning XII

- The land and the building of projects Spinning XI and XII with LT 38,235m<sup>2</sup> on behalf Iwan Setiawan Lukminto
- Equipment at Spinning XI
- Inventories
- Trade receivables
- The land and the building of factory Spinning VIII LT ±27,419m<sup>2</sup> on behalf the Company
- Machine and equipment at Spinning XII

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio financial covenant:

Financial covenant ratios:

- Liabilities/Equity maksimum 2,75x
- Current ratio minimum 1x
- EBITDA/Interest minimum 2,5x
- EBITDA/(Interest + Installment) minimum 1,25x

- Liabilities/Equity maximum 2.75x
- Current ratio minimum 1x
- EBITDA/Interest minimum 2.5x
- EBITDA/(Interest + Installment) minimum 1.25x

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 2 Desember 2014 dari Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

Based on Notarial deed No. 7 dated 2 December 2014 of Notary H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan will due on 5 March 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 325.000 dan USD 1.600.000. Pinjaman ini dilunasi pada 5 Maret 2021 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 325,000 and USD 1,600,000, respectively. This loan was fully paid on 5 March 2021 so classified to current maturities of long-term debts.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/105

## Exhibit E/105

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)****PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)**

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 3 Maret 2017 dari Notaris dari Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris dari Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

*Based on Notarial deed No. 7 dated 3 March 2017 of Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 4.50% per annum. The loan will due on 13 June 2023.*

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.190.400 dan USD 1.488.000.

*As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 1,190,400 and USD 1,488,000, respectively.*

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

*Collateral for the above facilities are:*

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of insurance claim amounting to USD 60,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

*Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.*

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

*Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*

Rasio-rasio *financial covenant*:

*Financial covenant ratios:*

- EBITDA/Bunga minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maksimum 2,5x
- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x

- EBITDA/Interest minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5x
- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Berdasarkan akta Notaris dari No. 6 tanggal 2 Desember 2014 dari Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek *Open End* untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021.

Based on Notarial deed No. 6 dated 2 December 2014 of Notary H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, a Subsidiary obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Open End Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan will due on 17 March 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 375.000 dan USD 1.812.500. Pinjaman ini dilunasi pada 17 Maret 2021 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 375,000 and USD 1,812,500, respectively. This loan fully paid on 17 March 2021 so classified to current maturities of long-term debts.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, a Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x
- *EBITDA*/Bunga minimum 2,75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maksimum 1,5x
- *Current Ratio* minimum 1x

- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x
- *EBITDA*/Interest minimum 2.75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maximum 1.5x
- *Current Ratio* minimum 1x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/107

## Exhibit E/107

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Permata Tbk****PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dari Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas gabungan adalah sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019 of Notary Herry Hartanto Seputro S.H., and Banking Facility Offer Letter No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated 11 July 2019, the Company obtained combined credit as follows:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak dengan bunga 9,50% per tahun.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* sebesar USD 35.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan bisnis ekspor dan impor. Bunga untuk fasilitas adalah sebagai berikut:
  - PIF-USD sebesar LIBOR ditambah 1,75% per tahun
  - PIF-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,75% per tahun
  - UPAS-USD sebesar LIBOR ditambah 1,25% per tahun
  - UPAS-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,25% per tahun
  - CBN Clean/Discrepant-USD sebesar LIBOR ditambah 0,75% per tahun
  - CBN Clean/Discrepant-IDR sebesar JIBOR ditambah 0,75% per tahun.
- *FX Line (Today, TOM, Spot and Forward)*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 1.000.000.

- *Uncommitted Checking Account Loan Facility* amounted Rp 30,000,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital with interest rate of 9.50% per annum.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* amounted USD 35,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import business. Interest for this facilities as follow:
  - PIF-USD amounted LIBOR plus 1.75% per annum
  - PIF-IDR amounted JIBOR plus 1.75% per annum
  - UPAS-USD amounted LIBOR plus 1.25% per annum
  - UPAS-IDR amounted JIBOR plus 1.25% per annum
  - CBN Clean/Discrepant-USD amounted LIBOR plus 0.75% per annum
  - CBN Clean/Discrepant-IDR amounted JIBOR plus 0.75% per annum.
- *FX Line (Today, TOM Spot and Forward)*. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 1,000,000.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 36 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Tenor for credit facility until 36 months after signing credit facility.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is clean basis.

Berdasarkan surat perubahan rasio keuangan No. 0036/CG1/WB/06/2020 tanggal 8 Juni 2020, rasio-rasio *financial covenant*:

Based on changes in financial covenant letter No. 0036/CG1/WB/06/2020 dated 8 June 2020, financial covenant ratios:

- *Net Debt to Total Net Worth* (ekuitas dikurangi aset tidak berwujud) maksimum 1,30x untuk tahun 2020 dan 1,15x untuk tahun 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x untuk tahun 2020 dan 3,60x untuk tahun 2021.
- *ISCR (EBITDA dibagi biaya bunga)* minimum 2,50x untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

- *Net Debt to Total Net Worth* (equity less intangible assets) maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021.
- *ISCR (EBITDA divided by interest cost)* minimum 2.50x for 2019, 2020 and 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 29.624.658.135 (setara dengan USD 2.100.295) dan Rp 29.948.805.394 (setara dengan USD 2.154.434).

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 29,624,658,135 (equivalent to USD 2,100,295) and Rp 29,948,805,394 (equivalent to USD 2,154,434), respectively.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka panjang di atas.

As of 31 December 2020 and 2019 the Company and Subsidiaries have fulfilled all long-term bank loans financial covenants.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DERIVATIF

**Lindung nilai/Hedge**

Citibank N.A.  
PT Bank HSBC Indonesia  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**Jumlah/Total**

**Lindung nilai/Hedge**

Citibank N.A.  
PT Bank HSBC Indonesia  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**Jumlah/Total**

**Lindung nilai terkait utang sindikasi 2022**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 Perusahaan (sebagai peminjam) memperoleh fasilitas pinjaman dari Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank N.A. terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 200.000.000, tanggal efektif 23 Januari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 5,65% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank HSBC Indonesia terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 100.000.000, tanggal efektif 23 Februari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,70% + 2,90% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

18. DERIVATIVE LIABILITIES

31 Desember/December 2020

	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
USD	200.000.000	-	5.437.720
USD	100.000.000	-	2.609.068
USD	20.000.000	-	474.639
		-	8.521.427

31 Desember/December 2019

	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
USD	200.000.000	-	4.903.349
USD	100.000.000	-	2.103.923
USD	20.000.000	-	365.189
		-	7.372.461

**Hedging related to syndication loans 2022**

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) got a loan facility from by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as an agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022.

The Company signed agreement with Citibank N.A. related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 200,000,000, effective date 23 January 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 5.65% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank HSBC Indonesia related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 100,000,000, effective date 23 February 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 2.70% + 2.90% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/109

## Exhibit E/109

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 18. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

## 18. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)

Lindung nilai terkait utang sindikasi 2022 (Lanjutan)Hedging related to syndication loans 2022 (Continued)

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 20.000.000, tanggal efektif 4 Maret 2019 dan termination date 23 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,75% + 2,90% pada tahun pertama, 2,50% + 2,90% pada tahun ke dua dan 2,25% + 2,90% pada tahun ke tiga dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 20,000,000, effective date 4 March 2019 and termination date 23 January 2022. The Company pays fixed interest 2.75% + 2.90% for the first year, 2.50% + 2.90% for the second year and 2.25% + 2.90% for the third year and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

Perusahaan mengakui kerugian yang belum terealisasi dari transaksi lindung nilai dengan perincian di bawah ini.

The Company has recognized unrealized loss from its hedging transactions with the details below.

	2020	2019	
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	( 1.148.966 )	( 7.372.461 )	Unrealized loss on hedge transaction Related deferred tax benefit
Manfaat pajak tangguhan terkait	218.304	1.843.115	
<b>Jumlah</b>	<b>( 930.662 )</b>	<b>( 5.529.346 )</b>	<b>T o t a l</b>

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

## 19. MEDIUM-TERM NOTES

## 31 Desember/December 2020

	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	18 Mei/May 2021	A+ <sup>a)</sup>	5,8%	25.000.000	25.000.000	-
<b>Jumlah/Total</b>				<b>25.000.000</b>	<b>25.000.000</b>	<b>-</b>

## 31 Desember/December 2019

	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Medium Term Note (MTN) Tahap I Tahun 2017	1 Nov 2020	A+ <sup>a)</sup>	5,8%	30.000.000	30.000.000	-
Tahap II Tahun 2017	7 Des/Dec 2020	A+ <sup>a)</sup>	5,8%	10.000.000	10.000.000	-
Tahap III Tahun 2018	18 Mei/May 2021	A+ <sup>a)</sup>	5,8%	25.000.000	-	25.000.000
<b>Jumlah/Total</b>				<b>65.000.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>25.000.000</b>

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun 2017

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year 2017

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 31 Oktober 2017 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 November 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Based on Notarial deed No. 81 dated 31 October 2017 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company's issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 1 November 2020, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

*Publisher's restrictions and obligations*

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
  - i. *The Company's line of business are the same;*
  - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
  - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
  - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/111

## Exhibit E/111

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan)Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year 2017 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:

*c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*

i. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

*i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

*ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

*In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

*d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/112**

**Exhibit E/112**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)**

**19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)**

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun  
2017 (Lanjutan)**

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year  
2017 (Continued)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit  
(Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
- Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
  - Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
  - Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
  - Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan reviu auditor independen;
  - Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
- Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
  - Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point f Agreement; or*
  - Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
  - Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
  - Subordinate loan from the Company's shareholders without the bears any of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
- Loans that have been there before the signing of the agreement;*
  - Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
  - Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Change the scope of activities of the Company.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/113

## Exhibit E/113

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan)Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year 2017 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
  - Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
  - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
  - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)
  - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

Pada 31 Desember 2019 saldo MTN sebesar USD 30.000.000. MTN jatuh tempo pada 1 November 2020 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

*As of 31 December 2019 balance of MTN amounted USD 30,000,000. MTN is due on 1 November 2020 so classified to current maturities of long-term debts.*

Pada 31 Desember 2020 saldo MTN sebesar nihil karena telah dilunasi pada tanggal 26 Oktober 2020.

*As of 31 December 2020 balance of MTN amounted nil because has been paid on 26 October 2020 .*

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun 2017Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year 2017

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Desember 2017 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

*Based on Notarial deed No. 14 dated 7 December 2017 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 7 December 2020, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.*





The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun  
2017 (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year  
2017 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Publisher's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
  - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
  - i. The Company's line of business are the same;
  - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
  - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
  - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
  - i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun 2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

c. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjamin sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year 2017 (Continued)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

*In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun 2017 (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year 2017 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
  - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
  - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
  - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
  - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan revidi auditor independen;
  - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
  - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:
  - i. Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
  - ii. Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point f Agreement; or
  - iii. Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or
  - iv. Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;
  - v. Subordinate loan from the Company's shareholders without the bears any of interest;
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
  - i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
  - ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
  - iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;
- g. Change the scope of activities of the Company.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/117

## Exhibit E/117

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun 2017 (Lanjutan)****Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year 2017 (Continued)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
  - Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
  - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*
- k. *Fulfilling financial obligations:*
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
  - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)*
  - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

Pada 31 Desember 2019 saldo MTN sebesar USD 10.000.000. MTN jatuh tempo pada 7 Desember 2020 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

*As of 31 December 2019 balance of MTN amounted USD 10,000,000. MTN is due on 7 December 2020 so classified to current maturities of long-term debts.*

Pada 31 Desember 2020 saldo MTN sebesar nihil karena telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2020.

*As of 31 December 2020 balance of MTN amounted nil because has been paid on 3 December 2020.*

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018****Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year 2018**

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes (MTN)*, yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

*Based on Notarial deed No. 57 dated 18 May 2018 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 18 May 2021, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun  
2018 (Lanjutan)**

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year  
2018 (Continued)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

*Publisher's restrictions and obligations*

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
  - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
  - i. *The Company's line of business are the same;*
  - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
  - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
  - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
  - i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/119

## Exhibit E/119

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (Lanjutan)Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year 2018 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

*c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

*ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

*In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

*d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018** (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year 2018** (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
- Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
  - Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
  - Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
  - Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
  - Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
- Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
  - Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or*
  - Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
  - Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);*
  - Subordinate loan from the Company's shareholders without the bears any of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
- Loans that have been there before the signing of the agreement;*
  - Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
  - Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Company change the scope of activities of the Company.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/121

## Exhibit E/121

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (Lanjutan)Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year 2018 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
  - Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
  - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
  - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)
  - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo MTN sebesar USD 25.000.000 dan USD 25.000.000.

As of 31 December 2020 and 2019, balance of MTN amounted USD 25,000,000 and USD 25,000,000, respectively.

Per 31 Desember 2020, MTN jatuh tempo pada 18 Mei 2021 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

As of 31 December 2020, MTN is due on 18 May 2021 so classified to current maturities of long-term debts.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk surat utang jangka menengah di atas.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries have fulfilled all medium-term notes financial covenants.

## 20. OBLIGASI - NETO

## 20. BONDS - NET

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Obligasi	375.000.000	375.000.000	Bonds
Diskonto obligasi	( 1.128.000 )	( 1.128.000 )	Discount of bonds
Amortisasi diskonto obligasi	496.351	292.709	Amortization of discount bonds
Biaya obligasi ditangguhkan	( 20.701.008 )	( 25.433.838 )	Deferred bonds expenses
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan	5.934.758	6.856.977	Amortization of deferred bonds expenses
<b>Jumlah obligasi - Neto</b>	<b>359.602.101</b>	<b>355.587.848</b>	<b>Total bonds - Net</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

20. BONDS - NET (Continued)

Rincian dari obligasi adalah sebagai berikut:

Details of bonds are as follows:

31 Desember/December 2020			
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB- <sup>a)</sup> / B1 <sup>b)</sup>	147.143.668	-
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	BB- <sup>a)</sup> / B1 <sup>b)</sup>	212.458.433	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>359.602.101</b>	<b>-</b>
31 Desember/December 2019			
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB- <sup>a)</sup> / Ba3 <sup>b)</sup>	146.264.811	-
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	BB- <sup>a)</sup> / Ba3 <sup>b)</sup>	209.323.037	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>355.587.848</b>	<b>-</b>

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/*Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia*  
b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/*Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd*

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

*Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist of:*

**Obligasi 6,875%, 2024**

**Bonds 6.875%, 2024**

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali Obligasi 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar utang lainnya.

*On 27 March 2017, GL issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 that mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.*

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

*The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/123

## Exhibit E/123

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

## 20. BONDS - NET (Continued)

Obligasi 6,875%, 2024 (Lanjutan)Bonds 6.875%, 2024 (Continued)

GL memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

*The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:*

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

- a. *At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).*
- b. *At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).*
- c. *At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.43750% on 2021 period, 101.71875% on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

*The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.*

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

*In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.*

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

*Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/124**

**Exhibit E/124**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)**

**Obligasi 6,875%, 2024 (Lanjutan)**

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

**Obligasi 7,25%, 2025**

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 225.000.000 yang akan jatuh tempo 16 Januari 2025 dan dikenai bunga 7,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 16 Januari dan 16 Juli setiap tahun, dimulai sejak tanggal 16 Juli 2020. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali Obligasi 8,25%, 2021 sebesar USD 174.519.000 dan membayar utang lainnya.

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 107,250% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

**20. BONDS - NET (Continued)**

**Bonds 6.875%, 2024 (Continued)**

*Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.*

*The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.*

**Bonds 7.25%, 2025**

*On 9 October 2019, the Company issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 225,000,000 that mature on 16 January 2025 and subject to interest at 7.25% per annum, payable every 16 January and 16 July of each year commencing on 16 July 2020. Whereas amounting USD 174,519,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 8.25%, 2021 and to pay other debt.*

*The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.*

*The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions:*

- a. *At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 107.250% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).*
- b. *At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/125**

**Exhibit E/125**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)**

**Obligasi 7,25%, 2025 (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Setiap saat dan dari waktu ke waktu setelah tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,625% pada tahun 2022, 101,8125% pada tahun 2023, dan 100% pada tahun 2024 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, Perusahaan atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

**20. BONDS - NET (Continued)**

**Bonds 7.25%, 2025 (Continued)**

*The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions: (Continued)*

- c. At any time and from time to time on or after 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.625% on 2022 period, 101.8125% on 2023 period, and 100% on 2024 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

*In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.*

*Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.*

*The Company and subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.*

**21. SHORT-TERM BENEFIT LIABILITY**

*Short-term employee benefits liability as of 31 December 2020 and 2019 represented accrued salaries.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Liabilitas lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

	31 Desember/ December 2020
Uang muka penjualan	2.635.575
Spare part	832.445
Kimia	602.063
Lain-lain	1.117.310
<b>Jumlah liabilitas lancar lainnya</b>	<b>5.187.393</b>

22. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

	31 Desember/ December 2019	
	2.599.713	Sales advances
	817.655	Spare part
	930.830	Chemical
	1.055.846	Others
<b>Total other current liabilities</b>	<b>5.404.044</b>	

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 24 Februari dan 19 Maret 2021; dan 28 Januari 2020.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/Company	
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Tingkat diskonto	5,94%	7,12%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-III-2011
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

23. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the years ended 31 December 2020 and 2019 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 24 February and 19 March 2021; and 28 January 2020, respectively.

The primary actuarial assumptions used were as follows:

	Perusahaan/Company		
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	5,94%	7,12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

	Entitas Anak/Subsidiaries	
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Tingkat diskonto	6,23% - 6,35%	7,35% - 7,72%
Tingkat kenaikan gaji	4% - 10%	4% - 10%
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-III-2011
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

	Entitas Anak/Subsidiaries		
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	6,23% - 6,35%	7,35% - 7,72%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 10%	4% - 10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/127

## Exhibit E/127

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)		23. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)	
Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:		The details of the net employee benefit expense are, as follows:	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	1.373.960	1.266.598	Current service cost
Biaya bunga	1.914.658	1.864.488	Interest expense
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>3.288.618</b>	<b>3.131.086</b>	<b>Employee benefit expense</b>
Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang, adalah sebagai berikut:		Movement in the long-term post-employment benefits liabilities were, as follows:	
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	26.636.982	21.838.046	Beginning balance
Beban tahun berjalan	3.288.618	3.131.086	Provision in the current year
Rugi (laba) aktuarial	1.790.684	1.953.317	Actuarial loss (gain)
Pembayaran manfaat	( 748.849 )	( 285.467 )	Benefit paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>30.967.435</b>	<b>26.636.982</b>	<b>Ending balance</b>
Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.		Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.	
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah antara 7,8 - 16,56 tahun dan 13,36 tahun.		The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2020 and 2019 is between 7.8 - 16.56 years and 13.36 years, respectively.	
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:		Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:	
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kurang dari satu tahun	5.953.667	3.845.083	Less than a year
Antara satu sampai dua tahun	1.419.522	2.774.613	Between one and two years
Antara dua sampai lima tahun	5.080.348	4.709.071	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	127.611.337	146.524.588	More than five years
<b>Jumlah</b>	<b>140.064.874</b>	<b>157.853.355</b>	<b>T o t a l</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/128

Exhibit E/128

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Analisis sensitivitas

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Sensitivity analysis

The value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuarial	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	29.025.786	24.917.757	Increase by 1%
Penurunan 1%	33.118.140	28.580.409	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	33.045.678	28.562.645	Increase by 1%
Penurunan 1%	29.049.773	24.901.552	Decrease by 1%

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Iwan Setiawan	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Kurniawan Lukminto
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0254%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>20.452.176.844</b>	<b>100,0000%</b>	<b>167.476.063</b>	<b>T o t a l</b>

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/129

## Exhibit E/129

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289	Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143	Premium for additional number of shares capital issued and fully paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	( 49.602.468 )	( 49.602.468 )	Difference arising from transaction among entities under common control
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	( 4.345.774 )	( 4.345.774 )	Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)
Pengampunan pajak	5.499	5.499	Tax Amnesty
Selisih penjabaran	100.253	100.253	Exchange difference
<b>Neto</b>	<b>44.669.942</b>	<b>44.669.942</b>	<b>Net</b>
Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 lembar saham baru (Catatan 1b).			The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1b).

## 26. INFORMASI SEGMENT

## 26. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertununan
- *Finishing* kain
- Konveksi

The Company and Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak:

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company and Subsidiaries operating segments:

	2020					
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Penjualan	523.575.191	74.632.199	337.151.734	347.210.260	1.282.569.384	Sales
Laba bruto	40.885.241	10.034.572	78.911.797	97.233.505	227.065.115	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					101.700.548	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(16.375.440)	Income tax expense
Laba periode berjalan					85.325.108	Profit for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	35.152.130	10.886.035	12.214.688	12.105.245	70.358.098	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					4.020.588	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					74.378.686	Total capital expenditure
Penyusutan	18.561.079	13.067.059	17.712.840	7.170.765	56.511.743	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					1.031.617	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					57.543.360	Total depreciation
	31 Desember/December 2020					
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Aset segmen	480.595.670	338.340.898	458.632.508	185.670.173	1.463.239.249	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					388.749.591	Unallocated assets
Jumlah aset					1.851.988.840	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.179.571.751	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1.179.571.751	Total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/131

## Exhibit E/131

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

## 26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company and Subsidiaries operating segments: (Continued)

	2019				Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment		
Penjualan	480.782.801	70.666.419	310.108.267	320.276.695	1.181.834.182	Sales
Laba bruto	52.216.131	10.772.277	76.132.544	96.125.069	235.246.021	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					101.548.894	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(13.896.346)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>87.652.548</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Pengeluaran modal	27.956.691	5.301.372	7.580.310	5.910.753	46.749.126	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					3.495.558	Unallocated capital expenditure
<b>Jumlah pengeluaran modal</b>					<b>50.244.684</b>	<b>Total capital expenditure</b>
Penyusutan	13.167.805	9.552.896	12.991.907	5.250.630	40.963.238	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					727.262	Unallocated depreciation
<b>Jumlah penyusutan</b>					<b>41.690.500</b>	<b>Total depreciation</b>
	31 Desember/December 2019					
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Aset segmen	393.950.652	285.800.833	388.688.202	157.086.858	1.225.526.545	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					333.725.210	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>					<b>1.559.251.755</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					966.583.046	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>					<b>966.583.046</b>	<b>Total liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/132

Exhibit E/132

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Domestik	520.196.722	476.948.562	Domestic
Luar negeri:			International:
A s i a	448.738.711	411.271.740	A s i a
E r o p a	113.976.946	107.165.262	E u r o p e
Amerika Serikat dan Amerika Latin	119.132.694	110.833.955	United States of America and South America
Uni Emirat Arab dan Afrika	78.523.067	73.733.141	United Arab Emirates and Africa
Australia	2.001.244	1.881.522	A u s t r a l i a
	<u>762.372.662</u>	<u>704.885.620</u>	
<b>Penjualan neto</b>	<u><u>1.282.569.384</u></u>	<u><u>1.181.834.182</u></u>	<b>Net sales</b>

27. PENJUALAN

27. S A L E S

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ekspor			Export
Benang	295.974.003	269.873.797	Y a r n
Kain jadi	211.720.734	196.138.029	F a b r i c
Pakaian jadi	217.805.220	203.205.007	G a r m e n t
Kain mentah	36.872.705	35.668.787	G r e i g e
	<u>762.372.662</u>	<u>704.885.620</u>	Sub-total export
Sub-jumlah ekspor	<u>762.372.662</u>	<u>704.885.620</u>	
L o k a l			Local
Benang	227.601.188	210.909.004	Y a r n
Kain jadi	125.431.000	113.970.238	F a b r i c
Pakaian jadi	129.405.040	117.071.688	G a r m e n t
Kain mentah	37.759.494	34.997.632	G r e i g e
	<u>520.196.722</u>	<u>476.948.562</u>	Sub-total local
Sub-jumlah lokal	<u>520.196.722</u>	<u>476.948.562</u>	
<b>Jumlah penjualan</b>	<u><u>1.282.569.384</u></u>	<u><u>1.181.834.182</u></u>	<b>Total sales</b>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There is no aggregate sales to each related parties exceeding 10% of total sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/133

## Exhibit E/133

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	988.261.341	787.550.287	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	46.823.940	44.858.859	Direct labors
Biaya produksi tidak langsung			Factory overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	56.383.474	40.738.324	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Listrik dan air	49.619.990	48.621.385	Electricity and water
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 16)	11.874.279	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 16)
Penggunaan suku cadang	8.518.381	13.124.913	Spare part usage
Asuransi	2.039.802	811.302	Insurance
Biaya impor	1.910.440	3.239.186	Import cost
Penggunaan bahan bakar	1.621.225	1.230.169	Fuel consumption
S e w a	578.434	10.268.701	R e n t
Amortisasi	7.813	7.812	Amortization
Lain-lain	9.546.850	7.745.285	Others
Jumlah biaya produksi tidak langsung	142.100.688	125.787.077	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	1.177.185.969	958.196.223	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal periode	118.616.849	90.038.490	At beginning of period
Saldo akhir periode (Catatan 7)	( 235.765.808)	( 118.616.849)	At end of period (Note 7)
Beban pokok produksi	1.060.037.010	929.617.864	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Saldo awal periode	38.385.409	55.355.706	At beginning of period
Saldo akhir periode (Catatan 7)	( 42.918.150)	( 38.385.409)	At end of period (Note 7)
<b>Beban pokok penjualan neto</b>	<b>1.055.504.269</b>	<b>946.588.161</b>	<b>Net cost of goods sold</b>
Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.			There is no aggregate purchases from each related parties exceeding 10% of total purchases.

29. BEBAN PENJUALAN	2020	2019	
Pengangkutan	13.120.655	11.485.349	Freights
Komisi	2.846.712	2.786.425	Commission
Perjalanan dinas	1.061.360	1.589.502	Business traveling
Asuransi ekspor	545.819	339.419	Export insurance
Telekomunikasi	76.693	131.839	Telecommunication
Pemasaran	7.909	3.058	Marketing
Lain-lain	1.275.067	1.175.993	Others
<b>Jumlah beban penjualan</b>	<b>18.934.215</b>	<b>17.511.585</b>	<b>Total selling expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan	16.726.130	11.841.061	Salaries, wages and allowances
Beban pajak	5.295.561	11.017.444	Tax expenses
Pengembangan usaha	3.944.715	3.002.454	Business development
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.159.886	952.176	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Sumbangan	1.143.609	817.366	Donations
Jasa professional	1.139.460	1.774.678	Professional fees
Jamuan	624.263	1.751.071	Entertainment
Perbaikan dan perawatan	501.549	1.390.858	Repair and maintenance
Perizinan dan lisensi	377.604	271.483	Permit and licenses
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 16)	211.147	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 16)
Telepon, listrik dan air	166.380	142.078	Telephone, electricity and water
Lain-lain	5.455.289	6.215.362	Others
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>36.745.593</b>	<b>39.176.031</b>	<b>Total general and administrative expenses</b>

31. BEBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

31. EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

Beban imbalan kerja karyawan (termasuk direksi) meliputi:			Employee benefits expense (including directors) comprise:
	2020	2019	
Gaji	60.252.792	53.534.177	Salaries
Beban imbalan kerja jangka pendek	8.660	34.657	Short-term employee benefits expense
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 23)	3.288.618	3.131.086	Long-term employee benefits expense (Note 23)
Dibebankan pada laba tahun berjalan (Catatan 28 dan 30)	63.550.070	56.699.920	Charged to profit for the year (Notes 28 and 30)
Beban imbalan kerja karyawan untuk manajemen utama, telah diungkapkan dalam Catatan 10.			Employee benefits expense for key management, are disclosed in Note 10.

32. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO

32. OTHER OPERATING INCOME- NET

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim asuransi.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, other operating income mainly consists of income from sales of scrap and claims from insurance.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, terdapat klaim dari asuransi sebesar USD 32.323.157 dan Rp 56.858.168.000 (setara dengan USD 4.090.219) diperoleh dari klaim kerugian persediaan, aset tetap dan kerugian lainnya akibat musibah kebakaran yang terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang Perusahaan di "Gudang Kapas Sritex 2".

For the year ended 31 December 2019, there is claims from insurance amounting to USD 32,323,157 and Rp 56,858,168,000 (equivalent to USD 4,090,219) resulted from the claims for losses on inventories, fixed assets and other losses from fire disaster that occurred on 27 September 2019 in the Company's warehouse at "Gudang Kapas Sritex 2".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/135

## Exhibit E/135

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 33. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS - NETO

## 33. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

	2020	2019	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - Neto	1.703.362	73.819	Gain (loss) on foreign exchange - Net

## 34. LABA PER SAHAM

## 34. EARNINGS PER SHARE

	2020	2019	
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	85.325.108	87.652.548	Profit for the period/year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2v)	20.452.176.844	20.452.176.844	Weight average number of shares outstanding (Note 2v)
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0042	0,0043	Basic earning per share attributable to owners of the parent entity

## 35. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

## 35. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan akta Notaris No. 22 tanggal 7 Juli 2020 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 22 dated 7 July 2020 of Notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., the Company approved the following matters:

- Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham sebesar Rp 1 per lembar saham dari laba tahun 2019 dengan jumlah sebesar Rp 20.452.176.844 (setara dengan USD 1.471.274). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 5 dan 27 Agustus 2020.
- Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2019 atau sebesar USD 17.530.510.

- The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares of Rp 1 per share from 2019 profit with total amount of Rp 20,452,176,844 (equivalent to USD 1,471,274). The dividend was paid on 5 and 27 August 2020.
- Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2019 or equivalent to USD 17,530,510.

Berdasarkan akta Notaris No. 61 tanggal 18 Juni 2019 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 61 dated 18 June 2019 of Notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., the Company approved the following matters:

- Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham sebesar Rp 3 per lembar saham dari laba tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp 61.356.530.532 (setara dengan USD 4.237.037). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 11 dan 15 Juli 2019.
- Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2018 atau sebesar USD 16.911.206.

- The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares of Rp 3 per share from 2018 profit with total amount of Rp 61,356,530,532 (equivalent to USD 4,237,037). The dividend was paid on 11 and 15 July 2019.
- Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2018 or equivalent to USD 16,911,206.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/136

Exhibit E/136

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2020 dan 2019 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2020 and 2019 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

		31 Desember/December 2020		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
<b>Aset moneter:</b>				
Kas dan setara kas	IDR	120.480.989.597	8.541.716	Cash and cash equivalents
	EUR	677.555	832.478	
	JPY	409.906	3.966	
	CHF	5.353	6.065	
	CNY	7.831	1.200	
	SGD	281	212	
Piutang usaha	IDR	2.447.605.105.759	173.527.357	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	107.263.142.411	7.604.613	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	559.214.546.960	39.646.519	Other current assets
	EUR	1.801.414	2.213.309	
<b>Sub-jumlah</b>			<b>232.377.435</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas moneter:</b>				
Utang usaha	IDR	331.632.848.247	23.511.706	Trade payables
Utang pajak	IDR	269.850.125.760	19.131.509	Taxes payable
Beban akrual	IDR	81.277.355.543	5.762.304	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR	73.168.230.139	5.187.393	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	2.414.467.716.784	171.178.127	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	29.624.658.135	2.100.295	Long-term bank loans
<b>Sub-jumlah</b>			<b>226.871.334</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset neto</b>			<b>5.506.101</b>	<b>Net assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/137

## Exhibit E/137

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2020 dan 2019 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

## 36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2020 and 2019 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows: (Continued)

		31 Desember/December 2019		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
<b>Aset moneter:</b>				<b>Monetary assets:</b>
Kas dan setara kas	IDR	72.271.027.778	5.203.514	Cash and cash equivalents
	EUR	31.926	35.802	
	JPY	625.400	5.757	
	CHF	3.697	3.821	
	CNY	8.512	1.219	
	MYR	1.510	369	
	SGD	280	208	
	HKD	62	8	
Piutang usaha	IDR	1.699.347.680.556	122.353.033	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	84.239.305.556	6.065.230	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	608.142.930.556	43.786.291	Other current assets
	EUR	1.951.256	2.188.140	
<b>Sub-jumlah</b>			<b>179.643.392</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas moneter:</b>				<b>Monetary liabilities:</b>
Utang usaha	IDR	395.090.666.667	28.446.528	Trade payables
Utang pajak	IDR	225.423.444.444	16.230.488	Taxes payable
Beban akrual	IDR	96.406.958.333	6.941.301	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR	75.056.166.667	5.404.044	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	309.318.621.979	22.251.527	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	29.948.805.394	2.154.434	Long-term bank loans
<b>Sub-jumlah</b>			<b>81.428.322</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset neto</b>			<b>98.215.070</b>	<b>Net assets</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/138

Exhibit E/138

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table sets out the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember/December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Kas dan setara kas	187.640.925	187.640.925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	282.193.870	282.193.870	Third parties
Pihak berelasi	67.402.892	67.402.892	Related parties
Aset lancar lainnya	41.859.828	41.859.828	Other current assets
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>579.097.515</b>	<b>579.097.515</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	494.104	494.104	Refundable deposit
<b>Jumlah aset keuangan tidak lancar</b>	<b>521.665</b>	<b>521.665</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>579.619.180</b>	<b>579.619.180</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	277.512.339	277.512.339	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	33.425.238	33.425.238	Third parties
Pihak berelasi	3.478.978	3.478.978	Related party
Beban akrual	16.678.528	16.678.528	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya *)	2.551.818	2.551.818	Other current liabilities *)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	152.775	152.775	Short-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	11.612.459	11.612.459	Lease liabilities
Utang bank	6.166.667	6.166.667	Bank loans
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000	Medium-term notes
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>376.578.802</b>	<b>376.578.802</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa	12.055.142	12.055.142	Lease liabilities
Utang bank	357.025.385	357.025.385	Bank loans
Liabilitas derivatif	8.521.427	8.521.427	Derivative liabilities
Obligasi - Neto	359.602.101	359.602.101	Bonds - Net
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>737.204.055</b>	<b>737.204.055</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1.113.782.857</b>	<b>1.113.782.857</b>	<b>Total financial liabilities</b>

\*) tidak termasuk uang muka penjualan/exclude sales advances

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/139

## Exhibit E/139

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(Lanjutan)37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2020 dan 2019: (Lanjutan)

The following table sets out the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019: (Continued)

	31 Desember/December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Kas dan setara kas	168.358.913	168.358.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	210.145.887	210.145.887	Third parties
Pihak berelasi	55.093.581	55.093.581	Related parties
Aset lancar lainnya	45.974.431	45.974.431	Other current assets
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>479.572.812</b>	<b>479.572.812</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	555.366	555.366	Refundable deposit
<b>Jumlah aset keuangan tidak lancar</b>	<b>582.927</b>	<b>582.927</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>480.155.739</b>	<b>480.155.739</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	67.586.343	67.586.343	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	29.598.438	29.598.438	Third parties
Pihak berelasi	5.377.794	5.377.794	Related party
Beban akrual	9.722.934	9.722.934	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya *)	2.804.331	2.804.331	Other current liabilities *)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	144.115	144.115	Short-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	8.476.767	8.476.767	Bank loans
Surat utang jangka menengah	40.000.000	40.000.000	Medium-term notes
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>163.710.722</b>	<b>163.710.722</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	358.488.471	358.488.471	Bank loans
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000	Medium-term notes
Liabilitas derivatif	7.372.461	7.372.461	Derivative liabilities
Obligasi - Neto	355.587.848	355.587.848	Bonds - Net
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>746.448.780</b>	<b>746.448.780</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>910.159.502</b>	<b>910.159.502</b>	<b>Total financial liabilities</b>

\*) tidak termasuk uang muka penjualan/exclude sales advances



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/140**

**Exhibit E/140**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas derivatif dan obligasi - Neto.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, lease liabilities, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and bonds, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.*

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.*

*Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.*

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**a. Risk Management**

*The Company and Subsidiaries principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets. The Company and Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term benefit liability, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes, derivative liabilities and bonds - Net.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/141

## Exhibit E/141

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang yaitu LIBOR untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga bank untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait risiko suku bunga adalah mengelola eksposur pada pinjaman bersuku bunga mengambang dengan strategi lindung nilai suku bunga. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan transaksi *interest swap* dalam beberapa transaksi.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 10.089.858 dan USD 7.916.769.

**Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah USD. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**a. Risk Management (Continued)**

*The main risks arising from the Company and Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Company and Subsidiaries earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings, lease liabilities, medium-term notes and bonds.*

*The interest rate references used are floating, i.e. LIBOR for USD loans and the average interest of banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries policy regarding interest rate risk is to manage exposure in loans with floating interest rates through an interest rate hedging strategy. The Company and Subsidiaries use interest rate swap in several transactions.*

*As of 31 December 2020 and 2019 had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2020 and 2019 would have been USD 10,089,858 and USD 7,916,769, lower/higher.*

**Foreign currency risk**

*The Company and Subsidiaries' reporting currency is the USD. The Company and Subsidiaries faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly Indonesian Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/142

Exhibit E/142

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Foreign currency risk (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since we generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in that same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries' foreign currency exposure.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 500.555 dan USD 8.928.643 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing.

As of 31 December 2020 and 2019 if the USD had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2020 and 2019 would have been USD 500,555 and USD 8,928,643 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

The Company and Subsidiaries' is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company and Subsidiaries requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company and Subsidiaries requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and Subsidiaries' exposure to bad debts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/143

## Exhibit E/143

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

To mitigate the default risk of banks on the Company and Subsidiaries' time deposits, the Company and Subsidiaries has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas dan setara kas	187.640.925	168.358.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	282.193.870	210.145.887	Third parties
Pihak berelasi	67.402.892	55.093.581	Related parties
Aset lancar lainnya	41.859.828	45.974.431	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	494.104	555.366	Refundable deposit
<b>Jumlah</b>	<b>579.591.619</b>	<b>480.128.178</b>	<b>T o t a l</b>

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha sebesar USD 271.286.861 dan USD 213.221.593, belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As of 31 December 2020 and 2019 trade receivables of USD 271,286,861 and USD 213,221,593 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha sebesar USD 4.276.243 dan USD 8.944.341 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 December 2020 and 2019 trade receivables of USD 4,276,243 and USD 8,944,341 were past due over 90 days but not impaired.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha sebesar USD 2.340.740 dan USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

As of 31 December 2020 and 2019 trade receivables of USD 2,340,740 and USD 51,300 were impaired and provision has been fully made.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/144

Exhibit E/144

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Company and Subsidiaries's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

31 Desember/December 2020					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired		Jumlah/ Total	
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL				
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	282.193.870	2.340.740	284.534.610	Third parties
Pihak berelasi	-	67.402.892	-	67.402.892	Related parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Pihak ketiga	41.859.828	-	-	41.859.828	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	494.104	-	-	494.104	Other non-current assets - Refundable deposit
<b>Jumlah</b>	<b>42.353.932</b>	<b>349.596.762</b>	<b>2.340.740</b>	<b>394.291.434</b>	<b>T o t a l</b>

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

The following is the credit quality of the Company and Subsidiaries's financial assets:

31 Desember/December 2020						
	Note	Level tinggi/ High Grade	Level menengah/ Medium Grade	Level bawah/ Low Grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	5	203.883.969	74.033.658	4.276.243	282.193.870	Third parties
Pihak berelasi	5,10	67.402.892	-	-	67.402.892	Related parties
Aset lancar lainnya						Other current assets
Pihak ketiga	6	41.859.828	-	-	41.859.828	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	6	494.104	-	-	494.104	Other non-current assets - Refundable deposit
<b>Jumlah</b>		<b>313.640.793</b>	<b>74.033.658</b>	<b>4.276.243</b>	<b>391.950.694</b>	<b>T o t a l</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/145

Exhibit E/145

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan  
dan Entitas Anak: (Lanjutan)

The following is the credit quality of the  
Company and Subsidiaries's financial assets:  
(Continued)

31 Desember/December 2019						
		Level tinggi/ High Grade	Level menengah/ Medium Grade	Level bawah/ Low Grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	5	158.128.012	43.073.534	8.995.641	210.197.187	Third parties
Pihak berelasi	5,10	55.093.581	-	-	55.093.581	Related parties
Aset lancar lainnya						Other current assets
Pihak ketiga	6	45.974.431	-	-	45.974.431	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	6	555.366	-	-	555.366	Other non-current assets - Refundable deposit
<b>Jumlah</b>		<b>259.751.390</b>	<b>43.073.534</b>	<b>8.995.641</b>	<b>311.820.565</b>	<b>T o t a l</b>

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and Subsidiaries performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki financial yang stabil.

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/146

Exhibit E/146

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

The Company and Subsidiaries manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

The Company and Subsidiaries regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 Desember/December 2020			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	277.512.339	277.512.339	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	25.440.773	11.612.459	13.828.314	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	368.346.250	6.166.667	362.179.583	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000	-	Medium-term notes
Obligasi - Neto	375.000.000	-	375.000.000	Bonds - Net
<b>Jumlah</b>	<b>1.071.299.362</b>	<b>320.291.465</b>	<b>751.007.897</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/December 2019			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	67.586.343	67.586.343	-	Short-term bank loans
Surat utang jangka menengah	65.000.000	40.000.000	25.000.000	Medium-term notes
Utang bank jangka panjang	376.877.156	8.476.767	368.400.389	Long-term bank loans
Obligasi - Neto	375.000.000	-	375.000.000	Bonds - Net
<b>Jumlah</b>	<b>884.463.499</b>	<b>116.063.110</b>	<b>768.400.389</b>	<b>Total</b>

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/147**

**Exhibit E/147**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**b. Manajemen Modal**

**b. Capital Management**

Perusahaan dan Entitas Anak memantau “permodalan yang disesuaikan” yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan non-pengendali, saldo laba, dan cadangan revaluasi aset tetap) selain jumlah di dalam cadangan lindung nilai arus kas.

*The Company and Subsidiaries monitors “adjusted capital” which comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium, non-controlling interest, retained earnings, and revaluation reserve) other than amounts in the cash flow hedging reserve.*

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak pada saat memelihara permodalan adalah:

*The Company and Subsidiaries’s objectives when maintaining capital are:*

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

- *To safeguard the entity’s ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and*

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian struktur permodalan.

*The Company and Subsidiaries set the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.*

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Perusahaan dan Entitas Anak memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

*Consistent with others in the industry, the Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/148

Exhibit E/148

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Manajemen Modal (Lanjutan)

b. Capital Management (Continued)

Strategi Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memelihara basis kas yang kuat dan untuk mencapai rasio utang terhadap permodalan dengan ketidakpastian pasar kini. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Due to recent market uncertainty, the Company and Subsidiaries' strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio. The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating. The debt-to-adjusted-capital ratios at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Utang dan pinjaman	1.116.418.432	912.759.215	Loans and borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	( 187.640.925 )	( 168.358.913 )	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	<u>928.777.507</u>	<u>744.400.302</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	672.417.089	592.668.709	Total equity
Dikurangi: jumlah cadangan lindung nilai arus kas	-	-	Less: total in the cash flow hedging reserve
Jumlah permodalan yang disesuaikan	<u>672.417.089</u>	<u>592.668.709</u>	Total adjusted capital
Rasio utang terhadap permodalan yang d disesuaikan (%)	<u>138%</u>	<u>126%</u>	Debt to adjusted capital ratio (%)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Supply Chain Financing* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 dan No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 tanggal 12 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 10177/DBK.01.01/2020 tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dengan limit Rp 400.000.000.000. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dengan limit yang disepakati bersama dalam bentuk surat menyurat. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan pengadaan barang dan jasa.

Based on *Supply Chain Financing Cooperation Agreement* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 and No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 dated 12 July 2019 and the latest agreement No. 10177/DBK.01.01/2020 dated 13 October 2020, the Company obtained credit facility *Supply Chain Financing* with the limit Rp 400,000,000,000. The Company obtained credit facility *Supply Chain Financing* with the limit which is mutually agreed in the form of correspondence. This facilities use for Company working capital for provide raw material dan services.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is *clean basis*.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai 9 April 2022.

Tenor for credit facility until 9 April 2022.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/149

## Exhibit E/149

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**Citibank N. A**

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016 dan perjanjian tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 40.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Trust Receipt*.
- b. Fasilitas Pembiayaan Kredit Ekspor atau Kredit Pengemasan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membeli dan/atau memproduksi barang-barang ("Barang") sehubungan dengan order pembelian atau *Letter of Credit* yang diterimanya dari pembeli, yang selanjutnya akan diekspor atau dijual oleh Perusahaan di dalam wilayah Indonesia.
- c. Fasilitas Pembayaran Utang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai pembayaran produk kepada para pemasok.
- d. Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang. Perusahaan akan menggunakan hasil pinjaman untuk membiayai piutang dagang Perusahaan.

Jaminan yang diberikan kepada Bank untuk menjamin ketepatan pembayaran pada waktunya dari semua dan setiap kewajiban Perusahaan terhadap Bank sehubungan dengan Perjanjian ini termasuk, tetapi tidak terbatas, sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas bahan-bahan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.
- Jaminan fidusia atas tagihan Debitur dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian ("Tanggal Berakhirnya Fasilitas"), kecuali Bank memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan 30 (tiga puluh) hari sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**Citibank N. A**

*Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016 and amendment dated 12 January 2018, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 40,000,000 with facilities as follows:*

- a. *Trust Receipt Facilities.*
- b. *Export Credit Financing or Packing Loan Facilities. The Company use the proceeds of loan to purchase and/or produce goods ("Goods") in connection with purchase orders or Letters of Credit received from its buyer which will subsequently be exported by the Company or sold domestically within Indonesia.*
- c. *Trade Payables Financing Facilities. Company shall use the proceeds of loan to payment of products to suppliers.*
- d. *Trade Receivables Financing Facilities. Company shall use the proceeds of loan to finance the Company's trade receivables.*

*The security to the Bank to secure the due and punctual payment of all and any obligation of the Company to the Bank pursuant of the Agreement shall include, but not limited to, the following:*

- *Fiduciary security over inventory of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*
- *Fiduciary security over receivables of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*

*This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each expiry date thereafter (the "Facility Expired Date"), unless the Bank notifies the Company 30 (thirty) calendar days prior to a facility expire date that the agreement will be terminated.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/150

Exhibit E/150

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

Citibank N. A (Lanjutan)

Citibank N. A (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit No. LC/00099/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan mata uang yang bukan mata uang Indonesia lainnya dari Citibank N. A.

Based on agreement No. LC/00099/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained *Letter of Credit* facilities issue in Rupiah, US Dollar and any other non-Indonesian currency from Citibank N. A.

Pembayaran bunga atas setiap jumlah yang terutang pada tingkat suku bunga yang diberitahukan dari waktu ke waktu.

Payment of interest on any amount outstanding at the rate as notified from time to time.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa pengakhiran perjanjian ini tidak melepaskan Perusahaan atas kredit-kredit yang masih terutang dan belum ditarik atau yang telah dibuat, diperjanjikan, ditanggung atau ditimbulkan sebelum penerimaan oleh Bank atas pemberitahuan pengakhiran tertulis tersebut.

This agreement may be terminated by either party by written notice to other party, provided that no termination hereof shall release from any outstanding and undrawn credit or which have been created, contracted, assumed or incurred prior to receipt by Bank of such written notice of termination.

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Bank telah setuju untuk memberikan fasilitas kepada Perusahaan, berdasarkan perjanjian tanggal 24 Agustus 2018 dan perjanjian No. 452/MA/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, dan perubahan perjanjian No. 453/LC/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *Sight & Usance, Usance Payable at Sight (UPAS), inward bills discounted/trust receipt* tanpa komitmen sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan impor. Bunga UPAS dan *inward bills discounted* yaitu LIBOR/JIBOR + 0,75% per tahun. Berdasarkan surat pemberitahuan tanggal 8 Mei 2020, suku bunga dasar kredit 6,25%.

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement dated 24 August 2018 and agreement No. 452/MA/MZH/0719 dated 12 July 2019 and the changes agreement No. 453/LC/MZH/0719 dated 12 July 2019, the Company obtained the revolving letter of credit facility in the form of *Sight & Usance, Usance Payable at Sight (UPAS), inward bills discounted/trust receipt* on an uncommitted basis amounted USD 40,000,000. This facility used by Company as working capital for import. UPAS and *inward bills discounted* interest rate is LIBOR/JIBOR + 0.75% p.a. Based on notification letter dated 8 May 2020, credit prime lending rate 6.25%.

Berdasarkan perjanjian No. 534/AMD/MZH/0520 tanggal 8 Mei 2020, fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2021.

Based on agreement No. 534/AMD/MZH/0520 dated 8 May 2020, the credit facility is due on 10 May 2021.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge*.

Collateral for this loan is *negative pledge*.

Berdasarkan perjanjian No. 452/MA/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 484/AMD/MZH/0320 tanggal 15 April 2020, rasio-rasio financial covenant sebagai berikut:

Based on agreement No. 452/MA/MZH/0719 dated 12 July 2019 and the latest agreement No. 484/AMD/MZH/0320 dated 15 April 2020, financial covenant ratios as follow:

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maksimum 1,3x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maksimum 3,75x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maximum 1.3x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maximum 3.75x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/151

## Exhibit E/151

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Multi. Penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 6.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:

- *Sight L/C Usance L/C dan UPAS L/C*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
- *Sight L/C Usance L/C dan UPAS L/C* fasilitas tanpa *Bill of Landing* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 20.000.000.
- *Sight L/C dan Usance L/C* fasilitas untuk pembelian mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.
- *SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS dan Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
- Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2.5% per tahun
- *Trust Receipt (IDR)* - 9,75% per tahun
- *Time Loan (USD)* - 4,5% per tahun
- *Time Loan (IDR)* - 9,75% per tahun

Fasilitas ini telah mendapat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit pada tanggal 26 Januari 2021 dengan No. 10095/GBK/2021 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2021.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *Debt Coverage Ratio* minimum 1,25x

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Based on Notarial deed No. 10 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Sinar Pantja Djaja, a Subsidiary obtained the following credit facilities:

*Multi Facility*. Total utilizations under this facility cannot exceed USD 6,000,000. Facilities include:

- *Sight L/C Usance L/C and UPAS L/C*. Total principal maximum equivalent USD 6,000,000.
- *Sight L/C Usance L/C and UPAS L/C* facilities without *Bill of Landing* with total principal maximum equivalent USD 20,000,000.
- *Sight L/C and Usance L/C* facilities for purchases machines and spareparts with total principal maximum equivalent USD 2,000,000.
- *SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS and Trust Receipt facilities (TR)*. Total principal maximum equivalent USD 4,000,000.
- *Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus")* facilities with principal maximum equivalent USD 4,000,000.
- *Time Loan Revolving* facilities with principal maximum equivalent USD 2,000,000.

*Interest rate*:

- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2.5% p.a
- *Trust Receipt (IDR)* - 9.75% p.a
- *Time Loan (USD)* - 4.5% p.a
- *Time Loan (IDR)* - 9.75% p.a

*This facility has received notification of credit facility extension on 26 January 2021 with the agreement No. 10095/GBK/2021 and will mature on 9 May 2021.*

*Financial covenant ratios*:

- *Liabilities to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *Debt Coverage Ratio* minimum 1.25x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/152

Exhibit E/152

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 4 Januari 2017, akta Notaris No. 7 tanggal 2 Februari 2017 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., perjanjian No. S.2018.0037/ DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 Februari 2018, No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 28 Januari 2019, perjanjian No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC tanggal 27 Januari 2020, akta Notaris No. 44 tanggal 10 Februari 2020 dari Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan perjanjian No. 041/PrbPK/Corp-Solo/2021 tanggal 10 Maret 2021 Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on agreement No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 4 January 2017, Notarial deed No. 7 dated 2 February 2017 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 February 2018, No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 28 January 2019, agreement No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC date 27 January 2020, notarial Deed No. 44 dated 10 February 2020 of Notary Herry Hartanto Seputro S.H., and agreement No. 041/PrbPK/Corp-Solo/2021 dated 10 March 2021, the Company and Subsidiaries obtained credit facilities:

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung dan pembiayaan piutang usaha Perusahaan, maksimum kredit sebesar USD 25.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2022

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, for purchases raw material and supporting material and financing trade receivable the Company, maximum credit amounted USD 25,000,000 and maturity date 2 February 2022

- Fasilitas A: *L/C* atau *SKBDN Line (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU); BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG); Trust Receipt (TR); Invoice Financing - Buyer (AR)*
- Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto; Invoice Financing - Buyer (AR); DA/DP*

- Fasilitas A: *L/C* atau *SKBDN Line (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU); BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG); Trust Receipt (TR); Invoice Financing - Buyer (AR)*
- Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto; Invoice Financing - Buyer (AR); DA/DP*

Suku bunga:

- *UPAS/UPAU USD: CoF + 1,50% p.a. (STR)*
- *TR USD: LIBOR + 2,75% p.a. (STR)*
- *TR IDR: JIBOR + 4,25% p.a. (STR)*

Interest rate:

- *UPAS/UPAU USD: CoF + 1.50% p.a. (STR)*
- *TR USD: LIBOR + 2.75% p.a. (STR)*
- *TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a. (STR)*

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PMY)

This facilities can be use by Subsidiaries: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) and PT Primayudha Mandirijaya (PMY)

- b) *Omnibus Derivatives Line*, digunakan untuk lindung nilai transaksi operasional dan fasilitas pinjaman, maksimum kredit sebesar USD 2.750.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2022

- b) *Omnibus Derivatives Line*, for hedging operational transactions and loan facilities, maximum credit amounted USD 2,750,000 and maturity date 2 February 2022

- *IRS Line*
- *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap*

- *IRS Line*
- *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap*

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is *clean basis*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/153

## Exhibit E/153

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Rasio-rasio *financial covenant*:

*Financial covenant ratios*:

- *Liabilities to equity* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA / interest expense* minimum 2,50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x
- *Debt to equity ratio* maksimum 1,70x
- Jumlah saldo utang bank jangka pendek dan *Trade Line* < kebutuhan modal kerja
- Menjaga jumlah saldo MTN, bonds, utang bank jangka pendek < penjualan 12 bulan terakhir

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA / interest expense* minimum 2.50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x
- *Debt to equity ratio* maximum 1.70x
- *Total outstanding short-term bank loan and Trade Line* < working capital
- *Maintain total outstanding MTN, bonds, short-term bank loan* < sales the latest 12 months.

PT Bank KEB Hana IndonesiaPT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 31/0701/PN/CM tanggal 4 Februari 2019, SPPK terakhir No. 32/1512/PN/CM tanggal 11 Maret 2020 dan perjanjian terakhir No. 249/PK/2020 tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Credit Accommodation Notification Letter (SPPK) No. 31/0701/PN/CM dated 4 February 2019, SPPK No. 32/1512/PN/CM dated 11 March 2020 and the latest agreement No. 249/PK/2020 dated 24 March 2020, the Company obtained credit facilities are as follows:

- a. Fasilitas *LC Omnibus (Sight/Usance) Multicurrency*, sublimit: UPAS dan TR sebesar USD 25.000.000 dengan kondisi sublimit UPAS maksimal sebesar USD 25.000.000 dan TR sebesar USD 17.500.000 dengan tingkat suku bunga 5,75% per tahun untuk USD dan 10% per tahun untuk Rupiah. Tujuan fasilitas ini untuk impor.
- b. Fasilitas *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount* untuk L/C atau SKBDN atau *Document Againts Acceptance & Document Againts Payment)* sebesar USD 10.000.000. Tingkat suku bunga 5,75% per tahun untuk USD dan 10% per tahun untuk Rupiah. Tujuan fasilitas ini untuk modal kerja.

- a. *LC Omnibus (Sight/Usance) Multicurrency* facility, sublimit: UPAS and TR amounting USD 25,000,000 with maximum UPAS sublimit condition of USD 25,000,000 and TR amounting to USD 17,500,000 with interest rate of 5.75% per annum for USD and 10% per annum for Rupiah. This facility for import.
- b. *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount for L/C or SKBDN or Document Againts Acceptance & Document Againts Payment)* facility of USD 10,000,000. An interest rate of 5.75% per annum for USD and 10% per annum for Rupiah. This facility for working capital.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

*Collateral for this loan is clean basis.*

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2021.

*The loan will due on 11 April 2021.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/154

Exhibit E/154

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019 and the latest agreement dated 28 July 2020, the Company obtained the credit facility:

**1. Fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU**

- Plafond : USD 30.000.000
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Pembelian bahan baku

**1. Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU**

- Plafond : USD 30,000,000
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : Purchase raw material

**Sublimit**

**a. Fasilitas Trust Receipt (TR)**

- Plafond : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : pelunasan dokumen LC/SKBDN
- Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

**Sublimit**

**a. Trust Receipt (TR) Facility**

- Plafond : USD 15,000,000
- Currency : USD and IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : settlement LC/SKBDN
- Interest rate : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR

**Interchangeable**

**b. Fasilitas PTK Trade Account Payable**

- Plafond : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : pembelian bahan baku non-LC/SKBDN
- Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

**Interchangeable**

**b. PTK Trade Account Payable Facility**

- Plafond : USD 15,000,000
- Currency : USD and IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : purchases of raw material non-LC/SKBDN
- Interest rate : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR

**Sublimit**

**c. Fasilitas PTK Trade Account Receivable**

- Plafond : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Modal kerja non-LC/SKBDN untuk membiayai piutang dagang
- Tingkat bunga : 4,50% p.a USD dan 9% p.a IDR

**Sublimit**

**c. PTK Trade Account Receivable Facility**

- Plafond : USD 15,000,000
- Currency : USD and IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : Working capital non-LC/SKBDN for account receivable
- Interest rate : 4.50% p.a USD and 9% p.a IDR

**d. Fasilitas Supplier Financing (Anjak Piutang) - without recourse (APWOR)**

- Plafond : USD 5.000.000
- Mata uang : IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Jual beli piutang supplier
- Tingkat bunga : 10,00% p.a

**d. Supplier Financing (Anjak Piutang) - without recourse (APWOR) Facility**

- Plafond : USD 5,000,000
- Currency : IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : sales and purchases of trade receivables
- Interest rate : 10.00% p.a

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/155

## Exhibit E/155

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

**1. Fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU  
(Lanjutan)**

- e. Fasilitas Bank Garansi (BG)
- Plafond : USD 5.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - revolving*
  - Tujuan : memfasilitasi penerbitan bank garansi kepada pihak ketiga (bukan sebagai jaminan pinjaman)
- f. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)
- Plafond : USD 15.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : Pembelian atau pembayaran *export* LC/SKBDN
  - Tingkat bunga : 4,50% p.a USD dan 9% p.a IDR

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 24 Juni 2021.

**Rasio-rasio *financial covenant*:**

- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA /interest expense* minimum 2,50x
- *Leverage ratio* maksimum 2,75x

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019 and the latest agreement dated 28 July 2020, the Company obtained the credit facility: (Continued)

**1. Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU  
(Continued)**

- e. *Bank Garansi (BG) Facility*
- *Plafond : USD 5,000,000*
  - *Currency : USD and IDR*
  - *Facility type : Uncommitted - Revolving*
  - *Purpose : to facility bank garansi issue to third parties (not as of loan guarantee)*
- f. *“Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)” Facility*
- *Plafond : USD 15,000,000*
  - *Currency : USD and IDR*
  - *Facility type : Uncommitted - Revolving*
  - *Purpose : purchases or payment export LC/SKBDN*
  - *Interest rate : 4.50% p.a USD and 9% p.a IDR*

*Collateral for this loan is clean basis.*

*Tenor for credit facility until 24 June 2021.*

***Financial covenant ratios:***

- *Current ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA /interest expense* minimum 2.50x
- *Leverage ratio* maximum 2.75x

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/156

Exhibit E/156

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

**Deutsche Bank AG**

**Deutsche Bank AG**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 April 2014, perubahan perjanjian tanggal 16 April 2018 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut:

Based on loan agreement dated 25 April 2014, loan agreement changes dated 16 April 2018 and the latest agreement dated 17 February 2020, the Company obtained short-term credit facility are as follows:

- a. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari; dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari.
  - L/C atas unjuk: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
  - L/C berjangka: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150; komisi penangguhan pembayaran 0,25% per kuartal tahun dan minimum USD 250, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
- b. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan untuk wesel ekspor atas unjuk dan wesel ekspor berjangka masing-masing sebesar:
  - 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan
  - 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan
- c. Pembiayaan paska impor. Masa tidak melebihi 90 hari dari tanggal permohonan penarikan dan pembayaran dan nilai dari setiap faktur tidak melebihi USD 250.000. Bunga sebesar 3% per tahun.

- a. *Letters of Credit* can be issued for payment at sight or usance. Maximum validity each L/C shall have the validity period of not longer than 180 days; and each usance L/C shall have a tenor of not longer than 180 days.
  - *Sight L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150, payable upfront and non-refundable.
  - *Usance L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150; deferred payment commission 0.25% per quarter year and minimum USD 250, payable upfront and non-refundable.
- b. *Bill acceptances/financing for discounting, purchasing and/or financing and bills, invoices, and/or account receivables (including bills payable)*. Interest rate determined for sight export bill and usance export bill of:
  - 3.75% per annum up to 1 month
  - 4% per annum for 1 month up to 3 months
- c. *Post import financing*. Period not exceeding 90 days from the date of the drawdown request and disbursement and the amount of each invoice not exceeding USD 250,000. Interest rate 3% per annum.

Dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar EUR 10.000.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi EUR 10.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 31 Maret 2020. Fasilitas akan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan ke depan sejak tanggal berakhirnya tersebut dengan ketentuan bahwa seluruh syarat dan ketentuan berdasarkan perjanjian ini tidak berubah selama periode perpanjangan otomatis tersebut.

With aggregate principal amounted EUR 10,000,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed EUR 10,000,000. The credit facility will be maturity on 31 March 2020. The facilities shall be automatically extended for another 12 months from the above expiry date provided that all terms and conditions under this agreement shall remain unchanged during this automatically extend period.

Sejak tahun 2019, Deutsche Bank AG melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Since 2019, Deutsche Bank AG released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada

The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/157

Exhibit E/157

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)

Penjualan goodiebag

Perusahaan telah ditunjuk sebagai salah satu penyedia *goodiebag* bantuan sosial dengan pemasok lainnya oleh Kementerian Sosial dalam rangka penanganan COVID-19 di Jakarta. Surat Penunjukan Penyediaan Barang atau Jasa mengacu pada No. 991/BS.01.03/Dit.PSKBS/ 7/2020 tanggal 24 Juli 2020. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan masih dalam proses pemenuhan pesanan tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

Sales of goodiebag

The Company has been appointed as one of the *goodiebag* providers with another suppliers for social aid by Ministry of Social Affairs, in the program of handling COVID-19 in Jakarta. The appointed refer to provision of goods/services No. 991/ BS.01.03/Dit.PSKBS/7/2020 dated 24 July 2020. As of 31 December 2020, the Company still have obligation to fulfill the order.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

2020

Beban amortisasi atas membeli kembali obligasi sebesar USD 350.000.000 dengan harga pembelian sebesar USD 350.000.000

-

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transaction:

2019

Amortization expenses for repurchases bonds amounted USD 350,000,000 with purchases price amounted USD 350,000,000

1.815.321

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	2020					Jumlah/ Total	
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Surat utang jangka menengah/ Medium-term notes	Wesel bayar/ Notes payable			
Saldo 31 Desember 2019	67.586.343	366.965.238	65.000.000	355.587.848	855.139.429		Balance as of 31 December 2019
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>							<u>Changes from financing cash flows</u>
Penerimaan	221.371.754	-	-	-	221.371.754		Proceeds
Pembayaran	( 11.445.758)	( 8.530.906)	( 40.000.000)	-	( 59.976.664)		Payment
	<u>209.925.996</u>	<u>( 8.530.906)</u>	<u>( 40.000.000)</u>	<u>-</u>	<u>161.395.090</u>		
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>							<u>Non-cash changes</u>
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	4.757.720	-	-	4.757.720		Amortization of deferred expenses
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	4.014.253	4.014.253		Amortization of deferred bond expenses/discount
	<u>-</u>	<u>4.757.720</u>	<u>-</u>	<u>4.014.253</u>	<u>8.771.973</u>		
Saldo 31 Desember 2020	<u>277.512.339</u>	<u>363.192.052</u>	<u>25.000.000</u>	<u>359.602.101</u>	<u>1.025.306.492</u>		Balance as of 31 December 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/158

Exhibit E/158

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION  
(Continued)

	2019					
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Surat utang jangka menengah/ <i>Medium-term notes</i>	Wesel bayar/ <i>Notes payable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2018	122.993.804	39.812.789	65.000.000	493.098.425	720.905.018	Balance as of 31 December 2018
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>						<u>Changes from financing cash flows</u>
Penerimaan	63.942.549	347.143.016	-	209.426.537	620.512.102	Proceeds
Pembayaran	(119.350.010)	(19.990.567)	-	(387.792.203)	(527.132.780)	Payment
	(55.407.461)	327.152.449	-	(178.365.666)	93.379.322	
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>						<u>Non-cash changes</u>
Biaya transaksi	-	-	-	14.645.338	14.645.338	Transaction cost
Rugi karena penarikan	-	-	-	24.898.027	24.898.027	Loss on redemption
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	1.311.724	1.311.724	Amortization of deferred bond expenses/discount
	-	-	-	40.855.089	40.855.089	
Saldo 31 Desember 2019	67.586.343	366.965.238	65.000.000	355.587.848	855.139.429	Balance as of 31 December 2019

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank of China (Hong Kong) Limited

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perjanjian No. 01466/LO/CB/X/2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 0052/LO/CB/I/2021 tanggal 12 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan maksimum pokok Rp 365.000.000.000. Sifat fasilitas kredit *Uncommitted*.

Based on agreement No. 01466/LO/CB/X/2019 dated 29 October 2019 and the latest agreement No. 0052/LO/CB/I/2021 dated 12 January 2021, the Company obtained combined credit facilities with maximum principal Rp 365,000,000,000. Type of credit facilities *Uncommitted*.

- Sub limit L/C (*Sight/Usance*) & SKBDN + T/R: Maksimum Rp 365.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk membiayai pembelian bahan baku dan suku cadang. Tingkat suku bunga: LIBOR/JIBOR + 2,50% p.a
- Sub limit *Export Negotiation*: Maksimum Rp 365.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung aktivitas ekspor peminjam. Tingkat suku bunga: LIBOR + 2,50% p.a. (untuk L/C USD) dan LIBOR/HIBOR/suku bunga dasar lainnya yang berlaku berdasarkan mata uang asal L/C + 2,50% p.a. (untuk L/C selain USD).
- Sub limit Fasilitas FX (*SPOT & Forward*): Maksimum USD 2.000.000, dengan maksimum jumlah notional hingga USD 10.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk lindung nilai resiko mata uang.

- Sub limit L/C (*Sight/Usance*) & SKBDN + T/R: Maximum of Rp 365,000,000,000. The purpose of facility to finance purchase of raw material and spare parts. Interest rate: LIBOR/JIBOR + 2.50% p.a
- Sub limit *Export Negotiation*: Maximum of Rp 365,000,000,000. The purpose of facility to support the borrower's export activities. Interest rate: LIBOR + 2.50% p.a. (for L/C USD) and LIBOR/HIBOR/other applicable base rate according to the original L/C currency + 2.50% p.a. (for L/C non USD).
- Sub limit FX Facility (*SPOT & Forward*): Maximum of USD 2,000,000 with maximum notional amount up to USD 10,000,000. The purpose of facility to hedge FX risk.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/159

## Exhibit E/159

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

## 41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

**Bank of China (Hong Kong) Limited (Lanjutan)****Bank of China (Hong Kong) Limited (Continued)**

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

*Collateral for this loan is clean basis.*

Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 30 September 2021.

*This loan is due on 30 September 2021.*

Berdasarkan konfirmasi melalui email terdapat perubahan rasio-rasio *financial covenant*:

*Based on email confirmation, there is changes in financial covenant ratios:*

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,30x untuk 2020 dan 1,15x untuk 2021
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x untuk 2020 dan 3,60x untuk 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2,5x untuk 2020 dan 2021

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2.5x for 2020 and 2021

Rasio ini akan dihitung dan diuji terhadap laporan keuangan 6 (enam) bulanan konsolidasi yang tidak diaudit dan laporan keuangan konsolidasi tahunan yang diaudit, dengan dasar 12 (dua belas) bulan sebelumnya.

*This ratios will be computed and tested on the semi-annual unaudited and annual audited consolidated financials, on last twelve months basis*

**Undang-undang Ciptakerja****Omnibus Law**

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja pada 2 November 2020. Pemerintah menerbitkan aturan pelaksanaan dari Undang-undang tersebut yaitu 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden (Perpres). Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada umumnya, Undang-Undang tersebut tidak akan memiliki dampak buruk terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengevaluasi dampak Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut.

*The Indonesia House of Representative (DPR) has passed the Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation on 2 November 2020. The government issues implementing rules of this Law such as 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Regulations (Perpres). The Company and Subsidiaries assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Company and Subsidiaries's business and operation. The Company and Subsidiaries will evaluate the impact of Law and Government Regulations.*

**Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19****Taxes incentive related to COVID-19**

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, menyediakan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sehingga langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dan wabah virus corona. Lima insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018, PPh Final jasa konstruksi, PPh Pasal 22 pajak impor, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

*The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation (PMK) No. 9 of 2021 dated 2 February 2021 provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Corona Virus Disease. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Final for construction services, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).*

Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

*Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 import through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/160

Exhibit E/160

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)

**Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19**  
(Lanjutan)

**Taxes incentive related to COVID-19** (Continued)

Dengan berlakunya PMK ini maka Peraturan Menteri Keuangan No. 86 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan perubahan terakhir Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 110 Tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

With the enforcement of this PMK, Minister of Finance Regulation No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and the last changes Minister of Finance Regulation No. 110 of 2020 dated 14 August 2020 is declared revoked and not valid.

42. KONDISI WABAH COVID-19

42. COVID-19 PANDEMIC CONDITIONS

Pada 12 April 2020, Menteri Kesehatan Republik Indonesia mendeklarasikan jenis coronavirus (COVID-19) yang baru sebagai peristiwa luar biasa ("Kejadian Luar Biasa") dan merekomendasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun pada tanggal 1 Juli 2020 beberapa kota besar di Indonesia sudah mulai menjalankan PSBB transisi dan membuka fasilitas umum dan perkantoran. Pada tanggal laporan ini, Perusahaan membatasi kunjungan pelanggan ke pabrik, permintaan pasar ekspor dan lokal sudah mulai mengalami peningkatan ke arah normal karena penutupan sementara atau berkurangnya jam kerja sudah tidak diberlakukan diberbagai negara dan provinsi. Perusahaan juga memproduksi produk yang dibutuhkan dalam menghadapi COVID-19 yaitu produk masker dan pakaian pelindung diri anti virus yang mana saat ini permintaannya sangat tinggi sehingga Perusahaan menambah jam kerja pada departemen-departemen terkait.

On 12 April 2020, the Minister of Health of The Republic Indonesia declared the novel strain of coronavirus (COVID-19) an extraordinary event ("Kejadian Luar Biasa") and recommended Large Scale Social Restrictions (PSBB). But on 1 July 2020 some of big city in Indonesia is start implementing PSBB transition and open some public facility and also office place. As of the date of this report, the Company limit customer visits to the factory, export and local market demand are starting back to normal. The Company are also producing products that are needed in the face of COVID-19, which are masks and anti-virus personal protective clothing, which are currently in very high demand, so the Company increase the working hours of the relevant departments.

Beberapa dampak yang dialami perusahaan:

Some of the impacts that companies have:

- likuiditas perbankan menurun sehingga penambahan fasilitas bank maupun pinjaman baru menjadi lebih sulit
- proses perpanjangan pinjaman menjadi lebih lama
- pelanggan meminta relaksasi untuk tagihan
- perusahaan membeli bahan baku untuk kebutuhan yang lebih lama untuk menjamin ketersediaan bahan baku sekiranya ada lock down di negara supplier

- decreased banking liquidity, additional bank facilities or to obtain new loans is more difficult to obtain
- the process for extend loans is taking longer
- the customer asks for relaxation for the bill
- the company buys raw materials for longer needs to ensure the quality of the raw materials if there is a lock down in the supplier country

Perusahaan tidak dapat memperkirakan secara wajar lama atau besarnya pandemi ini, tetapi saat ini Perusahaan mengantisipasi dampak tersebut diatas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, hasil operasi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian pada tahun fiskal 2020.

The Company cannot reasonably estimate the length or severity of this pandemic, but the Company currently anticipate the above impact on our consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in fiscal 2020.

43. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

43. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 1 April 2021.

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 1 April 2021.



Tel : +62-21 5012 3177  
Fax : +62-21 5012 3176  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office  
Branch Licence No. 376/KM.1/2020  
Treasury Tower 11<sup>th</sup> Floor Suite H  
District 8 SCBD Lot 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00052/3.0423/AU.1/04/1042-1/1/IV/2021  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2020

No. : 00052/3.0423/AU.1/04/1042-1/1/IV/2021  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2020

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Sukoharjo

The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Sukoharjo

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditor's responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak., CPA, CA  
NIAP AP.1042/  
License No. AP.1042

1 April 2021 / 1 April 2021

MON/am

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank





*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

**Kantor & Pusat Produksi**

Jl. KH. Samanhudi 88, Jetis,  
Sukoharjo, Solo – Central Java  
Indonesia  
Phone: (62 – 271) 593188  
Fax: (62 – 271) 593488, 591788

**Jakarta**

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone : (62 – 21) 2995 1619  
Fax : (62 – 21) 2995 1621

[www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)

